



PLEASE READ:

HELP US TO HELP THEM

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



PLEASE READ: HELP US TO HELP THEM

Pemangku kepentingan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan keberlangsungan usaha PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Untuk itu, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menggali pendapat dan tanggapan mereka tentang kiprah Ancol selama ini. Berbagai pendapat dan tanggapan para pemangku kepentingan tersebut selanjutnya kami serap, ramu, dan sajikan melalui Laporan Keberlanjutan ini.

Bagi kami, pendapat dan tanggapan yang masuk sangat membantu untuk melakukan refleksi sehingga Ancol dapat menempatkan diri secara tepat dalam industri pariwisata di Ibu Kota Jakarta. Lebih dari itu, hasil refleksi tersebut sekaligus menjadi dasar bagi Ancol untuk memperbaiki kualitas produk dan layanan sehingga kinerja Perusahaan semakin cemerlang. Sejalan dengan pencapaian itu, maka kami memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan sehingga mereka dapat memetik manfaat sebesar-besarnya atas keberadaan Ancol.

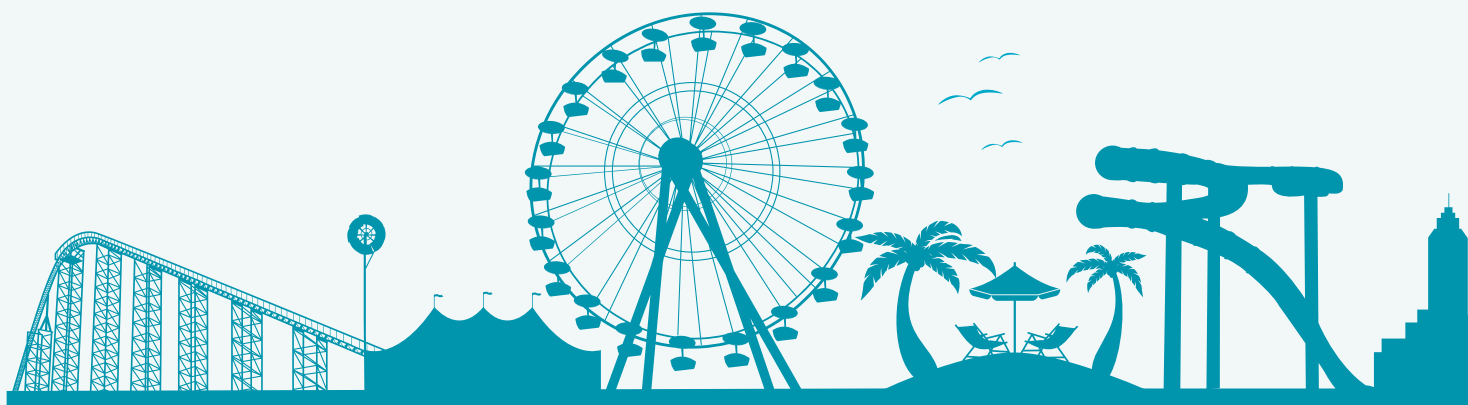
Stakeholders have extremely important role in manifesting PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's business sustainability. As such, we undertake to use our best endeavor to acquire their opinions and responses regarding Ancol's exertions throughout the years. Various opinions and responses from the stakeholders were thereafter absorbed, formulated and presented in this Sustainability Report.

For us, opinion and responses received are very helpful in assisting our self reflection, so that Ancol put ourselves in the right place in Jakarta Capital City's tourism industry. Moreover, the self-reflection outcome can also be the basis for Ancol to improve our products and services quality so that the Company's performance will be brighter. In-line with the achievement, we will then have more opportunity to involve more stakeholders so that they can also enjoy the maximum benefit of Ancol's existence.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



2	PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION	48	INFORMASI TENTANG KARYAWAN INFORMATION ON EMPLOYEES
4	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	53	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION
6	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019 SUMMARY OF 2019 SUSTAINABILITY PERFORMANCE	54	STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE
10	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT	56	RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN
18	PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2019 RESPONSIBILITY STATEMENT FOR THE SUSTAINABILITY REPORT 2019	58	PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN
22	TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT	58	PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLES
24	RUJUKAN LAPORAN REPORT REFERENCE	59	INISIATIF EKSTERNAL EXTERNAL INITIATIVE
25	PROSES PENENTUAN ISI CONTENT DETERMINATION PROCESS	64	KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS
27	DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES		TATA KELOLA KEBERLAJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE
32	<i>EXTERNAL ASSURANCE</i> EXTERNAL ASSURANCE	68	KOMITMEN PENERAPAN GCG COMMITMENT OF GCG IMPLEMENTATION
32	UMPAN BALIK FEEDBACK	69	PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES
32	AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN INFORMATION ACCESS TO THE SUSTAINABILITY REPORT	69	TUJUAN PENERAPAN GCG OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION
	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	70	STRUKTUR TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE
36	INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY	80	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT
37	SEJARAH SINGKAT ANCOL BRIEF HISTORY	84	KODE ETIK CODE OF CONDUCT
39	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	86	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY
42	SKALA ORGANISASI ORGANIZATION SCALE	87	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT
43	VISI, MISI, SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE		
47	MAKNA LOGO PERUSAHAAN THE MEANING OF THE COMPANY'S LOGO		



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN: TUMBUH SEBAGAI DESTINASI WISATA FAVORIT DI JAKARTA
SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE: GROWING AS FAVORITE TOURISM DESTINATION IN JAKARTA

- 94 TINJAUAN EKONOMI NASIONAL 2019
2019 NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW
- 95 TINJAUAN SEKTOR PARIWISATA TAHUN 2019
TINJAUAN SEKTOR PARIWISATA TAHUN 2019
- 96 KINERJA EKONOMI ANCOL 2019
ANCOL'S 2019 ECONOMIC PERFORMANCE
- 102 BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH
FINANCIAL AID RECEIVED FROM THE GOVERNMENT
- 103 PROGRAM PENSIUN
RETIREMENT PROGRAM
- 103 MEMAJUKAN DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT
BUILDING AND EMPOWERING THE COMMUNITY

KINERJA LINGKUNGAN: MEMBANGUN KESELARASAN WISATA DAN LINGKUNGAN
SUSTAINABILITY ENVIRONMENT PERFORMANCE: BUILDING HARMONY BETWEEN TOURISM AND ENVIRONMENTAL

- 118 LANDASAN KEBIJAKAN
FOUNDATION OF THE POLICIES
- 120 PENGELOLAAN ENERGI
ENERGY MANAGEMENT
- 123 PENGELOLAAN EMISI
EMISSION MANAGEMENT
- 126 PENGELOLAAN AIR
WATER MANAGEMENT
- 127 KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY
- 137 EFLUEN DAN LIMBAH
EFFLUENT AND WASTE

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: SUMBER DAYA MANUSIA PENGGERAK UTAMA
SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE: HUMAN RESOURCES AS THE MAIN DRIVE

- 147 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT
- 151 NON DISKRIMINASI
NON DISCRIMINATION
- 152 PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA
CHILD LABOR AND FORCED LABOR

- 153 HUBUNGAN INDUSTRIAL
INDUSTRIAL RELATIONS
- 154 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
TRAINING AND EDUCATION

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN
SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE: MANIFESTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- 159 LANDASAN KEBIJAKAN
FOUNDATION OF THE POLICIES
- 159 PANITIA PEMBINA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (P2K3)
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHSC)
- 162 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
- 163 TOPIK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA
OHS TOPIC IN COLLABORATIVE WORK AGREEMENT

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: PELAYANAN TERBAIK DEMI KEPUASAN KONSUMEN
SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE: THE BEST SERVICE FOR CUSTOMER'S SATISFACTION

- 169 PEMASARAN DAN PELABELAN
MARKETING AND LABELING
- 170 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PENGUNJUNG
VISITORS HEALTH AND SAFETY
- 172 KEPUASAN PELANGGAN
CUSTOMER SATISFACTION
- 172 PRIVASI PELANGGAN
CUSTOMERS PRIVACY
- 173 KEPATUHAN SOSIAL DAN EKONOMI
SOCIAL AND ECONOMIC COMPLIANCE

LAMPIRAN APPENDIX

- 174 INDEKS ISI GRI STANDARDS
INDEX OF GRI STANDARDS CONTENT
- 184 TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS
LINKS OF GRI STANDARDS AND SDGS
- 188 INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017
INDEX OF OJK REGULATION NO. 51/POJK.03/2017
- 194 LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

SUMMARY OF 2019 SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
Kinerja Ekonomi [2.a.1)] [2.a.2)] [2.a.3)] [2.a.4)] [2.a.5)] Economic Performance			
Kuantitas Produk/Jasa Quantity of Product/Service	Segmen usaha Business Segment	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trading and Service segment)	5 (Segmen Pariwisata, Properti, Resor, Kuliner, Edutainment) 5 (Tourism, Property, Resort, Culinary, Edutainment)
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	Unit produk Product unit	1 (Coasta Villa, 60% dari total area kompleks adalah area hijau terbuka) 1 (Coasta villa, 60% of the total complex area are open green area)	1 (Coasta Villa, 60% dari total area kompleks adalah area hijau terbuka) 1 (Coasta villa, 60% of the total complex area are open green area)
Pendapatan Usaha Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.358.598	1.283.885
Laba/Rugi Tahun Berjalan Profit/Loss Of the Current Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	233.034	222.347
Pelibatan pemasok barang dan jasa lokal/ berdomisili di Indonesia Engagement of local goods and service supplier/domiciled in Indonesia	Perusahaan/ mitra Company/Partner	391	393
Kinerja Sosial [2.c] Social Performance			
Jumlah total pegawai Total Employees	Orang Person	344	372
Jumlah pegawai wanita Total of female employees	Orang Person	89	102
Turnover pegawai Employees turnover	Persen Percentage	7,82%	4,98%
Jumlah kecelakaan kerja Number of work incident	Kasus Case	0 (Nihil) 0 (Nil)	0 (Nihil) 0 (Nil)
Jumlah Penyaluran Dana CSR Total amount of CSR Fund distribution	Jutaan Rupiah Million Rupiah	20.483	4.952
Kepuasan Konsumen Consumer Satifaction	Persen Percentage	78,54	76,17
Kinerja Lingkungan [2.b.1)] [2.b.2)] [2.b.3)] [2.b.4)] Environment Performance			
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	35.730.650	33.182.014
Penggunaan Air Water Consumption	Meter kubik Qubic Meter	1.679.858	1.780.606
Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Consumption	Meter kubik Qubic Meter	1.718	1.623


 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019
 SUMMARY OF 2019 SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018
Penambahan (Pengurangan) Limbah B3 Hazardous Waste Addition (Reduction)	Kilogram Kilogram	(923)	522
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Direct Reduction in Green House Gas Emission (Scope 1)	Ton CO ₂ /GigaJoule Ton CO ₂ /GigaJoule	(14.983.353)	N/A
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jenis Flora/Fauna Type of Flora/Fauna	<ul style="list-style-type: none"> • 28 kelahiran satwa hasil pengembang-biakan (<i>breeding</i>) • Menumbuhkan 2.672 kg kerang hijau atau setara dengan 130.000 kerang hijau di dasar laut Ancol • 28 births of animal as breeding result • Grew 2,672 kg green mussels or equal to 130,000 green mussels on Ancol seabed 	<ul style="list-style-type: none"> • 25 kelahiran satwa hasil pengembang-biakan (<i>breeding</i>) • Menebar 5 karung kerang hijau @ seberat +/-50 kg di dasar laut Ancol • 25 births of animal as breeding result • Spreading 5 sacs of green mussels @ +/-50 kg weight onto Ancol seabed
Pengaduan Lingkungan Environmental Complain	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil



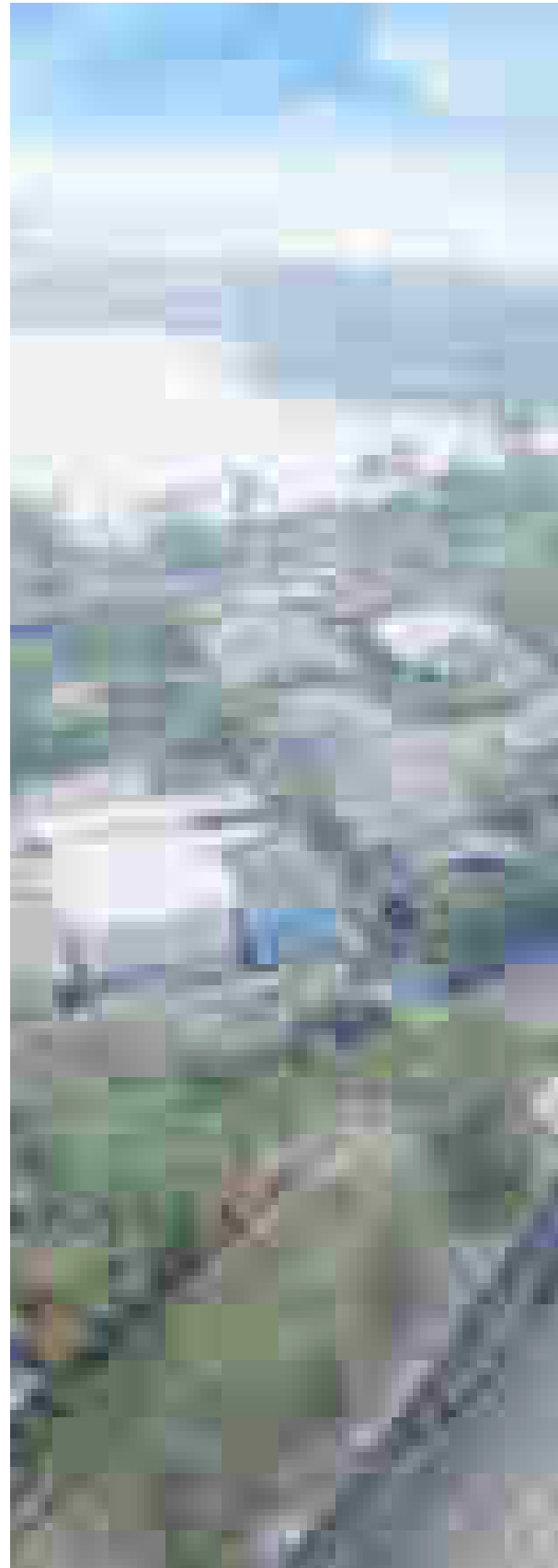
LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



Bagi Ancol, keberlanjutan mendorong keputusan-keputusan bisnis yang diambil senantiasa memperhatikan manfaat dan dampak terhadap kelima pilar keberlanjutan, yaitu *People, Planet, Prosperity, Peace & Partnership*.

For Ancol, sustainability gives encouragement to ensure that business decisions are constantly made with due observance to benefits and impacts on the five sustainability pillars, namely People, Planet, Prosperity, Peace & Partnership.







LAPORAN DIREKSI [102-14][4]

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



TEUKU SAHIR SYAHALI

Direktur Utama
President Director



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Di era modern saat ini, keberlanjutan merupakan tuntutan yang tak bisa diabaikan, termasuk oleh korporasi seperti PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol). Keberlanjutan tak lain adalah upaya pemenuhan kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Konsep keberlanjutan yang berkembang saat ini tak lagi terdiri dari tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang juga kerap disebut sebagai *triple bottom line*, yaitu *profit, planet and people*. Sejalan dengan dicanangkannya tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), kini konsep keberlanjutan ditopang oleh lima pilar utama atau 5P, yaitu *People* (Umat Manusia), *Planet* (Bumi), *Prosperity* (Kemakmuran), *Peace* (Perdamaian), *Partnership* (Kemitraan), yang saling terkait satu sama lain.

Bagi Ancol, keberlanjutan mendorong keputusan-keputusan bisnis yang diambil senantiasa memperhatikan manfaat dan dampak terhadap kelima pilar keberlanjutan tersebut. Dengan kerangka seperti itu, maka keputusan-keputusan bisnis tak cukup hanya menimbang keuntungan jangka pendek, seperti laporan keuangan tiga bulanan dan sejenisnya, melainkan harus berpikir jauh ke depan untuk keuntungan jangka panjang. [1] [4.a.1)]

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In this modern era, sustainability is an undeniable demand, including for a corporation like PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol). Sustainability is none other than the effort to meet current requirements without prejudice to the future generation's ability to meet their needs. The currently developing sustainability concept, no longer comprises of three pillars, namely economic, environment, and social which are also known as triple bottom line, namely profit, planet and people. In-line with the proclaimed Sustainable Development Goals/SDGs, sustainability concept is currently supported by five main pillars or known as 5P, namely People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership which are related one to another.

For Ancol, sustainability gives encouragement to ensure that business decisions are constantly made with due observance of benefits and impacts to such five sustainability pillars. With such framework, it is no longer sufficient for business decisions to be adopted by solely considering short-term profit, such as quarterly financial statements and the like, but an advanced vision to consider long-term profit is needed. [1] [4.a.1)]



Ada beragam upaya yang bisa dilakukan Ancol untuk mewujudkan keberlanjutan. Selain mencari keuntungan, sekadar gambaran, Perusahaan juga harus memberi perhatian kepada orang-orang yang terlibat dengan perusahaan, serta peduli terhadap kelestarian lingkungan. Misalnya, berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi emisi, menurunkan penggunaan energi, memastikan air limbah dan limbah dikelola dengan baik, dan sebagainya.

Dalam konteks keberlanjutan, penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik merupakan pilihan yang tepat. Dengan menerapkan peraturan tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk berkontribusi dalam pengembangan produk berupa barang dan jasa yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. [4.a.2]

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan. Ancol berkomitmen untuk menerapkan POJK tersebut. Apalagi, penerapan keuangan berkelanjutan selaras dengan semangat yang dimiliki Perusahaan, antara lain, menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif. Melalui laporan inilah, keselarasan pencapaian antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup kami sampaikan. [4.a.3]

PENCAPAIAN ASPEK EKONOMI

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global maupun nasional. Di tingkat global, perekonomian melambat dan ketidakpastian masih tetap tinggi. Kondisi ini dipicu oleh berlanjutnya ketegangan hubungan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Ketidakpastian dan kondisi global yang kurang kondusif tersebut berdampak pada menurunnya volume perdagangan dunia, yang selanjutnya mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global melambat secara merata, baik di negara maju maupun negara berkembang. [4.a.5]

Seperti efek domino, Indonesia sebagai warga dunia, turut terkena dampak perlambatan ekonomi global tersebut. Dalam forum Indonesia Economic Quarterly di Jakarta, pertengahan Desember 2019, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 adalah sebesar 5%. Proyeksi itu sejalan dengan Berita Resmi Statistik yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada 5 Februari 2020. Menurut BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17%. Walau masih mencatatkan pertumbuhan, namun pencapaian ini lebih rendah dibanding target pemerintah seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%. [4.c.3]

There are various efforts Ancol can make in order to achieve sustainability. Aside from earning profit, as an illustration, the Company must also pay attention to the people involved, as well as showing concern with regards to environment conservation. For instance, by using its best endeavor to reduce emission, lowering energy consumption, ensuring waste and waste water are managed properly, etc.

In sustainability context, the best option is to implement Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies. By implementing such regulation, each company is required to give contribution in products development in the form of goods and services that take into account the economic, social and environment aspects. [4.a.2]

As a sustainability oriented corporation, Ancol is committed to implement such OJK Regulation. Furthermore, the purpose of sustainable finance is in-line with the Company's spirit, among others to encourage national economics that prioritize harmony between economic, social and environmental aspects, and the ability to maintain economic stability and the inclusiveness nature. It is through this report, we deliver the harmonious achievement between economic, social and environment aspects. [4.a.3]

ECONOMIC ASPECT ACHIEVEMENT

The year 2019 is a challenging year for global and national economic. In global level, economy is slowing down and uncertainty remains to be high. This condition is triggered by the continuing tension in trade relation between united States and China. Such uncertainty and non-conducive global condition had cause low trading volume worldwide, which also caused extensive slowdown in global economic growth, either to developed or developing countries. [4.a.5]

Like a domino effect, Indonesia as part of the world, is also affected by such global economic slowdown. In Indonesia Economic Quarterly forum held in Jakarta by middle December 2019, World Bank estimated that Indonesia's economic growth in 2019 would reach 5%. The projection was in-line with Statistics Official Announcement released by Statistics Indonesia (BPS) on February 5, 2020. According to BPS, Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, a decline compared to 2018 which recorded 5.17%. Even though economic growth was still recorded, but the achievement was lower than Government's target in the 2019 State Budget's Macro Economic Basic Assumption which was 5.3%. [4.c.3]



Dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata memiliki kontribusi besar. Sebab itu, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo berharap agar pariwisata dapat terus diperkuat dan dikembangkan menjadi sektor unggulan dan *core business* pembangunan nasional. Merujuk pada data BPS, tercatat ada 16,11 juta wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia selama tahun 2019. Angka ini naik 1,88% apabila dibandingkan dengan tahun 2018, yang tercatat sebanyak 15,81 juta wisman.

BPS belum merilis jumlah perjalanan wisatawan Nusantara tahun 2019. Namun demikian, menurut data lembaga yang sama untuk tahun 2015-2018, angkanya menunjukkan tren yang semakin meningkat. Jika pada tahun 2015 tercatat 256.419.006 perjalanan, maka tahun 2018 meningkat menjadi 303.403.888 perjalanan. Secara lebih khusus, tren peningkatan juga ditunjukkan oleh jumlah perjalanan wisatawan Nusantara di Provinsi DKI Jakarta, yaitu 24.134.824 perjalanan pada tahun 2015 menjadi 24.967.080 perjalanan pada tahun 2018.

Dalam kondisi yang penuh tantangan seperti itu, kami patut bersyukur karena Ancol mampu membukukan kinerja positif pada tahun 2019. Pendapatan Usaha pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,36 triliun atau 88% dari target RKAP tahun 2019 sebesar Rp1,54 triliun. Jika dibandingkan dengan pencapaian Pendapatan Usaha tahun 2018, yaitu sebesar Rp1,28 triliun, maka terdapat kenaikan sebesar 5,82%. Selanjutnya, Perseroan membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2019 sebesar Rp230 miliar atau 93% dari target RKAP tahun 2019 sebesar Rp249 miliar. Jika dibandingkan dengan pencapaian Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2018 yaitu sebesar Rp222,35 miliar, maka terdapat kenaikan sebesar 4,80%. [4.a.4] [4.b.1]

PENCAPAIAN ASPEK LINGKUNGAN

Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional yang menuntut perhatian bersama, termasuk korporasi seperti Ancol. Isu tersebut mengemuka bersamaan dengan meningkatnya degradasi lingkungan akibat pembangunan yang tidak terkendali, ditambah lagi dengan masih suburnya ketidakpedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kualitas lingkungan.

Kondisi tidak ideal itulah yang hendak diubah dan diperbaiki melalui konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk mendukung konsep tersebut, sejumlah kebijakan telah diterbitkan pemerintah, antara lain, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam tataran yang lebih praktis, telah pula dirilis POJK No. 51/POJK.03/2017, yang diberlakukan bertahap per 1 Januari 2019, sesuai dengan status perusahaan.

In the economic development and growth, tourism sector is a major contributor. As such, the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo, expects that tourism will continue to strengthen and developed to be a prominent and core business in developing the country. Referring to data from Statistics Indonesia, there were 16.11 million foreign (international) tourists visited Indonesia in 2019. This number increased 1.88% compared to 2018 which was recorded at 15.81 million foreign tourists.

Statistics Indonesia is yet to release the number of Domestic tourists visit for 2019. However, according to data from the same institution for 2015-2018, the number shows an increasing trend. If in 2015, there were 256,419,006 trips recorded, then in 2018 it increased to 303,403,888 trips. Specifically, the inclining trend was also shown by the number of Domestic tourists trips to DKI Jakarta Province, namely from 24,134,824 trips in 2015 to 24,967,080 visitation in 2018.

In such challenging situation, we are thankful that Ancol is able to achieve positive performance in 2019. Revenue in 2019 amounted to Rp1.36 trillion or 88% from 2019 RKAP amounted to Rp1.54 trillion. Compared to Revenue gained in 2018 which amounted to Rp1.28 trillion, there was an increase of 5.82%. The Company recorded Profit For The Year in 2019 amounted to Rp230 billion or 93% of the 2019 RKAP at which was targeted to be Rp249 billion. Compared to Profit For The Year in 2018 which amounted to Rp222.35 billion, there was an in increase of 4.80%. [4.a.4] [4.b.1]

ENVIRONMENT ASPECT ACHIEVEMENT

Environment conservation is a National issue that requires attention from everybody, including corporation like Ancol. Such issue appears in-line with the increasing environment degradation due to uncontrollable development, in addition with the society's ignorance towards the importance of maintaining environmental quality.

Such non-ideal condition needs to be changed and improved through sustainable development concept, namely a development that aligns the economic, social and environmental aspects. In order to support such concept, several policies have been issued by the government, among others, Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 on the Implementation to Achieve Sustainable Development. In a more practical level, OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 has also been issued. It has been applied gradually as of January 1, 2019 according to company's status.



Sebagai perusahaan publik, Ancol berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, sebagai implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017. Komitmen itu diwujudkan melalui kepatuhan Perusahaan terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan tempat wisata. Dalam konteks operasional perusahaan yang ramah lingkungan misalnya, Ancol berupaya secara maksimal mengelola energi, air, air limbah, limbah padat dan cair, emisi, serta melakukan berbagai kegiatan konservasi untuk menjaga keanekaragaman hayati.

Dalam penggunaan energi misalnya, berdasarkan perhitungan tim internal, tercatat Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Ancol masuk kategori sangat efisien menurut Peraturan Menteri ESDM No. 13 tahun 2012. Efisiensi juga berhasil diwujudkan dalam penggunaan energi bahan bakar minyak (BBM). Dalam hal ini, pada tahun pelaporan, Perusahaan berhasil menurunkan konsumsi BBM hingga 6,62% dibanding tahun sebelumnya. Keberhasilan ini sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1), yang bersumber dari penggunaan BBM. Jika pada tahun 2018, emisi cakupan 1 sebesar 226.109.961 ton CO₂eq/GigaJoule (GJ), maka pada tahun 2019 tercatat sebesar 211.126.608 ton CO₂eq/GJ. [4.a.4)]

Pengurangan penggunaan air bersih yang bersumber dari PDAM juga berhasil kami raih. Pada tahun pelaporan, volume penggunaan air tercatat sebesar 1.679.858 m³, turun dibanding tahun 2018 dengan penggunaan sebesar 1.780.606 m³. Penurunan tersebut merupakan keberhasilan program efisiensi penggunaan air yang dikampanyekan oleh Perusahaan. Sementara itu, untuk mendukung konservasi lingkungan, Ancol membukukan keberhasilan pengembangbiakan (*breeding*) 28 biota, antara lain, Kakatua Jambul Putih, Lumba-lumba, Berang-berang, dan Kakatua Jambul Kuning. Selain itu, kami juga berhasil melakukan kultur *jellyfish* pertama di Indonesia, serta bergiat dalam program restorasi kerang hijau di perairan laut Ancol. [4.a.4)]

PENCAPAIAN ASPEK SOSIAL

Keberhasilan Ancol melalui tahun 2019 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, pemerintah daerah dan sebagainya. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan.

As a public company, Ancol is committed to take part in preserving environment, in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. Such commitment is manifested in the Company's compliance with various laws and regulations related to environment in managing and administering tourism destination. In context of eco-friendly business operational, for instance, Ancol undertakes to the best possible to manage energy, water, waste, solid and liquid waste, emission and carries out numerous conservation activities in order to preserve biodiversity.

For instance, in energy consumption, based on internal team's calculation, Ancol's Energy Consumption Intensity (ECI) was categorized as very efficient according to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012. Efficiency was also manifested in the lower fuel (BBM) consumption. With regards to this, during the reporting year, the Company managed to lower fuel consumption up to 6.62% compared to previous year. This success has at the same time reduced greenhouse gas emission (scope 1) deriving from fuel consumption. If in 2018, emission of scope 1 was at 226,109,961 tons CO₂eq/GigaJoule (GJ), in 2019 it was recorded at 211,126,608 tons CO₂eq/GJ. [4.a.4)]

We also managed to reduce PDAM clean water consumption. During the reporting year, water consumption volume was recorded at 1,679,858 m³, a decrease compared to 2018 consumption of 1,780,606 m³. Such decrease was the success in water utilization program as campaigned by the Company. Meanwhile, to support environment conservation, Ancol recorded a success in breeding 28 biota, among others White Crested Cockatoo, Dolphin, Beaver, and Yellow Crested Cockatoo. In addition, we also managed to cultivate first jellyfish culture in Indonesia, and carried out green mussel restoration program in Ancol sea. [4.a.4)]

ENVIRONMENT ASPECT ACHIEVEMENT

Ancol's achievement throughout the challenging 2019 cannot be separated from the support and cooperation given by various stakeholders, both internal and external stakeholders. Internal stakeholders are the management and employees across division and various level positions, as well as subsidiaries, meanwhile external stakeholders are among others the consumers/customers, suppliers, Ancol operational surrounding communities, regional government, etc. Each stakeholders made contribution in order to achieve Company's target and performance throughout the reporting year.



Sebagai penopang utama operasional usaha, selain melakukan rekrutmen yang berkualitas, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Untuk keperluan ini, selama tahun pelaporan, Perusahaan telah mengeluarkan biaya total sebesar Rp4.981.632.097. [4.a.4)]

Fokus yang lain terkait karyawan adalah Ancol berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tempat kerja yang sehat dan aman dengan target utama berupa *zero accident*. Upaya tersebut berhasil kami raih, sehingga pada tahun pelaporan tidak terjadi kecelakaan kerja, baik yang memiliki dampak ringan, berat, atau bersifat fatal sehingga menyebabkan kematian. Keberhasilan ini meneruskan pencapaian tahun sebelumnya, dan Ancol berkomitmen untuk bisa meneruskan pencapaian tersebut pada tahun-tahun berikutnya. Dengan tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), maka pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden yang menyebabkan hari kerja yang hilang dan kematian. [4.a.4)]

Sementara itu, sebagai perusahaan yang mengelola kawasan wisata, Ancol terus berbenah, melakukan berbagai inovasi, serta menambah wahana baru untuk memenuhi harapan wisatawan. Muaranya, kami berharap agar konsumen bisa meraih kepuasan maksimal sehingga mereka tertarik untuk kembali berwisata ke Ancol. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Ancol telah melakukan survei kepuasan pengunjung/pelanggan dengan hasil akumulasi skor kepuasan mencapai 78,54. [4.a.4)]

Komitmen lain terkait aspek sosial adalah Ancol berupaya secara maksimal untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat di sekitar operasional perusahaan melalui program CSR. Selain melanjutkan Sekolah Rakyat Ancol (SRA), yang telah dijalankan sejak tahun 2004, pada tahun pelaporan, kami melengkapi sarana dan prasarana berupa pembangunan aula dan ruang kelas dengan nilai investasi sebesar Rp490.000.000. [4.a.4)]

Di luar investasi infrastruktur, program CSR Ancol juga dilakukan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan-pelatihan kerajinan untuk para masyarakat sekitar, pemberdayaan masyarakat melalui koperasi, program magang, dan lain-lain. Sementara itu, untuk kegiatan CSR berupa filantropi, Ancol memberikan bantuan berupa apresiasi kepada anggota PPSU, RT/RW, Kader PKK dan Jumantik Provinsi DKI Jakarta untuk berwisata ke Unit Rekreasi, santunan Ramadhan, pembagian daging kurban pada saat Idul Adha, dan bantuan kemasyarakatan lainnya. [4.a.4)]

As the main support for operational activities, in addition to carry out quality recruitment, the Company also held numerous education and training program for employees. For this need, during the reporting year, the Company spent a total amount of Rp4,981,632,097. [4.a.4)]

Other focus related to employees is that Ancol made every possible efforts to manifest a healthy and safe workplace with main target to achieve zero accident. We managed to achieve the target, and as such during the reporting year, no work incidents were reported, either those having light, heavy or fatal impacts which cause casualties. This success carries forward the previous achievement, and Ancol is committed to maintain such achievement in the following years. With zero accident achievement, there were no incident in the reporting year that cause work days loss and casualties. [4.a.4)]

In the meantime, as a company managing tourism area, Ancol continues to spruce ourselves up, carries out numerous innovation, as well as adding new rides in order to meet tourists expectation. We hope that at the end, consumers will be able to obtain maximum satisfaction so that they will be motivated to return to Ancol. In order to find out Consumer satisfaction level, Ancol conducted visitor/customer satisfaction survey and accumulated satisfaction score of 78.54. [4.a.4)]

Other commitment related to social aspect is that Ancol undertakes to optimally develop and empower the society in the Company's operational surroundings through CSR program. Aside from continuing Sekolah Rakyat Ancol (SRA) which has been running since 2004, during the reporting year, we completed the facilities and infrastructures by building hall, classrooms involving investment of Rp490,000,000. [4.a.4)]

Outside the infrastructure investment, Ancol's CSR program was also carried out in the form of community empowerment, such as handicraft trainings for surrounding society, community empowerment through cooperative, apprenticeship, etc. Meanwhile, for CSR activities in the form of philanthropy, Ancol provided assistance in the form of appreciation to members of DKI Jakarta Province PPSU, RT/RW, PKK and Jumantik Cadre to tour the Recreation Units, Ramadhan Aid, Qurban meat distribution, and other communal assistances. [4.a.4)]



PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Banyak analis dan lembaga keuangan internasional dan nasional telah menyampaikan proyeksi bahwa tahun 2020 kondisi perekonomian global maupun nasional akan membaik dibanding tahun 2019. Bank Dunia misalnya, memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 akan mencapai 2,5%, naik dibanding laju pertumbuhan 2,4% pada 2019. Peningkatan pertumbuhan terjadi berkat stabilnya kondisi di beberapa negara berkembang. Sementara itu, sebagaimana dirilis oleh World Bank dalam laporan kuartalan edisi Desember 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 diramalkan mencapai 5,1%. [4.a.5]

Sejalan dengan proyeksi optimistis itu, Ancol juga meyakini akan mampu meningkatkan kinerja pada tahun 2020. Untuk itu, kami telah menetapkan sejumlah target pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020. Namun demikian, optimisme terhadap membaiknya perekonomian global dan nasional pada tahun 2020 meredup sejalan dengan terjadinya pandemi global Covid-19. Begitu besarnya dampak pandemi ini, Bank Dunia melakukan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020, yaitu akan tertekan di level 2,1%. Merosotnya pertumbuhan ekonomi Indonesia niscaya akan diikuti dengan perlambatan di berbagai sektor, termasuk di sektor pariwisata.

Menghadapi kondisi ini, selain memberikan kepercayaan kepada pemerintah dan otoritas terkait untuk penanganan Covid-19, maka Ancol harus bersiap untuk melakukan revisi atau penyesuaian target-target seperti disampaikan dalam RKAP 2020. Selain itu, kami juga harus menghitung kembali risiko dan dampak pandemi tersebut bagi keberlanjutan Perusahaan. Sulit dimungkiri, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar karena Ancol terpaksa harus menutup wahannya dari kunjungan wisatawan untuk beberapa waktu. [4.a.5] [4.c.1]

Walau demikian, seperti diungkapkan oleh otoritas resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, kami meyakini bahwa sektor pariwisata akan kembali bangkit dan berkembang pasca pandemi. Untuk itu, selain terus melakukan pembenahan, Ancol akan merumuskan berbagai kebijakan strategis untuk menggaet wisatawan agar kembali datang dan meramaikan wahana-wahana yang ada. [4.c.2]

BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

Many International and national analysts and financial institutions projected that global economic condition in 2020 will be better than 2019. For instance, World Bank predicted that global economic growth in 2020 will reach 2.5%. An increase compared to 2.4% in 2019. The improvement in economic growth will happen due to stability in several developed countries. Meanwhile, as released by World Bank in quarterly report December 2019 edition, Indonesia economic growth in 2020 was predicted to reach 5.1% [4.a.5]

In-line with the optimistic projection, Ancol also believed that we will be able to improve our 2020 performance. Therefore, we predetermined numerous targets in Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2020. Alas, optimism in global and national economic improvement in 2020 faded since Covid-19 Global pandemic outbreak. Due to such tremendous pandemic impact, World Bank revised Indonesia's economic growth projection for 2020 to as low as 2.1%. Indonesia's economic growth plummet will certainly be followed by a slowdown in various sectors, including tourism sector.

In dealing with this condition, aside from trusting the government and relevant authorities with regards to Covid-19 handling, Ancol must also make revision or adjustment to targets listed in 2020 RKAP. In addition, we also have to recalculate the risk and impact of pandemic for the Company's sustainability. It is inarguable, that Covid-19 pandemic strongly affects Ancol as we were compelled to close down our parks for tourists visit for a certain period. [4.a.5] [4.c.1]

Nevertheless, as advised by the official authority, the Ministry of Tourism and Creative Economic, we believe that tourism sector will recover and redevelop post pandemic. As such, in addition to continue on sprucing ourselves up, Ancol will formulate numerous strategic policies to attract tourists to return and enliven our parks. [4.c.2]



APRESIASI KAMI

Kami menyadari bahwa keberhasilan Ancol membukukan kinerja positif selama tahun 2019 merupakan hasil kerja keras, kerja bersama dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, pengawasan, dan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami sehingga bisa mengelola Perusahaan sebaik-baiknya. Sementara itu, kepada seluruh pelanggan, mitra, dan pemerintah daerah, kami mengucapkan terima atas dukungan dan kerjasamanya.

Secara khusus, kepada segenap karyawan, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Perusahaan mampu meraih kinerja positif selama tahun pelaporan. Kami berharap agar dukungan dan kerjasama yang telah berlangsung selama ini dapat terus diberikan. Bagi kami, dukungan, kepercayaan, dan kerja sama tersebut merupakan modal yang sangat penting agar bisa terus maju, berkembang dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, Juni 2020

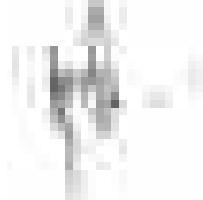
OUR APPRECIATION

We realize that Ancol's success in achieving positive performance in 2019 is the result of cooperation and support from various parties. Thus, to Board of Commissioners: who has given direction, supervision, and complete trust to the Board of Directors in carrying out our duties, we offer our respect and extend our deepest gratitude. The same are also extended to our shareholders who have given us their trust so that we are able to manage the Company to our best. In the meantime, to all customers, partners, and regional government, we offer our appreciation for your support and cooperation.

In particular, to all our employees, we express our highest appreciation and gratitude for the hard work, dedication, and loyalty shown, so that the Company was able to achieve positive performance during the reporting year. We hope to continue on receiving all the support and cooperation you have given. For us, support, trust, and cooperation are the most important assets to keep on growing, developing and continue on in the years to come.

Jakarta, June 2020

Atas Nama Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
On behalf of the Board of Directors PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



TEUKU SAHIR SYAHALI
Direktur Utama
President Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2019

RESPONSIBILITY STATEMENT FOR THE SUSTAINABILITY REPORT 2019

Pemeriksaan kualitas laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum melibatkan penjaminan (assurance) dari pihak ketiga yang independen. [102-56]

The evaluation of quality of this report is carried out by the Company's internal team, and has not involved assurance from an independent third party. [102-56]

Isi dari Laporan Keberlanjutan ini merupakan tanggung jawab penuh dari manajemen PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini. [102-20]

The contents of this Sustainability Report are the full responsibility of PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) managements and are guaranteed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by affixing their respective signatures below. [102-20]

Jakarta, Juni 2020

Jakarta, June 2020

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

RENE SUHARDONO CANONEO
Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner

GEISZ CHALIFAH
Komisaris
Commissioner

TRISNA MULIADI
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

TEUKU SAHIR SYAHALI
Direktur Utama
President Director

HARIANTO BADJOERI
Direktur
Director

AGUS SUDARNO
Direktur
Director

BERTHO DARMO POEDJO ASMANTO
Direktur
Director

HARI SUNDJOJO
Direktur
Director

FEBRINA INTAN
Direktur
Director





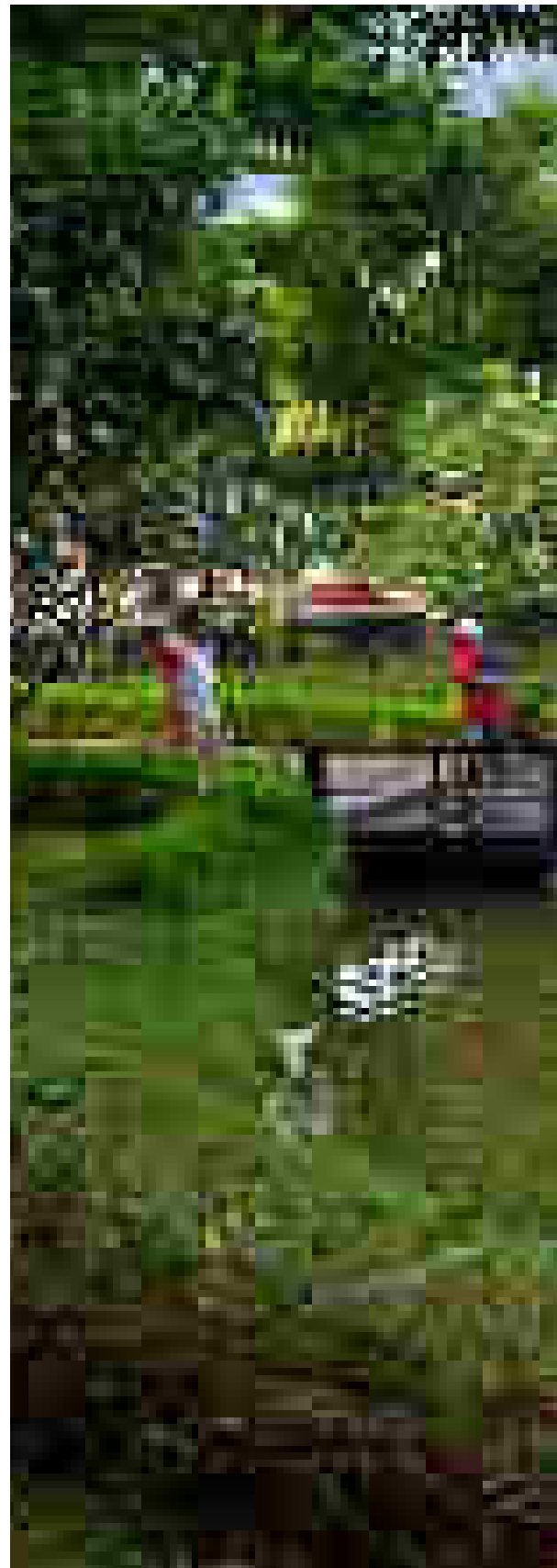
TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

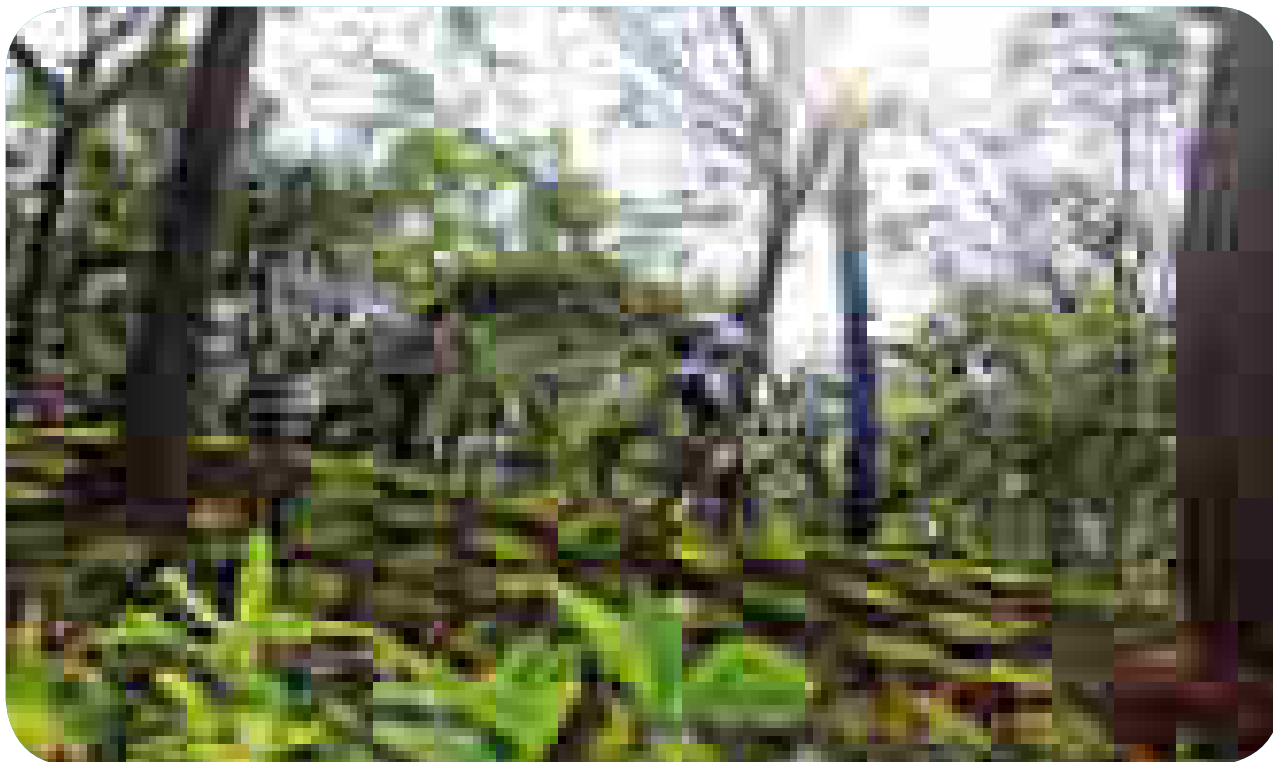


Selain POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai rujukan pertama penyusunan laporan keberlanjutan di Indonesia, kami juga merujuk pada Standard GRI (GRI Standards).

In addition to POJK No. 51/POJK.03/2017 as the first reference in preparing this sustainability report in Indonesia, we also use GRI standards as our references.







Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2019 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. Laporan pertama terbit pada tahun 2017, dan laporan berikutnya terbit pada April 2019. Sesuai dengan spirit berkelanjutan, laporan serupa akan diterbitkan secara rutin setahun sekali. Untuk memudahkan penyajian, istilah “Ancol”, “Perusahaan” atau “kami” akan mewakili PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. [Pengungkapan 102-50, 102-51]

Penerbitan laporan ini merupakan komitmen dan kepatuhan Ancol terhadap peraturan dan perundang-undangan, antara lain, Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk’s 2019 Sustainability Report is the third report published separately from the Annual Report. The first Report was published in 2017, and thereafter on April 2019. In-line with sustainable spirit, such report will then be published regularly once a year. In order to smooth out the presentation, the terms “Ancol”, “The Company” or “We” will represent PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. [Disclosure 102-50, 102-51]

The publishing of this report is a form of Ancol’s commitment and compliance with laws and regulations, among others Article 66 C of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which requires a Limited Liability Company to submit report on Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. In addition, this report is also prepared in order to comply with Financial Services Authority’s Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies. Such circular among others regulates public company’s or issuer’s obligation to submit report regarding corporate social and environmental responsibility in its annual report or in a separate report, such as sustainability report.



Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial PT Pembangunan Jaya Ancol sebagai perusahaan induk dan anak-anak perusahaannya, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), PT Sarana Tirta Utama (PT STU). Pelaporan tentang ketiga kinerja keberlanjutan tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [102-45, 102-50, 102-52]

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan laporan tahunan perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan.

Kami telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan data dan informasi secara akurat. Dengan upaya tersebut, maka pada laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. [102-48]

Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan mendapatkan berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2019. Lebih dari itu, kami juga berharap agar laporan ini bisa menjadi sumber rujukan bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.ancol.com.

The Report is published annually with a reporting period of January 1- December 31, unless indicated otherwise. Aside from economic performance, this report also contains PT Taman Pembangunan Jaya Ancol's environmental and performance report as the parent company, including its subsidiaries, namely Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), PT Sarana Tirta Utama (PT STU). The reporting with regards to those three sustainability performance at the same time also constitute our effort in supporting the achievement of global development goals, namely Sustainable Development Goals (SDGs), which has been adopted by Indonesia as SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [102-45, 102-50, 102-52]

Financial data in this Report uses Rupiah currency, unless otherwise indicated. All financial data submitted have been audited by the Public Accountant Firm for the purposes of the Company's Annual Report. The Report is in bilingual, namely Indonesian and English. The quantitative data in this Report is presented using comparability principle, for at least two consecutive years. As such, users of the report are able to perform a trend analysis on the Company's performance.

We have used our best endeavor to present accurate data and information. As such, there is no information contained in this report intended to be presented as a revision to the previous report. [102-48]

Through this report, we expect our stakeholders to obtain various information regarding sustainability performance carried out by the Company throughout 2019. In addition, we also hope that this report can be a source of reference for all stakeholders in making any future decision. Aside from printed edition, the report can be viewed and downloaded from the Company's official website at www.ancol.com.



RUJUKAN LAPORAN

REPORT REFERENCE

Kami menyusun laporan ini dengan merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Walau peraturan ini baru berlaku untuk perusahaan publik --seperti Ancol-- per 1 Januari 2020, namun kami telah sepakat untuk menggunakannya sebagai rujukan. Selain selaras dengan komitmen keberlanjutan, penggunaan rujukan ini lebih awal akan membantu Ancol dalam memenuhi berbagai ketentuan dalam peraturan tersebut pada saat resmi diberlakukan bagi perusahaan publik.

Selain POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai rujukan pertama penyusunan laporan keberlanjutan di Indonesia, kami juga merujuk pada Standar GRI (*GRI Standards*). Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [102-54]

Untuk menghasilkan laporan yang bernas, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Standard GRI. Untuk kesesuaian dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, kami menambahkan indikator di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Hal yang sama kami lakukan untuk pemenuhan Standard GRI, yaitu mencantumkan angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Langkah ini kami lakukan untuk mempermudah pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua rujukan. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standard GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 174 [102-55]

We prepared this report with reference to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Although this regulation will only be applied to public companies --such as Ancol-- effective from January 1, 2020, we have agreed to use it as a reference. Aside from being in-line with sustainability commitment, the early reference to this regulation will also assist Ancol in meeting various requirements in such regulation when it is finally applied to public companies.

In addition to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 being the first reference in preparing sustainability report in Indonesia, we also use GRI standards as our references. GRI standards are references issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. In accordance with the options provided in GRI Standards, which are Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with GRI Standards: Core Options. [102-54]

In order to produce a solid report, we have made our best effort to convey information that need to be disclosed as regulated both in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and in GRI Standards. For conformity with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, we have added an indicator behind the relevant sentence or paragraph. The same thing is applied for the fulfillment of GRI Standards, namely by stating GRI Standards disclosure number at the end of each relevant sentence or paragraph. This step is taken in order to facilitate readers in finding information related to both references. Complete data that shows conformity between the Company's information and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 also GRI Standards Index is presented at the end of this report, starting from page 174 [102-55]



PROSES PENENTUAN ISI [102-46]

CONTENT DETERMINATION PROCESS

Laporan disusun berdasarkan dua prinsip laporan keberlanjutan yang direkomendasikan oleh GRI, yaitu prinsip isi dan kualitas laporan.

PRINSIP ISI

Isi laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

- Keterlibatan pemangku kepentingan:**
Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan isu-isu yang perlu disampaikan di dalam laporan. Keterlibatan dilakukan dengan diskusi tatap muka dan penyebaran survei Uji Materialitas dengan responden para pemangku kepentingan internal dan eksternal Ancol. [102-43]
- Konteks keberlanjutan:**
Laporan disusun sesuai dengan strategi Perseroan di tahun berjalan dan selaras dengan konteks keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- Materialitas:**
Laporan memuat topik-topik penting yang disebabkan oleh operasional perusahaan yang mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan dan memiliki dampak signifikan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- Kelengkapan:**
Laporan memuat informasi yang lengkap, dapat mencerminkan dampak signifikan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta dapat dijadikan sebagai acuan oleh pemangku kepentingan dalam menilai kinerja Perseroan di tahun berjalan.

PRINSIP KUALITAS

Konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

- Akurasi:**
Informasi yang disajikan bersifat akurat, detail, dan telah diperiksa ulang oleh internal Perseroan.
- Seimbang:**
Informasi terkait pencapaian, prestasi, dan tantangan di tahun berjalan disampaikan secara faktual, baik yang bersifat positif maupun negatif.
- Kejelasan:**
Informasi yang tersedia disajikan di dalam laporan dalam bentuk yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan.
- Daya banding:**
Informasi yang disajikan diupayakan memiliki data pembandingan yang sama untuk dua tahun atau lebih.
- Keandalan:**
Data dan informasi yang digunakan di dalam laporan berasal dari sumber yang telah disetujui dan diverifikasi oleh pihak yang berwenang.

The report is prepared based on two sustainability report principles as recommended by GRI, namely report content and quality principles.

CONTENT PRINCIPLE

The content of this report is based on 4 (four) principles according to GRI guidelines, which are:

- Stakeholders Involvement:**
The stakeholders are involved in determining issues that need to be listed in the report. The involvement is carried out through a face to face meeting and distribution of Material Test survey with Ancol's internal and external stakeholders as the respondents. [102-43]
- Sustainability Context:**
The report is prepared according to the Company's existing year strategies, in-line with sustainability context in economic, environmental and social sector.
- Materiality:**
The report contains important topics resulting out of the company's operational which may affect stakeholders' assessment and decision and have significant impacts in economic, environmental and social sector.
- Completeness:**
The report contains comprehensive information reflecting significant impacts in economic, environmental, and social sector, and can be made as stakeholders' reference in reviewing the Company's existing year performance.

QUALITY PRINCIPLE

The Report contents are reviewed in order to meet 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

- Accuracy:**
Information presented is accurate, detailed, and has been reviewed by the company's internal team.
- Equal:**
Information related to achievement, accomplishment, and challenges in the existing year is presented factually, either having positive or negative nature.
- Clarity:**
Information presented in the report is in a form that is easy to be accessed and comprehended by the stakeholders.
- Comparison Power:**
Information presented will to the best possible be provided with the same comparison data for two years or more.
- Reliability:**
Data and information used in the report are obtained from resources approved and verified by the competent parties.



- 6. Ketepatan waktu:
Laporan disajikan secara rutin dan tepat waktu setiap tahunnya sehingga para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

- 6. Punctuality:
The report is presented regularly and punctually every year so that the stakeholders are able to make accurate decisions in a timely manner based on available information.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

Referring to GRI Standards, we have used 4 (four) steps in determining the topic and content of this Report, namely:

1. Identifikasi
Topik keberlanjutan diidentifikasi berdasarkan relevansi dan nilai kepentingannya terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.
2. Prioritas
Topik keberlanjutan yang sudah teridentifikasi dinilai berdasarkan skala prioritas, yaitu skala 1-5 melalui survei uji materialitas pada 10 Januari 2020.
3. Validasi
Seluruh topik material yang akan disampaikan dalam laporan disetujui/divalidasi oleh tim internal Perusahaan.
4. Reviu
Laporan yang sudah terbit dilakukan reviu, termasuk dari para pemangku kepentingan eksternal, sehingga Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan pada penerbitan berikutnya.

1. Identification
Sustainability report topics were identified based on the relevance and interest value to the Company's business activities and its impact to the stakeholders.
2. Priorities
The identified sustainability topics were reviewed based on priority scale, namely scale 1-5 through a materiality test survey conducted on January 10, 2020.
3. Validation
All material topics to be stated in the report were approved/validated by the Company's internal team.
4. Review
The published report was reviewed, including by external stakeholders, so to enable the Company to improve the sustainability report quality for the subsequent publishing.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan tersebut bisa digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

The four steps in determining the Report content are as described in the following Report's Content Determination Process Flow Chart.





DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [102-47]

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh Ancol untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi para pemangku kepentingan yang terlibat, baik yang bernilai positif maupun negatif.

Penetapan topik material dan batasan (*boundary*) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material, Ancol telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang diikuti oleh pegawai internal lintas divisi pada Jumat, 10 Januari 2020.

Setelah topik material didapat, kami melakukan uji materialitas melalui survei kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selain menjadi salah satu bentuk pelibatan pemangku kepentingan, melalui survei tersebut, kami bisa mendapatkan peringkat dari masing-masing topik material.

Dalam survei tersebut, responden diminta menilai 24 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan menggunakan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu:

1. Sangat Tidak Penting
2. Tidak Penting
3. Agak Penting
4. Penting
5. Sangat Penting

Adapun ke-24 topik material yang dilakukan uji materialitas adalah sebagai berikut:

1. Kinerja ekonomi
2. Keberadaan pasar
3. Dampak ekonomi tidak langsung
4. Praktik pengadaan
5. Energi
6. Air
7. Keanekaragaman hayati
8. Emisi
9. Efluen dan limbah
10. Kepatuhan lingkungan
11. Penilaian lingkungan pemasok
12. Kepegawaian
13. Kesehatan dan keselamatan kerja
14. Pelatihan dan pendidikan
15. Keanekaragaman dan kesempatan setara
16. Non diskriminasi
17. Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif
18. Pekerja anak
19. Kerja paksa atau wajib kerja
20. Masyarakat lokal
21. Kesehatan dan keselamatan pelanggan

The material topics in this Report, as stated in GRI Standards, are topics that the organization has prioritized for inclusion in the Report. Dimension used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts for the involved stakeholders, either with positive or negative value.

The determination of material topics and boundary is based on issues that have significant impact to the Company, subsidiaries, and all Stakeholders. In order to obtain Material Topics, Ancol carried out a Focus Group Discussion (FGD), participated by internal employees across divisions on Friday, January 10, 2020.

After the material topics were obtained, we conducted materiality test through survey to the internal and external stakeholders. In addition of reflecting the stakeholders' inclusiveness, we were able to obtain the rating of each material topic through such survey.

In the survey, the respondents were requested to assess 24 material topics agreed in the FGD using 1-5 scale based on level of importance, namely:

1. Totally Unimportant
2. Unimportant
3. Quite Important
4. Important
5. Extremely Important

The 24 material topics being materiality tested were:

1. Economic performance
2. Market existence
3. Indirect economic impact
4. Procurement Practices
5. Energy
6. Water
7. Biodiversity
8. Emission
9. Effluent and waste
10. Environmental compliance
11. Supplier's environmental assessment
12. Employment
13. Occupational health and safety
14. Training and Education
15. Diversity and Equal Opportunity
16. Non discrimination
17. Freedom to associate and collective bargaining
18. Child labor
19. Forced labor or Obligatory Labor
20. Local Communities
21. Customer Health and Safety



- 22. Pemasaran dan pelabelan
- 23. Privasi pelanggan
- 24. Kepatuhan sosial dan ekonomi

- 22. Marketing and Labeling
- 23. Customer Privacy
- 24. Social and Economic Compliance

Survei uji materialitas yang dibatasi waktunya selama sepekan, yaitu 11-17 Januari 2020, terdapat 51 responden dari pemangku kepentingan internal lintas bagian/divisi dan 35 responden dari pemangku eksternal (pemasok, pelanggan, penerima manfaat, tokoh masyarakat, media massa dan sebagainya) yang mengembalikan formulir. Setelah diolah, berdasarkan hasil uji materialitas dan tingkat kepentingannya bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan eksternal, diperoleh 23 (dua puluh tiga) topik material yang mendapat peringkat tinggi/sangat tinggi (rerata skor 4-5) yaitu topik nomor 1, 3-24. Sementara itu, satu topik material mendapatkan skor sedang (rerata skor ≥ 3 dan < 4) yaitu: 2. Keberadaan pasar.

In the materiality test survey which was limited for a week, namely from January 11-17, 2020, there were 31 respondents from cross sectional/divisional internal stakeholders and 35 respondents from external stakeholders (suppliers, customers, beneficiaries, public figures, mass media, etc) who returned their completed forms. After being processed, based on materiality test result and the importance level for the company and for external stakeholders, there are 23 (twenty-three) material topics classified as having high/extremely high rate (average score of 4-5) namely topic number 1, 3-24. Whereas, one material topic obtained medium score (average score is ≥ 3 and < 4) of: 2. Market presence.

MATRIKS MATERIALITAS TERPILIH
SELECTED MATERIALITY MATRIX



Berdasarkan hasil uji materialitas tersebut, kami sepakat untuk menyampaikan semua topik material dengan skor tinggi/sangat tinggi dalam laporan ini. Dengan diperolehnya topik material yang baru, maka terjadi perubahan signifikan pada topik aspek material dan batasan topik pada laporan ini. Pada laporan tahun sebelumnya, tercatat ada 15 (lima belas) topik material. [102-49]

Based on the materiality test, we have agreed to list out all material topics having high/extremely high score in this report. With the acquired new material topics, there has been significant change on the material aspect topics and topics boundary in this report. The previous report listed 15 (fifteen) material topics. [102-49]



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [102-47]
LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES

TABEL TOPIK MATERIAL DAN BATASAN TOPIK TAHUN 2019
LIST OF MATERIAL TOPICS AND TOPICS BOUNDARIES FOR 2019

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Topics Boundary [102-66]	
			Di dalam Ancol Inside Ancol	Di Luar Ancol Outside Ancol
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja ekonomi Economic performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1, 201-3	√	√
Keberadaan pasar Market existence	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk memberikan upah sesuai dengan upah minimum yang berlaku Describes the Company's commitment in providing wages according to the prevailing minimum wages	202-1	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describes the benefits of the Company's existence to the community	203-1, 203-2	√	√
Praktik pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Company's commitment towards the existence of local suppliers	204-1	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern towards energy management where the availability is increasingly limited	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	√	
Air Water	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for water management, where the availability is increasingly limited	303-1, 303-3	√	
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna Describes the Company's concern for environmental conservation, especially related to flora and fauna	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Describes the Company's concern for emissions into the air that have a major impact on climate change	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6	√	√
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Describes the Company's concern in managing waste water so that it does not pollute the environment	306-1, 306-2, 306-4, 306-5	√	√



TABEL TOPIK MATERIAL DAN BATASAN TOPIK TAHUN 2019
LIST OF MATERIAL TOPICS AND TOPICS BOUNDARIES FOR 2019

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Topics Boundary [102-46]	
			Di dalam Ancol Inside Ancol	Di Luar Ancol Outside Ancol
Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describes commitment towards various environmental regulations so that the Company's operation will not have any negative impact on the environment	307-1	√	√
Penilaian lingkungan pemasok Supplier's environmental assessment	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memilih pemasok yang peduli terhadap kriteria lingkungan Describes the Company's commitment in selecting suppliers that show concern for the environmental criteria	308-1	√	√
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's concern for the importance of employee/HR management	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-4	√	
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment in improving employees' competencies	404-2, 404-3	√	
Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang Describes the Company's commitment in appreciating the diversity and equality in progress and development	405-1	√	
Non-diskriminasi Non-discriminative	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai kesamaan antar-sesama Describes the Company's commitment in appreciating equalities among human beings	406-1	√	√
Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif Freedom to associate and collective bargaining	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap hak pegawai untuk berserikat dan berkumpul serta mengutarakan pendapat Describes the Company's commitment on employee's right to associate and assemble and to express their opinion	407-1	√	
Pekerja anak Child labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap kualifikasi dan batasan usia pekerja Describes the Company's commitment on employee's qualification and age restriction	408-1	√	√



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [102-47]
LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES

TABEL TOPIK MATERIAL DAN BATASAN TOPIK TAHUN 2019
LIST OF MATERIAL TOPICS AND TOPICS BOUNDARIES FOR 2019

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Topics Boundary [102-66]	
			Di dalam Ancol Inside Ancol	Di Luar Ancol Outside Ancol
Kerja paksa atau wajib kerja Forced labor or Obligatory Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk mempekerjakan pegawai sesuai dengan ketentuan, termasuk di antaranya tentang jam kerja, remunerasi dan jam kerja, dan sebagainya Describes the Company's commitment in hiring employee according to requirement, including among others work hours, remuneration, etc	409-1	√	√
Masyarakat lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes Company's commitment in surrounding community's involvement in various programs/activities	413-1, 413-2	√	√
Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer's Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk/jasa Perusahaan secara aman, nyaman Describes the Company's commitment in providing the best services so that customers are able to benefit in utilizing the Company's products/services, safely and comfortably	416-1, 416-2	√	√
Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen Describes the Company's commitment in complying to the good marketing rules, and provision of product information to the customers/consumers	417-1, 417-2, 417-3	√	√
Privasi pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Described the Company's commitment in maintaining the confidentiality of the customer's data	418-1	√	√
Kepatuhan sosial ekonomi Social Economic Compliance	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi Describes the Company's commitment in complying to social-economics regulations, such as labor, healthy competition, and non-discriminative issues	419-1	√	√



EXTERNAL ASSURANCE [7]

EXTERNAL ASSURANCE [7]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Untuk itu, pemeriksaan laporan ini baru dilakukan oleh tim internal Ancol dan Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. [102-56]

GRI recommends the use of external assurance by independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, it is not a requirement to be “compliant” with the Code. As such, the examination of this report has only been made by Ancol’s internal team and the Company has not use assurance from an independent third party. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. [102-56]

UMPAN BALIK

FEEDBACK

Demi terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan, kami mengundang Anda untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

To achieve a two-way communication, we provide Feedback Sheet at the end of this Report. To the Company’s Stakeholders, we invite you to submit suggestions, inputs, and inquiries on the data and information presented in this Report so that we can improve the quality of our report and sustainability performance in the future.

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

INFORMATION ACCESS TO THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja keberlanjutan Ancol. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Ancol memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

This Report is addressed to all Stakeholders as one of the basis to evaluate the Company’s sustainability performance. Thus, Stakeholders can evaluate to which extent has the Company participated in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. Ancol provides the widest possible information access for all Stakeholders, and investors, as well as anyone regarding this Sustainability Report by contacting: [102-53]

Agung Praptono

Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Telepon: (+62-21) 292 22222, 6454567
Faksimile: (+62-21) +6221-64713121
E-mail: investor@ancol.com
Gedung Ecovention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara,
Indonesia 14430

Agung Praptono

Corporate Secretary
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Telephone: (+62-21) 292 22222/6454567
Facsimile: (+62-21) +6221-64713121
E-mail: investor@ancol.com
Ecovention Building
Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara,
Indonesia 14430





03

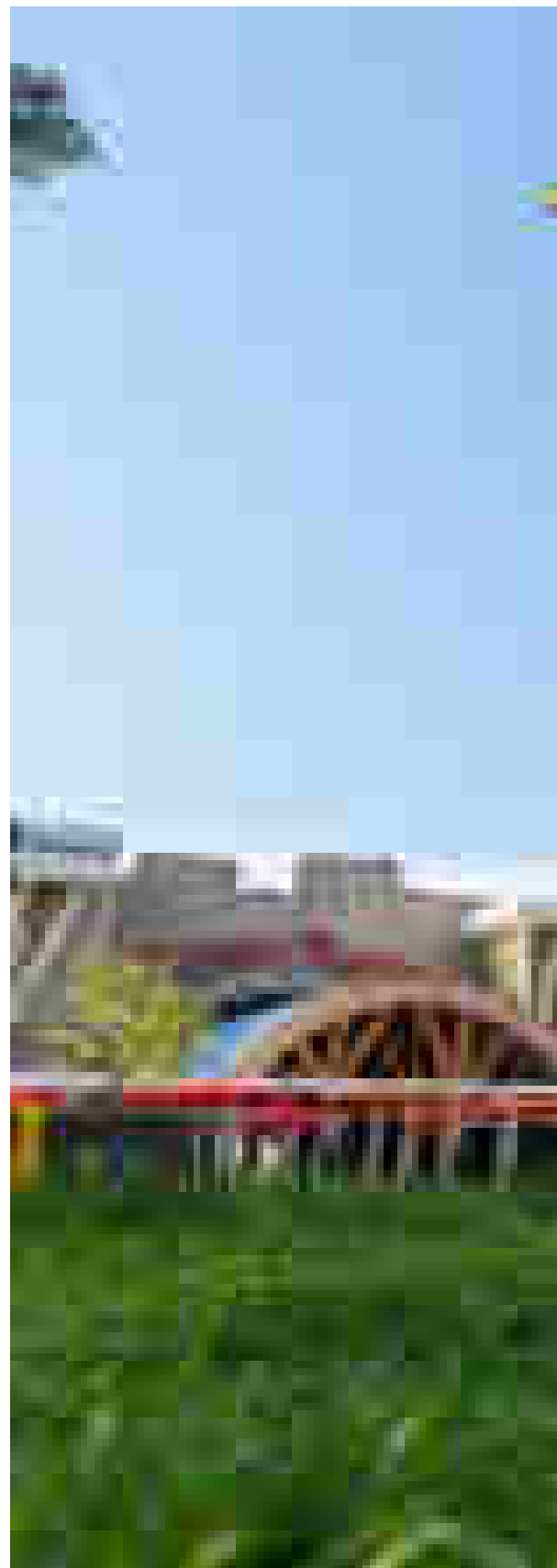
PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Sampai saat ini, segmen bisnis rekreasi masih berpotensi besar untuk terus berkembang mengingat Ancol telah memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu serta terbesar di Indonesia.

Until today, recreation business segment still has a large potential to continue on developing considering Ancol has already set a strong position as an integrated and the largest recreation and entertainment center in Indonesia.





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan [102-1]

Company Name

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Penyebutan Lain

Other Name
Ancol



Tanggal Pendirian dan Beroperasi

Date of Establishment and Operation
19 Oktober 1966
October 19, 1966



Pencatatan Saham di Bursa Saham

Share Listing in Stock Exchange
2 Juli 2004; Bursa Efek Indonesia (BEI)
July 2, 2004: Indonesia Stock Exchange (ISX)



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Incorporation

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071
Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992 by Notary Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071

Perubahan Status

Change In Status

- 19 Oktober 1966: Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol
- 10 Juli 1992: BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol
- 2 Juli 2004: menjadi perusahaan terbuka, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
- October 19, 1966: Ancol Project Development Operator (BPP)
- July 10, 1992: Ancol Project BPP Transformed into PT Pembangunan Jaya Ancol
- July 2, 2004 became Public Company, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Status [102-5]

Status

Perseroan Terbatas/Perusahaan Publik/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Limited Liability Company/Public Company/Regional-Owned Enterprise (BUMD)



Bidang Usaha [102-2] [3.d]

Line of Business

Pembangunan (*Real Estate*) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha
Development (*Real Estate*) and Consultation Service in Planning and Development, as well as Tourism Area (Recreation), Hotel and Sports Facilities through Subsidiaries

NPWP

Tax ID Number
01.300.238.1-054.000

TDP

Company Registration Certificate
09.01.1.68.06936

SIUP

Business License
01026-02/PB/P/1.824.271

Modal Dasar

Authorized Capital
Rp1.440.000.000.000
Rp1,440,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Subscribed and Fully-Paid Capital
Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham
Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares

Kode Saham

Shares Code
PJAA

Jumlah Karyawan [102-8]

Number of Employees
344 pegawai (2019)
344 employees (2019)



Kepemilikan [102-5]

Ownership

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 72,00%
- PT Pembangunan Jaya, 18,01%
- Masyarakat, Masing-masing Kurang Dari 5%, 9,99%
- Jakarta Special Region Provincial Government, 72,00%
- PT Pembangunan Jaya, 18,01%
- Community, Each Less Than 5%, 9,99%



Jaringan Usaha [102-4, 102-6]

Business Network

7 (tujuh) Entitas Anak

- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreeze Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

6 (enam) Entitas Asosiasi

- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

1 (satu) Investasi Jangka Panjang Lainnya

PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

1 (satu) Ventura Bersama

KSO Pembangunan Jaya Property

7 (seven) Subsidiaries

- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreeze Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

6 (six) Associated Entities

- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

1 (one) Other Long Term Investment

PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

1 (one) Joint Venture

KSO Pembangunan Jaya Property

Alamat Kantor Pusat [102-3] [3.b]

Head Office Address

Gedung Ecovention | Ecovention Building
JL. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 645 4567 / 292 22222 +62 21 647 10502

www.ancol.com investor@ancol.com

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

Media Sosial

Social Media

@TamanImpianAncol @ancoltmnimpian

ancoltamanimpian ancoltamanimpian

Kontak Perusahaan

Company Contacts

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Agung Praptono
+62 21 645 4567 / 2922 2222
investor@ancol.com





SEJARAH SINGKAT ANCOL

BRIEF HISTORY

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan “Perusahaan” atau “Ancol” atau “kami” adalah Perseroan Terbatas yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18,01%) dan Publik (9,99%). Ancol dikenal sebagai perusahaan pariwisata yang menyediakan area rekreasi Taman Impian Jaya Ancol, perhotelan, sarana olahraga, dan juga *real estate*. [102-1][102-2][102-5] [3.d]

Daya tarik Ancol sebagai tujuan wisata sudah melekat sejak zaman kolonial Belanda. Bahkan, Gubernur Jenderal Hindia Belanda kala itu, Adriaan Valckenier, telah menunjukkan ketertarikannya untuk menjadikan Ancol sebagai tujuan wisata. Gubernur Jenderal yang berkuasa pada tahun 1737-1741 itu meyakini pantai di utara Pulau Jawa itu punya potensi besar untuk dikembangkan.

Setelah Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, ide besar yang digagas Valckenier sejak 200 tahun sebelumnya, belum bisa diwujudkan. Indonesia sebagai negara baru masih terfokus untuk mempertahankan kemerdekaannya. Dua puluh tahun setelah Indonesia merdeka, tepatnya pada akhir Desember 1965, Presiden Soekarno tergerak untuk mulai membangun dan mengembangkan potensi Ancol. Ia memerintahkan dan menunjuk Gubernur DKI Jakarta kala itu, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol. Visi pengembangan sudah ditetapkan, yaitu mengembangkan Ancol sebagai sebuah destinasi wisata.

Tak sampai setahun Soemarno Sosroatmodjo menjalankan tugasnya, pada 21 April 1966, jabatan Gubernur DKI Jakarta beralih ke pundak Ali Sadikin. Di bawah kepemimpinan gubernur yang baru, seluruh pengerjaan proyek Ancol beralih kepada Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya PT Pembangunan Jaya Ancol. Selanjutnya, pada 19 Oktober 1966, dalam kapasitasnya sebagai BPP Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya Ancol mempersiapkan seluruh tahapan perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran.

Seiring berjalannya waktu, BPP Proyek Ancol mulai melakukan pembenahan secara internal menyusul perubahan status badan hukumnya menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Menyusul pembenahan tersebut, sebanyak 80% saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan sebesar 20% sisanya dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, hereinafter referred to as the “Company” or “Ancol” or “We” are a Limited Liability Company whose shares are owned by DKI Jakarta Government (72%), PT Pembangunan Jaya (18.01%) and Public (9.99%). Ancol is known as a tourism company that provides Taman Impian Jaya Ancol recreation area, hospitality business, sport facilities, as well as real estate. [102-1][102-2][102-5] [3.d]

Ancol's attractiveness as tourism destination has been known since Dutch colonial era. Governor General of the Dutch Indies at the time, Adriaan Valckenier, even shown his interest to transform Ancol into a tourism destination. The Governor General in charge in 1737-1741 believed that this north coast of Java Island has a great potential to be developed.

After Indonesia became independent on August 17, 1945, the great idea initiated by Valckenier since 200 years before was not yet able to be realized. Indonesia as a new established nation was still focusing on maintaining its independence. Twenty years after Indonesia's independence, precisely by the end of December 1965, President Soekarno was driven to start constructing and developing Ancol's potential. He instructed and appointed DKI Jakarta Governor, at that time Dr. H. H. Soemarno Sosroatmodjo as the Executor of Construction and Development of Ancol Area. The vision was determined, that was to develop Ancol as a tourism destination.

Soemarno Sosroatmodjo only carried his duty for less than a year when on April 21, 1966 DKI Jakarta Governor position was handed over to Ali Sadikin. Under the leadership of the new governor, all Ancol project development works were transferred to Ancol Project Development Operator (BPP), which then became the forerunner of PT Pembangunan Jaya Ancol's establishment. Thereafter, on October 19, 1966 in its capacity as Ancol Project BPP, PT Pembangunan Jaya prepared all the project planning phases, starting from the preparation of the development concept, strategy, master plan, up to other development activities, including marketing strategies.

As time went by, Ancol Project BPP began to reform internally following the change in its legal entity status to PT Pembangunan Jaya Ancol through Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992, drawn up before Notary Sutjipto, SH, a notary in Jakarta. Following this reform, as much as 80% of Jaya Ancol's shareholding was controlled by the government of DKI Jakarta and the remaining 20% was owned by PT Pembangunan Jaya.

Di tengah ekspansi bisnis yang kian pesat dan perekonomian domestik yang kian membaik, Perusahaan berupaya memperkuat struktur permodalannya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Juli 2004. Menyusul aksi korporasi tersebut, Perusahaan resmi menyanggah status Perusahaan Terbuka. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan mengalami perubahan, dimana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki 72,00% saham Perusahaan dan tetap bertindak sebagai pemegang saham utama, PT Pembangunan Jaya memiliki 18,00%, dan masyarakat memiliki sisanya sebesar 10,00%.

Setahun setelah IPO, Ancol melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru, yaitu Ancol Taman Impian. Langkah ini dipandang sebagai salah satu bentuk strategi bisnis yang cukup efektif untuk memperkenalkan lingkup bisnis Perusahaan kepada publik, investor, dan masyarakat luas sehingga Perusahaan dapat secara gesit meraih peluang-peluang yang ada melalui penyelenggaraan aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Untuk meraih kinerja terbaik, perubahan dan pembenahan terus dilakukan. Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan merevitalisasi sejumlah area rekreasi, seperti Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol, yang saat ini dikenal dengan nama Atlantis Water Adventures dan Ocean Dream Samudra. Pada tahun 2011, Perusahaan mengalihfungsikan lahan Padang Golf Ancol menjadi Ocean Ecopark, yang disusul kemudian dengan mengembangkan bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) untuk mendorong industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas 4.000 m² pada tahun 2012.

Pada tahun 2018, Perusahaan kembali melanjutkan inovasi baru di Atlantis Water Adventures, yaitu dengan meluncurkan 2 (dua) *slide* baru (*Sky Box* dan *Dragon Race*). Masih di tahun yang sama, Perusahaan juga melakukan perluasan area *jellyfish* di SeaWorld Ancol. Hal ini dilakukan agar Perusahaan senantiasa mampu merealisasikan visi, misi, dan tujuan perusahaan pada jangka panjang.

Selanjutnya, pada tahun 2019, Perusahaan menambahkan inovasi baru di unit rekreasi Atlantis Water Adventures yaitu wahana permainan air Asthatirta, di unit Ocean Dream Samudra yaitu wahana jet spiner Mola-Mola dan kawasan baru di Dunia Fantasi seluas 3 hektar yaitu Dunia Kartun dengan 9 wahana baru serta wahana *indoor coaster* Kereta Misteri di akhir tahun 2019.

In the midst of rapidly increasing business expansion and improved domestic economy, The Company seeks to strengthen its capital structure by conducting an initial public offering (IPO) by releasing 80,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2004. Following this corporate action, The Company officially holds the status of a Public Company. Composition of The Company's shares ownership was changed of which the Government of DKI Jakarta owns 72.00% of the Company's shares and remain to act as the main shareholder. PT Pembangunan Jaya holds 18.00% and the remaining 10.00% are held by the public.

A year after IPO, the Company carried out a brand repositioning by launching new logo, named Ancol Taman Impian. This step was deemed as one of business strategies sufficiently effective to introduce the Company's line of business to the public, investors, and wider communities so the Company can actively reach existing opportunities through the implementation of ethical and responsible business activities and the creation of transparent and accountable organizations to actualize sustainable business growth.

To achieve the best performance, changes and improvements must be made. In 2005 and 2006, the Company revitalized several recreational areas such as Gelanggang Renang Ancol and Gelanggang Samudra Ancol, which is now known as Atlantis Water Adventures and Ocean Dream Samudra. In 2011, the Company converted the function of Padang Golf Ancol land into Ocean Ecopark, followed by developing Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) business to encourage creative industry by establishing Ecovention which has a 4,000 m² multipurpose space in 2012.

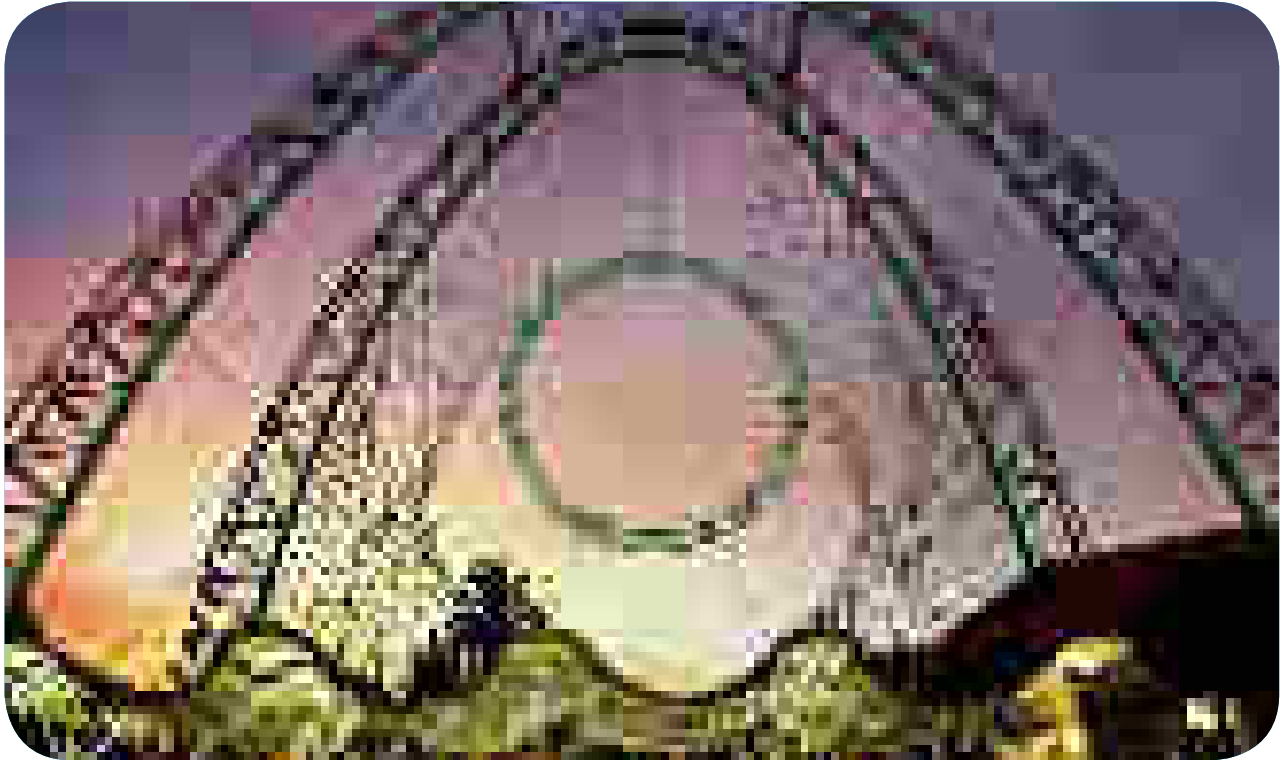
In 2018, the Company continued its new innovation in Atlantis Water Adventures by launching 2 (two) new slides (*Sky Box* and *Dragon Race*). Still in the same year, the Company also expanded jelly fish area at SeaWorld Ancol. This is conducted in order so to enable the Company in actualizing its vision, mission, and goals in the long-term.

Thereafter in 2019, the Company added new innovations in Atlantis Water Adventures recreation unit named Asthatirta water game, in Ocean Dream Samudra unit named Mola Mola jet spiner ride and new area in Dunia Fantasi at the size of 3 hectare named Dunia Kartun with 9 new rides and Indoor Mystery Train coaster ride at the end of 2019.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS



Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan konsep kawasan wisata terpadu pengembangan laut dan pantai yang terintegrasi. Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan telah menjalankan 7 (tujuh) bidang usaha di segmen pariwisata, 6 (enam) bidang usaha di segmen properti, 4 (empat) bidang usaha pada segmen resor, dan 9 (sembilan) bidang usaha di segmen kuliner. Untuk mengembangkan bisnis dan layanannya, pengelolaan unit-unit bisnis tersebut dilakukan dengan 2 (dua) metode, yaitu pengelolaan secara mandiri oleh Perusahaan, dan pengelolaan melalui kemitraan bersama pihak ketiga.

Pelanggan Ancol berasal dari berbagai lapisan masyarakat, yaitu mulai dari pelanggan sektor rumah tangga maupun industri. Pengunjung berasal dari berbagai kalangan. Apabila dilihat dari kelompok usianya, secara umum pengunjung masih didominasi oleh pengunjung dewasa dan remaja, dengan karakteristik utama merupakan kelompok keluarga (*family group*).

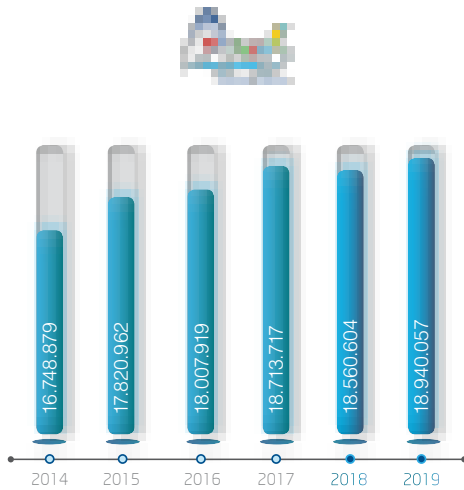
Total pengunjung yang tercatat memasuki pintu utama Ancol selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Company maintains its commitment to continuously enhance its services to the society by prioritizing the concept of integrated tourism area and development of integrated sea and beach tourism area. Until end of 2019, the Company has run 7 (seven) business lines in tourism segment, 6 (six) business lines in property segment, 4 (four) business lines in resort segment, and 9 (nine) business lines in culinary segment. To improve its business and services, management of those business units are carried out in 2 (two) methods, i.e. independently managed by the Company, and third party partnership management.

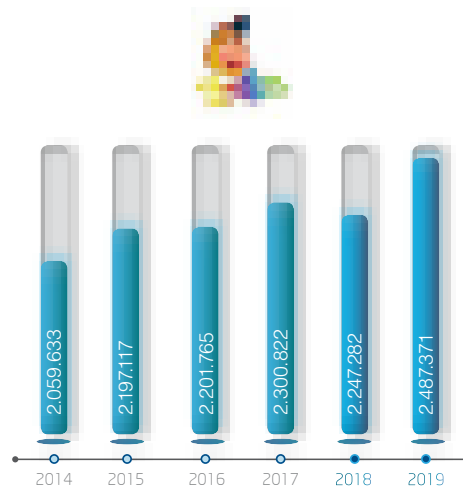
Ancol's customers come from various type of society, i.e. customers from household sector and industrial sector. Visitors also come from various circles. Judging from group of age, type of visitors are generally dominated by adults and teenagers, with main family groups as the main character.

Total visitors who entered Ancol's main gate throughout 2019 are as recorded below:

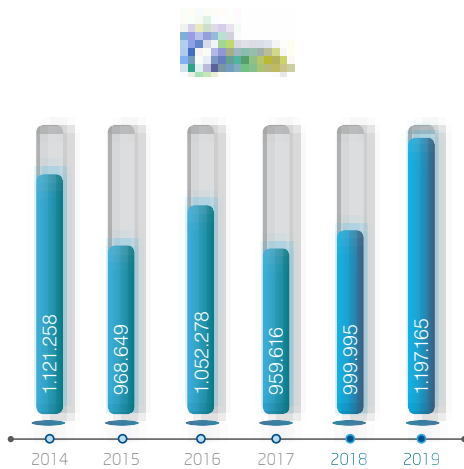
JUMLAH PENGUNJUNG PINTU GERBANG UTAMA ANCOL
TOTAL OF ANCOL MAIN GATE VISITORS



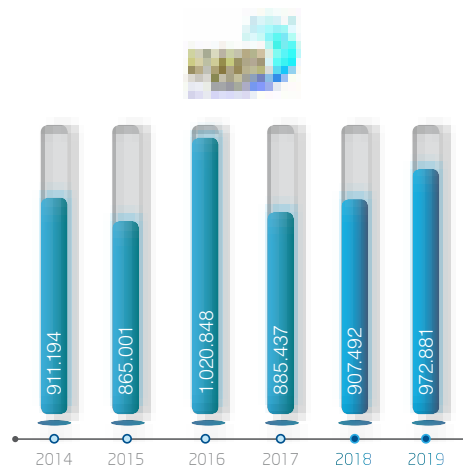
JUMLAH PENGUNJUNG DUNIA FANTASI
TOTAL OF DUNIA FANTASI VISITORS



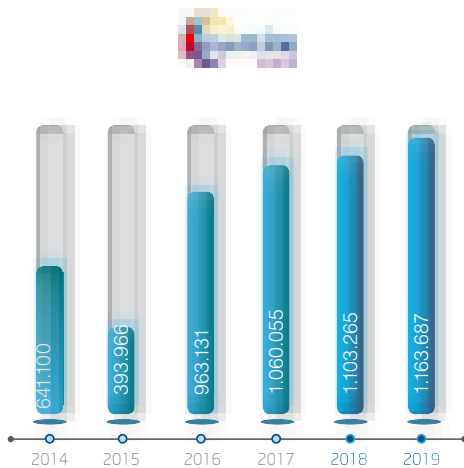
JUMLAH PENGUNJUNG OCEAN DREAM SAMUDRA
TOTAL OF OCEAN DREAM SAMUDRA VISITORS



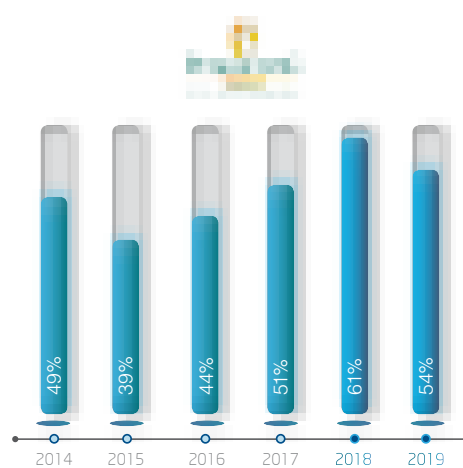
JUMLAH PENGUNJUNG ATLANTIS WATER ADVENTURE
TOTAL OF ATLANTIS WATER ADVENTURES VISITORS



JUMLAH PENGUNJUNG SEA WORLD ANCOL
TOTAL OF SEA WORLD ANCOL VISITORS



PERSENTASE OKUPANSI PUTRI DUYUNG ANCOL
PUTRI DUYUNG ANCOL OCCUPANCY PERCENTAGE





Berdasarkan informasi Segmen Operasi pada Laporan Keuangan Teraudit yang dapat menggambarkan bisnis Perusahaan, segmen operasi Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu segmen Pariwisata, segmen Real Estat, dan segmen Perdagangan dan Jasa. Informasi lebih lengkap tentang produk dan jasa disampaikan di Laporan Tahunan Perusahaan halaman 88-108.

Based on the Operating Segment information in the Audited Financial Statements that can describe the Company's business, the Company's operating segment is divided into 3 (three) segments, namely Tourism segment, Real Estate segment, and Trade and Services segment. More complete information on the products and services is presented in the Company's Annual Report pages 88-108.

SEGMENT USAHA BERDASARKAN KEGIATAN USAHA
BUSINESS SEGMENT BASED ON BUSINESS ACTIVITIES

SEGMENT PARIWISATA
TOURISM SEGMENT



Kegiatan usaha terkait pengelolaan kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata.
Business activities related to traveling area, road show, and traveling hospitality.

SEGMENT REAL ESTAT
REAL ESTATE SEGMENT

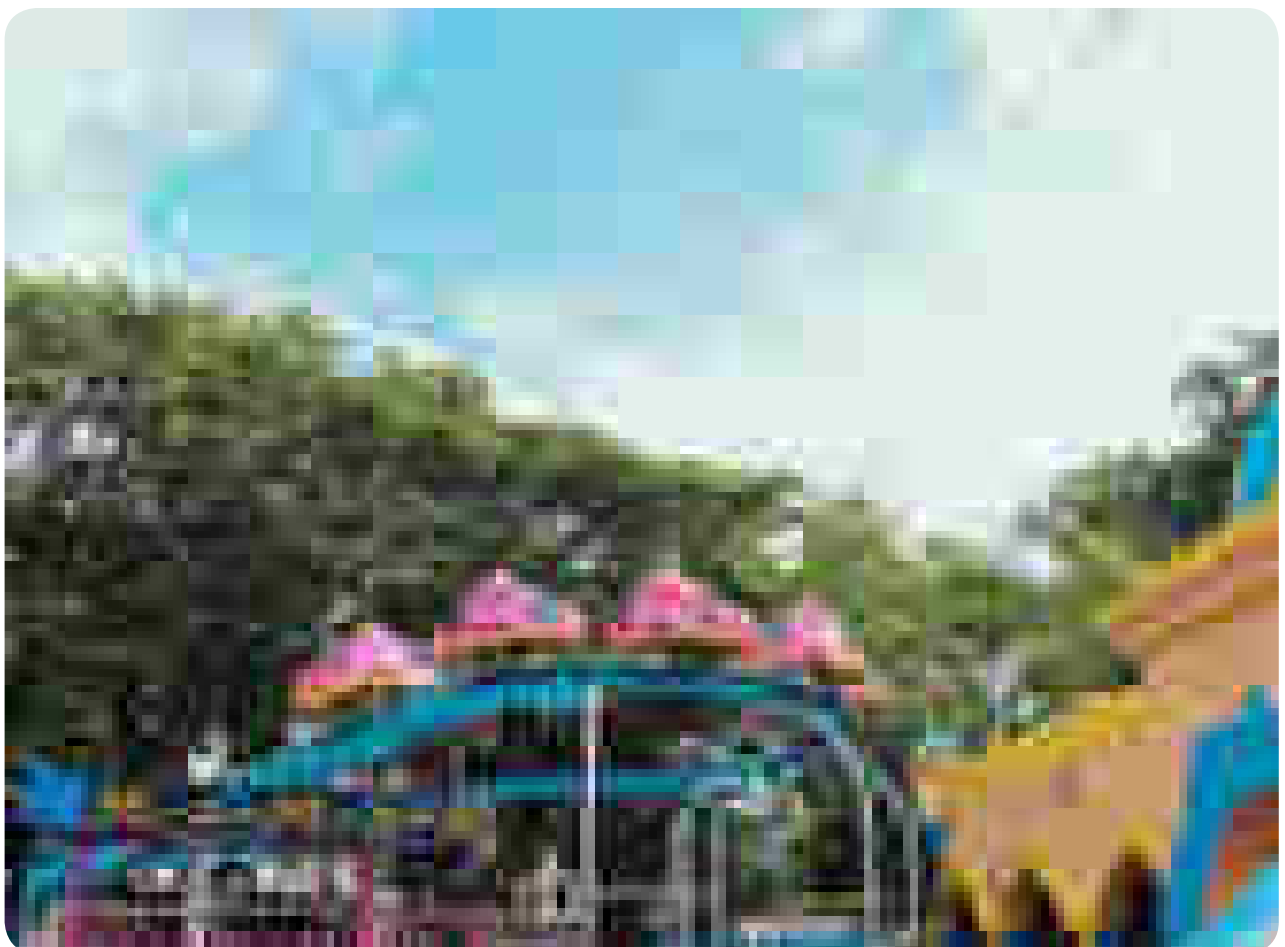


Kegiatan usaha terkait pembangunan, penjualan dan penyewaan properti.
Business activities related to property development, sales and lease.

SEGMENT PERDAGANGAN DAN JASA
TRADING AND SERVICES SEGMENT



Kegiatan usaha terkait penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih.
Business activities related to sales of products, sea transportation services and freshwater and restaurant management.



SKALA ORGANISASI [102-7] [3.C.1][3.C.4]

ORGANIZATION SCALE

Deskripsi Description	Satuan Units	2019	2018	2017
Total Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	4.096	4.361	3.748
Total Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.945	2.236	1.758
Total Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.151	2.126	1.990
Total Pendapatan – bersih Total Net Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.359	1.284	1.240
Total Karyawan Total Employees	Orang Persons	344	372*	391*
Jumlah Area Operasi Total Operation Area	Area operasi Operation Area	1	1	1

*disajikan kembali, total karyawan terdiri dari karyawan tetap dan PKWT.

"to be re-presented, total of employees which consist of permanent and Employees of Fixed-Term Employment Contract.





VISI, MISI, SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN [102-16] [3.A]

VISION, MISSION, FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE



VISI | VISION



Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.
To be the property developer with the best, biggest, and most integrated tourism area in Southeast Asia with the most extensive recreation network.

MISI | MISSION

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas 'Life Re-Creation' yang menjadi kebanggaan bangsa.
To be a life recreation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize 'life Re-Creation' community that signifies the nation's pride.



SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN [6.A]

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di bawah ini.

FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE [6.A]

In managing Human Resources (HR), the Company requires all employees to consistently implement basic attitudes and work culture values that have significance in realizing the Company's vision and mission. Further explanation can be seen in the table below.



INTEGRITAS

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Memegang teguh komitmennya untuk selalu melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya sehingga dapat memberikan hasil kerja yang andal dan terpercaya.
- Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak.
- Setia pada profesi masing-masing profesi di setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perusahaan.
- Mengedepankan etika bisnis yang sehat dengan membangun budaya saling menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

INTEGRITY

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons:

- Strongly hold the commitment to always perform their duties in a right manner so it may provide a reliable and trusted work results.
- Strongly hold the basic and organizational values in carrying out business activities, as indicated by the steadiness between speech and actions.
- Be loyal to their respective profession at every business condition to protect the Company’s interest.
- Prioritize a sound business ethics by building a culture of mutual respect, as well as keeping words and actions.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Memegang teguh komitmen saat dihadapkan pada situasi sulit.
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.
- Bersikap jujur, adil, dan terbuka secara bertanggung jawab.
- Menaati kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.
- To strongly hold on the commitment in dealing with challenging situation.
- To talk the walk and walk the talk.
- To be honest, fair and transparent, and fully conscious to consequences.
- To adhere to the profession’s ethical code, mind one’s attitude, and uphold the dignity and self-respect.

BELAJAR TERUS MENERUS

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar sehingga setiap karyawan terpacu untuk terus belajar dan termotivasi untuk menemukan cara baru dalam menuntaskan masalah yang ditemui.

CONTINUOUS LEARNING

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons:

- Are able to build enthusiasm and a great sense of curiosity so every employee is encouraged to learn ceaselessly and be motivated to seek new methods to solve any problems encountered.



VISI, MISI, SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN [102-16] [3.A]
VISION, MISSION, FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

- Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk mencatat kinerja yang lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.
- Are able to build confidence to record a better performance than yesterday and tomorrow must be better than today.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Senantiasa berpikiran terbuka saat menerima kritik, saran, maupun masukan dari pihak lain.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.
- Mencari cara baru yang lebih efektif serta efisien saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya saat bekerja sehari-hari.
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.
- Being open-minded for any critics, advice, or input from other parties.
- Continuously improving competence according to their respective business requirements.
- Seeking for new more effective and efficient ways when carrying out their daily duties and responsibilities.
- Consistently sharing knowledge and experience with his or her business partners, supervisors or staffs.

TERPANGGIL

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol senantiasa termotivasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara ikhlas, sepenuh hati, dan berkomitmen kuat untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

DEDICATED

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons are always motivated to run their duties and responsibilities sincerely, wholeheartedly, and strongly committed to deliver their best performance.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaan.
- Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan penuh rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.
- Completing the assignments thoroughly with optimum result because the person loves what he or she does.
- Working with sincerity, and high gratitude in fulfilling their duties.

PEDULI SESAMA

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya.
- Senantiasa mengembangkan pemikiran positif.
- Bersikap terbuka dan siap membantu dengan tulus dan ikhlas.
- Senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

COMPASSIONATE

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons:

- Are encouraged to work wholeheartedly, compassionate to others and to the surrounding community.
- Continuously develop a positive thinking.
- Are open and ready to offer help sincerely and compassionately.
- Always be observance of problems arising with a strong commitment to serve.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme.
- Mendengar dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian.
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.
- Maintain harmonious relations and be considerate of words said and actions taken without sacrificing honesty and professionalism.
- Listen thoroughly, speak with confident, act with care.
- Treat business partners, supervisors and staffs as trustworthy, mature and reliable persons.

BERPIKIR KREATIF

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol memiliki keberanian di dalam dirinya untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Pada penerapannya, pemikiran ini tidak terbatas hanya pada mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, tetapi juga dalam hal menyediakan ruang seluas-luasnya terhadap penciptaan ide-ide kreatif yang *out of the box* guna meningkatkan produktivitas seluruh Insan Ancol.

CREATIVE THINKING

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons have the courage within themselves to always think out of the box. In its application, this effort is not limited to only seek for better measures in carrying out actions, but also in term of providing widest opportunities for the creation of out of the box creative ideas in order to boost all Ancol Persons' creativity.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut dikritik.
- Menerima dan bersikap terbuka terhadap ide-ide baru, serta mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.
- Lugas dan fleksibel, serta senantiasa memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.
- Having confidence in stating constructive ideas and different perception without abandoning critics.
- Accepting and being open to new ideas, giving appreciation and restrained from giving quick judgment.
- Being flexible, desiring changes to reach better performance and leaving behind the traditional and ineffective ways.

BERTANGGUNG JAWAB

Penerapan budaya ini dimaksudkan untuk membangun budaya tanggung jawab di antara Insan Ancol agar senantiasa menjalankan tugas masing-masing sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

RESPONSIBLE

The implementation of this culture are intended to build responsibility culture among Ancol Persons so they always carry out their respective mandated duties that must be conducted properly, thoroughly and correctly or even beyond their mandate.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa beralih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya.
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya.
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
- Berusaha semaksimal mungkin untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.
- Constantly placing the assignments as part of responsibility that must be done with serious and strong determination, in any given form or scale.
- Being fully responsible for performance results (both individually and in group), without making excuses to cover weaknesses or taking credit on someone else's performance.
- Seeking complete solution to any problems, and not merely looking into the causes or covering them.
- Having the courage to admit and accept all consequences and impacts of works performed with full responsibility.
- Taking maximum effort to protect the assets and interests of the Company at any given situation.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

THE MEANING OF THE COMPANY'S LOGO

Seiring dengan perkembangan bisnis Ancol, maka sejak tahun 2005 Perusahaan meluncurkan "logo dan nama yang baru" yaitu "Ancol Taman Impian".

In line with the Ancol's development, then starting in 2005, the Company launched its "new logo and name", namely "Ancol Taman Impian".



01

Logo Ancol Taman Impian merupakan perpaduan antara *logotype* dan simbol. Logo "A" diambil dari huruf depan Ancol untuk mempertegas eksistensi Ancol, yang juga diekspresikan pada landmark gerbang "Ancol Taman Impian".

01

Logo of Ancol Taman Impian is the combination of type and symbol logo. The "A" logo is taken from the first letter of Ancol to emphasize Ancol's existence which is also expressed on the gate landmark "Ancol Taman Impian".

02

Logo yang terlihat seperti riak air ini ditampilkan secara *fun*. Simbol air merupakan ciri khas dari Ancol Taman Impian sebagai kawasan terpadu yang berada di tepi teluk Jakarta.

02

Logo that is visibly similar to water ripple is displayed in a fun way. Water symbol is the characteristic of Ancol Taman Impian as an integrated area at Jakarta bay.

03

Logo huruf "L" ditampilkan dengan menggunakan simbol lumba-lumba yang merupakan *icon* produk dari kawasan Ancol.

03

The "L" letter logo which is displayed using dolphin symbol that is the icon of Ancol.

04

Logo Ancol Taman Impian menggunakan warna-warna primer beserta turunannya:

- Warna-warna primer tersebut antara lain biru, hijau, merah dan kuning.
- Ragam warna primer ini menyimbolkan kawasan yang dinamis dan strategis.
- Warna biru dan turunannya mewakili elemen langit-air-udara yang menunjukkan sebagai kawasan yang sejuk dan penuh imajinasi.
- Warna hijau, mencerminkan nuansa alam yang mendamaikan.
- Warna merah, merupakan simbol keceriaan, gairah kehidupan dan semangat dalam berkreasi.
- Warna kuning, melambangkan suasana kehangatan sinar mentari di pesisir pantai.

04

Logo of Ancol Taman Impian uses primary colors and the derivatives:

- The primary colors are blue, green, red, and yellow.
- The primary colors are the symbol of the dynamic and strategic areas.
- Blue and the derivatives represent sky-water-air elements that illustrate cool and full of imagination areas.
- Green, reflects peaceful natural nuance.
- Red, the symbol of cheerfulness, passion, and spirit of being creative.
- Yellow, represents the warmth of sun at the coast.

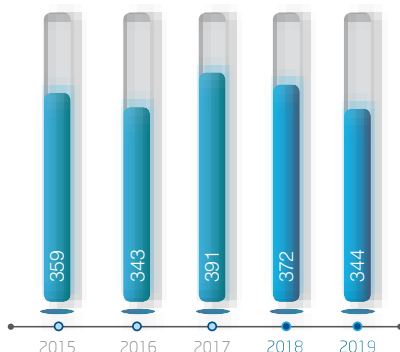
INFORMASI TENTANG KARYAWAN (102-8) [3.C.2)]

INFORMATION ON EMPLOYEES

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 344 orang, turun 7,53% atau sebanyak 28 orang dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 372 orang. Penurunan ini diakibatkan oleh rekrutmen karyawan baru lebih sedikit daripada karyawan keluar (pensiun dan mengundurkan diri). (103-1, 103-2) [6.c.2)b)]

As of December 2019, total number of Company's employees was recorded at 344 persons, decreased by 7.53% or at 28 persons which was recorded at 372 persons. The decrease occurred due to the number of new recruiters is lower than the number of employees exiting (retirement and resignation). (103-1, 103-2) [6.c.2)b)]

JUMLAH KARYAWAN DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR
TABLE OF NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS



Komposisi karyawan selengkapnya disajikan pada tabel-tabel berikut: (103-3, 405-1)

The complete composition of employees is presented in the following tables: (103-3, 405-1)

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI/JABATAN* (ORANG)
EMPLOYEE COMPOSITION BY ORGANIZATIONAL LEVEL/POSITION* (PERSONS)

Level Organisasi/ Jabatan Organizational Level/Position	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition	Selisih Differences	Persentase (%) Percentage
Group Head	2	1	3	0,87%	2	1	3	0,81%	0	0%
Division Head	23	7	30	8,72%	20	8	28	7,53%	2	7,14%
Department Head	36	14	50	14,53%	39	16	55	14,78%	(5)	-9,09%
Unit Head	93	37	130	37,79%	100	42	142	67,47%	(12)	-8,45%
Officer	78	25	103	29,94%	82	27	109	9,41%	(6)	-5,50%
Operator	23	5	28	8,14%	27	8	35	9,41%	(7)	-20,00%
Jumlah Total	255	89	344	100,00	270	102	372	100,00%	(28)	-7,53%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female


 INFORMASI TENTANG KARYAWAN (102-8) [3.C.2]]
 INFORMATION ON EMPLOYEES

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN (ORANG)
 EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS (PERSONS)

Status Status	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition	Selisih Differences	Persentase (%) Percentage(%)
Karyawan Tetap Permanent Employees	208	77	285	82,85%	231	83	314	84,41%	(29)	-9,24%
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pegawai Kontrak Waktu Tertentu (PKWT) Fixed-Term Employment Contract	47	12	59	17,15%	39	19	58	15,59%	1	1,72%
Jumlah Total	255	89	344	100%	270	102	372	100%	(28)	-7,53%

L = Laki-laki / P = Perempuan
 M = Male / F = Female

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN* (ORANG)
 EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL LEVEL* (PERSONS)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Strata 3 Ph.D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Strata 2 Master	14	4	18	5,23%	12	4	15	4,03%	3	20,00%
Strata 1 Bachelor	119	60	179	52,03%	116	69	186	50,00%	(7)	-3,76%
Diploma 3 Diploma 3	35	16	51	14,83%	40	17	57	15,32%	(6)	-10,53%
SMA High School	79	8	87	25,29%	86	10	96	25,81%	(9)	-9,38%
< SMA < High School	8	1	9	2,62%	16	2	18	4,84%	(9)	-50,00%
Total	255	89	344	100,00%	270	102	372	100,00%	(28)	-7,53%

L = Laki-laki / P = Perempuan
 M = Male / F = Female

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA* (ORANG)
 EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE* (PERSONS)

Rentang Usia Range of Age	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
> 50 tahun > 50 years old	48	6	54	16,70%	60	6	66	17,74%	(12)	-18,18%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA* (ORANG)
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE* (PERSONS)

Rentang Usia Range of Age	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
46-50 tahun 46-50 years old	52	9	61	17,73%	47	12	59	15,86%	2	3,39%
41-45 tahun 41-45 years old	33	12	45	13,08%	36	13	49	13,17%	(4)	-8,16%
36-40 tahun 36-40 years old	22	11	33	9,59%	25	10	35	9,41%	(2)	-5,71%
31-35 tahun 31-35 years old	27	16	43	12,50%	27	11	38	10,22%	5	13,16%
26-30 tahun 26-30 years old	39	23	62	18,02%	29	22	51	13,71%	11	21,57%
20-25 tahun 20-25 years old	34	11	45	13,08%	43	26	69	18,55%	(24)	-34,78%
17-19 tahun 17-19 years old		1	1	0,29%	3	2	5	1,34%	(4)	-80,00%
Jumlah Total	255	89	344	100,00%	270	102	372	100,00%	(28)	-7,53%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA* (ORANG)
EMPLOYEE'S COMPOSITION BY YEARS OF SERVICES (PERSONS)

Masa Kerja Years of Services	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
<=1	30	7	37	10,76%	36	19	55	14,78%	(18)	-32,73%
>1-3	48	18	66	19,19%	37	17	54	14,52%	12	22,22%
>3-5	12	6	18	5,23%	11	7	18	4,84%	0	0,00%
>5-10	26	21	47	13,66%	24	17	41	11,02%	6	14,63%
>10-15	18	9	27	7,85%	21	9	30	8,06%	(3)	-10,00%
>15-20	44	15	59	17,15%	45	19	64	17,20%	(5)	-7,81%
>20-25	25	9	34	9,88%	39	10	49	13,17%	(15)	-30,61%
>25	52	4	56	16,28%	57	4	61	16,40%	(5)	-8,20%
Jumlah Total	255	89	344	100,00%	270	102	372	100,00%	(28)	-7,53%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female


 INFORMASI TENTANG KARYAWAN (102-8) [3.C.2]
 INFORMATION ON EMPLOYEES

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN* (ORANG)
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY GENDER (PERSONS)

Jenis Kelamin Gender	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	255	74%	270	72,58%	(15)	-5,56%
Perempuan Female	89	26%	102	27,42%	(13)	-12,75%
Jumlah Total	344	100%	372	100,00%	(28)	-7,53%

Demografi karyawan di level entitas anak Perusahaan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Employee Demography at the level of Company's Subsidiary for the last 2 (two) years can be seen below.

KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN (ORANG)
 COMPOSITION OF SUBSIDIARY EMPLOYEES BY GENDER (PERSONS)

Jenis Kelamin Gender	2019			2018			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Laki-laki Male	335	75	4	325	79	4	3,08%	-100,00%	0%
Perempuan Female	49	10	-	46	11	-	6,52%	-100,00%	-
Jumlah Total	384	85	-	371	90	4	3,50%	-100,00%	-100,00%

KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (ORANG)
 COMPOSITION OF SUBSIDIARY EMPLOYEES BY ORGANIZATIONAL LEVEL (PERSONS)

Level Organisasi Organizational Level	2019			2018			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Group Head	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Division Head	8	3	-	4	3	-	100,00%	-100,00%	-
Department Head	15	3	-	17	4	-	-11,76%	-100,00%	-
Unit Head	76	21	2	67	-	-	13,43%	-	100%
Officer	177	58	-	180	-	3	-1,67%	-	-100,00%
Operator	108	-	2	103	66	1	4,85%	-100,00%	50,00%
Jumlah Total	384	85	-	371	73	4	3,50%	-100,00%	-100,00%

**KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
(ORANG)**
COMPOSITION OF SUBSIDIARY EMPLOYEES BY EDUCATIONAL LEVEL
(PERSONS)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019			2018			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Strata 3 Ph.D	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Strata 2 Master	7	-	-	5	-	-	40,00%	-	-
Strata 1 Bachelor	98	8	-	89	8	-	10,11%	-100,00%	-
Diploma 3 Diploma 3	48	-	1	52	4	1	-7,69%	-100,00%	0%
SMA High School	230	77	3	223	69	3	3,14%	-100,00%	0%
< SMA < High School	1	-	-	2	9	-	-50,00%	-100,00%	-
Jumlah Total	384	85	4	371	90	4	3,50%	-100,00%	-100,00%

**KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK BERDASARKAN USIA
(ORANG)**
COMPOSITION OF SUBSIDIARY EMPLOYEES BY AGE
(PERSONS)

Rentang Usia Range of Age	2019			2018			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
> 50 tahun > 50 years old	21	7	1	14	9	1	50,00%	-100,00%	0%
46-50 tahun 46-50 years old	50	3	-	43	2	-	16,28%	-100,00%	-
41-45 tahun 41-45 years old	109	20	3	100	11	1	9,00%	-100,00%	200,00%
36-40 tahun 36-40 years old	92	21	-	105	21	2	-12,38%	-100,00%	-100,00%
31-35 tahun 31-35 years old	55	16	-	54	23	-	1,85%	-100,00%	-
26-30 tahun 26-30 years old	39	17	-	36	18	-	8,33%	-100,00%	-
20-25 tahun 20-25 years old	18	1	-	19	6	-	-5,26%	-100,00%	-
17-19 tahun 17-19 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	384	85	4	371	90	4	3,50%	-100,00%	-100,00%

*) Jumlah karyawan tahun 2018 dan 2019 tidak memperhitungkan karyawan Outsourcing.
*) number of employee in 2018 and 2019 does not include the Outsourced employees.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [102-5]

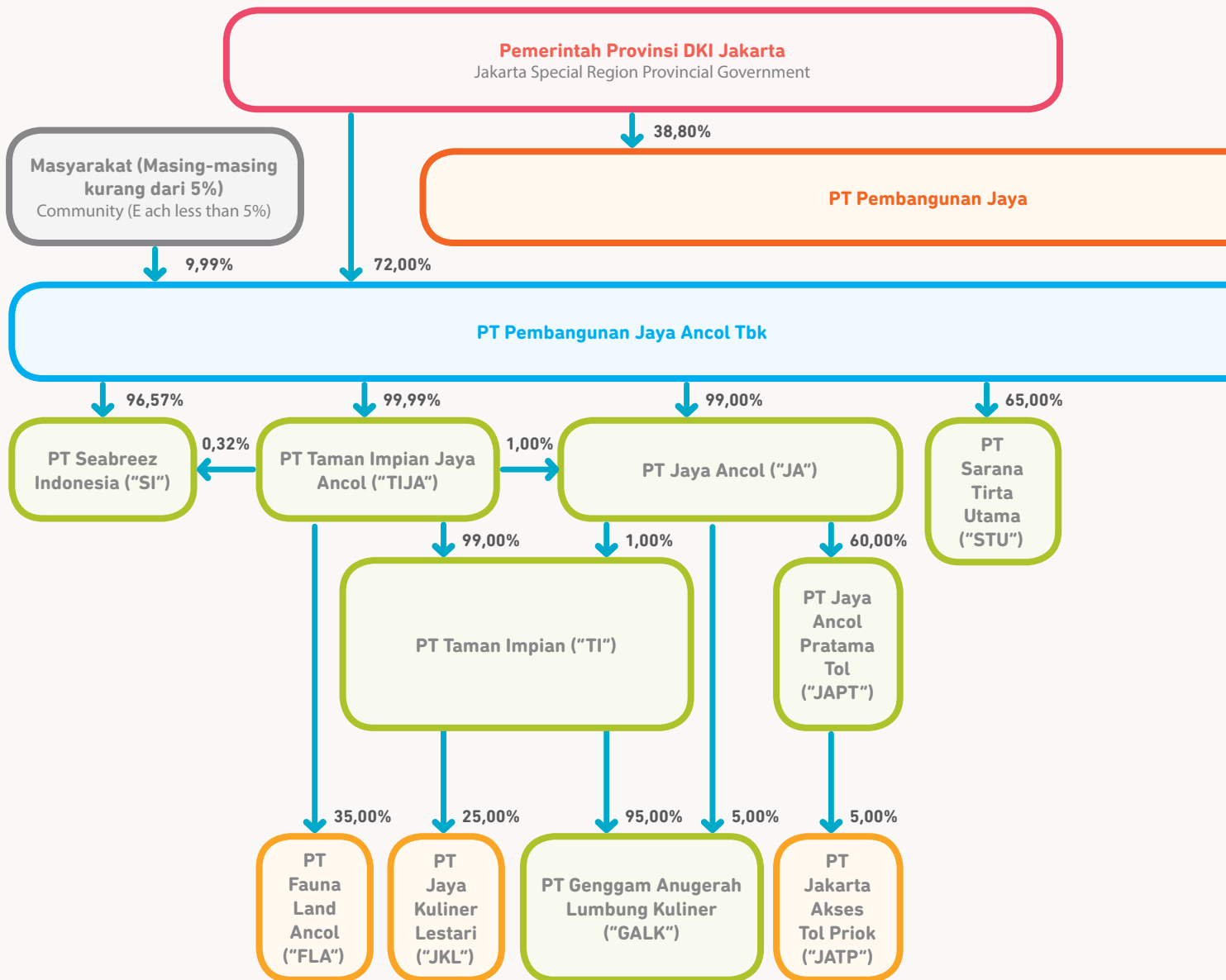
SHAREHOLDERS COMPOSITION

**KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
PER 31 DESEMBER 2019**
SHARE OWNERSHIP IN THE COMPANY
AS OF DECEMBER 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) Subscribed and Fully Paid Capital (Rp-million)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
<p>Nilai Nominal Saham = Rp500/lembar saham Seri A & B, serta Rp250/lembar saham Seri C Par value of the Shares = Rp500/series A & B shares, and Rp250/Series C shares</p>			
<p>Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More</p>			
<p>Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Region Provincial Government</p>			
Saham Seri A Series A Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	287.999.999.500	71,9999999%
Sub Jumlah Sub-Total	1.151.999.999	288.000.000.000	72,0000000%
<p>PT Pembangunan Jaya</p>			
Saham Seri B Series B Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	288.099.998	72.024.999.500	18,0099999%
Sub Jumlah Sub-Total	288.099.999	72.025.000.000	18,0100000%
<p>Kepemilikan Saham Kurang dari 5% (Saham Seri C) Shares Ownership less than 5% (Series C Shares)</p>			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	27.366.500	6.841.625.000	1,7104063 %
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Community, Each Having Less Than 5%	159.900.000	39.975.000.000	9,9937500 %
Jumlah Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,0000000%

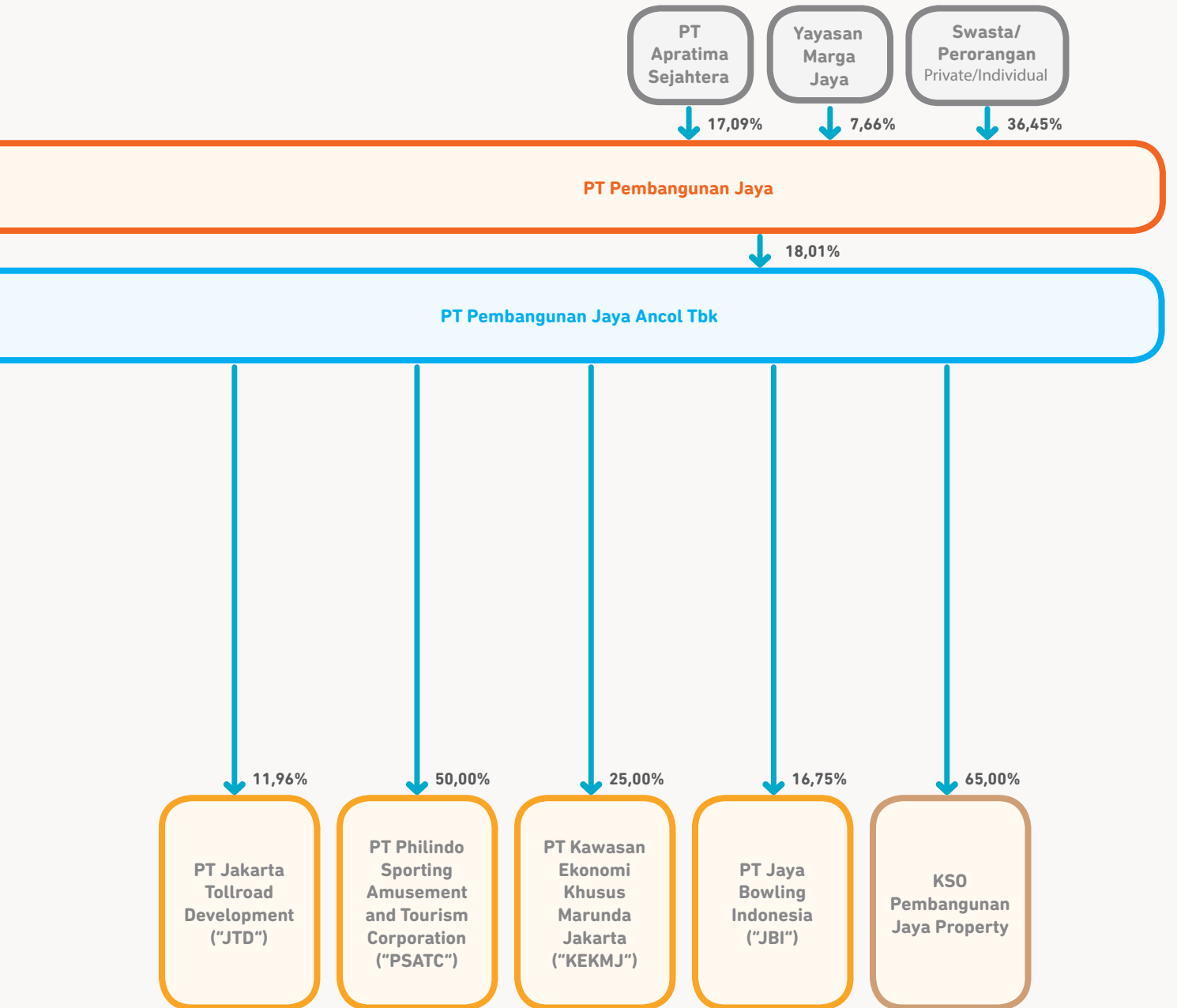
STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE





STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE



RANTAI PASOKAN [102-9]

SUPPLY CHAIN

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Ancol bekerja sama dengan berbagai pemasok/*vendor* barang dan jasa karena tidak bisa mencukupi kebutuhan tersebut secara mandiri. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Dalam kategori ini termasuk di dalamnya pemasok dari kalangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kebijakan ini diambil sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Indonesia. Apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, alternatif selanjutnya adalah menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia. [103-1]

Sejak tahun 2014, pengadaan barang dan jasa di Ancol telah menggunakan sistem pengadaan elektronik (*e-Procurement*). Sistem ini digunakan untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek bisnis Perusahaan, sekaligus menjadi wujud komitmen Ancol dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang/jasa. Penerapan sistem ini juga berperan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perusahaan, antara lain: [103-2]

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real-time*.
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka.
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif.
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/ *Purchase Order* (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perusahaan.

Sistem *e-Procurement* Perusahaan telah dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan seperti filter PKP/Non-PKP pada saat pembuatan draf RFQ, perubahan mekanisme lelang Bersama bagi *vendor*, *form upload* saat penawaran harga dan penyempurnaan fitur-fitur lainnya. Detail pengadaan barang dan jasa oleh Perusahaan selama tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut: [103-3, 204-1]

In carrying out the Company's operation, Ancol cooperates with numbers of goods and services suppliers/vendors as it is unable to cover such needs independently. In order to procure goods and services, the Company seeks for support from national suppliers, namely those suppliers that are geographically domiciled and operating in Indonesia. Included in this category, suppliers from Micro, Small, Medium and Enterprises (UMKM). This policy is adopted in-line with the Company's commitment to empower all potentials available in Indonesia. If national suppliers are unable to meet the Company's goods and services requirement, then the subsequent alternative is to cooperate with international suppliers, namely suppliers who are geographically domiciled outside of Indonesia. [103-1]

Since 2004, procurement of goods and services in Ancol has been using *e-Procurement* system. This system is applied to strengthen the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in all Company's business aspects, while at the same time to manifest Ancol's commitment in the implementation of transparency and accountability principles in goods/services procurement process. The implementation of this system also plays a role in actualizing numbers of Company's target, among others: [103-2]

1. Promoting a transparent and accountable process in order for real time auditing and monitoring can be performed.
2. Enhancing fair and open business competition and participation.
3. A better, faster, more efficient and effective services and controls.
4. Budget efficiency and productivity enhancement.
5. Preparation of agreement and Work Order (SPK)/Purchase Order (PO) according to the procedure and scope of authority of *e-procurement* system development and adjustment, in-line with the Company's policy.

Company's *e-Procurement* system is equipped with additional features such as PKP/Non-PKP filter at the time of RFQ draft generating, change in joint auction mechanism for *vendor*, *form upload* during price quotation and refining of other features. Details of Company's goods and services procurement throughout 2019 are presented in the following table: [103-3, 204-1]

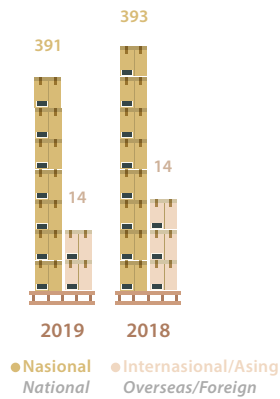




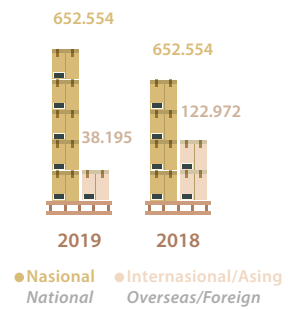
RANTAI PASOKAN [102-9]
SUPPLY CHAIN

PEMASOK BARANG
GOODS SUPPLIER

Pemasok Barang 2018-2019
Goods Supplier 2018-2019

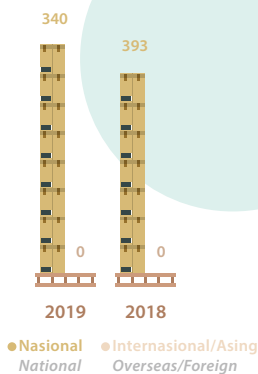


Nilai Kontrak Pekerjaan (RP JUTA)
Work Contract Value (Million IDR)

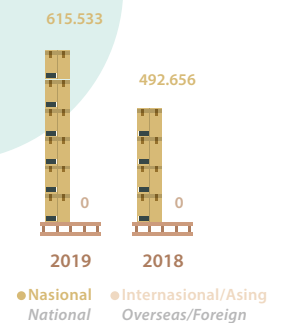


PEMASOK JASA
SERVICES SUPPLIER

Pemasok Jasa 2018-2019
Services Supplier 2018-2019



Nilai Kontrak (RP JUTA)
Work Contract Value (Million IDR)



PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [102-10]

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN

Pada tahun 2019, terdapat perubahan signifikan di Ancol, antara lain, Ancol membuka sejumlah wahana baru, yaitu Wahana Asthatirta di Atlantis Water Adventures; Wahana Karusael, Cinema 5D, Istana Penguin dan Mola-Mola Jet Spinner di Ocean Dream Samudra; Pertunjukkan Live Shark Feeding Show di Sea World Ancol; Kawasan Dunia Kartun dan Wahana Kereta Misteri di Dunia Fantasi; serta Area Tahap 1 (Stone) Kawasan Baru Symphony of The Sea.

Sementara itu, seperti terlihat pada tabel rantai pasokan, jumlah pemasok barang pada tahun 2019 berkurang 6 pemasok dibanding tahun 2018, dan pengurangan tersebut diikuti dengan turunnya nilai kontrak pengadaan barang. Adapun pemasok jasa pada tahun 2019 bertambah 16 pemasok dibanding tahun 2018, yang diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak pengadaan jasa.

During 2019, there were significant changes in Ancol, among others, Ancol opened a number of new rides, namely Asthatirta ride in Atlantis Water Adventures; Karusael ride, 5D Theater, Penguin Palace and Mola-Mola Jet Spinner in Ocean Dream Samudra; Shark Feeding Live Show in Sea World Ancol; Cartoon World Area and Mystery Train in Dunia Fantasi; and Phase 1 Area (Stone) New Area Symphony of The Sea.

Meanwhile, as seen on supply chain table, the number of goods supplier in 2019 was reduced by 6 suppliers compared to 2018, and such reduction was followed by the decline in contract value for goods procurement. While number of services supplier in 2019 had an addition of 16 suppliers compared to 2018, which was followed by an increase in contract value for services procurement.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [102-11] [3.F]

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLES

Dalam pengelolaan usaha, Ancol menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target-target yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, Perusahaan terus-menerus menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif secara konsisten di seluruh aspek bisnis dan operasional sehari-hari untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menerapkan strategi mitigasi risiko yang tepat, dengan tujuan mencegah atau mengurangi dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dihadapi perusahaan. Uraian selengkapnya tentang manajemen risiko disampaikan pada Bab Tata Kelola keberlanjutan pada laporan ini.

In managing business, Ancol deals with various risks which are potential to impede the achievement of targets determined. In order to minimize potential risks that may affect its performance, the Company continuously and consistently applies a comprehensive risk management in all daily business and operational aspects, in order to identify, analyze, and to implement the accurate mitigation process, with intention to prevent or to reduce negative impacts arising out of each risk the company is dealing with. A complete explanation on risk management is given in sustainability Governance Chapter in this report.



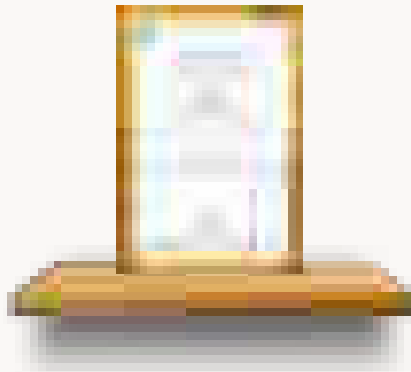
INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

EXTERNAL INITIATIVE

Dalam menjalankan usaha, Ancol berkomitmen untuk mengikuti berbagai standar yang sudah teruji dan diakui, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan mengikuti standar tersebut, maka Perusahaan akan mampu meningkatkan kualitas produk dan layanan. Selama tahun pelaporan, Ancol menerima sejumlah penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal terkait implementasi standar-standar tersebut.

In carrying out its business, Ancol is committed to comply with all tested and acknowledged standards, either in national or international level. By complying with such standards, the Company will be able to enhance its products and services quality. During the report year, Ancol received several awards as a form of appreciation from external stakeholders in relation to implementation of such standards.

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2019 Certifications that are Valid In 2019



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Certification Issuance Date

10 Desember 2018

December 10, 2018

Nama/Jenis Sertifikat | Name/type of Certificate

ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 on Environmental Management System

Penerima | Recipient

Perusahaan
Company

Dikeluarkan Oleh | Issued By

PT Lloyd'S Register Indonesia

Masa Berlaku Hingga | Valid Until

Mei 2021

May 2021



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Certification Issuance Date

4 Februari 2017

February 4, 2017

Nama/Jenis Sertifikat | Name/type of Certificate

ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 Certification on Quality Management System

Penerima | Recipient

Dunia Fantasi

Dikeluarkan Oleh | Issued By

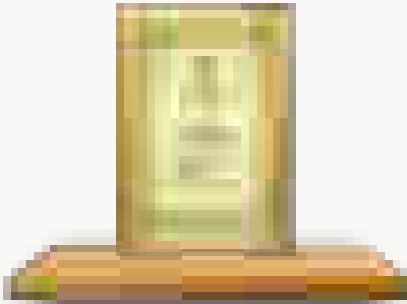
PT Lloyd'S Register Indonesia

Masa Berlaku Hingga | Valid Until

3 Februari 2021

February 3, 2021

Penghargaan di Tahun 2019
Awards in 2019



Tanggal | Date
14 Februari 2019
February 14, 2019

Acara | Event
Penghargaan Bulan Dana PMI
PMI Fund Month Award

Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Perusahaan Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi
PMI Fund Month Highest Fundraiser Company

Diberikan Oleh | Given By
Palang Merah Indonesia Prov. DKI Jakarta
Indonesia Red Cross of DKI Jakarta Province



Tanggal | Date
27 Maret 2019
March 27, 2019

Acara | Event
Indonesia Green Awards

Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Indonesia Green Awards 2019 Kategori
Penyelamatan Sumber Daya Air
Indonesia Green Awards 2019 Water Resources
Saving Category

Diberikan Oleh | Given By
The La Tofi School of CSR



Tanggal | Date
27 Maret 2019
March 27, 2019

Acara | Event
Indonesia Green Awards

Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Indonesia Green Awards 2019 Kategori
Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
Indonesia Green Awards 2019 Biodiversity
Development Category

Diberikan Oleh | Given By
The La Tofi School of CSR



Tanggal | Date
25 April 2019
April 25, 2019

Acara | Event
Property Management Service Excellence (PMSE)
2019

Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Property Management Service Excellence (PMSE)
2019 Kategori Middle Up Landed House
Property Management Service Excellence (PMSE)
2019 Middle Up Landed House Category

Diberikan Oleh | Given By
Majalah Property-In dan Carre
Property-In and Carre Magazine



Tanggal | Date
25 April 2019
April 25, 2019

Acara | Event
Property Management Service Excellence (PMSE)
2019

Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Property Management Service Excellence (PMSE)
2019 Kategori Premium Landed House
Property Management Service Excellence (PMSE)
2019 Middle Up Landed House Category

Diberikan Oleh | Given By
Majalah Property-In dan Carre
Property-In and Carre Magazine



Tanggal | Date
29 April 2019
April 29, 2019

Acara | Event
TOP BUMD Award 2019

Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

TOP BUMD Award 2019 yaitu kategori Best All
Criteria
TOP BUMD Award 2019 Best All Criteria category

Diberikan Oleh | Given By
Majalah TopBusiness, bekerjasama dengan Asia
Business Research Center
Top Business Magazine, in cooperation with Asia
Business Research Center



INISIATIF EKSTERNAL [102-12]
EXTERNAL INITIATIVE



Tanggal | Date

29 April 2019
April 29, 2019

Acara | Event

TOP BUMD Award 2019

Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

TOP BUMD Award 2019 yaitu kategori Top BUMD Pariwisata

TOP BUMD Award 2019 Top BUMD Tourism category

Diberikan Oleh | Given By

Majalah TopBusiness, bekerjasama dengan Asia Business Research Center
Top Business Magazine, in cooperation with Asia Business Research Center



Tanggal | Date

29 April 2019
April 29, 2019

Acara | Event

TOP BUMD Award 2019

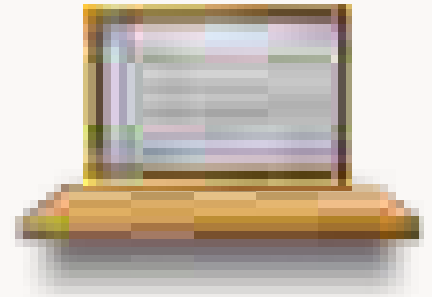
Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

TOP BUMD Award 2019 yaitu kategori Top CEO BUMD

TOP BUMD Award 2019 Top BUMD CEO category

Diberikan Oleh | Given By

Majalah TopBusiness, bekerjasama dengan Asia Business Research Center
Top Business Magazine, in cooperation with Asia Business Research Center



Tanggal | Date

9 Mei 2019
May 9, 2019

Acara | Event

Planet Tourism Indonesia Award

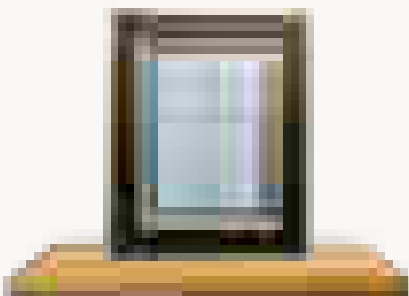
Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Planet Tourism Indonesia Award - Penghargaan Silver pada kategori Attraction Man Made

Planet Tourism Indonesia Award - Silver Award on Attraction Man Made category

Diberikan Oleh | Given By

MarkPlus Center for Tourism and Hospitality (MPCTH) dan Asosiasi Industri Pariwisata Indonesia
Top Business Magazine, in cooperation with Asia Business Research Center



Tanggal | Date

19 September 2019
September 19, 2019

Acara | Event

Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019

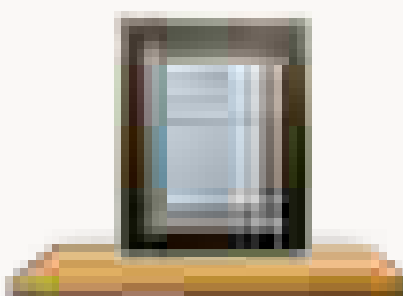
Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Teens Go Green sebagai Best of The Best dalam kategori Cause Promotion

Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Teens Go Green as Best of The Best in Cause Promotion category

Diberikan Oleh | Given By

Media SWA
SWA media



Tanggal | Date

19 September 2019
September 19, 2019

Acara | Event

Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019

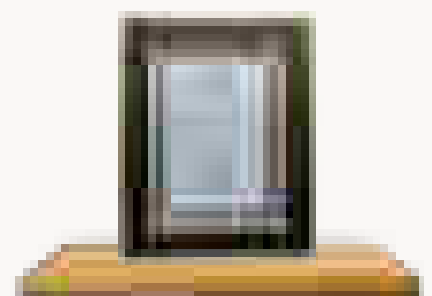
Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Sekolah Rakyat Ancol sebagai The Best dalam kategori Philanthropy

Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Sekolah Rakyat Ancol as The Best in Philanthropy category

Diberikan Oleh | Given By

Media SWA
SWA media



Tanggal | Date

19 September 2019
September 19, 2019

Acara | Event

Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019

Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Keanekaragaman Hayati di Taman Impian Jaya Ancol sebagai The Best dalam kategori Socially Business Practices

Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Biodiversity in Taman Impian Jaya Ancol as The Best in Socially Business Practices category

Diberikan Oleh | Given By

Media SWA
SWA media



Tanggal | Date

16 Oktober 2019
October 16, 2019

Acara | Event

Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2019

Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2019 sebagai perusahaan peraih Kategori Gold

Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2019 as Kategori Gold earning company

Diberikan Oleh | Given By

Badan Pelindungan Konsumen Nasional (BKPN) RI
National Consumer Protection Agency (BKPN) of RI



Tanggal | Date

1 Oktober 2019
October 1, 2019

Acara | Event

SRI KEHATI Award 2019

Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

SRI KEHATI Award 2019 - sebagai salah satu konstituent Indeks SRI-KEHATI periode Mei - Oktober 2019

SRI KEHATI Award 2019 - as one of SRI-KEHATI Index Constituent for May - October 2019 period

Diberikan Oleh | Given By

Yayasan KEHATI
KEHATI Foundation



Tanggal | Date

25 Oktober 2019
October 25, 2019

Acara | Event

Stellar Workplace 2019

Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Stellar Workplace 2019 Kategori Employee Commitment & Employee Satisfaction
Stellar Workplace 2019 Employee Commitment & Employee Satisfaction category

Diberikan Oleh | Given By

Kontan Media Group dengan PT GML Performance Consulting
Kontan Media Group with PT GML Performance Consulting



Tanggal | Date

5 November 2019
November 5, 2019

Acara | Event

Padmamitra+ Awards 2019.

Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

Padmamitra+ Awards 2019 Kategori Keberlanjutan di dalam Rantai Nilai Organisasi
Padmamitra+ Awards 2019 Sustainability in Organization Value Chain category

Diberikan Oleh | Given By

Forum CSR DKI Jakarta
DKI Jakarta CSR Forum



Tanggal | Date

7 November 2019
November 7, 2019

Acara | Event

CECT Sustainability Awards 2019

Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

CECT Sustainability Awards 2019 Kategori CSR Core Subject based on ISO 26000: "Community Development"

CECT Sustainability Awards 2019 CSR Core Subject based on ISO 26000 category: "Community Development"

Diberikan Oleh | Given By

Universitas Trisakti melalui pusat studi Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)
Trisakti University through Study Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)



Tanggal | Date

7 November 2019
November 7, 2019

Acara | Event

CECT Sustainability Awards 2019

Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards

CECT Sustainability Awards 2019 Kategori Overall Sustainability Performance: "Trade, Service & Investment"

Diberikan Oleh | Given By

Universitas Trisakti melalui pusat studi Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)
Trisakti University through Study Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)



INISIATIF EKSTERNAL [102-12]
EXTERNAL INITIATIVE



Tanggal | Date
7 November 2019
November 7, 2019
Acara | Event
CECT Sustainability Awards 2019
Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
CECT Sustainability Awards 2019 Kategori Project-Based CSR & Business Sustainability: Creating Community Institutions
CECT Sustainability Awards 2019 Project-Based CSR & Business Sustainability category: Creating Community Institutions
Diberikan Oleh | Given By
Universitas Trisakti melalui pusat studi Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Trisakti University through Study Center for Entrepreneurship, Change and



Tanggal | Date
11 November 2019
November 11, 2019
Acara | Event
Brand of The Year
Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Brand of The Year kategori Entertainment – Theme Parks Indonesia
Brand of The Year Entertainment Category– Theme Parks Indonesia
Diberikan Oleh | Given By
World Branding Forum



Tanggal | Date
14 November 2019
November 14, 2019
Acara | Event
Annual Report Award
Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Annual Report Award - Peringkat I Kategori BUMD Listed
Annual Report Award - First Winner BUMD Listed category
Diberikan Oleh | Given By
Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia Governance Policy National Committee (KNKG), Financial Services Authority (OJK), State Owned Enterprises Ministry, Directorate General of Taxes, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Accountant Association



Tanggal | Date
5 Desember 2019
December 5, 2019
Acara | Event
Editor's Choice Award 2019
Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Editor's Choice Award 2019 - Experiential Marketing of the Year
Diberikan Oleh | Given By



Tanggal | Date
11 Desember 2019
December 11, 2019
Acara | Event
Good Corporate Governance Award 2019
Jenis>Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Good Corporate Governance Award 2019 - Trusted Company Based on CGPI
Diberikan Oleh | Given By

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [102-13] [3.E]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Ancol berperan aktif dalam berbagai asosiasi/organisasi profesional guna memperluas wawasan dan jaringan sebagai berikut:

Ancol actively plays roles in various professional associations/ organizations in order to deepen insights and widen networks, such as:

Nama Organisasi Name of Organization	Status	Masa Berlaku (Tahunan) Valid Until (annually)	Lingkup Scope
Indonesia Business Council for Sustainable Development	Anggota Member	2019	Nasional National
South East Asian Zoo Association (SEAZA)	Anggota Member	2019	Internasional International
Persatuan Kebun Binatang Seluruh Indonesia Association of Indonesian Zoo	Anggota Member	2019	Nasional National
Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI) Association of Indonesian Recreational Business (PUTRI)	Anggota Member	2019	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	2019	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Anggota Member	2019	Nasional National
Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI) Association of Indonesian Family Recreation (ARKI)	Anggota Member	2019	Nasional National
The International Association of Amusement Park and Attraction (IAAPA)	Anggota Member	2019	Internasional International





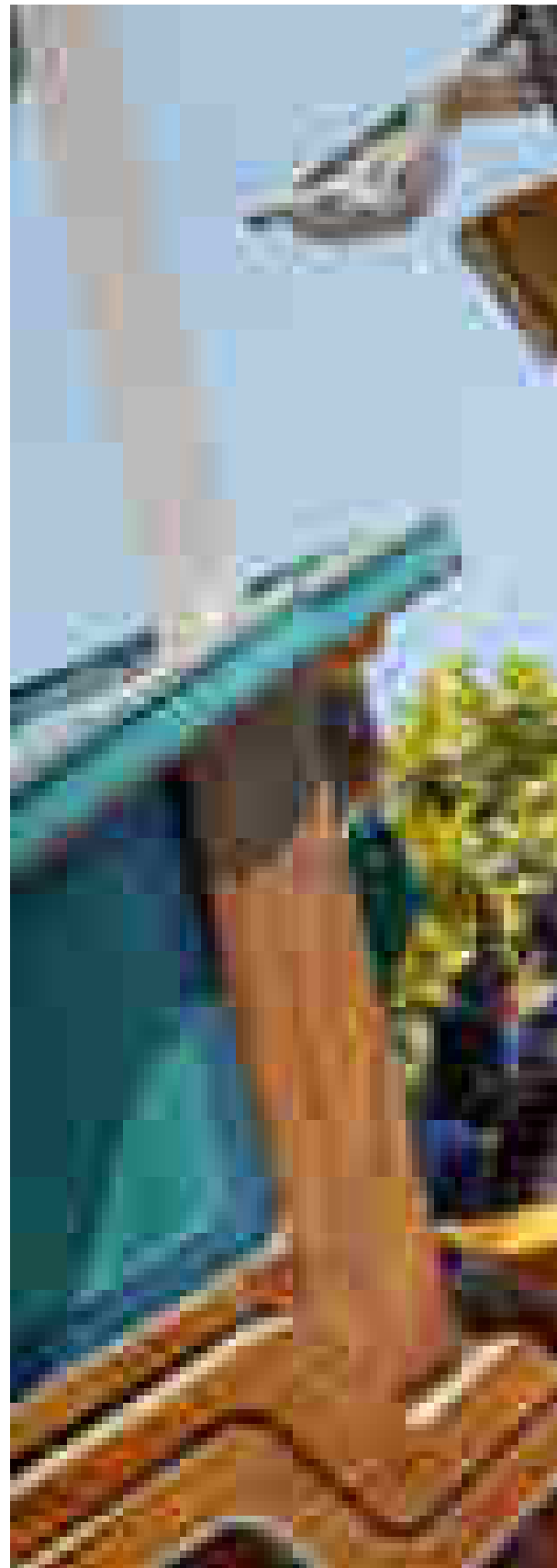
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE



Penerapan GCG tidak hanya melindungi kepentingan investor, tetapi juga akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi Ancol dan pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Ancol.

GCG implementation protects not only the investor's interest, but will also bring lots of benefits and advantages to Ancol and other parties having direct or indirect relations with Ancol.







KOMITMEN PENERAPAN GCG

COMMITMENT OF GCG IMPLEMENTATION



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Ancol untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Sebab, bagi Ancol, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah opsi bagi Ancol, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan.

Sulit dimungkiri bahwa penerapan GCG memberikan sejumlah manfaat bagi Ancol. Manfaat itu, antara lain, membuat proses pengambilan keputusan berlangsung secara lebih baik sehingga menghasilkan keputusan yang optimal; meningkatkan efisiensi; dan, mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih sehat. Dengan berbagai manfaat seperti itu, otomatis kinerja Ancol akan terdorong menjadi lebih baik dari tahun ke tahun.

Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG tidak hanya melindungi kepentingan investor, tetapi juga akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi Ancol dan pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Ancol.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is an important key and requirement that is essential to be complied with by Ancol in order to achieve qualified and sustainable company growth. Because, for Ancol, GCG is a group of principles that becomes the foundation of each process and mechanism in managing the Company, based on business laws and regulations, as well as business ethics. With such important position, GCG therefore is not an option for Ancol. It is an obligation to be implemented.

It is undeniable that GCG implementation gives numbers of benefits for Ancol. The benefits among others are, to create a better decision making process so that optimum resolutions will be attained; efficiency will be enhanced; and to encourage a healthy work culture. Such various benefits, will automatically boost Ancol's performance from year to year.

No less important, the implementation of GCG protects not only the investor's interest, but will also bring lots of benefits and advantages for Ancol and other parties having direct or indirect relation with Ancol.



PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Perseroan harus memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan dijalankan oleh semua jajaran Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Perseroan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The Company always ensures that the GCG principles are applied in every business aspects and at all organizational levels. GCG principles which consist of transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality, are needed to achieve the Company's business sustainability with due observance of the Stakeholders' interest.

TUJUAN PENERAPAN GCG

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG di Ancol memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.
5. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

GCG implementation in Ancol has the following objectives:

1. To encourage the achievement of Company's sustainability through a management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.
2. To encourage the empowerment of functions and independence of each Company's organ, namely through General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
3. To encourage Shareholders, members of Board of Commissioners, and members of Board of Directors to make decisions and perform their actions based on high moral value and compliance with laws and regulations.
4. To encourage the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental sustainability, especially in the Company's surroundings.
5. To optimize the Company's value for the shareholders with due observance of the interest of other Stakeholders.
6. To enhance the Company's competitiveness nationally and internationally, thereby enhancing market confidence in order to boost investment flows and sustainable national economic growth.



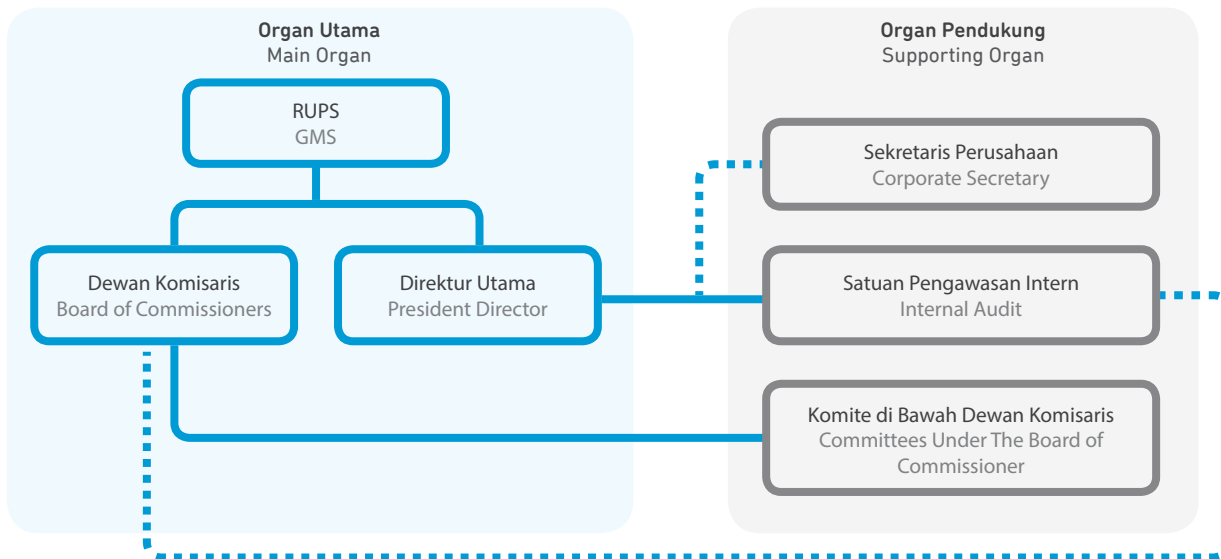
STRUKTUR TATA KELOLA [102-18]

GOVERNANCE STRUCTURE [102-18]

Merujuk pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka struktur GCG terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ utama mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Dalam implementasinya, organ utama Perseroan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the Corporate Governance structure consists of three main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The three main organs has important role in implementing GCG effectively. In the implementation, Company's main organs must perform their respective function according to prevailing conditions based on principle that each organ is independent in performing their duties, functions, and responsibilities, which are carried out solely for the interest of the Company.

BAGAN STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE CHART



Untuk mendukung penyelenggaraan fungsi dan tugas organ utama, Ancol memiliki organ pendukung di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan komite di bawah Dewan Komisaris.

To support the execution of functions and duties of the main organs, Ancol owns supporting organs that work under the Board of Directors which consist of Corporate Secretary, Internal Audit, and Committees Under the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG, terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang harmonis dengan pihak internal maupun eksternal serta berperan dalam menjaga dan meningkatkan citra positif Perseroan di mata publik. Sedangkan Satuan Pengawas Intern berfungsi sebagai unit kerja yang berperan dalam menjalankan kegiatan asuransi dan konsultasi (*consultative management*) yang bertujuan untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses *governance*. Sementara itu, Komite di bawah Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Ancol membentuk 2 (dua) Komite Penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Corporate Secretary has a function to carry out GCG principles, mainly on information disclosure and to build harmonious relation and communication with both internal and external parties and to play role in maintaining and enhancing the Company's positive image before the society. While Internal Audit functions as work unit that plays role in carrying out assurance activities and consultative management which is intended to evaluate and enhance the risk management effectiveness, management control system, and governance process. Meanwhile, Committees Under the Board of Commissioners are formed to assist the Board of Commissioners' monitoring function. Ancol has established 2 (two) Board of Commissioners' Supporting Committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.

Ancol memiliki dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan rutin setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2019, Ancol melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa sebagaimana tabel berikut:

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu/Tempat Pelaksanaan Time/Place of Convening
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/Tanggal: Kamis, 20 Juni 2019 Waktu: 10:29 WIB - 12:02 WIB Tempat: MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara Day/Date: Thursday, June 20, 2019 Time: 10:29 AM - 12:02 PM Place: MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/Tanggal: Rabu, 16 Oktober 2019 Waktu: 10:00 WIB - 10:45 WIB Tempat: MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara Day/Date: Wednesday, October 16, 2019 Time: 10:00 AM - 10:45 AM Place: MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara

DEWAN KOMISARIS [5.A]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dengan ketentuan pemegang saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang diantaranya Komisaris Utama, sedangkan pemegang saham seri B berhak mencalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is Company's Organ that has authorities that are not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits stipulated by Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and/or Articles of Association.

Ancol has two types of GMS, namely Annual GMS held annually and Extraordinary GMS that can be held according to the Company's need.

Throughout 2019, Ancol held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS, as shown in the below table:

BOARD OF COMMISSIONERS [5.A]

Board of Commissioners is Company's organ having function to perform monitoring towards Company's management carried out by the Board of Directors and to provide advices to the Board of Directors for the Company's purpose and objective. The Board of Commissioners are not allowed to interfere in decision making for operations. Each member of Board of Commissioners including the President Commissioner has an equal position in the Company. Board of Commissioners which comprises more than 1 (one) member, forms an assembly and each Member of Board of Commissioners may not act individually, but all actions are to be carried out based on Board of Commissioners' decision.

APPOINTMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS

Appointment and dismissal of members of Board of Commissioners are executed through GMS under condition that Series A shareholders are entitled to nominate maximum of 4 (four) members of Board of Commissioners, including one among them, the President Commissioner. Meanwhile Series B shareholders are entitled to nominate 1 (one) other Commissioner.



MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hal RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan jumlah, komposisi, dan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris dibandingkan akhir tahun 2018, sesuai keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019. Dengan demikian, jumlah, komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 adalah sama.

TERM OF OFFICE

Members of Board of Commissioners are appointed by the GMS, each for a period of time effective from the appointment to the conclusion of the following third Annual GMS, without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any given time.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the reporting year, there was no change in number, composition and structure of Board of Commissioners membership compared to end of 2018, pursuant to resolution of 2019 Annual GMS dated June 20, 2019. Therefore, the number, composition, and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2018, and as of December 31, 2019, remains the same.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
TABLE OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Menjabat Term of Office
Rene Suhardono Canoneo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Periode II: Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 Periode I: Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 Period II: 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019 Period I: 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018	RUPS Tahunan 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Kedua Second
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 24 Mei 2017 2017 Annual GMS Resolution dated May 24, 2017	RUPS Tahunan 2017 - RUPS Tahun 2020 2017 Annual GMS - 2020 Annual GMS	Keenam Sixth
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Periode II: Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 Periode I: Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 Period II: 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019 Period I: 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018	RUPS Tahunan 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Kedua Second

DIREKSI [5.A]

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS [5.A]

Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company for the Company's interest and according to the Company's purpose and objective. The Board of Directors also represents the Company in or out of the court according to provision of the Articles of Association.



PEMILIHAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi harus disetujui oleh para pemegang saham di dalam RUPS. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Undang-undang Negara Indonesia yang telah berlaku.

JANGKA WAKTU BERTUGAS

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu dihitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hal RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan komposisi dan pergantian susunan Direksi sesuai keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019. Kronologi jumlah, komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2019, dan susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

ELECTION OF BOARD OF DIRECTORS

Appointment and dismissal of members of Board of Directors must be approved by shareholders in GMS. Those who can be appointed as members of Board of Directors are Indonesian citizens, or Foreign Citizens who meet the requirements to be appointed as Company's Board of Directors based on Laws that prevail in the Republic of Indonesia.

TERM OF OFFICE

Members of Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period of time effective from the appointment to the conclusion of the following third Annual GMS, without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any given time.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the reporting year, there was a change in the composition and structure of the Board of Directors according to 2019 Annual GMS resolution dated June 20, 2019. Following is the chronology of number, composition and structure of the Board of Directors throughout 2019 and Composition of the Board of Directors as of December 31, 2019:

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI SEPANJANG TAHUN 2019 CHRONOLOGY OF CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Periode 1 Januari - 20 Juni 2019 Period of January 1 - June 20, 2019	Periode 20 Juni - 31 Desember 2019 Period June 20 - December 31, 2019	Keterangan Description
C. Paul Tehusjarana (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)		C. Paul Tehusjarana tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 (alasan tidak lagi menjabat) C. Paul Tehusjarana no longer holds the position since Resolution of Annual GMS dated June 20, 2019 (reason of no longer in position)
Teuku Sahir Syahali (Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i>)	Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	-
Daniel Nainggolan (Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>)		Daniel Nainggolan tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 (alasan tidak lagi menjabat) Daniel Nainggolan no longer holds the position since Resolution of Annual GMS dated June 20, 2019 (reason of no longer in position)
Hariato Badjoeri (Direktur/ <i>Director</i>)	Hariato Badjoeri (Direktur/ <i>Director</i>)	-
Agus Sudarno (Direktur/ <i>Director</i>)	Agus Sudarno (Direktur/ <i>Director</i>)	-
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ <i>Director</i>)	Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ <i>Director</i>)	-



KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI SEPANJANG TAHUN 2019
CHRONOLOGY OF CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Periode 1 Januari - 20 Juni 2019 Period of January 1 - June 20, 2019	Periode 20 Juni - 31 Desember 2019 Period June 20 - December 31, 2019	Keterangan Description
	Hari Sundjojo (Direktur/ <i>Director</i>)	Hari Sundjojo menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 Hari Sundjojo holds the position effective from Resolution of Annual GMS dated June 20, 2019
	Febrina Intan (Direktur/ <i>Director</i>)	Febrina Intan menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 Febrina Intan holds the position effective from Resolution of Annual GMS dated June 20, 2019

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019
STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Menjabat Term of Office
Teuku Sahir Syahali	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Pertama First
Harianto Badjoeri	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 24 Mei 2017 2017 Annual GMS Resolution dated May 24, 2017	RUPS Tahunan 2017 - RUPS Tahun 2020 2017 Annual GMS - 2020 Annual GMS	Ketiga Third
Agus Sudarno	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018	RUPS Tahun 2018 - RUPS Tahun 2021 2018 Annual GMS - 2021 Annual GMS	Pertama First
Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018	RUPS Tahun 2018 - RUPS Tahun 2021 2018 Annual GMS - 2021 Annual GMS	Pertama First
Hari Sundjojo	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Pertama First
Febrina Intan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Pertama First



PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [5.B]

Demi meningkatkan kinerja, Perseroan juga memberikan program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Daftar pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [5.B]

In the interest of performance enhancement, the Company also provides competence development for the Board of Commissioners and Board of Directors. List of competence development held in 2019 is as follows:

TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TABLE OF COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
RENE SUHARDONO CANONEO	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANCOL TOWN HALL: CODE OF CONDUCT (COC) / KODE TATA LAKU BAGI KARYAWAN, DIREKSI & KOMISARIS ANCOL TOWN HALL: CODE OF CONDUCT (COC) FOR EMPLOYEES, BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS	28 Maret 2019 March 28, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	SESSION FOR LEADERS BERSAMA RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI SESSION FOR LEADERS WITH RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI	12 September 2019 September 12, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	LEADERSHIP TALK BOD WITH BUDI SATRIA ISMAN	13 September 2019 September 13, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	THE FIFTH ANNUAL FAST COMPANY INNOVATION FESTIVAL	4-8 November 2019 November 4-8, 2019	Fast Company
GEISZH CHALIFAH	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) / KODE TATA LAKU BAGI KARYAWAN, DIREKSI & KOMISARIS ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) FOR EMPLOYEES, BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS	28 Maret 2019 March 28, 2019	Human Capital Division
Direksi Board of Directors				
TEUKU SAHIR SYAHALI	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANNUAL BRIEFING & SEMINAR AWAL TAHUN 2019 "TRANSFORM TO EXCEED" ANNUAL BRIEFING & EARLY 2019 SEMINAR "TRANSFORM TO EXCEED"	24 Januari 2019 January 24, 2019	Human Capital Division
	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) / KODE TATA LAKU BAGI KARYAWAN, DIREKSI & KOMISARIS ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) FOR EMPLOYEES, BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS	28 Maret 2019 March 28, 2019	Human Capital Division



TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TABLE OF COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	WORKSHOP PEMBUATAN KONSENSUS PAPER PAPER CONSENSUS PREPARATION WORKSHOP	17 Mei 2019 May 17, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	SESSION FOR LEADERS BERSAMA RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI SESSION FOR LEADERS WITH RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI	12 September 2019 September 12, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	LEADERSHIP TALK BOD WITH BUDI SATRIA ISMAN	13 September 2019 September 13, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	DIKLAT MANAJEMEN UMUM DANA PENSIUN ANGKATAN CLXXIV (174) EDUCATION AND TRAINING FOR PENSION FUND GENERAL MANAGEMENT CLXXIV YEAR CLASS (174)	21-25 Oktober 2019 October 21-25, 2019	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesian Pension Funds Association
	BUSINESS & FUNCTIONAL	IAAPA EXPO 2019 Conference dan Trade Show IAAPA EXPO 2019 Conference and Trade Show	18-22 November 2019 November 18-22, 2019	IAAPA
HARIANTO BADJOERI	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANNUAL BRIEFING & SEMINAR AWAL TAHUN 2019 "TRANSFORM TO EXCEED" ANNUAL BRIEFING & EARLY 2019 SEMINAR "TRANSFORM TO EXCEED"	24 Januari 2019 January 24, 2019	Human Capital Division
	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) / KODE TATA LAKU BAGI KARYAWAN, DIREKSI & KOMISARIS ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) FOR EMPLOYEES, BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS	28 Maret 2019 March 28, 2019	Human Capital Division
AGUS SUDARNO	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANNUAL BRIEFING & SEMINAR AWAL TAHUN 2019 "TRANSFORM TO EXCEED" ANNUAL BRIEFING & EARLY 2019 SEMINAR "TRANSFORM TO EXCEED"	24 Januari 2019 January 24, 2019	Human Capital Division
	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) / KODE TATA LAKU BAGI KARYAWAN, DIREKSI & KOMISARIS ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) FOR EMPLOYEES, BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS	28 Maret 2019 March 28, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	WORKSHOP PEMBUATAN KONSENSUS PAPER PAPER CONSENSUS PREPARATION WORKSHOP	17 Mei 2019 May 17, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	ACTION LEARNING PROGRAM (ALP) BRIEFING FOR MENTOR/BOD : MENTOR ALIGNMENT	16 Agustus 2019 August 16, 2019	Human Capital Division


TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TABLE OF COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	SESSION FOR LEADERS BERSAMA RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI SESSION FOR LEADERS WITH RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI	12 September 2019 September 12, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	LEADERSHIP TALK BOD WITH BUDI SATRIA ISMAN	13 September 2019 September 13, 2019	Human Capital Division
	BUSINESS & FUNCTIONAL	IAAPA EXPO 2019 Conference dan Trade Show IAAPA EXPO 2019 Conference and Trade Show	18-22 November 2019 November 18-22, 2019	IAAPA
	CULTURE, SYSTEM & VALUES	Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk GCG Implementation Workshop in PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN BPKP FINANCIAL AND DEVELOPMENT SUPERVISORY BOARD (BPKP)
BERTHO DARMO POEDJO ASMANTO	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANNUAL BRIEFING & SEMINAR AWAL TAHUN 2019 "TRANSFORM TO EXCEED" ANNUAL BRIEFING & EARLY 2019 SEMINAR "TRANSFORM TO EXCEED"	24 Januari 2019 January 24, 2019	Human Capital Division
	BUSINESS & FUNCTIONAL	KONSINYERING DAN FOKUS GROUP DISCOSSION FGD PERTAHANAN CONSIGNATION AND FORUM GROUP DISCUSSION REGARDING SECURITY	28 Januari 2019 January 28, 2019	Human Capital Division
	CULTURE, SYSTEM & VALUES	ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) / KODE TATA LAKU BAGI KARYAWAN, DIREKSI & KOMISARIS ANCOL TOWN HALL : CODE OF CONDUCT (COC) FOR EMPLOYEES, BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS	28 Maret 2019 March 28, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	WORKSHOP PEMBUATAN KONSENSUS PAPER PAPER CONSENSUS PREPARATION WORKSHOP	17 Mei 2019 May 17, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	SESSION FOR LEADERS BERSAMA RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI SESSION FOR LEADERS WITH RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI	12 September 2019 September 12, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	LEADERSHIP TALK BOD WITH BUDI SATRIA ISMAN	13 September 2019 September 13, 2019	Human Capital Division
	BUSINESS & FUNCTIONAL	PADOS TALK TEMA 9 OUT OF 10 CORPORATIONS ARE DUPED WHAT TO DO NOW	5 September 2019 September 5, 2019	PT INDONESIA PADOS WASKHITA



TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TABLE OF COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	BUSINESS & FUNCTIONAL	Indonesia Tourism Summit 2019	17 Desember 2019 December 17, 2019	ITTA FOUNDATION
	CULTURE, SYSTEM & VALUES	Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk GCG Implementation Workshop in PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN BPKP FINANCIAL AND DEVELOPMENT SUPERVISORY BOARD (BPKP)
HARI SUNDOJO	LEADERSHIP & MANAGERIAL	ACTION LEARNING PROGRAM (ALP) BRIEFING FOR MENTOR/BOD : MENTOR ALIGNMENT	16 Agustus 2019 August 16, 2019	Human Capital Division
	BUSINESS & FUNCTIONAL	PADOS TALK TEMA 9 OUT OF 10 CORPORATIONS ARE DUPED WHAT TO DO NOW PADOS TALK THEME 9 OUT OF 10 CORPORATIONS ARE DUPED WHAT TO DO NOW	5 September 2019 September 5, 2019	PT INDONESIA PADOS WASKHITA
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	SESSION FOR LEADERS BERSAMA RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI SESSION FOR LEADERS WITH RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI	12 September 2019 September 12, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	LEADERSHIP TALK BOD WITH BUDI SATRIA ISMAN	13 September 2019 September 13, 2019	Human Capital Division
	BUSINESS & FUNCTIONAL	THE 1st Asean Cpa Conference 2019 Broaden The Horizon	16-17 Oktober 2019 October 16-17, 2019	ASEAN CHARTERED PROFESSIONAL ACCOUNTANT (CPA)
	BUSINESS & FUNCTIONAL	REGULAR TAX DISCUSSION KEBIJAKAN PAJAK DALAM RANGKA PENGUATAN EKONOMI ERA PEMERINTAHAN JOKOWI KEDUA OMNIBUS LAW	7 November 2019 November 7, 2019	IKATAN AKUNTAN INDONESIA INDONESIA CHARTERED ACCOUNTANTS
	BUSINESS & FUNCTIONAL	Workshop PSAK 71 72 73 PSAK 71 72 73 Workshop	10-11 Desember 2019 December 10-11, 2019	PT Kreston Advisory Indonesia
	CULTURE, SYSTEM & VALUES	Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk GCG Implementation Workshop in PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN BPKP FINANCIAL AND DEVELOPMENT SUPERVISORY BOARD (BPKP)


TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TABLE OF COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
FEBRINA INTAN	LEADERSHIP & MANAGERIAL	ACTION LEARNING PROGRAM (ALP) BRIEFING FOR MENTOR/BOD : MENTOR ALIGNMENT	16 Agustus 2019 August 16, 2019	Human Capital Division
	BUSINESS & FUNCTIONAL	ARTJOG MMMXIX ARTS IN COMMON COMMON SPACE	22-25 Agustus 2019 August 22-25, 2019	ARTJOG
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	SESSION FOR LEADERS BERSAMA RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI SESSION FOR LEADERS WITH RENE SUHARDONO & MOHAMAD REGI	12 September 2019 September 12, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	LEADERSHIP TALK BOD WITH BUDI SATRIA ISMAN	13 September 2019 September 13, 2019	Human Capital Division
	LEADERSHIP & MANAGERIAL	THE FIFTH ANNUAL FAST COMPANY INNOVATION FESTIVAL	4-8 November 2019 November 4-8, 2019	Fast Company
	CULTURE, SYSTEM & VALUES	Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk GCG Implementation Workshop in PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN BPKP FINANCIAL AND DEVELOPMENT SUPERVISORY BOARD (BPKP)



MANAJEMEN RISIKO [102-11] [5.C] [6.F.3]

RISK MANAGEMENT



Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perusahaan mengaplikasikan prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan senantiasa mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines* serta Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, dan juga Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan sebagai langkah selanjutnya untuk mengimplementasikan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Proses manajemen risiko merupakan bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Pengintegrasian ini diterapkan di level strategis, operasional, program, dan proyek. Sesuai dengan ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, proses manajemen risiko Perusahaan terdiri dari:

In carrying out business activities and daily operational, the Company applies comprehensive principle, framework, and risk management process in all business and operational aspects in order to identify and analyze and implement risk mitigation strategy in an accurate manner and to prevent or minimize negative impacts resulting out of risks that may happen any time. Implementation of risk management in the Company constantly refers to ISO 31000:2018, Risk Management Guidelines and DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 96 of 2004 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally Owned Enterprises (BUMD) in DKI Jakarta Government Environment, and Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of the Company as the next step to implement GRC (*Governance, Risk and Compliance*) in Company's every business and operational activities.

COMPANY'S RISK MANAGEMENT PROCESS

Risk management process is part of management integral and decision making, which is integrated into the structure, operation, and organization process. The integration is applied in strategic, operational, program, and project level. According to ISO 31000:2018, Risk Management Guidelines, Company's Risk Management process comprises of:



1. **Komunikasi dan Konsultasi**
Mengkomunikasikan implementasi manajemen risiko yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang *risk register*, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Tujuan komunikasi & konsultasi adalah untuk membantu unit di Perusahaan dalam memahami risiko, sebagai hal yang mendasari pengambilan keputusan dan alasan mengapa tindakan-tindakan tertentu dilakukan. Koordinasi yang erat antara komunikasi dengan konsultasi dijalankan untuk menunjang pertukaran informasi yang faktual, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipahami, integritas dan keandalan informasi dari setiap unit Perusahaan yang terlibat. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko juga dilaksanakan untuk membantu unit-unit Perusahaan sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko.
 2. **Lingkup, Konteks, dan Kriteria**
Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria merupakan salah satu prosedur adalah untuk merancang proses manajemen risiko yang khas sesuai dengan kebutuhan setiap Divisi di Perusahaan untuk menunjang asesmen risiko yang efektif, dan perlakuan risiko yang tepat. Lingkup, konteks, dan kriteria meliputi penentuan lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal Perusahaan serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.
 3. **Penilaian Risiko**
Penilaian risiko adalah keseluruhan proses mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, hingga evaluasi risiko. Penilaian risiko Perusahaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan para pihak yang terkait, yaitu setiap unit yang berpotensi menjadi sumber risiko dan setiap unit yang berpotensi terkena dampak risiko. Penilaian risiko Perusahaan menggunakan data dan informasi terbaik yang tersedia, atau bila diperlukan dapat dilengkapi dengan kajian yang lebih mendalam lagi.
 4. **Perlakuan Risiko**
Tujuan perlakuan risiko yang dilakukan Perusahaan adalah untuk menyeleksi dan mengimplementasikan opsi-opsi untuk menghadapi risiko. Perlakuan risiko melibatkan proses berulang meliputi formulasi dan seleksi opsi-opsi perlakuan risiko, perencanaan dan implementasi perlakuan risiko, penilaian keefektifan perlakuan risiko, pengambilan keputusan apakah risiko tersisa dapat diterima, jika tidak dapat diterima, Perusahaan memberikan perlakuan lanjutan. Dalam penerapannya, Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada *risk register* dengan mempertimbangkan keuangan dan modal Perusahaan.
1. **Communication and Consultation**
Communication the implementation of risk management is manifested through the provision of reports regarding risk register, strategic risk register, special report on action plan and follow-up plan. The purpose of communication & consultancy is to assist all units in the Company to understand risks, as the basis to any decision making and as a reason why certain actions are taken. Close coordination between communication and consultancy is carried out to support information exchange that is factual, timely, relevant, accurate and understandable, having integrity and reliable between all Company's units involved. On the other hand, risk management consultancy is also carried out in order to assist organization units as the risk owners in identifying and conducting risk assessment.
 2. **Scope, Context and Criteria**
Determination of scope, context and criteria is one of the procedures to design unique risk management process according to the requirement of each Division in the Company, to support effective risk assessment, and accurate risk treatment. Scope, context, and criteria consist of determining the process scope and understanding Company's internal and external context and criteria in order to assess the risk level.
 3. **Risk Assessment**
Risk assessment is the overall process starting from risk identifying, risk analysis, up to risk evaluation. Company's risk assessment is carried out by integrating all parties involved, namely each unit having the potency to be source of risks and each unit having the potency to be affected by the risks. Company's risk assessment uses the best available data and information, or if necessary, can be supported with amore in depth assessment.
 4. **Risk Treatment**
The purpose of risk treatment carried out by the Company is to select and implement options to tackle risks, Risk treatment involves repetitive process which includes formulation and selection of risk treatment options, planning and implementing risk treatment, evaluation on risk treatment effectiveness, decision making whether remaining risks are acceptable, if unacceptable, the Company will then give further treatment. In the implementation, the Board of Directors has a duty to determine risk treatment by referring to risk register, taking into account the Company's financial and capital condition.



5. Pemantauan dan Kaji Ulang

Departemen Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko Perusahaan senantiasa terjamin keberlanjutannya dan berjalan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perusahaan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.

6. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan terukur, serta sesuai dengan kebutuhan. Rencana pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan juga memastikan adanya dokumen yang terkait rencana pelaksanaan proses manajemen risiko maupun dokumen-dokumen terkait implementasinya. Pelaporan proses manajemen risiko Perusahaan berisi informasi yang mudah dipahami dan menunjang bagi kebutuhan pengambilan keputusan berdasarkan informasi.

Selain merujuk pada pedoman internal dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar, dan terbaik di Asia Tenggara, senantiasa menyesuaikan diri dengan praktik best practice internasional terutama dalam hal standarisasi praktik *Enterprise Risk Management (ERM)*. Oleh karena itu, pengembangan sistem ERM Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu ISO 31000:2018 yaitu *Risk Management – Principles and Guidelines*.

5. Monitoring and Review

Risk Management Department conducts monitoring on the implementation of risk management to ensure that the Company's risk management process is sustainable and effective. With relation to risk register update, the Company reviews the risk taking into account several factors, including significant changes in internal and external environment.

6. Recording and Reporting

Company's risk management process recording is carried out in a systematic, controlled and well measured manner, and according to the requirement. The recording plan for Company's risk management process also ensures the availability of documents related to risk management process or documents related to the implementation. Company's risk management reporting contains information that is easy to understand and supports the requirement of information-based decision making.

Aside from referring to internal guidelines and Indonesia normative regulations, the Company also has a vision to be the biggest, leading, and the best property and integrated tourism area developer that constantly adjusts to the best international practices, particularly Enterprise Risk Management (ERM) standardized practices. As such, development of Company's ERM system is made by referring to ISO 31000:2018, namely Risk Management Principles and Guidelines.





KODE ETIK [102-16]

CODE OF CONDUCT

Dalam berperilaku sehari-hari, seluruh insan Perseroan wajib berpedoman pada Kode Tata Laku sebagai salah satu perangkat yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan demi terciptanya organisasi yang solid dan beretika. Pada penerapannya, Kode Tata Laku Perseroan merupakan suatu pedoman dalam berperilaku dan bertindak yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kode Tata Laku (*Code Of Conduct*) di Ancol sudah dibentuk sejak tahun 2010, yang dicetak ulang atau disosialisasikan kembali tahun 2014. Kode Tata Laku disusun oleh Perseroan dengan mengakomodasi kepentingan dan masukan dari para pemangku kepentingan utama seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, masyarakat dan mitra kerja. Kode Tata Laku ini telah disosialisasikan kepada seluruh Insan Ancol, baik sosialisasi melalui website maupun sosialisasi secara langsung kepada semua Insan Ancol. Semua Insan Ancol terikat untuk menjalankan Kode Tata Laku ini dan berkewajiban untuk menandatangani secara berkala yang menunjukkan bahwa Insan Ancol telah menerima, membaca, memahami, dan mematuhi nilai - nilai budaya dan Kode Tata Laku tersebut.

Pada tahun 2019, Tim GCG Ancol yang difasilitasi oleh Divisi Internal Audit melakukan perubahan-perubahan pasal dan isi dari Kode Tata Laku guna menyesuaikan dengan perkembangan bisnis. Selanjutnya, pada tahun 2020 telah dilakukan penandatanganan pakta integritas kode tata laku, yang diharapkan seluruh Insan Ancol menerapkan dan membaca kode tata laku di perusahaan.

Revisi terhadap Kode Tata Laku Ancol dilakukan dengan menambahkan beberapa item penting antara lain:

1. Pelecehan Seksual
2. Peran Pemimpin sebagai Role Model
3. Mekanisme *Whistleblowing System* dalam COC
4. Mengubah penyajian COC dan GCG Code dalam format infografis agar lebih mudah dipahami dan menarik untuk dipelajari

Kode Tata Laku Ancol 2019 yang saat ini berlaku terdiri dari 6 Bab yaitu:

- Bab 1 Visi-Misi & Budaya Perusahaan
- Bab 2 Maksud dan Tujuan
- Bab 3 Kode Tata Laku terhadap Insan Ancol
- Bab 4 Kode Tata Laku terhadap Pemangku Kepentingan
- Bab 5 Sanksi dan Penegakan
- Bab 6 Komitmen Insan Ancol

In daily behavior, all Company's individuals are obliged to refer to the Code of Conduct as one of the tool to enhance GCG implementation in the Company's environment for the purpose of creating a solid and ethical organization. In the implementation, Company's Code of Conduct is a behavior and action guidelines that must be complied with by all Company's individuals and its entities in performing their duties and responsibilities.

Code of Conduct in Ancol was established since 2010 and re-printed or re-disseminated in 2014. Code of Conduct is prepared by the Company to accommodate the interests and inputs from key stakeholders such as shareholders, employees, customers, society, and work partners. This Code of Conduct has been disseminated to all Ancol employees, by socialization through web sites and direct socialization to all individuals in Ancol. All individuals in Ancol are bound to implement this Code of Conduct and are obliged to sign periodic statement which indicates that all individuals in Ancol have received, read, understood and adhered to the cultural values and Code of Conduct.

In 2019, Ancol GCG team as facilitated by Internal Audit Division made some revision to articles and content of the Code of Conduct in order to adapt to the business development. Subsequently, in 2020 code of conduct integrity pact was signed. It is expected that all Ancol individuals will implement and read the Company's code of conduct.

Revision on Ancol Code of Conduct was carried out by adding several important items among others:

1. Sexual Harassment
2. Leader as a Role Model
3. Mechanism of Whistleblowing System in COC
4. To change the presentation of COC and GCG Code in infographic format so that it is easier to understand and interesting to learn

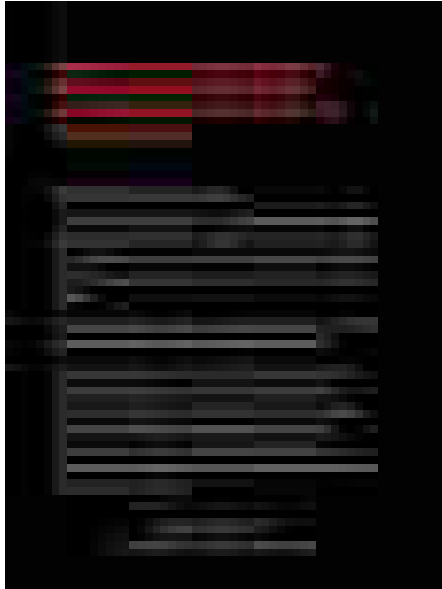
The current Ancol 2019 Code of Conduct comprises 6 Chapters, namely:

- Chapter 1 Company's Vision-Mission & Culture
- Chapter 2 Purpose and Objective
- Chapter 3 Code of Conduct for Ancol Individuals
- Chapter 4 Code of Conduct for Stakeholders
- Chapter 5 Sanction and Enforcement
- Chapter 6 Commitment of Ancol Individuals



Dewan Komisaris dan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Anak Usaha telah menandatangani pernyataan komitmen bersama Kode Tata Laku 2019 tertanggal per 27 Maret 2019. Sementara itu, formulir pernyataan kepatuhan disampaikan pada bagian akhir Kode Tata Laku 2019.

Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its Subsidiaries signed a joint commitment statement for 2019 Code of Conduct on March 27, 2019. Meanwhile compliance statement form was conveyed at the end of the 2019 Code of Conduct.



Untuk menegakkan kode etik, Perseroan juga telah merumuskan sanksi-sanksi yang dapat diberikan kepada pelanggar sesuai dengan tingkat dan jenis pelanggarannya, seperti dibahas dalam Kode Tata Laku 2019 Bab 5 Sanksi dan Penegakan. Selama tahun pelaporan, jumlah pelanggaran dan sanksi yang dijatuhkan sebanyak 10 kasus, yang terdiri 7 bobot pelanggaran sedang dan 3 bobot pelanggaran berat. Terhadap kasus pelanggaran sedang, Perusahaan telah menjatuhkan sanksi berupa 2 teguran lisan dan 5 surat peringatan pertama. Sedangkan untuk kasus pelanggaran berat, ketiganya diberikan sanksi berupa Surat Peringatan Ketiga. Sementara itu, pada tahun pelaporan, tidak tercatat adanya penyimpangan internal, baik yang dilakukan oleh Manajemen, pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap.

In order to enforce Code of Conduct, the Company has also formulated sanctions to be imposed to the violators in accordance with level and type of violations, as discussed in the 2019 Code of Conduct, Chapter 5 on Sanction and Enforcement. During the reporting year, the number of violations and sanctions imposed was 10 cases, consisting of 7 moderate violations and 3 severe violations. In terms of moderate violations, the Company has imposed sanctions in the forms of 2 verbal reprimands and 5 first warning letters. In terms of severe violations, all three were given sanctions in the form of a Third Warning Letter. Meanwhile, in the reporting year, there were no records on internal deviations, either done by the Management, permanent employees, or non-permanent employees.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Ancol mendukung penuh sikap pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan anti korupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Dukungan terhadap pemberantasan korupsi diberikan karena Perusahaan menilai korupsi merupakan kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*) yang berdampak sangat luas bagi sendi-sendi kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

Untuk mencegah korupsi, Ancol telah melakukan pemetaan terhadap risiko terjadinya korupsi. Berdasarkan pemetaan tersebut, salah satu risiko yang memiliki potensi signifikan terhadap praktik korupsi adalah risiko operasional. Risiko operasional merupakan jenis risiko yang timbul dalam kegiatan operasional di unit-unit kerja Perusahaan, baik disebabkan oleh faktor eksternal yang sifatnya di luar kendali Perusahaan maupun faktor internal yang berasal dari dalam Perusahaan. Risiko operasional yang terkait korupsi dapat terjadi ketika tidak dipenuhinya SOP dan instruksi kerja dengan benar. Berbagai upaya telah dijalankan oleh Perusahaan untuk mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Ancol.

Ancol menetapkan kebijakan anti korupsi untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dilakukan sesuai dengan koridor hukum, dengan menjaga prinsip *prudent* dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kebijakan anti korupsi Ancol tidak dapat dipisahkan dengan Kode Tata Laku yang berlaku di Ancol, juga tidak terlepas dari sikap dasar dan nilai budaya Perusahaan.

Komitmen dan upaya yang sungguh-sungguh untuk mewujudkan operasional yang bersih dari korupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun 2019. Dengan demikian tidak ada tindakan yang diambil Perusahaan terkait insiden korupsi, misalnya penjatuhan sanksi pemecatan pada karyawan atau pemutusan kontrak terhadap pemasok/*vendor*.

Ancol fully supports the Government's stance to eradicate corruption in all level. Anti corruption policy refers to Law Number 20 of 2001 concerning Amendment to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption. The Company fully supports corruption eradication since the Company considers corruption as extra ordinary crime having wide impact to the basic of a human life as a part of a race, nation, and society.

To prevent corruption, Ancol has conducted mapping on risk of corruption occurrence. Based on such mapping, one of the risks that has significant potential for corruption practice is operational risk. Operational risk is a type of risk that arises in operational activities in the Company's work units, both caused by external factors which are outside the company's control and internal factors originating from within the company. Operational risks related to corruption can occur when the SOP and work instructions are not correctly complied with. Various efforts have been carried out by the Company to prevent and eradicate corruption in Ancol.

Ancol establishes anti corruption in order to ensure that the Company's business activities are carried out in accordance with the legal corridor, by maintaining prudent principles and in accordance with the GCG principles. Ancol's anti corruption policy cannot be separated from the Code of Conduct that prevails in Ancol, and is also inseparable from the Company's basic attitude and cultural values.

Serious commitment and efforts in manifesting operational activities that are free from corruption was successful as proven by no corruption incident throughout 2019. As such, no action needs to be taken by the Company with relation to corruption incident, such as imposition on termination sanction to employees or supplier/*vendor* contract termination.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Ancol memaknai pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Ancol berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perusahaan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelibatan pemangku kepentingan di Ancol dilakukan melalui forum komunikasi sesuai dengan tipe atau jenis pemangku kepentingan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalin agar visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat. Dengan pelibatan seperti itu, maka Perusahaan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Pelibatan dilakukan Ancol dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Identifikasi pemangku kepentingan merujuk pada Kode Tata Laku 2019, Bab 4 Kode Tata Laku terhadap Pemangku Kepentingan. Terhadap masing-masing pemangku kepentingan, Ancol melakukan pelibatan berbeda, sebagaimana tabel di bawah ini:

Ancol defines stakeholders as entity or individuals affected by the Company's activities, products, and services. On the other hand, their existence affects the Company in achieving successful implementation of strategies and achievement of objectives. Considering the importance of stakeholders' position, Ancol uses its best endeavor to involve them in our operational activities.

Stakeholder engagement process includes the Company's efforts to meet all stakeholders expectations using its available resources, in a proper manner, accountable, and not contradicting the provisions of applicable laws and regulations.

Stakeholders engagement in Ancol is carried out through communication forum in accordance with stakeholders' type and classification. Various communication forum, both formal and informal are continuously hold so that Company's vision and mission in developing sustainable society can reach accurate targets. With such engagement, therefore the Company can constantly follow and answer the stakeholders' needs, and at the same time is able to make changes or adjustment to the programs into a better direction. Company carries out the engagement with different approaches according to the Company's interests and stakeholders interests

Stakeholders identification process refers to 2019 Code of Conduct, Chapter 4 on Code of Conduct Towards Stakeholders. Ancol applies different engagement towards each stakeholder, as shown in the below table:

TABEL PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
TABLE OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification Basis [102-42] [5.d.1]	Topik Pembahasan Discussion Topics [102-44] [5.e]	Pendekatan dan Respons Approach and Response [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency [102-43]
Pemegang Saham/Investor Shareholders/ Investors	Relasi ekonomi, pengaruh terhadap kebijakan Perseroan Economic relation, impact on Company's policy	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan tata kelola perusahaan Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Efisiensi dan produktivitas Penguatan posisi dan penguasaan pasar Corporate governance enhancement Accountability on economic, environment, and social performance Efficiency and productivity Position strengthening and market domination 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan interim, laporan keberlanjutan) dan <i>website</i> Penyelenggaraan RUPS Penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan Routine publication (annual report, interim financial statements, sustainability report) and website GMS Implementation Preparation of Company's work plan and budget 	Sesuai dengan ketentuan tata kelola, minimal tiap tiga bulan untuk laporan keuangan interim dan minimal satu tahun sekali untuk pelaporan lainnya serta RUPS According to the governance provision preparation for interim financial statements must be made at a minimum of once every three months and a minimum of once a year for other reports as well as GMS



TABEL PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
TABLE OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification Basis [102-42] [5.d.1]	Topik Pembahasan Discussion Topics [102-44] [5.e]	Pendekatan dan Respons Approach and Response [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency [102-43]
Karyawan Employees	Relasi ekonomi, Relasi legal, pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kedekatan dengan operasional Economic relations, legal relations, impacts on the Company's performance closeness to operational	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian serta media dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan internal Perseroan. Mendapatkan informasi mengenai K3, Pelatihan dan Pendidikan serta peluang pengembangan karier yang diberikan Perseroan Carrying out socialization regarding policy and strategy related to employment and media in informing Company's internal activities. Obtaining information regarding Occupational Health and Safety, Training and Education as well as career development opportunities as provided by the Company 	Buletin, komunikasi melalui email dan intranet, <i>website</i> Bulletin, communication through email and intranet, website	Satu kali dalam sebulan Once a month
		<ul style="list-style-type: none"> Mengukur tingkat kepuasan Pegawai dan menjangar harapan mereka Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan kerja Mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan secara berkelanjutan Measuring employee satisfaction level and catching their expectations Obtaining health, security, and work comfortability Obtaining welfare according to the achievement continuously shown 	Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	Satu kali dalam setahun Once a year
		<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan pekerjaan. Meminimalkan risiko kecelakaan kerja Meningkatkan ketrampilan dan profesionalitas pekerja serta jenjang jabatan yang lebih baik Obtaining health, security, and comfortability in carrying out the work Minimizing work incident risk. Enhancing employees skills and professionalism and a better rank 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan perjanjian kerja bersama (PKB) Forum bipartit antara Perusahaan dan serikat pekerja Carrying out Collective Labor Agreement (PKB) Biparty forum between the Company and Labor Union 	Setiap saat Any time



TABEL PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
TABLE OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification Basis [102-42] [5.d.1]	Topik Pembahasan Discussion Topics [102-44] [5.e]	Pendekatan dan Respons Approach and Response [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency [102-43]
Serikat Pekerja Labor Union	Relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perseroan, kedekatan dengan operasional Economic relations, impacts on the Company's performance, closeness to operational	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan iklim kerja yang kondusif Mendapatkan hak yang layak dan sesuai dengan kewajiban yang harus dijalankan. Mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan hak yang layak terkait kinerja ekonomi yang dicapai oleh Perseroan Mendapatkan pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan karier dalam Perseroan Creating Conducive Working Environment Obtaining rights deserved and according to obligations to be carried out Obtaining benefit according to rights deserved with relation to economic performance achieved by the Company Obtaining training and education for career enhancement in the Company 	Pembahasan perjanjian kerja bersama (PKB) Discussion on out Collective Labor Agreement (PKB)	Saat diperlukan, minimal satu tahun sekali When needed, minimum of once a year
		Mencari solusi terbaik terhadap berbagai permasalahan yang muncul terkait K3, pelatihan dan pendidikan, serta kinerja ekonomi Finding the best solution for various issues occurred related to Occupational Health and Safety, training and education and economic performance	Pembahasan apabila ada persoalan karyawan dengan manajemen Discussion in the event of any issue between employee and management	Saat diperlukan, minimal satu tahun sekali When needed, minimum of once a year
Regulator Pasar Modal Capital Market Regulator	Relasi legal, pengaruh terhadap kebijakan dan kinerja Perseroan Legal relation, impact on Company's policy and performance	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap regulasi Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR Compliance with Regulations Community empowerment through CSR program 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian masukan kepada regulator untuk beragam kebijakan dan regulasi Pelaporan rutin ke OJK dan pengungkapan melalui website Provision of input to regulator for various policies and regulations Routine reporting to OJK and disclosure through website 	Saat diperlukan/sesuai kebutuhan When needed/according to requirement



TABEL PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
TABLE OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification Basis [102-42] [5.d.1]	Topik Pembahasan Discussion Topics [102-44] [5.e]	Pendekatan dan Respons Approach and Response [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency [102-43]
Pemasok atau Mitra Kerja Vendors and Work Partners	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perseroan, kedekatan dengan operasional. Economic relations, legal relations, impacts on the Company's performance, closeness to operational.	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi pengadaan barang dan jasa • Memperoleh kerja sama saling menguntungkan sesuai dengan kinerja ekonomi yang dicapai Perseroan • Mendapatkan peluang kerja sama yang saling menguntungkan untuk program-program pengelolaan air, energi, sampah dan limbah • Transparency of goods and services procurement • Obtaining a mutual beneficial cooperation according to economic performance achieved by the Company • Obtaining equal and beneficial cooperation opportunities in water, energy and waste management programs 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan penawaran kontrak kerja secara terbuka dan transparan • Dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta hak asasi manusia • Seminar dan <i>workshop</i> • Execution of working contract quotation openly and transparency • Work contract document that contains compliance with law, including environment, health and work safety as human rights aspects • Seminar and workshop 	Apabila dibutuhkan, minimal satu tahun sekali When needed, minimum of once a year
Pelanggan Customers	Relasi ekonomi pengaruh terhadap kinerja Perseroan, kedekatan dengan operasional Economic relations, impacts on the Company's performance, closeness to operational	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan kepuasan layanan dan pemenuhan kebutuhan informasi akan Perseroan • Mendapatkan informasi dan terkait kesehatan dan keamanan selama menikmati layanan yang diberikan Perseroan • Obtaining service satisfaction and fulfillment on needs regarding Company's information • Obtaining information related to health and security while enjoying the service provided by the Company 	<i>Website dan frontline information</i> Website and frontline information	Setiap saat Any time
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan kepuasan layanan yang menyenangkan, aman dan nyaman • Mendapatkan arahan dan petunjuk pemanfaatan fasilitas yang ada secara aman dan nyaman • Mendapatkan pertolongan jika terjadi ancaman atau kecelakaan selama berada di dalam kawasan Perseroan • Obtaining service satisfaction that is enjoyable, safe and comfortable • Obtaining directions and instructions regarding utilization of available facilities in a safe and comfortable way. • Obtaining assistance in case of any threat or incident during presence in the Company's area 	Pertemuan dengan pelanggan Meeting with Customers	Setiap saat bila diperlukan Any time necessary



TABEL PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
TABLE OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification Basis [102-42] [5.d.1]	Topik Pembahasan Discussion Topics [102-44] [5.e]	Pendekatan dan Respons Approach and Response [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency [102-43]
		Mendapatkan kepuasan layanan sesuai dengan harapan Obtaining service satisfaction according to expectation	Survei Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Survey	Satu kali dalam setahun Once a year
Masyarakat Sekitar/ Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Surrounding Community/ Communal Organization/ Social Organization/ Non-Governmental Organization	Relasi ekonomi, Relasi legal, pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain Economics relations, Legal relations, impacts towards perception of other stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pencapaian Program CSR serta penyaluran dana CSR • Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat • Memberikan dampak sosial yang lebih baik dan berkelanjutan • Mendapatkan lingkungan yang lebih hijau, lestari dan nyaman tanpa polusi dan pencemaran. • Mendapatkan manfaat pendidikan, pemberdayaan, dan bantuan jika terjadi bencana alam yang menimpa • Optimizing the achievement of CSR program and distribution of CSR funds • Counseling and Empowering the Community • Providing a better and sustainable social impact. • Obtaining a greener, preserved and comfortable environment without pollution and contamination • Obtaining benefits of education, empowerment, and assistance in the event of a natural disaster 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan rutin dengan masyarakat sekitar; <i>website</i> • Kerja sama dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah; LSM • Routine meeting with surrounding community, website • Cooperation with local society, university, local government, NGO 	Setiap saat bila diperlukan, minimal satu tahun sekali Anytime when needed, minimum of once a year
Media Massa Mass Media	Pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain Influence towards perceptions of other stakeholders	Memberikan informasi terkait bisnis, kinerja ekonomi, dan tanggung jawab sosial maupun lingkungan Perseroan Providing information related to business, economic performance, and social responsibility and company's environment	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Press release</i> • <i>Press conference</i> • Press release • Press conference 	Setiap saat bila diperlukan, minimal satu tahun sekali Anytime when needed, minimum of once a year

05



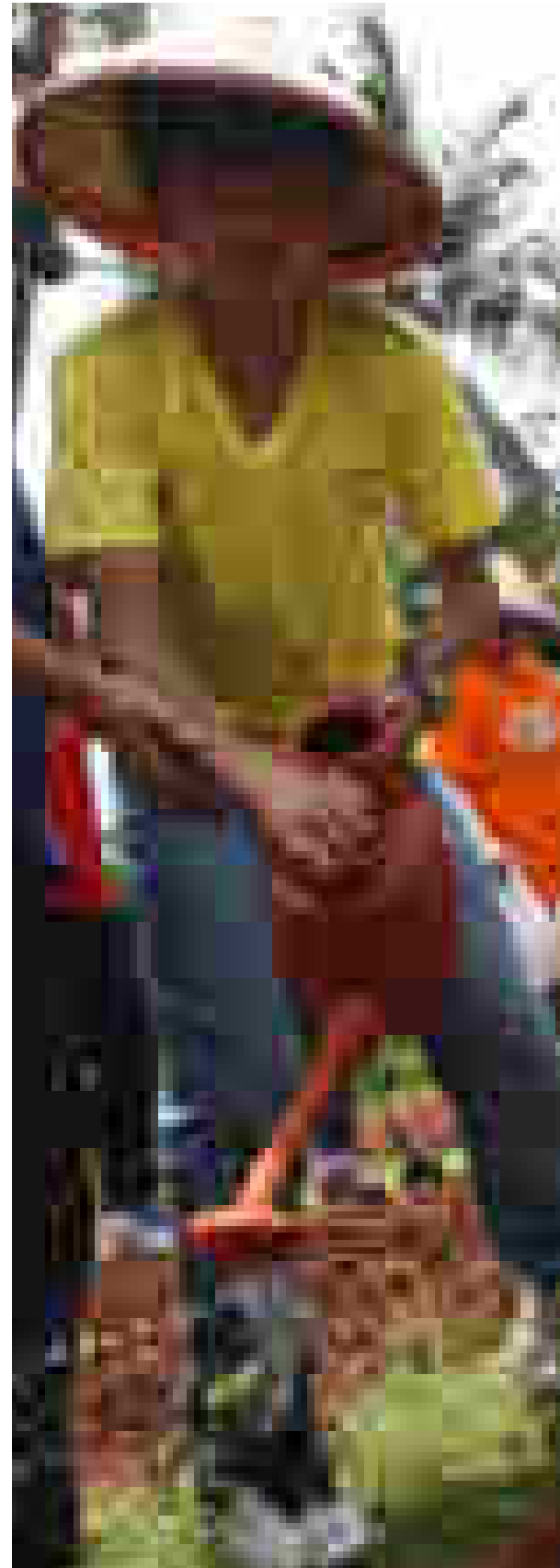
KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN: TUMBUH SEBAGAI DESTINASI WISATA FAVORIT DI JAKARTA

SUSTAINABILITY ECONOMIC
PERFORMANCE:
GROWING AS FAVORITE TOURISM
DESTINATION IN JAKARTA



Ancol membukukan Laba Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp230 miliar atau 93% dari target RKAP 2019 sebesar Rp249 miliar. Jika dibandingkan dengan pencapaian Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2018, terdapat kenaikan sebesar 4,80%.

The Company recorded Profit For The Year in 2019 amounted to Rp230 billion or 93% of the 2019 RKAP at which was targeted to be Rp249 billion. Compared to Profit For The Year in 2018, there was an increment of 4.80%.







TINJAUAN EKONOMI NASIONAL 2019

2019 NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Sebelum tahun 2019 berakhir, sejumlah kalangan memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 5,17%. Prediksi itu, antara lain, disampaikan oleh Bank Dunia. Sempat memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,2% pada April 2019, lembaga internasional itu kemudian merevisinya menjadi 5% pada Oktober 2019.

Revisi dilakukan Bank Dunia setelah mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain, terjadinya perlambatan ekonomi global akibat perang dagang Amerika Serikat dan China yang tak berkesudahan. Pertimbangan yang lain, konsumsi secara total melambat, terutama akibat perlambatan konsumsi pemerintah. Sementara itu, investasi dan ekspor Indonesia melemah. Prediksi Bank Dunia itu jauh lebih rendah dibanding target pemerintah seperti disampaikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019, yaitu sebesar 5,3%.

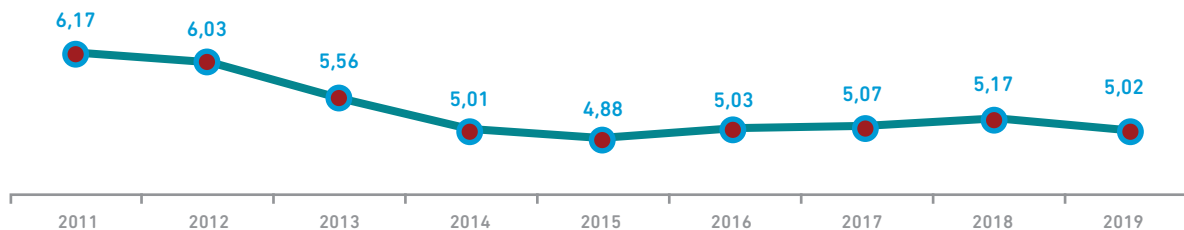
Pemerintah telah berupaya keras untuk menggerakkan roda ekonomi nasional, misalnya mencari pasar baru untuk komoditas ekspor, serta menarik investor-investor asing agar mau melakukan investasi di Indonesia. Namun demikian, upaya itu ternyata belum sepenuhnya berhasil. Badan Pusat Statistik dalam pernyataan resminya menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02% melambat dibanding 2018 sebesar 5,17%. Prediksi Bank Dunia mendekati angka pencapaian ini, sekaligus menunjukkan bahwa target pemerintah dalam APBN 2019 sebesar 5,3% tidak tercapai.

The year 2019 was a challenging year for Indonesia. Before end of 2019, it was predicted that Indonesia's economic growth would slowdown compared to the previous year which was recorded at 5.17%. Such prediction was made by the World Bank. Predicted in April 2019 that Indonesia's economic growth would reach 5.2%, the international institution thereafter revised it to 5% in October 2019.

Such revision was made by the World Bank upon consideration of several factors, among others, global economic slowdown due to continuous trade war between United States and China. Other consideration, such as a slowdown in total consumption, mainly due to a slowdown in government consumption. Meanwhile, Indonesia's investment and export also weakened. The World Bank's prediction was far lower compared to the Government target in the 2019 State Budget (APBN) which stated 5.3%.

The Government made full efforts to drive the national economic wheel, for instance by finding new markets for export commodities, to attract new foreign investments in Indonesia. However, such efforts were not fully successful. Statistics Indonesia, in its official statement mentioned that Indonesia's economic growth for 2019 was recorded at 5.02%, which declined compared to 2018 which was recorded at 5.17%. The World Bank prediction was close to this achievement, which at the same time showed that the 5.3% Government 2019 State Budget target was not achieved.

LAJU PERTUMBUHAN PDB TAHUNAN (%)
ANNUAL GDP GROWTH RATE (%)



Seperti diprediksi sebelumnya, menurut BPS, perlambatan ekonomi Indonesia selama tahun 2019 terjadi tidak lepas dari perang dagang Amerika Serikat dengan China. Penyebab lain sehingga ekonomi Indonesia melambat adalah turunnya nilai ekspor tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Penurunan nilai ekspor terjadi karena anjloknya nilai komoditas, seperti batu bara turun 27% dibandingkan 2018, sedangkan CPO turun 6% *year on year*.

As previously predicted, according to Statistics Indonesia, the slowdown in Indonesia's economic during 2019 happened in part due to the trade war between United States and China. Another reason for Indonesia's economic slowdown was due to the decrease in export value for 2019 compared to 2018. Such decrease in export value was caused by a plummet in commodities values such as coal, which decreased by 27% compared to 2018, while CPO decreased 6% *year on year*.



TINJAUAN SEKTOR PARIWISATA TAHUN 2019 [103-1]

TINJAUAN SEKTOR PARIWISATA TAHUN 2019 [103-1]

Sektor pariwisata memiliki kontribusi besar bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Bahkan, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo berharap agar pariwisata dapat terus diperkuat dan dikembangkan menjadi sektor unggulan dan *core business* pembangunan nasional. Sulit dimungkiri bahwa sektor ini memiliki sejumlah manfaat bagi perekonomian. Selain menghasilkan devisa dari wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia, sektor ini juga menciptakan lapangan kerja sehingga mendukung pengembangan wilayah maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di luar manfaat ekonomi, pariwisata juga memiliki manfaat lain, seperti memperkuat pelestarian budaya dan pelestarian sumber daya alam.

Untuk memperkuat sektor pariwisata, dalam Buku II Nota Keuangan beserta APBN 2019 disebutkan, arah kebijakan dan langkah-langkah yang ditempuh Pemerintah dalam rangka melaksanakan fungsi pariwisata pada tahun 2019 antara lain: (1) mengembangkan pemasaran pariwisata nasional dengan mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan mancanegara dan mendorong peningkatan wisatawan Nusantara; (2) membangun destinasi pariwisata melalui peningkatan daya tarik daerah tujuan wisata sehingga berdaya saing di dalam negeri dan di luar negeri; (3) membangun industri pariwisata dengan meningkatkan partisipasi usaha lokal dalam industri pariwisata nasional serta meningkatkan keragaman dan daya saing produk/jasa pariwisata nasional di setiap destinasi pariwisata yang menjadi fokus pemasaran; dan (4) membangun kelembagaan pariwisata melalui pembangunan sumber daya manusia pariwisata serta organisasi kepariwisataan nasional.

Merujuk pada data BPS, tercatat ada 16,11 juta wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia selama tahun 2019. Angka ini naik 1,88% apabila dibandingkan dengan tahun 2018, yang tercatat sebanyak 15,81 juta wisman. Sementara itu untuk jumlah kunjungan wisman pada 2019 menurut pintu masuk, mayoritas wisman mengandalkan transportasi udara ke Indonesia dengan 9,83 juta kunjungan. Sedangkan untuk pintu masuk laut sebanyak 4,16 juta kunjungan, dan pintu masuk darat sebanyak 2,11 juta kunjungan.

BPS belum merilis jumlah perjalanan wisatawan Nusantara tahun 2019. Namun demikian, menurut data lembaga yang sama untuk tahun 2015-2018, angkanya menunjukkan tren yang semakin meningkat. Jika pada tahun 2015 tercatat 256.419.006 perjalanan, maka tahun 2018 meningkat menjadi 303.403.888 perjalanan. Secara lebih khusus, tren peningkatan juga ditunjukkan oleh jumlah perjalanan wisatawan Nusantara di Provinsi DKI Jakarta, yaitu 24.134.824 perjalanan pada tahun 2015 menjadi 24.967.080 perjalanan pada tahun 2018.

The tourism sector made the biggest contribution in Indonesia's economic development. In fact, the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo, expects that tourism will continue to strengthen and developed to be a prominent and core business in developing the country. It is difficult to deny that this sector gives numbers of benefits for the economics. Aside from generating income from foreign tourists visiting Indonesia, this sector also creates job opportunities to support regional development and improves the community welfare. Aside from economic benefit, the tourism also poses other benefits, such as strengthening cultural preservation and natural resources conservation.

In order to strengthen the tourism sector, Book II of Financial Notes and the 2019 State Budget state that the direction of policies and measures taken by the Government in order to carry out the tourism function in 2019 among others: (1) developing national tourism marketing by inviting many foreign tourists and encouraging the growth of domestic tourists, (2) developing tourism destination through improvement of regional attractions so to have competition domestically and internationally, (3) developing tourism by enhancing local participation in national tourism industry and enhancing the variety and competitiveness of national products/ tourism services in each tourism destination which become the focus of the marketing; and (4) developing tourism institutions through the development of tourism human resources and national tourism organizations.

Referring to the data from Statistics Indonesia, there were 16.11 million foreign tourists visited Indonesia in 2019. This number increased by 1.88% compared to 2018 which recorded 15.81 million foreign tourists visit. Meanwhile, majority foreign tourists in 2019 according to the entrance gate, relied on air transportation to enter Indonesia, with total number of visitors reaching 9.83 million. While for sea entrance gate at 4.16 million visitors, and land entrance gate at 2.11 million visitors.

Statistics Indonesia is yet to release number of Domestic tourists visit for 2019. However, according to data of the same institution for 2015-2018, the number shows an increasing trend. If in 2015 there were 256,419,006 trips recorded, then in 2018 it increased to 303,403,888 trips. Specifically, the inclining trend was also shown by the number of Domestic tourists trips to DKI Jakarta Province, namely from 24,134,824 trips in 2015 to 24,967,080 visitation in 2018.



KINERJA EKONOMI ANCOL 2019

ANCOL'S 2019 ECONOMIC PERFORMANCE

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebagai salah satu pelaku industri pariwisata di Indonesia mendukung penuh upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjadikan pariwisata sebagai sektor prioritas. Saat ini, Ancol merupakan salah satu destinasi favorit wisatawan di Jakarta. Sekadar gambaran, menurut situs www.statistik.jakarta.go.id, hingga Juni 2019, jumlah kunjungan ke Ancol mencapai 6,8 juta kunjungan, atau rata-rata 1,13 juta kunjungan per bulan.

Untuk meningkatkan layanan dan memenuhi harapan wisatawan, selama tahun 2019, Ancol membuka sejumlah wahana baru, yaitu Wahana Asthatirta di Atlantis Water Adventures; Wahana Karausel, Cinema 5D, Istana Penguin dan Mola-Mola Jet Spinner di Ocean Dream Samudra; Pertunjukkan Live Shark Feeding Show di Sea World Ancol; Kawasan Dunia Kartun dan Wahana Kereta Misteri di Dunia Fantasi; serta Area Tahap 1 (Stone) Kawasan Baru Symphony of The Sea. [6.f.1]]

Pembukaan wahana baru merupakan inisiatif inovasi, salah satu inisiatif strategis Ancol agar bisnis yang dijalankan terus tumbuh dan berkelanjutan. Di luar itu, masih ada berbagai inisiatif strategis lain sehingga target-target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019 dapat dicapai. Inisiatif-inisiatif strategis lain yang diambil Ancol adalah sebagai berikut: [103-2] [6.a]

- **Inisiatif Layanan**
Ancol Service Quality Journey, suatu program *monitoring* dan *assessment* layanan kepada pengunjung rekreasi terus dilanjutkan dengan menetapkan target skor standar layanan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.
- **Inisiatif Reorganisasi**
Inisiatif Reorganisasi dimulai dari pembagian fungsi dan tugas masing-masing Direktur, program lelang jabatan untuk mengisi posisi Kepala Divisi yang kosong, kemudian restrukturisasi organisasi. Tahun berikutnya, program lelang jabatan dilakukan pada level berikutnya yakni level Kepala Departemen.
- **Inisiatif Pemasaran**
Perusahaan mulai melakukan penjualan online di tahun ini tidak hanya melalui *online agent*, tetapi juga melalui media-media *e-commerce*, *website* perusahaan dan media digital lainnya, menyikapi arah pasar dan segment market unit bisnis rekreasi, hal ini terbukti strategis melihat kontribusi penjualan online semakin meningkat setiap tahunnya.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk as one of the tourism industry players in Indonesia fully supports the efforts taken by Indonesian government to establish tourism as a priority sector. Currently, Ancol is one of favorite tourism destinations in Jakarta. As an illustration, according to www.statistik.jakarta.go.id site, up until June 2019, the number of visitations to Ancol reached 6.8 million visitations, or averagely 1.13 million of visitations each month.

In order to improve services and meeting the tourists expectation, throughout 2019 Ancol opened numbers of new attractions, namely Asthatirta Ride in Atlantis Water Adventures, Karausel Ride, 5D Theaters, Penguin Palace and Mola Mola Jet Spinner in Ocean Dream Samudra, Live Shark Feeding Show in Sea World Ancol, Cartoon World Area and Mystery Train Ride in Dunia Fantasi, and Stage 1 Area (Stone) of Symphony of The Sea New Area. [6.f.1]]

The opening of new rides was an innovation initiative, one of of Ancol's strategic initiatives so that the business would continue to grow sustainably. In addition, there were many other strategic policies so that economic performance target determined in Company's 2019 Work Plan and Budget (RKAP) could be achieved. Other strategic initiatives undertaken by Ancol were as follows: [103-2] [6.a]

- **Service Initiative**
Ancol Service Quality Journey, a monitoring program and service assessment to recreation visitors are continued by setting a higher service standard score than the previous year.
- **Reorganization Initiative**
Reorganization initiative is started from function and duty distribution of respective Director, position auction program to fill in the vacancy for Division Head, and thereafter organization restructuring. In the following year, position action program will be carried out in the next level, namely Department Head.
- **Marketing Initiative**
The Company started to perform online sales this year not only through online agent but also through e-commerce media, Company's website and other digital media, in response to market direction market segment in recreation business unit. This was proven strategic by looking at online sales contribution which continue to grow each year.



- **Inisiatif Program Berkelanjutan**
Posisi perusahaan sebagai BUMD yang bergerak di bidang jasa yang mengandalkan kondisi lingkungan yang baik serta dukungan masyarakat sekitar, program CSR berkelanjutan selalu menjadi kebijakan strategis pendukung bisnis.

Ancol telah mengimplementasikan semua kebijakan tersebut dan membuahkan hasil kinerja ekonomi sebagai berikut: [103-3] [6.b.1)]

1. Pendapatan Usaha pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,36 triliun atau 86% dari target RKAP tahun 2019 sebesar Rp1,54 triliun. Jika dibandingkan dengan pencapaian Pendapatan Usaha tahun 2018, yaitu sebesar Rp1,28 triliun, maka terdapat kenaikan sebesar 5,82%.
2. Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2019 sebesar Rp230 miliar atau 93% dari target RKAP tahun 2019 sebesar Rp249 miliar. Jika dibandingkan dengan pencapaian Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2018 yaitu sebesar Rp222,35 miliar, maka terdapat kenaikan sebesar 4,80%.

Berdasarkan kinerja seperti tersebut di atas, maka pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Ancol tahun 2019 selengkapnya adalah sebagai berikut: [103-3, 201-1]

- **Sustainable Program Initiative**
Company's position as Regional Owned Enterprise (BUMD) in service sectors depend on good environment condition and the surrounding communities support, sustainable CSR program constantly becomes the strategic policy supporting the business.

Ancol has implemented all of those policies and achieved the following economic performances: [103-3] [6.b.1)]

1. Revenue in 2019 was recorded at Rp1.36 trillion or 86% from 2019 RKAP of Rp1.54 trillion. Compared to Revenue gained in 2018 which was at Rp1.28 trillion, there was an increase of 5.82%.
2. The Company recorded Profit for the Year in 2019 at Rp230 billion or 93% from 2019 RKAP of Rp249 billion. Compared to Profit for the Year in 2018 which was at Rp222.35 billion, there was an increase of 4.80%.

Based on the above performance, therefore the direct economic value generated and distributed experienced an increase compared to the previous year. The economic value distributed is the economic benefit given by the Company to the stakeholders, such as tax payment, dividend payment, payment to suppliers, and fund realization for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The complete direct economic value generated and distributed in Ancol for 2019 is as shown below: [103-3, 201-1]

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN PERSEROAN [103-3, 201-1]
TABLE OF DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED BY THE COMPANY (103-3, 201-1)

Uraian Description	Nilai Ekonomi (Rp jutaan) Economic Value (Rp-Million)	
	2019	2018*
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED		
Pendapatan Usaha Revenues	1.358.598	1.283.885
Penghasilan Bunga Interest Income	23.103	16.627
Penghasilan Lainnya Other Income	17.081	16.982





KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN: TUMBUH SEBAGAI DESTINASI WISATA FAVORIT DI JAKARTA

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN PERSEROAN [103-3, 201-1]
TABLE OF DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED BY THE COMPANY (103-3, 201-1)

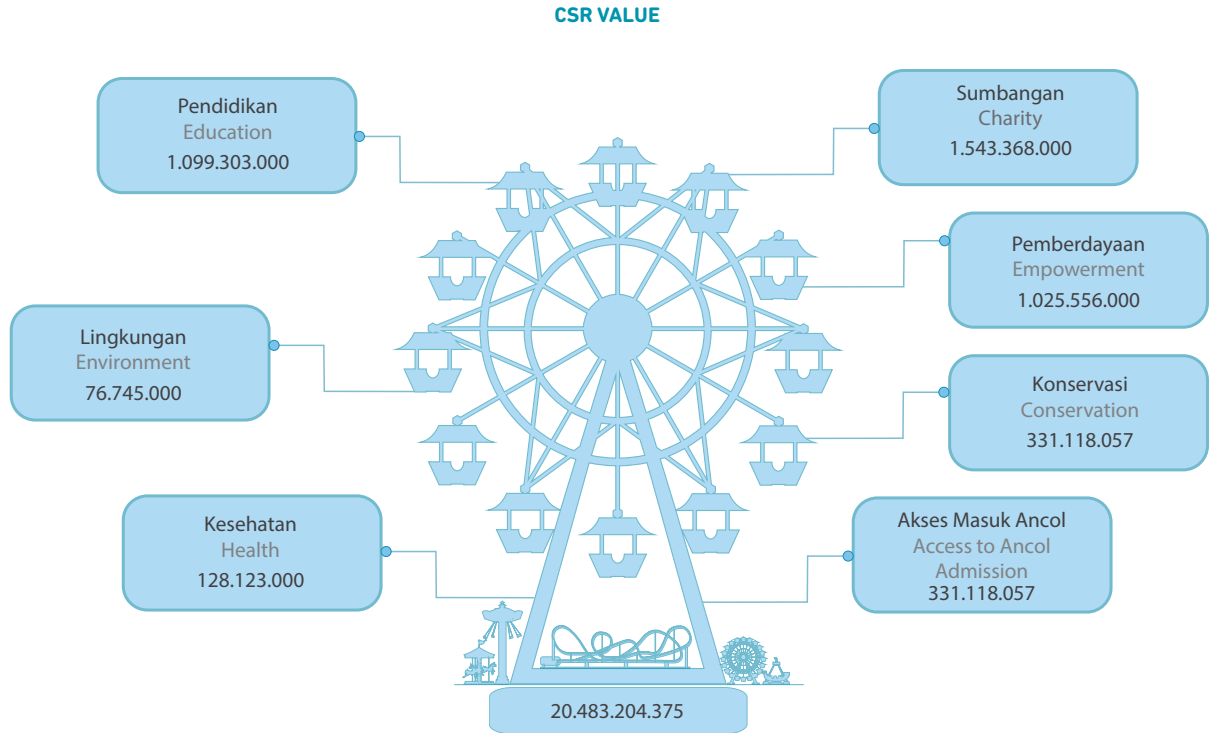
Uraian Description	Nilai Ekonomi (Rp jutaan) Economic Value (Rp-Million)	
	2019	2018*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Income from Associates	7.457	2.987
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama Equity in Net Income from Joint Venture Investments	5.216	6.350
JUMLAH PENERIMAAN NILAI EKONOMI LANGSUNG TOTAL REVENUE ON DIRECT ECONOMIC VALUE	1.411.455	1.326.831
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED		
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung (Termasuk beban sub kontrak tenaga kerja, gaji dan upah karyawan) Cost of Revenues and Direct Costs (Including expenses on sub-contracted employees, salary and wages for the employees)	(657.223)	(599.653)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap – Bersih Profit (Loss) on Disposal of Fixed Asset – Net	297	(2.372)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net	(776)	(620)
Beban Penjualan (dan Promosi) Sales (and Promotion) Expense	(45.349)	(44.461)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk imbalan pascakerja dan penghargaan kerja lainnya) General and Administrative Expenses (including employment benefit and other appreciations)	(248.768)	(234.999)
Beban Lain-lain Other expenses	(8.261)	(8.909)
Beban Keuangan Financial Expenses	(79.644)	(77.638)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(13.335)	(13.458)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(125.361)	(122.375)
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR Community Expenses: CSR	(20.483)**	(4.952)
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN TOTAL ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED	(1.198.903)	(1.109.437)
NILAI EKONOMI DITAHAN TOTAL ECONOMIC VALUE RETAINED	212.552	217.394

*disajikan kembali

**penghitungan berdasarkan moneterisasi

*re-presented

**calculation based on monetization



Pada tahun 2019, melakukan perhitungan CSR Value yang terdiri dari material dan non-material. Seluruh kegiatan CSR yang dilakukan dihitung moneterisasinya (diangkakan), seperti pemberian wisata gratis dan diskon untuk tiket masuk ke unit rekreasi yang ada. Dengan perhitungan itu, maka total CSR Value tahun 2019 adalah sebesar Rp20.483.204.375 yang terdiri dari 7 (tujuh) aspek yakni pendidikan, lingkungan, kesehatan, *charity*, pemberdayaan, konservasi dan kebijakan pemberian akses masuk Ancol. Adapun rincian ketujuh aspek tersebut adalah sebagai berikut:

In 2019, calculation on CSR Value comprising material and non-material calculation was made. Monetization of all CSR activities performed was calculated (put into a number), such as free tourism and discount for admission ticket to the recreation units. With such calculation, total CSR Value in 2019 was amounting to Rp20,483,204,375 comprising 7 (seven) aspects, namely education, environment, health, charity, empowerment, conservation and access to Ancol admission. Detail of those seven aspects are as shown below:

**PENDIDIKAN
EDUCATION
1.099.303.000**



SEKOLAH RAKYAT ANCOL

1.081.03.000

Memberikan kesempatan kepada anak-anak di sekitar perusahaan untuk mendapatkan Pendidikan yang baik
Providing opportunities to children in the company's surrounding to obtain a proper education.

**PENGENALAN DUNIA USAHA KEPADA ALUMNI SRA
INTRODUCTION TO THE BUSINESS WORLD FOR SRA ALUMNI**

17.250.000

Memperkenalkan dunia usaha kepada alumni SRA dan juga menggali potensi yang mereka miliki
Introducing business world to SRA alumni and to explore their potency



**KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN:
TUMBUH SEBAGAI DESTINASI WISATA FAVORIT DI JAKARTA**

**LINGKUNGAN
ENVIRONMENT
76.745.000**



**KESEHATAN
HEALTH
128.123.000**



**CHARITY
1.543.368.000**



Idul Adha Eid Al Adha	754.265.000
Tanggap Bencana Disaster Response	13.484.000
Pembangunan Sarana Ibadah Development of Praying Facilities	122.000.000
Santunan Ramadhan Ramadhan Donation	242.900.000
Bantuan Kemasyarakatan Social Assistance	410.179.000



**PEMBERDAYAAN
EMPOWERMENT
1.025.556.000**



**KONSERVASI
CONSERVATION
331.118.057**



**Konservasi In-Situ
In-Situ Conservation**

Restorasi Kerang Hijau
Green Mussel Restoration

**Konservasi Ex-Situ
Ex-Situ Conservation**

- Kultur *jelly fish* pertama di Indonesia
- Breeding lumba – lumba, kakatua jambul kuning, kakatua alba, otter, rusa totol, rusa timor, betet jawa, bamboo shark, dan car shark
- First jellyfish culture in Indonesia
- Dolphin, yellow crested cockatoo, alba cockatoo, otter, deer, spotted deer, timor deer, javanese parrot, bamboo shark and car shark freeing.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN: TUMBUH SEBAGAI DESTINASI WISATA FAVORIT DI JAKARTA



KEBIJAKAN PEMBERIAN AKSES MASUK ANCOL POLICY ON ANCOL ADMISSION PROVISION



BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH

FINANCIAL AID RECEIVED FROM THE GOVERNMENT

Pada tahun pelaporan, Ancol tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk keringanan pajak atau kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian dan pengembangan atau hibah lainnya yang relevan, pembebasan biaya royalti, bantuan keuangan dalam bentuk kredit ekspor, insentif keuangan maupun manfaat finansial atau piutang lainnya dalam berbagai kegiatan usaha yang dilakukan.

During the report year, Ancol did not receive any financial aid from the Government, either in the form of tax relief or tax credit, subsidies, investment grants, research grants and development or other relevant grants, royalty fees, financial assistance in the form of export credit, financial incentives or financial benefits or other accounts receivable in various business activities performed.



PROGRAM PENSIUN

RETIREMENT PROGRAM

Ancol menetapkan masa pensiun karyawan adalah saat karyawan berusia 55 tahun. Mereka yang memasuki pensiun mendapatkan imbalan pasca kerja, seperti uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UU 13/2003"). Di Perseroan berlaku ketentuan, uang pesangon dapat diambil 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan 1 (satu) tahun sebelum masa pensiun yang disebut dengan Uang Muka Pesangon. [103-1, 103-2]

Merujuk pada Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2017 tentang luran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang Diselenggarakan oleh Dana Pensiun, Ancol menyelenggarakan program pensiun berupa iuran pasti. Dalam penyelenggaraan program pensiun tersebut, kontribusi karyawan adalah sebesar 5%, sedangkan Perusahaan sebesar 10%. [103-3, 201-3]

Selama tahun 2019, jumlah karyawan yang pensiun tercatat sebanyak 42 orang. Untuk mereka yang pensiun tersebut, Ancol membayarkan uang pensiun sebesar Rp11.074.496.283. [103-3]

Ancol determined that retirement age for the employees is when they reach 55 years old. Those who reach retirement age receives post working benefit, such as pension, severance pay and long service pay calculated based on Manpower Law No. 13 of 2003 ("UU 13/2003"). In the Company, employee severance pay is paid as a down payment (1 year prior to the retirement) to the employee at 50% of the total severance pay to be received. [103-1, 103-2]

Referring to Law No. 11 of 1992 on Pension fund and Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.05/2017 on Contribution, Pension Benefit, and Other Benefits Administered by the Pension Fund, Ancol administers pension program in the form of fixed contribution. In the pension program administration, employee's contribution is 5% while the Company's contribution is 10%. [103-3, 201-3]

In 2019, there were a total of 42 employees retired. For those who retired, Ancol paid a total of Rp11,074,496,283 pension fund. [103-3]

MEMAJUKAN DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

BUILDING AND EMPOWERING THE COMMUNITY

Ancol menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah dan bagian penting dari rantai ekonomi DKI Jakarta, Ancol memiliki peran penting dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [103-1]

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tercermin cita-cita luhur bahwa pendirian Perseroan Terbatas bukan sekedar mengejar laba. Lebih dari itu, keberadaan Perusahaan juga didedikasikan untuk menopang kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan melalui bimbingan ataupun bantuan. Sesuai dengan peraturan perundangan dan kebijakan Perseroan, kegiatan TJSL dilakukan secara konsisten oleh Ancol melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). [103-2]

Ancol fully realizes that the business sustainability is very much depending on the establishment of mutual benefit relations between all stakeholders, either external or internal, including the surrounding community of the Company's operational area. As a Regionally Owned Enterprises and as a part of DKI Jakarta economic chain, Ancol plays important role in implementing Social and Environmental Responsibilities (SER), as regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. SER is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, either for the Company itself, local communities, or society at large. [103-1]

According to the mandate of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which reflects a noble aspiration that the establishment of a Limited Liability Company is not merely to earn profit. Farther than that, the existence of a Company is also dedicated to support the welfare of its stakeholders through guidance or assistance provided. In compliance with laws and the Company's policy, SER activities are consistently carried out by Ancol through Corporate Social Responsibility (CSR). [103-2]

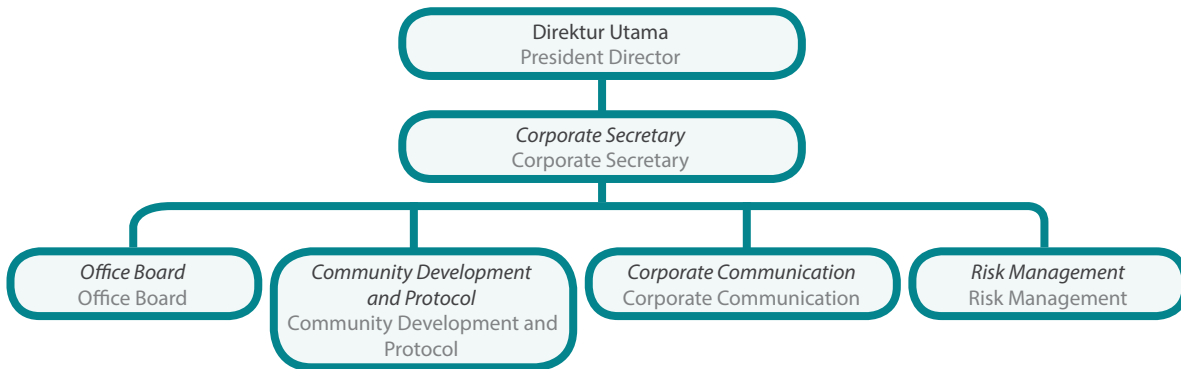




KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN: TUMBUH SEBAGAI DESTINASI WISATA FAVORIT DI JAKARTA

Pelaksanaan program CSR dilakukan oleh *Community Development and Protocol Department* di bawah Divisi *Corporate Secretary*. Adapun struktur organisasi pengelola CSR per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The implementation of CSR program is carried out by The *Community Development And Protocol Department* under the *Corporate Secretary Division*. The organization structure of the CSR management as of December 31, 2019 is as follows:



Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Ancol berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan *public private partnership* sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara perusahaan, pemerintah dan warga masyarakat. Dengan terciptanya hubungan seperti itu, maka tidak terdapat kelompok rentan permasalahan sosial. Sesuai SK Direksi No. 604/DIR-PJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program *Corporate Social Responsibility/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk secara tegas dinyatakan bahwa tujuan dari program CSR adalah membantu mengelola risiko perusahaan, meminimalisir dampak negatif dari aktivitas perusahaan, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang bersama perusahaan dan memberdayakan masyarakat dengan potensi yang mereka miliki.

In carrying out CSR activities, Ancol undertakes to optimally manifest public private partnership so to build harmonious relationship between the Company, gGvernment, and the society. With such relationship, there will be no group prone to social issues. According to the Board of Directors decision No. 604/DIR-PJA/X/2014 on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's strategy policy for Corporate Social Responsibility Program, which expressly states that the intention of CSR program is to assist in managing the company's risks, minimizing negative impacts to all company's activities, to provide opportunities for the society to develop together with the company and to empower the society with the potency they have.

Sesuai dengan lokasi Perusahaan yang berada di wilayah Kecamatan Pademangan, maka Program CSR Ancol berfokus pada masyarakat yang berada di Ring 1, yakni Kecamatan Pademangan yang terdiri dari Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Timur dan Kelurahan Pademangan Barat. Selain itu, Kelurahan Sunter Agung juga masuk ke dalam Ring 1. Selain Ring 1, Perusahaan juga memberikan manfaat kepada warga Jakarta Utara dan DKI Jakarta pada umumnya, bahkan tidak menutup kemungkinan Perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat di luar kawasan yang sudah disebutkan di atas.

Since the Company is located in Pademangan district, therefore Ancol's CSR Program is focused on community included in Ring 1 which is Pademangan district that comprises of Ancol sub-district, East Pademangan Sub-district and West Pademangan sub-district. In addition, Sunter Agung sub-district is also included in Ring 1. Aside from Ring 1, the Company also gives benefits to North Jakarta society and DKI Jakarta citizen in general, and there's even a possibility for the Company to give benefit to the community outside of the above mentioned area.

Secara garis besar, program CSR Ancol selama tahun 2019 dilakukan melalui sektor-sektor sebagai berikut: [103-3] (413-1, 413-2)[6.c.3)a] [6.c.3)c]

In general, Ancol's CSR Program throughout 2019 was carried out through several following sectors: [103-3] (413-1, 413-2) [6.c.3)a] [6.c.3)c]

- Pendidikan: melalui program Kelas Inspirasi, karyawan, Dewan Direksi, Komisararis dan pekerja profesional diminta untuk menjadi guru tamu di Sekolah Rakyat Ancol (SRA) untuk memotivasi siswa-siswi SRA.

- Education: through Inspirational Class, employees, Board of Directors, Board of Commissioners, professional workers, were requested to be guest lecturers in Sekolah Rakyat Ancol (SRA) to motivates SRA students.



MEMAJUKAN DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT
BUILDING AND EMPOWERING THE COMMUNITY

- *Charity*: bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta dengan memberikan apresiasi kepada seluruh petugas PPSU, aparaturnya lingkungan di wilayah DKI Jakarta (RT, RW, dan Kader Jumantik), dan juga kader PKK berupa berwisata di unit rekreasi Ancol (Dufan, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, dan Seaworld Ancol)
- *Charity*: cooperating with DKI Jakarta Provincial Government to show appreciation to all Public Service Maintenance Officials (PPSU), environment apparatus in DKI Jakarta region (Head of Neighborhood/RT, Head of Community/RW and Larvae Monitoring Group/Jumantik cadre) and Family Welfare Movement/PKK cadre by taking them to recreation in Ancol (Dufan, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, and Seaworld Ancol)
- *Pemberdayaan*: melalui peningkatan kapasitas masyarakat, khususnya yang berada di sekitar Perseroan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- *Empowerment*: through society capacities enhancement, especially those around the Company in order to cultivate their potency.

Hal yang tak kalah penting, dalam menjalankan program CSR, kegiatan-kegiatan tersebut sekaligus menunjukkan dukungan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*): [103-3][6.c.3)c]

No less important, in carrying out CSR program, those activities are also intended to show support in order to achieve Sustainable Development Goals (SDGs): [103-3][6.c.3)c]

- Program Sekolah Rakyat Ancol – SDGs No 4 (*Quality education*)
- Sekolah Rakyat Ancol Program – SDGs No 4 (*Quality education*)
- Program Warung Hijau Ancol – SDGs No 8 (*Decent work and economic growth*)
- Warung Hijau Ancol Program – SDGs No 8 (*Decent work and economic growth*)
- Program Restorasi Kerang Hijau – SDGs No 12 (*Life below water*)
- Green Clam Restoration Program – SDGs No 12 (*Life below water*)
- Program Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) – SDGs No 6 (*Clean water and sanitation*)
- Sea Water Reverse Osmosis Program (SWRO) – SDGs No 6 (*Clean water and sanitation*)
- Konservasi – SDGs No 15 (*Life on land*)
- Conservation – SDGs No 15 (*Life on land*)
- Kedai Gizi Balita/Gizipreneur – SDGs No 3 (*Good health and well-being*)
- Toddlers Nutrition Stall/ Gizipreneur – SDGs No 3 (*Good health and well-being*)
- Ancol Zero Waste – SDGs No. 15 (*Life on land*)
- Ancol Zero Waste – SDGs No. 15 (*Life on land*)
- Program kemitraan/bermitra untuk melaksanakan program CSR – SDGs No 17 (*Partnership for the goals*)
- Partnership program in order to carry out CSR program – SDGs No 17 (*Partnership for the goals*)
- Peningkatan kapasitas *reseller* – SDGs No 8 (*Decent work and economic growth*)
- Enhancement of reseller capacity– SDGs No 8 (*Decent work and economic growth*)

Secara rinci, program CSR yang dilakukan Ancol selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2)]

In detail, CSR program carried out by Ancol throughout 2019 is as follows: [103-3, 203-1, 203-2] [6.b.2)]

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Kegiatan Time of Activity	Tujuan Kegiatan Objectives of The Activity
1	Bersih Pantai Beach Cleaning	1 Januari 2019 January 1, 2019	Meningkatkan kepedulian pengunjung terhadap kebersihan lingkungan sekitar To improve the visitors concern towards the sanitation of the surrounding environment
2	Amazing Earth Day	27 April 2019 April 27, 2019	Mengajak siswa-siswi SRA untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan juga memperingati hari bumi Encouraging SRA students to show more concern about environment and to commemorate earth day
3	Apresiasi kepada petugas PPSU DKI Jakarta Appreciation to DKI Jakarta PPSU officials	18 Juli 2019 July 18, 2019	Bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta apresiasi kepada petugas PPSU DKI Jakarta yang telah memberikan pelayanan dan kerja yang baik untuk masyarakat DKI Jakarta Cooperating with DKI Jakarta Provincial Government in giving appreciation to DKI Jakarta PPSU officials who have rendered good works and services to DKI Jakarta's community



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN: TUMBUH SEBAGAI DESTINASI WISATA FAVORIT DI JAKARTA

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Kegiatan Time of Activity	Tujuan Kegiatan Objectives of The Activity
4	Santunan Ramadhan Anak Yatim Ramadhan Donations for Orphans	29 Mei 2019 May 29, 2019	Berbagi kebahagiaan bersama anak yatim piatu yang ada di sekitar perusahaan Sharing with orphans in the Company's surroundings
5	Idul Adha Eid Al Adha	11 Agustus 2019 August 11, 2019	Berbagi rezeki kepada masyarakat dengan memberikan kurang lebih 4000 kantong daging kurban Sharing fortunes with the society by donating approximately 4000 packs of Qurban meat
6	Apresiasi kepada Aparatur Lingkungan Provinsi DKI Jakarta (RT, RW, Kader PKK, dan Jumantik) Appreciation to DKI Jakarta Province's Environment Apparatus (Head of Neighborhood, Head of Community, Family Welfare Movement/PKK) Cadre and Larvae Monitoring Group/ Jumantik)	Agustus - Desember 2019 August - December 2019	Bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta memberikan apresiasi kepada aparat lingkungan provinsi DKI Jakarta atas kinerja yang dilakukan Cooperating with DKI Jakarta Provincial Government to show appreciation to DKI Jakarta Province environment apparatus for their performance
7	Pemberdayaan <i>reseller</i> dan nelayan wisata Ancol Empowerment of resellers and Ancol tourism fishermen	Maret 2018 - Maret 2020 March 2018 - March 2020	Peningkatan kapasitas <i>reseller</i> /pedagang asongan yang ada di kawasan Ancol Capacity enhancement for Ancol's resellers/ surrounding street sellers
8	Pemberdayaan ekonomi - Warung Hijau Ancol Economic empowerment - Ancol's Warung Hijau	2004 - sekarang 2004 - now	Pemberian ruang bagi warga untuk mengembangkan potensi yang dimiliki khususnya di bidang kuliner Providing space for community to develop their potency especially in culinary sector
9	Sekolah Rakyat Ancol	2004 - sekarang 2004 - now	Pemberian kesempatan bagi anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama Providing opportunities to children who were not able to continue their studies to primary school
10	Mobil Pintar Ancol Ancol Smart Car	2016 - sekarang 2016 - now	Program ini bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi untuk anak-anak This program is aimed to improve literacy culture for children
11	Hari Anak Nasional 2019 National Children's Day 2019	22 Agustus 2019 August 22, 2019	Bekerjasama dengan Dinas Sosial DKI Jakarta memberikan kebahagiaan kepada anak-anak khususnya yang ada di DKI Jakarta Cooperating with DKI Jakarta's Social Agency to give joy for children especially those living in Jakarta
12	Trauma Healing Anak korban Tsunami Banten Trauma Healing for Banten Tsunami Victim Children	26 Februari 26 February	Memberikan kebahagiaan dan kegembiraan kepada anak-anak korban tsunami banten dengan mengajak rekreasi dan bermain di Dufan Giving joy and excitement to Banten tsunami victim children by taking them to have recreation and play in Dufan
13	Kelas Inspirasi Sekolah Rakyat Ancol Sekolah Rakyat Ancol Inspirational Class	Maret, April, Mei, September, November March, April, May, September, November	Pemberian motivasi kepada siswa SRA dengan mengundang tokoh-tokoh profesional di bidangnya untuk berbagi cerita (komisaris Ancol, penyiar radio, Dokter hewan, dll) Giving motivation to SRA students by inviting professionals in their field to share stories (Ancol's commissioner, radio broadcaster, veterinarian, etc)
14	Sustainability Festival Sustainability Festival	6 Oktober 2019 October 6, 2019	Bekerjasama dengan Forum CSR DKI Jakarta, mengadakan kegiatan restorasi kerang hijau yang bertujuan untuk kelestarian alam, khususnya air laut dengan menebar kerang hijau yang memiliki manfaat dapat memfiltrasi air laut dan juga menumbuhkan ekosistem yang ada di laut Cooperating with DKI Jakarta CSR Forum to hold green clam restoration activity which is aimed for natural conservation, especially sea water, by spreading green clams which are useful to filter sea water and to grow sea ecosystem



MEMAJUKAN DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT
BUILDING AND EMPOWERING THE COMMUNITY

Salah satu program CSR di bidang pendidikan yang dilakukan Perseroan adalah Sekolah Rakyat Ancol (SRA), yang telah dijalankan sejak tahun 2004. Program hasil kerja sama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia ini merupakan bentuk nyata partisipasi Ancol dalam mendukung Program Wajib Belajar Nasional 9 tahun, dengan tujuan mencerdaskan anak-anak yang tinggal di sekitar Kawasan Ancol Taman Impian.

One of the CSR programs in education field carried out by the Company was Sekolah Rakyat Ancol (SRA) which has been carried out since 2004. This program carried out in joint cooperation with Sekolah Rakyat Indonesia Foundation is a form of Ancol's real participation to support National 9-year Compulsory Education, with the goal to educate children living in Ancol Taman Impian surroundings.

Pada tahun 2019, selain kegiatan rutin belajar-mengajar, Ancol melakukan investasi infrastruktur di SRA berupa pembangunan aula dan ruang kelas. Nilai investasi tersebut adalah sebesar Rp490.000.000. Selain untuk SRA, program investasi infrastruktur yang lain adalah bantuan pembangunan sarana ibadah dan sarana prasarana umum dengan nilai investasi sebesar Rp122.000.000. [103-3, 203-1]

In 2019, aside from teaching and learning routine activities, Ancol made an infrastructure investment in SRA by constructing hall and classes for the school. The total investment value was Rp490,000,000. In addition to SRA, other infrastructure investment program made were praying facilities construction and public infrastructures with investment value of Rp122,000,000. [103-3, 203-1]

Investasi infrastruktur tersebut memberikan manfaat bagi penerimanya, antara lain sarana beribadah dan aktivitas sosial lainnya. Di luar investasi infrastruktur, program CSR Ancol juga dilakukan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan-pelatihan kerajinan untuk para masyarakat sekitar, pemberdayaan masyarakat melalui koperasi, program magang, dan lain-lain. Program pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar Ancol. [103-3, 203-2]

Such infrastructure investment gives benefit to the receiver, among others praying facility and other social activities. Outside the infrastructure investment, Ancol's CSR program was also carried out in the form of community empowerment, such as handicraft trainings for surrounding community, community empowerment through cooperative, apprenticeship, etc. This empowerment program is aimed to provide skills and knowledge to enhance Ancol's surrounding community's living standards. [103-3, 203-2]

TABEL PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2019
TABLE OF COMMUNITY TRAININGS AND EMPOWERMENT IN 2019

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Kegiatan Time of Activity	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities	Sasaran Peserta Target Participants	Jumlah Peserta Total Participants
1	Pelatihan kewirausahaan "Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0" di Kecamatan Pademangan Entrepreneurship training "Opportunities and Challenges in 4.0 Industrial Era" in Pademangan Sub-district	6 Maret 2019 March 6, 2019	Memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan Provided knowledge regarding entrepreneurship	Masyarakat Pademangan Pademangan Society	60 peserta 60 participants
2	Pelatihan Kompetensi Juru Buku Koperasi Competence Training for Cooperative Bookkeeper	25 Maret 2019 March 25, 2019	Memberikan pengetahuan kepada pengurus Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri (Koperasi binaan Ancol) Passed on knowledge to Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri (Ancol fostered cooperative)	Pengurus Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri Management of Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri	2 peserta 2 participants
3	Pelatihan Go OnLine Kewirausahaan Go OnLine Entrepreneurship Training	25 Juni 2019 June 25, 2019	Memberikan wawasan mengenai kewirausahaan berbasis <i>online</i> Provided insight on online basis entrepreneurship	Reseller Binaan Ancol Ancol Fostered Resellers	50 peserta 50 participants





KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN: TUMBUH SEBAGAI DESTINASI WISATA FAVORIT DI JAKARTA

TABEL PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2019
TABLE OF COMMUNITY TRAININGS AND EMPOWERMENT IN 2019

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Kegiatan Time of Activity	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities	Sasaran Peserta Target Participants	Jumlah Peserta Total Participants
4	Pemberdayaan <i>reseller</i> dan nelayan wisata Ancol Empowerment of resellers and Ancol tourism fishermen	Maret 2018 - Maret 2020 March 2018 - March 2020	Peningkatan kapasitas <i>reseller</i> /pedagang asongan yang ada di kawasan Ancol Capacity enhancement for Ancol's resellers/surrounding street sellers	<i>Reseller</i> Binaan Ancol Ancol Fostered Resellers	253 peserta 253 participants
5	Pemberdayaan ekonomi - Warung Hijau Ancol Economic empowerment - Ancol's Warung Hijau	2004 - sekarang 2004 - now	Pemberian ruang bagi warga untuk mengembangkan potensi yang dimiliki khususnya di bidang kuliner Provided space for community to develop their potency especially in culinary sector	Warga Pademangan Pademangan Society	13 peserta 13 participants

Sementara itu, untuk kegiatan CSR berupa filantropi, selama tahun 2019, Ancol memberikan bantuan berupa apresiasi kepada anggota PPSU, RT/RW, Kader PKK dan Jumantik Provinsi DKI Jakarta untuk berwisata ke Unit Rekreasi, Santunan Ramadhan, Pembagian daging kurban pada saat Idul Adha, dan bantuan kemasyarakatan lainnya.

Dalam melakukan program CSR, Perusahaan mengukur kinerja CSR dengan membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan jumlah penerima manfaat. Berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan, selama tahun 2019, terdapat 125.971 orang penerima manfaat, naik dibandingkan tahun 2018 dengan penerima manfaat sebanyak 47.399 orang. [103-3]

Merujuk pada jumlah penerima manfaat tersebut, maka Ancol telah memberikan dampak ekonomi secara tidak langsung bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Rincian penerima manfaat dari program-program CSR Ancol tahun 2019 adalah sebagai berikut: [103-3, 203-2]

Meanwhile, for CSR activities in the form of philanthropy, throughout 2019, Ancol provided assistance in the form of appreciation to members of DKI Jakarta Province PPSU, RT/RW, PKK and Jumantik Cadre to tour the Recreation Units, Ramadhan Aid, Qurban meat distribution, and other communal assistances.

In carrying out program CSR, the Company measures CSR performance by making comparison between cost paid and number of beneficiary. Based on evaluation conducted by the Company throughout 2019 there were 125,971 beneficiaries, an increment compared to 2018 beneficiaries which was recorded at 47,399 people. [103-3]

Referring to number of beneficiaries, therefore Ancol has given an indirect economic impact to its surrounding community and environment. Detail of Ancol 2019 CSR programs beneficiaries is as follows: [103-3, 203-2]

Program Program	Penerima Manfaat (orang) Beneficiaries (people)
PENDIDIKAN EDUCATION	
Sekolah Rakyat Ancol:	
Siswa Students	113
Guru Teachers	15
Alumni	431
Orang tua siswa Students' parents	226





MEMAJUKAN DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT
BUILDING AND EMPOWERING THE COMMUNITY

Program Program	Penerima Manfaat (orang) Beneficiaries (people)
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT	
Warung Hijau	13
Kantin Sekolah Rakyat Sekolah Rakyat's Canteen	5
Reseller Ancol Ancol's Resellers	253
Nelayan Perahu Wisata Tourism Boat Fishermen	176
KESEHATAN HEALTH	
-	
FILANTROPI PHILANTHROPY	
Pembangunan sarana dan prasarana umum Development of public facilities and infrastructures	2.250
Kegiatan kemasyarakatan Communal Activities	31.850
Apresiasi terhadap petugas PPSU Appreciation to PPSU Officials	20.521
Apresiasi terhadap RT/RW, Kader PKK dan Jumantik Appreciation to RT/RW, Family Welfare Movement/PPKK) and Larvae Monitoring Group/Jumantik Cadre	37.674
TOTAL	93.527



PROGRAM ANCOL PERLU DIREPLIKASI DI TEMPAT LAIN

"PJAA telah **memiliki komitmen untuk menguatkan kehidupan dan penghidupan masyarakat** melalui program CSR berbasis potensi masyarakat, terutama yang berada di sekitar perusahaan. Semoga program ini dapat direplikasi di tempat lainnya." --Bonifasius / Boni, Dimensi Sosial Indonesia, Konsultan Program Pendampingan Warung Hijau

ANCOL PROGRAM NEEDS TO BE REPLICATED IN OTHER PLACES

"PJAA has **had the commitment to strengthen the live and livelihood of the society** through CSR program based on the society's potential, mainly of those in the Company's surroundings, so that this program can be replicated in other places." --Bonifasius / Boni, Indonesian Social Dimension, Consultant of Warung Hijau Mentoring Program

PROGRAM CSR ANCOL LAYAK DICONTOH

"Program CSR PT Pembangunan Jaya Ancol/PJAA, merupakan contoh program yang sesuai dengan **core business dan risiko perusahaan serta menciptakan shared value**. Membina reseller yang berjualan di Ancol memiliki dampak yang cukup besar, yakni meningkatkan pendapatan, kemandirian, dan kemartabatan reseller. Dengan membentuk community enterprise yakni koperasi. Mulai dari pelatihan, pembentukan kelompok hingga pendampingan. Program dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain. Program yang **melalui proses perencanaan sosial (social mapping) dan stakeholder mapping**.

Kami berharap, Ancol terus memberikan pendampingan dan inovasi program sampai penerima manfaat dan menjadi mandiri serta tercipta *sustainable impact*." --Rio Zakarias, CECT Trisakti, Konsultan Program Reseller Binaan

ANCOL CSR PROGRAM IS AN EXAMPLE WORTH TRYING

"PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk/PJAA CSR Program is an example of program that corresponds to the **Company's core business and risk, and creates a shared value**. Fostering resellers in Ancol (TJJA) has a relatively big impact of increasing their income, independence, and dignity. By forming a enterprise community established a community enterprise, namely a cooperative. Starting from conducting training, establishing group, and mentoring. This program can be used as an example for other companies. The program has gone **through the planning process of social mapping and stakeholder mapping**.

We hope that Ancol will continue to mentor and innovate new program until the beneficiaries are ready to be independent and a sustainable impact is created". --Rio Zakarias, Trisakti CECT, Consultant For Fostered Reseller Program

JADI BINAAN ANCOL, PENGHASILAN BERTAMBAH

"Alhamdulillah, selama menjadi binaan Ancol di bidang kuliner, yaitu Warung Hijau di Pasar Seni dan Seaworld. Kami **merasa terbantu karena bisa mendapat tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dari hasil dagang di Warung Hijau**."--Sri Sundari/Oci, Kelompok Binaan Warung Hijau Ancol, Warga Kelurahan Ancol

BECAME ANCOL'S FOSTERED RESELLER, HER REVENUE INCREASED

"Thank God, after we became Ancol's fostered culinary sector resellers in Warung Hijau, Pasar Seni and Seaworld. **We feel the help because we can earn additional income to meet our needs from the results of selling in Warung Hijau**."--Sri Sundari/Oci, Warung Hijau Ancol Fostered Group, Ancol Sub-district Resident





PERTAHANKAN TERUS PROGRAM CSR YANG SUDAH ADA

"Sejauh ini, hubungan Ancol dengan masyarakat Pademangan sudah cukup bagus. **Perusahaan menunjukkan kepedulian untuk menangani gizi buruk melalui Kedai Gizi Balita.** Kami diberikan modal/ bekal, termasuk ketrampilan cara membuat bubur atau nasi tim untuk balita, pembinaan mengenai gizi bagi balita. Kami bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Kami berharap agar program yang sudah ada tersebut bisa dipertahankan." –Ibu Yudo, Kelompok Binaan Warung Hijau Ancol dan Gizipreneur, Warga Kelurahan Pademangan Barat

MAINTAIN EXISTING CSR PROGRAM

*"So far, Ancol's relation with Pademangan community is considered pretty good. **The Company shows concern to address malnutrition issue through Kedai Gizi Balita Program.** We were given assistance/aid, including taught with skills on how to cook porridge or steamed rice for toddlers. We are able to earn considerable amount of additional income. We hope that the existing program will be maintained."* –Mrs. Yudo, Warung Hijau Ancol dan Gizipreneur Fostered Group, West Pademangan Sub-district Resident



WISATA TUKANG PERAHU TOLONG LEBIH DIPERHATIKAN

"Kritik: Tolong ditingkatkan lagi kedisiplinan aturan di Ancol. Wisata para tukang perahu di Ancol tolong lebih diperhatikan lagi, dan jangan dipersulit untuk peraturannya. Kalau bisa diturunkan tiket masuk Ancol supaya lebih ramai lagi, seperti tahun-tahun lalu. Saran: Supaya **Ancol ke depan lebih baik dari tahun tahun lalu,** Masukan: Dijaga kesiplinannya supaya Ancol lebih baik lagi, lebih di perhatikan lingkungan. Harapan: Kami, para tukang perahu Ancol, berharap semoga Ancol lebih ramai lagi." --Taryana, Nelayan Perahu Wisata Ancol

PLEASE PAY MORE ATTENTION TO THE BOATMAN RECREATION PROGRAM

*"Critic: Please improve rules compliance in Ancol. Boatman recreation needs more attention, and non-accommodating rules need to be reduced. Suggestion: **Ancol must be better than previous years,** Input: Maintain discipline so that Ancol can be better, and pay more attention to the environment. Expectation: We, Ancol Boatmen, hope that Ancol will have more visitors."* --Taryana, Ancol Recreation Boat Fisherman



TAHUN 2019, DUKUNGAN ANCOL TERHADAP SRA LUAR BIASA

"Selama tahun 2019, **kiprah Ancol terhadap perkembangan SRA luar biasa** dalam sektor lingkungan sosial dan pendidikan.

Komisaris, Direktur, jajaran Direksi, CSR dan bidang lainnya, selalu melibatkan SRA dalam program yang memiliki nilai edukasi, sarana dan prasarana fisik SRA diperbaiki dan ditambah fasilitasnya, ruang baru lima lokal, aula serbaguna, taman dan sebagainya. Guru- guru diberikan pelatihan bekerja sama dengan lembaga lain. Dukungan moril maupun materiil, sangat membantu peningkatan pendidikan di SRA. **SRA menjadi ikon perubahan positif** untuk lingkungan dan keluarga-keluarga siswa serta para alumni. Terima kasih Ancol!" Bambang, Sekolah Rakyat Ancol

2019, SUPPORT FOR SRA WAS EXTRAORDINARY

*"Throughout 2019, **Ancol's invigorate activities towards SRA's development was extraordinary** in social and educational environment sectors.*

*The Board of Commissioners, Board of Directors, CSR and the others have always involved SRA in a program that has education value, renovates physical facilities and infrastructures, adds facilities, such as 5 new local classrooms, multipurpose hall, garden, and others. Trainings were provided to the teachers in coordination with other institutions. The moral or material support, was very helpful to improve education in SRA. **SRA becomes an icon to a positive change** for the environment and the students' family and the alumnus. Thank you Ancol!" Bambang, Sekolah Rakyat Ancol*





TIDAK HANYA MEMBERI IKAN, TAPI JUGA KAIL

"Sebagai penerima manfaat secara langsung, **program CSR Ancol di bidang pendidikan berupa SRA sangat tepat sasaran.** Program SRA merupakan bentuk kepedulian Ancol untuk masyarakat yang berkelanjutan. Pendidikan yang diberikan bukan hanya membantu anak-anak yang putus sekolah, tapi juga membantu pola pikir mereka agar lebih baik dan lebih berkembang. Dalam hal ini, **Ancol tidak hanya memberi ikan, tapi juga memberikan kailnya.**"-- Shelfa, Alumni Sekolah Rakyat Ancol, Peserta Program Magang di Ancol

NOT ONLY PROVIDING THE NEEDS, BUT ALSO THE TOOLS TO OBTAIN THE NEEDS

*"As a direct beneficiary, **Ancol CSR program in education sector such as SRA is right on target.** SRA program is a form of Ancol's sustainability care program for the society. Education provided not only helps dropout children, but also helps to improve and develop their thinking pattern. In this matter, **Ancol provides them not only the needs, but also the tools to obtain their needs.**"-- Shelfa, Alumnus of Sekolah Rakyat Ancol, Participant of Ancol Apprenticeship Program*



BERHARAP ANCOL JADI LABORATORIUM ALAM

"Harapan saya ke depan agar **Ancol bisa terus menjadi habitat keanekaragaman hayati Kota Jakarta, laboratorium alam** bagi para peneliti dan tempat pembelajaran bagi para pelajar serta mengeluarkan berbagai publikasi terkait keanekaragaman hayati perkotaan." --Ady Kristanto, Jakarta Birdwatcher Society, Mitra Pendataan Keanekaragaman Hayati di Ancol

HOPING THAT ANCOL WILL BECOME A NATURE LAB

*"My wish is that in the future **Ancol can continue to be a biodiversity habitat in Jakarta, a nature laboratory** for researchers and an education venue for students and will issue various publications regarding city biodiversity." --Ady Kristanto, Jakarta Birdwatcher Society, Ancol Biodiversity Data Collection Partner*



KEBIJAKAN ANCOL BEBAS STYROFOAM SESUAI KAMPANYE KAMI

"Kami sangat mengapresiasi **komitmen Ancol dalam bidang lingkungan hidup** melalui berbagai kegiatan konservasi dan edukasi lingkungan. Dengan ditetapkan **Ancol sebagai kawasan bebas styrofoam**, kebijakan yang sesuai dengan kampanye yang kami jalankan.

Teens Go Green Indonesia berterima kasih atas kesempatan kerjasama yang telah diberikan selama ini. Dimana kami bisa menjadikan **Ancol sebagai tempat berkegiatan komunitas untuk mengedukasi dan mengembangkan anak-anak muda melalui program edukasi lingkungan.**

Ke depan, kami berharap semakin banyak program lingkungan yang bisa diinisiasi oleh Ancol."-- Bambang Sutrisno, Teens Go Green Indonesia, Komunitas Lingkungan

ANCOL FREE OF STYROFOAM POLICY, IS IN-LINE WITH OUR CAMPAIGN

*"We highly appreciate Ancol's commitment in the environment sector through various conservation activities and environment education. **By establishing Ancol as a free of styrofoam.** This is a policy that corresponds to our campaign.*

*Teens Go Green Indonesia extends our appreciation for the cooperation opportunity given all these years, where we are able to make **Ancol as a place to conduct our community activities and to educate and develop the youngsters through environment education program.***

To the future, we hope that there will be more environmental programs initiated by Ancol." -- Bambang Sutrisno, Teens Go Green Indonesia, Environment Community



WARGA PADEMANGAN JANGAN HANYA JADI PENONTON

"Penataan Ancol secara umum sudah bagus. Komunikasi Ancol dengan lurah dan camat sudah bagus juga. Catatan buat program kemitraan dengan reseller agar dapat ditingkatkan lagi untuk lebih baik lagi, terutama terkait dengan pendataan.

Selain itu program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Pademangan juga ditingkatkan agar terjalin dukungan yang baik antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar."

--Mumu Mujtahid, Camat Pademangan

PADEMANGAN COMMUNITY NOT TO BE JUST AUDIENCES

"Ancol's set up in general is already great. Ancol's communication with the head of sub-district and district head is also considered good. A record for existing partnership with reseller are improved to be better, especially in terms of data collection.

Besides the training programs and community empowerment in the pademangan also good support increased so that relationships between the company and the surrounding communities."--Mumu Mujtahid, Head of Pademangan Sub-district



SENTUHAN UNTUK WARGA ANCOL PERLU DITINGKATKAN

"Keberadaan Ancol sebagai arena wisata telah membuat bangga warga Kelurahan Ancol. Perlu dijaga agar hubungan masyarakat dengan dengan manajemen Ancol semakin semakin bagus. Kan kalau ada apa-apa, masyarakat juga yang akan mem-back up.

Selain itu, ke depan, sentuhan untuk warga Ancol perlu ditingkatkan, diperluas, dan ditambah dengan melihat potensi yang dimiliki masyarakat."—Rusmin, Lurah Ancol

THE NEED TO PAY MORE ATTENTION TO ANCOL COMMUNITY

"Ancol's existence as a recreation area makes Ancol District community feel proud. This needs to be maintained so that the relationship between community and Ancol management will be even better. If anything happens, it is the community that will back up Ancol. In addition, **attention for Ancol community needs to be enhanced, expanded and improved** by looking at the potentials of the community."

—Rusmin, Head of Ancol Sub-district

06



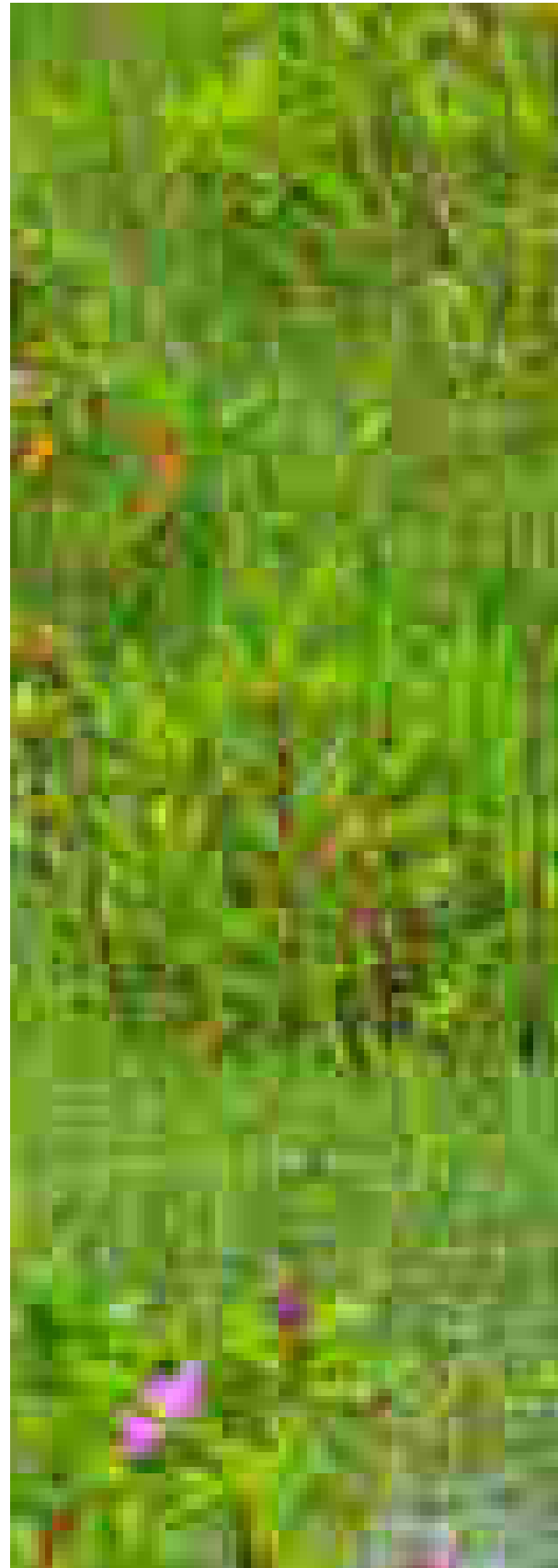
KINERJA LINGKUNGAN: MEMBANGUN KESELARASAN WISATA DAN LINGKUNGAN

SUSTAINABILITY ENVIRONMENT
PERFORMANCE:
BUILDING HARMONY BETWEEN
TOURISM AND ENVIRONMENTAL



Dukungan Ancol terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan energi, air, emisi, efluen/air limbah, dan limbah padat dan cair, serta melakukan konservasi lingkungan melalui pelestarian keanekaragaman hayati.

Ancol's support towards environment conservation is manifested through management of energy, water, emission, effluence/water waste, solid and liquid wastes, as well as conservation of biodiversity.





Gusti | Kuntul Kerba | @Ecopark Ancol



Kelestarian lingkungan merupakan isu Nasional yang menuntut perhatian bersama, termasuk korporasi seperti Ancol. Isu tersebut mengemuka bersamaan dengan meningkatnya degradasi lingkungan akibat pembangunan yang tidak terkendali, ditambah lagi dengan masih suburnya ketidakpedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kualitas lingkungan. (103-1)

Pembangunan membutuhkan lahan, hal itu merupakan sebuah keniscayaan. Namun demikian, jika penggunaan lahan tersebut tidak terkendali dan menyimpang dari tata ruang yang telah disepakati, maka degradasi lingkungan tak bisa dielakkan. Jika tak segera ditangani, maka degradasi lingkungan akan menambah ancaman bencana di masa datang. Itu sebabnya, topik ini menjadi salah satu bahasan dalam Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019, yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Sementara itu, pengabaian terhadap lingkungan menjadi persoalan besar karena individu maupun korporasi dengan mudah membuang limbah padat maupun cair ke tempat-tempat yang bukan semestinya. Misalnya, membuang limbah langsung ke tanah atau ke sungai tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Dengan tabiat seperti ini, maka pencemaran lingkungan menjadi hal yang sangat gampang ditemukan, seperti pencemaran air tanah, air sungai, yang akhirnya berujung ke pencemaran air laut.

Adapun pencemaran udara, salah satu sumbernya adalah penggunaan bahan bakar fosil, seperti bahan bakar minyak untuk beragam moda transportasi atau batu bara untuk sumber energi beragam industri, termasuk energi pembangkit produksi listrik. Selain akibat pencemaran udara, kualitas udara semakin buruk lantaran semakin banyaknya penebangan pohon sebagai penghasil oksigen.

Yang patut mendapat perhatian, tak hanya menimbulkan polusi udara, meningkatnya penggunaan bahan bakar fosil juga memicu bertambahnya emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global, yang saat ini dampak negatifnya semakin terasa. Bahkan, pemanasan global merupakan ancaman besar bagi kehidupan manusia.

Akibat pemanasan global, maka terjadilah perubahan iklim, serta naiknya permukaan laut naik karena mencairnya es di kutub sehingga mengancam kehidupan kawasan pesisir, bahkan potensial menenggelamkan pulau-pulau kecil. Dampak kehidupan sehari-hari yang nyata akibat perubahan iklim, antara lain, terjadinya anomali cuaca, yaitu musim kemarau atau musim hujan yang berkepanjangan atau sebaliknya. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap alam dan kehidupan makhluk hidup di dalamnya.

Environment conservation is a National issue that requires attention from everybody, including corporation like Ancol. Such issue appears in-line with the increasing environment degradation due to uncontrollable development, in addition to the society's ignorance towards the importance of maintaining environmental quality. (103-1):

Development requires land, and this is inevitable. However, if land utilization is uncontrollable and deviates from the agreed spatial planning, then environment degradation cannot be avoided. If it is not handled immediately, environment degradation will raise natural disaster threat in the future. That is why, this topic becomes one of the discussions in National Plan For Disaster Management For 2015-2019 published by the National Agency for Disaster Management (BNPB).

Meanwhile, negligence towards environment becomes a major issue since many individuals and corporations dispose solid and liquid wastes to non-designated places. For instance, disposing wastes directly on the land or to the river without processing the wastes in prior. With such habit, environment pollution is easy to find, such as pollution on ground water and river which at the end will cause sea pollution.

While for air pollution, one of the cause is fossil fuel utilization, such as fuel for various transportation mode or coal as energy resources for various industries including energy for electricity power plant. In addition to air pollution, air quality is worsened due to illegal logging, whilst tree produces oxygen.

What needs to be considered is, not only causing air pollution, the increase in fossil fuel utilization also triggers escalation in greenhouse gas emissions as one of the responsible factors for global warming, which the negative impacts are increasingly noticeable. Moreover, global warming is a major threat to human life.

Global warming causes change in climate, and the sea level rises caused by ice melting at the poles, and as such threatening coastal lives, and even potentially causing small islands to sink. Impacts in real daily life caused by climate, among others weather anomaly, such as prolonged drought or rainy season, or otherwise. Such condition affects the nature and the lives of surrounding organisms.



Untuk mengurangi dampak pemanasan global, sejumlah negara menandatangani Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Perjanjian ini dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, dan menargetkan penurunan emisi CO₂ hingga 29% secara mandiri pada tahun 2030 mendatang.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Ancol berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, termasuk mendukung upaya pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, seperti termaktub dalam Perjanjian Paris. Komitmen itu diberikan karena Ancol turut menyumbang emisi gas rumah kaca yang timbul akibat penggunaan listrik dan bahan bakar minyak dari berbagai wahana, properti, resor, dan tempat-tempat kuliner yang dioperasikan Perusahaan. Selain itu, sebagaimana tempat wisata umumnya, Ancol merupakan tujuan dari jutaan orang wisatawan beserta kelengkapan yang dibawanya, yang salah satu hasil akhirnya berupa sampah. Tanpa pengelolaan yang paripurna, hal ini akan menimbulkan masalah besar bagi lingkungan. (103-2)

Dalam implementasi sehari-hari, dukungan Ancol terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan energi, air, emisi, efluen/air limbah, dan limbah padat dan cair, serta melakukan konservasi lingkungan melalui pelestarian keanekaragaman hayati. Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Ancol memegang prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*. Hal ini diimplementasikan di Ancol *Zero Waste*. (103-3) [6.a]

To lower the impact of global warming, a number of countries have signed Paris Agreement. This is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) Convention on mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation, and finance. This Agreement was negotiated by 195 (one hundred ninety-five) representatives from countries in UN 21st Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process, Paris Agreement was signed during celebration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States. Indonesia is among many countries signing Paris Agreement and we have a target to independently bring down CO₂ emission up to 29% in the forthcoming 2030.

As a sustainability-oriented corporation, Ancol is committed to participate in maintaining environmental conservation, including supporting the government's efforts to reduce greenhouse gas emissions, as set forth in the Paris Agreement. Such commitment is made since Ancol also contributed in greenhouse gas emissions emerging from the utilization of electricity and fuel from various rides, properties, resorts and culinary places operated by the Company. In addition, just like tourism destinations in general, Ancol is also a destination for millions of tourists along with all supporting materials brought by the tourists, which at the end produce wastes. Without comprehensive management, this will cause major problem for the environment. (103-2)

In daily implementation, Ancol's support towards environment conservation is manifested through management of energy, water, emission, effluence/water waste, solid and liquid wastes, as well as conservation of biodiversity. In order to lower the negative impacts on environment, Ancol holds 3R principles, namely reduce, reuse and recycle. This is implemented in Ancol Zero Waste. (103-3) [6.a]



LANDASAN KEBIJAKAN

FOUNDATION OF THE POLICIES

Kepedulian Ancol terhadap kelestarian lingkungan merupakan bentuk kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan sebagaimana tabel di bawah ini: (103-2)

Ancol's concern over environment conservation is a form of compliance with laws and regulations related to environment as listed in the below table: (103-2)

No	PERATURAN TERKAIT RELEVANT REGULATION	ISU SPESIFIK SPECIFIC ISSUES	NOMOR PERATURAN REGULATION NUMBER	KETERANGAN DESCRIPTION
A. IMPLEMENTASI LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPLEMENTATION				
1	Izin Lingkungan Environmental Permit		Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 Government Regulation No. 27 of 2012	
2	Wajib AMDAL Environmental Impact Analysis Obligation		Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 Ministry of Environment Regulation No. 5 of 2012	
3	Implementasi dokumen lingkungan Implementation of environmental documents		Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 Government Regulation No. 27 of 2012	
B. LIMBAH WASTE				
1	Limbah B3 Hazardous Waste	Tata Cara Pemberian Simbol Label LB3 Hazardous Waste Symbol Labeling Procedure	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2008 Minister of Environment Regulation No. 03 of 2008	
		Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Waste Management Licensing Procedure	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 18 Tahun 2009 Minister of Environment Regulation No. 18 of 2009	Dalam proses administrasi izin (TPS LB3 PJA) In licensing administration process (TPS Hazardous Waste PJA)
		Simbol & Label Limbah B3 Hazardous Waste Symbol & Label	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 14 Tahun 2013 Minister of Environment Regulation No. 14 of 2013	
		Pengelolaan LB3 Hazardous Waste Management	Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 Government Regulation No. 101 of 2014	
2	Limbah Padat Solid waste	Pengelolaan Sampah Garbage Management	Undang-undang No. 18 Tahun 2008 Government Regulation No. 18 of 2008	
			Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 DKI Jakarta Regional Regulation No. 3 of 2013	Belum semua unit memiliki TPS terpilah Not all units own segregated waste disposal
		Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Rumah Tangga Management of Domestic Waste and Similar Waste	Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 Government Regulation No. 81 of 2012	



No	PERATURAN TERKAIT RELEVANT REGULATION	ISU SPESIFIK SPECIFIC ISSUES	NOMOR PERATURAN REGULATION NUMBER	KETERANGAN DESCRIPTION
3	Limbah Cair Liquid Waste	Perizinan Pembuangan Air Limbah Waste Water Disposal License	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 220 Tahun 2010 DKI Jakarta Governor Regulation No. 220 of 2010	Baru 4 unit IPAL yang memiliki IPLC Only 4 units of Waste Water Management Installation (IPAL) having Waste Water Disposal Licensing (IPLC)
		Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha/kegiatan Domestik Waste Water Quality Standards for Domestic Business/activities	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. P 68 Tahun 2016 Minister of Environment Regulation No. P 68 of 2016	Belum semua unit memiliki IPAL dan memenuhi Baku Mutu Not all units have IPAL and meet Quality Standards
		Pengelolaan Minyak Jelantah Used Cooking Oil Management	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 167 Tahun 2016 DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 167 of 2016	Kecuali Resto dalam manajemen F&B Except for Restaurants in F&B managements
C. AIR WATER				
1	Air Bersih Clean Water	Air Bersih Clean Water	Keputusan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990 Minister of Health Decision No. 416 of 1990	
2	Air Laut Sea Water	Baku Mutu Air Laut untuk Wisata Bahari Sea Water Standard Quality for Marine Tourism	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 Minister of Environment Regulation No. 51 of 2004	Ada beberapa parameter yang melebihi Baku Mutu There are several parameters that exceed Quality Standards
3	Kualitas Air Water Quality	Pengelolaan kualitas air dan Pengendalian Pecemaran Air Water Quality Management and Water Pollution Control	Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2001 Government Regulation No. 81 of 2001	
D. UDARA AIR				
1	Udara Ambient Ambient Air	Udara Ambient Ambient Air	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 551 of 2001	
2	Emisi Tidak Bergerak (Cerobong – contoh: genset) Non-moving Emissions (Chimney - example: generator)	Pencemaran Udara Air Pollution	Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 Government Regulation No. 41 of 1999	
			Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 Tahun 2008 Minister of Environment Regulation No. 21 of 2008	
3	Kawasan Dilarang Merokok (KDM) Non Smoking Area (NSA)	Kawasan Dilarang Merokok (KDM) Non Smoking Area (NSA)	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup P.70 Tahun 2016 Minister of Environment Regulation P.70 of 2016	Diberlakukan untuk proses pembakaran termal Applied to thermal incineration process
			Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 88 Tahun 2010 DKI Jakarta Governor Regulation No. 88 of 2010	



No	PERATURAN TERKAIT RELEVANT REGULATION	ISU SPESIFIK SPECIFIC ISSUES	NOMOR PERATURAN REGULATION NUMBER	KETERANGAN DESCRIPTION
E. SANITASI SANITATION				
1	Sanitas Makanan Food Sanitation	Hygiene Sanitasi Makanan Food Sanitation Hygiene	Keputusan Menteri Kesehatan No. 1096 Tahun 2011 Minister of Health Decision No. 1096 of 2011	Sebagian resto sudah memiliki sertifikat layak sehat Some of the restaurants have already own health certificate
2	Sanitasi Lingkungan Environment Sanitation	Penanganan Minyak Goreng Bekas Handling of Used Cooking Oil	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 167 Tahun 2016 DKI Jakarta Governor Regulation No. 167 of 2016	Pihak APJETI belum menunjukkan izin dan belum melaporkan ke DLH APJETI (Indonesian Used Cooking Oil Collectors Association For Renewable Energy) has not shown any permit and has not report to DLH (Environmental Agency)
F. SUMBER DAYA ALAM NATURAL RESOURCES				
1	Konservasi Energi Energy Conservation	Konservasi Energi Energy Conservation	Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 Government Regulation No. 70 of 2009	

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

Energi merupakan kebutuhan vital bagi Ancol. Saat ini, Ancol menggunakan dua kelompok besar energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak. Listrik diperoleh dari PT PLN (Persero), sedangkan BBM diperoleh dari PT Pertamina (Persero) atau perusahaan lain yang sejenis. Ancol menggunakan listrik untuk mengoperasikan berbagai wahana di taman rekreasi/area wisata, sumber penerangan dan energi untuk menghidupkan berbagai sarana dan prasarana elektronik pendukung kerja di kantor, kawasan properti, resor, dan tempat-tempat kuliner yang dioperasikan perusahaan. Sementara itu, BBM digunakan untuk operasional genset sebagai sumber energi cadangan apabila terjadi gangguan pasokan listrik dari PLN, serta untuk bahan bakar berbagai moda transportasi. (103-1)

Ancol menyadari bahwa pasokan energi akan terbatas. Sebab, BBM termasuk energi tak terbarukan, begitu juga dengan sebagian besar pembangkit listrik di Indonesia karena masih sangat tergantung pada batu bara sebagai energi pembangkit yang juga termasuk dalam sumber energi tak terbarukan. Oleh karena itu, Ancol berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah efisiensi penggunaan listrik dan BBM sebagai upaya penghematan energi sebagai berikut: (103-2, 103-3, 302-4, 305-5)

Energy is a vital requirement for Ancol. Currently, Ancol uses two major categories of energy, namely electricity and fuel. Electricity is obtained from PT PLN (Persero) while fuel is obtained by making purchases to PT Pertamina (Persero) or other similar companies. Ancol uses electricity to operate various rides/tourism area, lighting and energy resource to operate various supporting electronic infrastructures in the offices, property area, resort, and culinary places operated by the Company. Meanwhile, fuel is used as reserved energy resources to operate generator in case of any electricity supply disturbance from PLN, as well as fuel for various transportation mode. (103-1)

Ancol realizes that energy supply will become limited. Because fuel is a non-renewable energy, and so are most of power plants in Indonesia as they are very dependent on coal as power generator which is also classified as non-renewable energy resources. Therefore, Ancol is committed to perform electricity and fuel efficient measures as energy saving methods, such as: (103-2, 103-3, 302-4, 305-5)





- | | |
|--|--|
| <p>1. Program Penghematan listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> » Pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU) menggunakan tenaga surya (<i>solar panel</i>) yang telah dilengkapi dengan pengatur waktu otomatis sehingga dapat menyala dan mati secara otomatis sesuai kondisi gelap terang. » Mematikan seluruh lampu ataupun barang elektronik lainnya yang tidak terpakai saat jam istirahat ataupun setelah jam kerja berakhir. <p>2. Program efisiensi Bahan Bakar Minyak (BBM)</p> <p>Penerapan strategi seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM yang diajukan oleh masing-masing unit usaha, yaitu dengan mewajibkan masing-masing unit tersebut untuk menyertakan penjelasan tujuan penggunaan BBM. Sejak tahun 2016, sistem pengisian BBM dengan menggunakan kupon yang wajib diisi dengan plat nomor kendaraan operasional.</p> <p>3. Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk/jasa: (103-3, 302-5) [6.d.3)b]</p> <ul style="list-style-type: none"> » Mengganti lampu kantor dan unit-unit menjadi lampu LED yang lebih hemat anergi. Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan telah menggunakan lampu LED di 722 titik, sedangkan lampu non-LED masih ada sebanyak 1.691 titik. Penggantian lampu non-LED dengan lampu LED akan dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang. | <p>1. Electricity Saving Program</p> <ul style="list-style-type: none"> » Street lighting (PJU) installation using solar panel, equipped with automatic timer so that it can turn on and off automatically according to light and dark condition. » To turn off all unused lights or other electrical items during break hour or after work hour. <p>2. Use of Fuel (BBM)</p> <p>Implementation of tight selection strategy on fuel request submitted by each business unit, namely by to obligating each unit to include explanation on the fuel utilization purpose. Since 2016, fuel filling system uses coupon that states the operational vehicle plate number.</p> <p>3. Reduction of energy required for products/services: (103-3, 302-5) [6.d.3)b]</p> <ul style="list-style-type: none"> » Replacing office lights and units with more efficient LED lamps. Until the end of 2019, the Company had used LED lights at 722 spots, while there were still 1,691 non-LED lights. Replacement of non-LED lamps with LED lights will continue in the coming years. |
|--|--|

Setelah melalui berbagai upaya penghematan energi, berikut tabel penggunaan listrik dan BBM selama tahun 2019: (103-3, 302-1)

After various efforts in saving energy, the following is the table of electricity and fuel utilization throughout 2019: (103-3, 302-1)

TABEL PENGGUNAAN LISTRIK (DALAM KWH)
ELECTRICITY UTILIZATION TABLE (IN KWH)

Unit Bisnis Business Unit	2019	2018*
PJA (Pembangunan Jaya Ancol)	2.623.180	2.640.637
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	33.107.470	30.541.377
Total	35.730.650	33.182.014

*disajikan kembali
*restated

TABEL PENGGUNAAN BBM (DALAM LITER)
FUEL UTILIZATION TABLE (IN LITER)

Unit Bisnis Business Unit	2019	2018
PJA (Pembangunan Jaya Ancol)	14.865	15.801
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	72.662	77.936
Total	87.527	93.737





Ancol mendukung upaya pemerintah untuk menggunakan energi secara efisien. Salah satu upaya untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi adalah melakukan audit energi. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Ancol belum melakukan audit energi untuk mengetahui tingkat intensitas energi. Namun demikian, kami telah menghitung berdasarkan rumus intensitas konsumsi energi yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah Penggunaan Listrik (Kwh)}}{\text{Luas Ruang ber-AC}} = \text{IKE (Kwh/m}^2\text{/bulan)}$$

Total of Electricity Utilization (Kwh) = IKE (Kwh/m²/month)
Size of Air conditioned Room

Ancol supports the government's efforts in utilizing energy efficiently. One of the efforts to find out efficiency level in energy utilization is to perform energy audit. However, during the reporting year, Ancol has not conduct energy audit to find out the energy intensity level. Nevertheless, we have made calculation based on energy consumption intensity formula:

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh intensitas konsumsi energi sebagaimana tabel di bawah ini: **(103-3, 302-2) [6.d.3)a)**

Based on such formula calculation, energy consumption intensity as shown in below table is found: (103-3, 302-2) [6.d.3)a)

TABEL INTENSITAS KONSUMSI ENERGI
TABLE OF ENERGY CONSUMPTION INTENSITY

Nama Perusahaan Company Name	Penggunaan Listrik (Kwh) Total of Electricity Utilization (Kwh)		Intensitas Energi Listrik (Kwh/m ² /bulan) Electricity Energy Intensity (Kwh/m ² /month)			
	2019	2018	2019	Kategori* Category*	2018	Kategori* Category*
PJA (Luas 985.000 m ²) PJA (Size of 985,000 m ²)	2.623.180	2.640.637	0,22	Sangat efisien Very efficient	0,22	Sangat efisien Very efficient
TJJA (1.678.400 m ²)	33.107.470	30.541.377	1,64	Sangat efisien Very efficient	1,52	Sangat efisien Very efficient

*Kategorisasi terbagi dalam sangat efisien, efisien, cukup efisien dan boros
Sumber: Permen ESDM No. 13 tahun 2012
*Classified into very efficient, efficient, adequately efficient and wasteful
Source: Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012

TABEL 4 STANDAR INTENSITAS KONSUMSI ENERGI UNTUK GEDUNG KANTOR PEMERINTAH
TABLE 4 ENERGY CONSUMPTION INTENSITY STANDARD FOR GOVERNMENT OFFICE BUILDINGS

Kriteria Criteria	Gedung Kantor Ber-AC kWh/m ² /bulan Air-Conditioned Office Building kWh/m ² /month	Gedung Kantor Tanpa AC kWh/m ² /bulan Non-Air-Conditioned Office Building kWh/m ² /month
Sangat Efisien Very efficient	<8,5	<3,4
Efisien Efficient	8,5 – 14	3,4 – 5,6
Cukup Efisien Quite Efficient	14 – 18,5	5,6 – 7,4
Boros Wasteful	>18,5	>7,4

Sumber: Permen ESDM No.13 tahun 2012
Source: Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.13 of 2012





PENGELOLAAN EMISI

EMISSION MANAGEMENT

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak pemanasan global dan perubahan iklim adalah ditandatanganinya Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Perjanjian ini dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, yang dilakukan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr. Siti Nurbaya mewakili Presiden RI.

Tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat Celsius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1,5 derajat Celsius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Ancol mendukung penuh implementasi Perjanjian Paris. Apalagi, dalam operasional sehari-hari, Ancol menghasilkan gas rumah kaca yaitu emisi GRK [Cakupan 1] langsung yang bersumber dari penggunaan BBM, seperti operasional genset dan kendaraan operasional; serta Emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan terutama adalah karbon dioksida (CO₂). Oleh karena dampak negatif GRK begitu nyata, maka Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi emisi yang dihasilkan selama operasional usaha. (103-2) [6.e.4)b)]

Untuk mengetahui besarnya sumbangan emisi GRK [Cakupan 1] langsung yang dihasilkan oleh Ancol, metode penghitungan yang paling sederhana adalah mengalikan total konsumsi bahan bakar (dalam GJ) dengan faktor emisi (FE). FE adalah koefisien yang menunjukkan banyaknya emisi per unit bahan bakar dikonsumsi dalam satuan Ton/GJ. Dalam hal ini faktor emisi yang digunakan adalah faktor emisi *default* (IPCC 2006 GL). Tabel FE

Greenhouse gas emission is one of the triggers of global warming and climate change. One of the efforts in reducing global warming and climate change effect is the signing of Paris Agreement. This is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) Convention on mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation, and finance. This Agreement was negotiated by 195 (one hundred ninety-five) representatives from countries in UN 21st Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process, Paris Agreement was signed on the celebration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States. Indonesia is among the countries that signed the Paris Agreement, represented by Minister of Environment and Forestry, Dr. Siti Nurbaya on behalf of the President of RI.

The purpose of Paris Agreement is set forth in article 2 namely:

1. Retaining the rise in global temperature up to below 2 degree Celsius from the number before Industry Revolution and achieving the target in limiting temperature change to at least 1.5 degree Celsius, having the understanding that this limitation will reduce the risk and impact of climate change significantly.
2. Enhancing ability to adapt to the climate change, enhancing climate resilience, and carrying out development with low greenhouse gas emissions without causing threat to food production.
3. Creating consistent financial flow to achieve development with low greenhouse gas emissions and climate change resilient.

As a sustainability-oriented corporation, Ancol fully supports the implementation of Paris Agreement. Moreover, in daily operation, Ancol produces greenhouse gas emissions namely GHG emissions [scope 1] directly deriving from Fuel consumption such as generator and vehicle operation, as well as indirect GHG emissions [scope 2] deriving from electricity consumption. Greenhouse gas emissions produced mainly is carbon dioxide (CO₂). Since the GHG negative impact is very real, therefore the Company is committed to reduce the emission during business operational. (103-2) [6.e.4)b)]

To calculate the greenhouse gas emissions produced by the Company, the simplest calculation method is to multiply the total fuel consumption (in GJ) by the emission factor (EF). EF is the coefficient showing the number of emission per unit of fuel consumed in unit of Ton/GJ. In this event, the emission factor used is the default emission factor (IPCC 2006 GL). The following EF table is EF from gasoline (operational vehicle/



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN: MEMBANGUN KESELARASAN WISATA DAN LINGKUNGAN

berikut ini adalah FE dari BBM bensin (kendaraan operasional/ sumber bergerak) dan solar (genset/sumber bergerak dan tidak bergerak) untuk perhitungan emisi GRK Ancol.

stationary source) and diesel (generator/stationary and non stationary source) for Ancol's GHG emission calculation.

FAKTOR EMISI GRK CO₂ PEMBAKARAN DARI SUMBER TAK BERGERAK DAN BERGERAK
CO₂ GHG EMISSION FACTOR FROM COMBUSTION OF STATIONARY AND NON-STATIONARY SOURCE

Jenis Bahan Bakar Types of Fuel	FE Default IPCC 2006 CO ₂ sumber tak bergerak EF Default IPCC 2006 CO ₂ Stationary Source (ton/gj)		FE Default IPCC 2006 CO ₂ sumber bergerak EF Default IPCC 2006 CO ₂ Stationary Source (ton/gj)
	Komersial & Kantor Commercial & Office	Perumahan Housing	Transportasi jalan raya Street transportation
Gas Bumi/BBG Natural Gas/BBG	56100	56100	56100
Premium (tanpa katalis) Premium (without catalyst)	-	-	69300
Solar Diesel	74100	74100	74100
LPG	63100	63100	-
Minyak Tanah Kerosene	-	71900	-

Sumber: Adaptasi dari Pedoman penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional, Buku II Vol. 1, Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012
Source: Adapted from Pedoman penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional, Book II Vol.1, Ministry of Environment of 2012

Sesuai dengan panduan di atas, maka emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: (103-3, 305-1) [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

According to the above guideline, therefore direct greenhouse gas emissions (scope 1) in 2019 are as follows: (103-3, 305-1) [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

TABEL EMISI GAS RUMAH LANGSUNG (CAKUPAN 1) TAHUN 2019
TABLE OF DIRECT GREENHOUSE GAS EMISSION (SCOPE 1) IN 2019

Bahan Bakar Fuel	Konsumsi Energi Energy Consumption [Gigajoule]		FE Default IPCC 2006 CO ₂ Sumber Bergerak EF Default IPCC 2006 CO ₂ Stationary Source (ton/GJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan Total CO ₂ Emission produced (Ton/GigaJoule)	
	2019	2018	Transportasi Jalan Raya Street Transportation	2019	2018
Bensin Gasoline	3.046,56	3.262,77	69.300	211.126.608	226.109.961
Jumlah Total	3.046,56	3.262,77	69.300	211.126.608	226.109.961

**Penggunaan solar tidak dihitung terpisah karena persentasenya relatif kecil dibanding bensin

***Konversi dari liter ke GigaJoule dilakukan setelah satuan liter dikonversi ke galon terlebih dulu. Sesuai situs <https://www.convertunits.com/>, 1 gallon setara dengan 0,13176 gigajoule

** Diesel consumption is not calculated separately since the percentage is relatively small compared to gasoline

***Conversion from liter to Gigajoule is made after liter unit is converted to gallon. According to <https://www.convertunits.com/>, website 1 gallon is equal to 0.13176 gigajoule

Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu

While indirect greenhouse gas emissions (scope 2, i.e. sourced from outside energy in the form of electricity) are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL





sebesar 0,934 kg CO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut: (103-3, 305-2) [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

of 0.934 kg CO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) are as follows: (103-3, 305-2) [6.e.4)a)] [6.e.4)b)]

TABEL EMISI GAS RUMAH TIDAK LANGSUNG (CAKUPAN 2) TAHUN 2019
TABLE OF INDIRECT GREENHOUSE GAS EMISSION (SCOPE 2) IN 2019

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year		Emisi CO ₂ yang Dihasilkan CO ₂ Emission produced (kg/ Kwh)	
		2019	2018	2019	2018
Listrik Electricity	Kwh	35.730.650	33.182.014	33.372.427	30.992.001

*disajikan kembali
*restated

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka selama tahun pelaporan, Ancol menyumbang emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebanyak 211.126.608 ton CO₂eq, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 226.109.961 ton CO₂eq. Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tercatat sebesar 33.372.427 kg CO₂, naik dibanding tahun 2018, yang terbilang sebesar 30.992.001 kg CO₂. (103-3, 305-2) [6.e.4)a)]

Based on the above calculation, therefore during the reporting year, Ancol has contributed direct greenhouse gas emission (scope 1) from fuel consumption at 211,126,608 ton CO₂eq, a decrease compared to 2018 which was recorded at 226,109,961 ton CO₂eq. Whereas indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electricity were recorded at 33,372,427 kg CO₂, an increase compared to that of 2018, which was calculated at 30,992,001 kg CO₂. (103-3, 305-2) [6.e.4)a)]

Selain menghitung sumbangan emisi gas rumah kaca, Perusahaan juga berupaya untuk mengurangi tingkat emisi yang dihasilkan. Untuk mengurangi emisi, salah satu caranya adalah mengurangi penggunaan listrik dan BBM. Namun demikian, pada tahun 2019, Perusahaan belum melakukan penghitungan rasio intensitas emisi gas rumah kaca, baik emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) maupun emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2). Dengan demikian, pada laporan ini, Ancol belum bisa menyampaikan informasi dan data mengenai mengenai intensitas emisi gas rumah kaca, termasuk gas yang dihitung, terutama CO₂. (103-3, 305-4)

Aside from calculating greenhouse gas emission, the Company also tried to lower its emission. One of the methods to lower the emission is by reducing electricity and fuel utilization. However, in 2019, the Company has not made calculation on greenhouse gas emission intensity ration, either direct greenhouse gas emission (scope 1) or indirect greenhouse gas emission (scope 2). As such, in this report, Ancol is still unable to provide information and data regarding greenhouse gas emission intensity, including calculated gas, particularly CO₂. (103-3, 305-4)

Sumber emisi lain yang berkaitan dengan operasional Ancol adalah penggunaan refrigeran untuk alat pengatur udara (mesin AC). Dalam hal ini, Ancol terus mengurangi penggunaan AC dengan refrigeran (bahan pendingin) yang tidak ramah lingkungan karena masuk kategori *Ozone Depleting Substance* (ODS), seperti freon R-22, ke refrigeran yang lebih ramah lingkungan, seperti R-32. Selama tahun pelaporan dari total 257 AC split di seluruh gedung Kantor Ancol, hanya 10 unit AC yang masih menggunakan refrigeran R-22. Untuk mengurangi emisi zat perusak ozon, Perusahaan akan mengganti 10 unit AC yang masih menggunakan refrigeran R-22 pada tahun mendatang. (103-3, 305-6)

Other emission source related to Ancol operational is the usage of refrigerant for Air Conditioner (AC). In this matter, Ancol continues on reducing non eco-friendly AC and refrigerant (cooler substance) because they are classified as Ozone Depleting Substance (ODS) such as freon R-22, to a eco-friendlier refrigerant, such as R-32. During the reporting year, out of a total of 257 Split ACs in the entire Ancol Office buildings, only 10 AC units that are still using R-22 refrigerant. To reduce the emission of ozone depleting substance, the Company will replace these 10 AC units that are still using R-22 refrigerant in the coming years. (103-3, 305-6)





PENGELOLAAN AIR

WATER MANAGEMENT

Selain energi, air merupakan kebutuhan yang juga vital bagi Ancol. Untuk mencukupi kebutuhan air, Perusahaan memanfaatkan beragam sumber air, yaitu air permukaan, air tanah, air laut, dan air PDAM. Penggunaan air secara signifikan terutama untuk operasional Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudra. Sementara itu, penggunaan air di perkantoran terbatas untuk penggunaan kegiatan domestik. (103-1)

Sama seperti energi, air bersih juga ketersediaannya semakin terbatas. Jika air tanah semakin terbatas karena semakin banyak diambil, terutama untuk kepentingan industri, sedangkan air PAM semakin sulit untuk mendapatkan air baku yang memenuhi standar karena sudah terlanjur tercemar. Dalam kondisi seperti itu, maka Ancol berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air sebagai berikut: (103-2)

1. Membangun stasiun pengolahan air limbah untuk dimanfaatkan sebagai sumber penyiraman tanaman.
2. Memasang penangkap lemak (*grease trap*) di output buangan air limbah restoran atau *foodstall* sebelum dialirkan ke saluran akhir tersier.
3. Melakukan peremajaan sarana prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan air limbah guna meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh konsumen dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan bisnis Ancol.
4. Mensosialisasikan kebijakan penghematan penggunaan air bersih baik kepada para pengunjung, warga maupun unit usaha yang berada di kawasan Ancol Taman Impian.
5. Mengimplementasikan sistem *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) yang berfungsi mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih layak pakai. Sistem ini terus disempurnakan tiap tahunnya. Saat ini air limbah atau eks pemakaian unit juga dijadikan bahan baku di SWRO dengan proses *mixing*. (103-3, 303-3) [6.d.2]

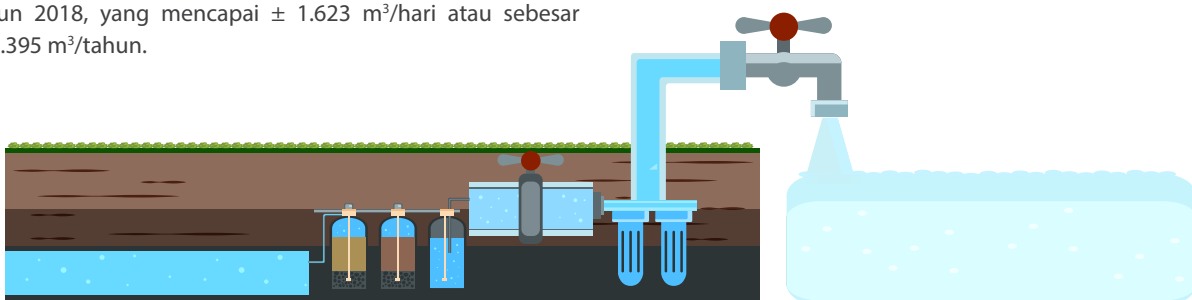
Bukti keberhasilan Perseroan dalam pengelolaan SWRO tersebut adalah meningkatnya jumlah produksi air bersih yang dihasilkan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2019, jumlah air bersih yang didistribusikan oleh SWRO mencapai $\pm 1.718 \text{ m}^3/\text{hari}$ atau sebesar $627.070 \text{ m}^3/\text{tahun}$. Jumlah tersebut dapat memenuhi sekitar 25% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian. Jumlah penggunaan air bersih yang dihasilkan melalui SWRO pada tahun 2019 tersebut naik dibandingkan tahun 2018, yang mencapai $\pm 1.623 \text{ m}^3/\text{hari}$ atau sebesar $592.395 \text{ m}^3/\text{tahun}$.

Besides energy, water is one of the vital requirements for the Company. In order to meet water requirement, the Company utilizes various water resources, such as surface water, ground water, sea water and PDAM water. Significant use of water is mainly for the operation of Atlantis Water Adventures and Ocean Dream Samudra. Meanwhile, water utilization in the office is limited only for domestic activities. (103-1)

Just like energy, the availability of clean water is also becoming increasingly limited. While ground water becomes increasingly limited due to higher extraction, mainly for industrial needs, while it is getting more and more difficult for PAM (Indonesian Water Utility Company) to obtain raw water that meets the standard due to water pollution. Under such condition, Ancol is committed to carry out the following water utilization efficiency: (103-2)

1. Building waste water management station to be utilized as plants watering resources.
2. To install grease trap for restaurants' or foodstall waste water output before distributed to the final tertiary canal.
3. To rejuvenate the infrastructure for clean water distribution installation and waste water management centralization in order to improve the performance of clean water distribution to all consumers and to minimize ground water pollution in Ancol's business area.
4. To disseminate clean water saving policy to visitors, society or business unit in Ancol Taman Impian.
5. To implement Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) system that is used to transform sea water into usable plain water or clean water. This system must continue on to be refined each year. Currently, wastewater or ex unit use is also used as raw material in SWRO by mixing process. (103-3, 303-3) [6.d.2]

Company's success in managing SWRO is proven through the improvement of clean water volume produced annually. Throughout 2019, total clean water volume distributed by SWRO reached $\pm 1,718 \text{ m}^3/\text{day}$ or at $627,070 \text{ m}^3/\text{year}$. Such volume was able to meet around 25% of water requirement in Ancol Taman Impian recreational area. Clean water volume produced by SWRO in 2019 has increased compared to 2018 reaching $\pm 1,623 \text{ m}^3/\text{day}$ or at $592,395 \text{ m}^3/\text{year}$.





KEANEKARAGAMAN HAYATI [6.E.2]][6.E.3A]][6.E.3B]
BIODIVERSITY

Khusus mengenai penggunaan air dari PDAM, pada tahun pelaporan, volume penggunaan airnya tercatat sebesar 1.679.858 m³, turun dibanding tahun 2018 dengan penggunaan sebesar 1.780.606 m³. Penurunan tersebut merupakan keberhasilan program efisiensi penggunaan air yang dikampanyekan oleh Perusahaan. (103-3, 303-1)

For PDAM water consumption in particular, during the reporting year, water utilization volume was recorded at 1,679,858 m³, a decrease compared to 2018 with utilization of 1,780,606 m³. Such decrease reflects the success in water utilization program as campaigned by the Company. (103-3, 303-1)

TABEL KONSUMSI AIR DARI PDAM (DALAM M³)
PDAM WATER CONSUMPTION TABLE (IN M³)

Unit Bisnis Business Unit	2019	2018	Perubahan Change	%
PJA	133.920	175.489	(41.569)	(23,69%)
TIJA	1.545.938	1.605.117	(59.179)	(3,69%)
Total	1.679.858	1.780.606	(100.748)	(5,66%)

KEANEKARAGAMAN HAYATI [6.E.2]][6.E.3A]][6.E.3B]
BIODIVERSITY

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas memiliki beragam manfaat bagi kehidupan sehingga layak untuk dijaga kelestariannya. Manfaat itu, antara lain, sebagai sumber penghasilan (manfaat ekonomi), mempertahankan keberlanjutan ekosistem (manfaat ekologi), menyediakan beragam bahan aktif di bidang kesehatan (manfaat dalam farmasi), serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi). (103-1)

Biodiversity has various benefits for life so that the conservation deserves to be maintained. Those benefits among others are revenue resources (economic benefit), maintaining ecosystem sustainability (ecology benefit), providing various active materials in health sector (pharmacy benefit), and as a material for science and technology development (science and technology benefit). (103-1)

Terkait upaya pelestarian keanekaragaman hayati, berdasarkan pemetaan yang dilakukan oleh Ancol, pada tahun pelaporan terdapat sebuah lokasi yang dimiliki Perusahaan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Lokasi tersebut adalah Allianz Ecopark, Ocean Dream Samudra dan Seaworld Ancol. Terhadap lokasi-lokasi ini, Perusahaan berusaha menjaga keanekaragaman hayati yang tersedia agar tidak rusak atau terganggu akibat operasional Ancol. (103-3, 304-1, 304-2)

With relation to the efforts in conserving biodiversity, based on Ancol's mapping, during the reporting year there were locations owned by the Company close to a conservation area or an area having high biodiversity outside of conservation forest. Such locations were Allianz Ecopark, Ocean Dream Samudra, and Seaworld Ancol. The Company strives to maintain the biodiversity in this area so that it will not be damaged or affected by Ancol's operation. (103-3, 304-1, 304-2)

Langkah konkret yang diambil Ancol untuk menjaga pelestarian keanekaragaman hayati adalah melakukan berbagai upaya konservasi terhadap habitat ekosistem dan flora fauna yang berada di sekitar area Perseroan. Salah satu wujud dari komitmen tersebut adalah keluarnya izin Lembaga Konservasi yang diberikan oleh Kementerian Kehutanan melalui Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. Pembentukan Lembaga Konservasi ini melalui izin konservasi yang diberikan oleh kementerian Kehutanan melalui Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. (103-2)

Concrete measure taken by Ancol to maintain biodiversity conservation is to take various conservation efforts on the ecosystem habitat and flora and fauna surrounding the Company's area. One of the manifestations of such commitment is through the issuance of Conservation Institution by License by the Ministry of Forestry through Decision of Minister of Forestry of Republic of Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. The establishment of this Conservation Institution through conservation licensing granted by the Forestry Ministry through Minister of Forestry of Republic of Indonesia Decision No. SK.405/Menhut-II/2004. (103-2)





KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN: MEMBANGUN KESELARASAN WISATA DAN LINGKUNGAN

Lembaga Konservasi memiliki fungsi utama pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Selain itu, lembaga ini juga mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi *in-site*, sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Lembaga Konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol (LK PT TIJA) mencakup berbagai kawasan operasi Taman Impian Jaya Ancol seperti Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA) dan Allianz Ecopark yang senantiasa menampilkan aneka ragam satwa yang sudah terancam punah sehingga tidak dapat dipelihara secara individual melainkan memerlukan perhatian serta penanganan oleh pihak profesional. Lembaga Konservasi PT. TIJA melakukan pengembangan terhadap bentuk usaha yang berkelanjutan (*sustainable*) dengan melakukan inisiasi program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu agar secara bertahap mengurangi pengambilan hewan tersebut dari alam.

Pada tahun 2019 bidang Konservasi LK PT. Taman Impian Jaya Ancol telah melakukan keberhasilan pengembangbiakan (*breeding*) biota sebagai berikut: (103-3, 304-3)

Conservation Institution has a main function of controllably developing and/or saving the wildlife by maintaining its species. In addition, this institution has a function as a place for education, modeling, temporary care, breeding source, and genetic reserves to support in-site population, healthy recreational facility and science research and development.

PT Taman Impian Jaya Ancol Conservation Institution (LK PT TJA) covers Taman Impian Jaya Ancol's various operation such as Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA) and Allianz Ecopark that constantly display various wildlife that are endangered so that they cannot be maintained individually and therefore they need professional care and handling. PT TIJA's Conservation Institution has developed a sustainable business form by initiating breeding program for certain species so to gradually reduce the collection of these animals from the nature.

In 2019, the Company together with PT Taman Impian Jaya Ancol's Conservation has managed to breed the following biota: (103-3, 304-3)

DATA KELAHIRAN TAHUN 2019 2019 BREEDING DATA

Tanggal Date	Jenis Satwa Animal Type		Lokasi Location	Jumlah Total
	Indonesia	Latin		
12 Januari 2019 January 12, 2019	Kakatua Jambul Putih White Crested Cockatoo	<i>Cacatua alba</i>	ODS - Dome	1 ekor 1 cockatoo
16 Januari 2019 January 16, 2019	Lumba-lumba Dolphin	<i>Tursiops aduncus</i>	ODS - Karantina ODS - Quarantine	1 ekor 1 dolphin
16 Januari 2019 January 16, 2019	Berang-berang Beaver	<i>Aonyx cinerea</i>	ODS - Kandang ODS - Cage	2 ekor 2 beavers
28 Januari 2019 January 28, 2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	<i>Cacatua galerita triton</i>	ODS - Karantina ODS - Quarantine	2 ekor 2 cockatoos
30 Januari 2019 January 30, 2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	<i>Cacatua galerita triton</i>	ODS - Karantina ODS - Quarantine	1 ekor 1 cockatoo
13 Februari 2019 February 13, 2019	Berang-berang Beaver	<i>Aonyx cinerea</i>	ODS - Kandang ODS - Cage	4 ekor 4 beavers
14 Februari 2019 February 14, -2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	<i>Cacatua sulphurea</i>	ODS - Dome	1 ekor 1 cockatoo
23 Februari 2019 February 23, 2019	Berang-berang Beaver	<i>Aonyx cinerea</i>	ODS - Kandang ODS - Cage	3 ekor 3 cockatoos
23 Maret 2019 March 23, 2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	<i>Cacatua galerita triton</i>	ODS - Karantina ODS - Quarantine	1 ekor 1 cockatoo
21 April 2019 April 21, 2019	Kakatua Jambul Putih White Crested Cockatoo	<i>Cacatua alba</i>	ODS - Kandang ODS - Cage	1 ekor 1 cockatoo



KEANEKARAGAMAN HAYATI [6.E.2][6.E.3A)][6.E.3B]
BIODIVERSITY

DATA KELAHIRAN TAHUN 2019
2019 BREEDING DATA

Tanggal Date	Jenis Satwa Animal Type		Lokasi Location	Jumlah Total
	Indonesia	Latin		
13 Mei 2019 May 13, 19	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	<i>Cacatua galerita triton</i>	ODS - Dome	1 ekor 1 cockatoo
15 Mei 2019 May 15, 19	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	<i>Cacatua galerita triton</i>	ODS - Kandang ODS - Cage	1 ekor 1 cockatoo
10 Juni 2019 June 10, 19	Rusa Total Spotted Deer	<i>Axis axis</i>	Ecopark	1 ekor 1 deer
16 Juni 2019 June 16, 19	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	<i>Cacatua galerita triton</i>	ODS - Kandang ODS - Cage	1 ekor 1 cockatoo
10 Agustus 2019 August 10, 2019	Rusa Timor Timor Deer	<i>Cervus timorensis</i>	Ecopark	1 ekor 1 deer
12 September 2019 September 12, 19	Rusa Timor Timor Deer	<i>Cervus timorensis</i>	Ecopark	1 ekor 1 deer
20 September 2019 September 20, 2019	Kakatua Jambul Putih White Crested Cockatoo	<i>Cacatua alba</i>	ODS - Dome	1 ekor 1 cockatoo
22 September 2019 September 22, 2019	Betet Jawa Javanese parrot	<i>Psittacula Alexandri</i>	Ecopark	1 ekor 1 parrot
25 September 2019 September 25, 2019	Betet Jawa Javanese parrot	<i>Psittacula Alexandri</i>	Ecopark	1 ekor 1 parrot
28 Oktober 2019 October 28, 2019	Rusa Timor Timor Deer	<i>Cervus timorensis</i>	Ecopark	1 ekor 1 deer
10 November 2019 November 10, 2019	Rusa Timor Timor Deer	<i>Cervus timorensis</i>	Ecopark	1 ekor 1 deer
TOTAL				28 ekor 28 animals

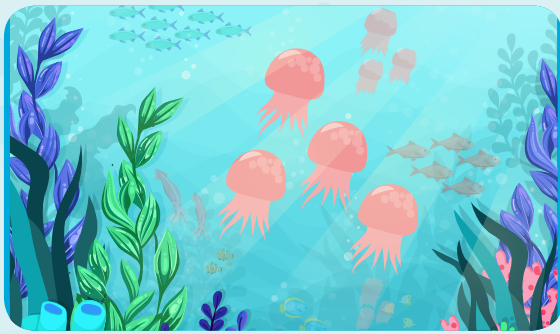




KULTUR JELLYFISH PERTAMA DI INDONESIA

(103-3, 304-3)

First Jellyfish Culture in Indonesia (103-3, 304-3)

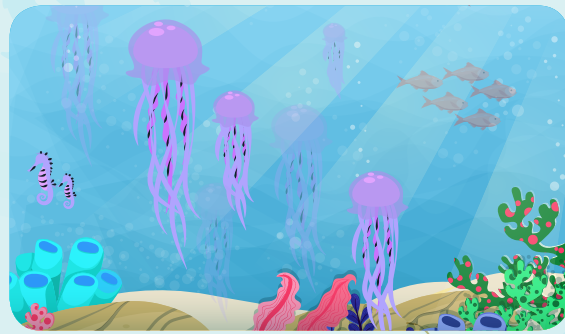


Untuk pertama kalinya di Indonesia, SeaWorld Ancol, Lembaga Konservasi PT. Taman Impian Jaya Ancol berhasil melakukan budidaya *moon jellyfish* (*Aurelia aurita*) melalui proses kultur ubur-ubur (*jellyfish*). Kultur *jellyfish* dilakukan di Laboratorium *jellyfish* yang dibangun sejak tahun 2018 di areal Sea World Ancol, PT Taman Impian Jaya Ancol.

Tahapan proses kultur *jellyfish* adalah sebagai berikut:

1. Mendatangkan *moon jellyfish* dewasa dari Hongkong pada tanggal 3 Mei 2018.
2. *Moon jellyfish* dewasa diletakkan pada 7 buah akuarium Kriesel masing-masing sebanyak 20-30 ekor. Suhu akuarium adalah 17-19°C.
3. Setelah 2 pekan mulai tampak pertumbuhan *polyp* berwarna putih dengan tentakel yang panjang, menempel pada substrat yang disediakan. *Polyp* dipelihara pada suhu 21-23°C.
4. Sepekan kemudian *polyp* berubah menjadi strobila berwarna kuning dengan tentakel yang pendek.
5. Kurang lebih 2 bulan dari munculnya strobila, pada 10 Juli - 2 Agustus 2019 teramati tampak perkembangan *ephyra* sebanyak 236 ekor.
6. Dari *ephyra* inilah *moon jellyfish* dewasa dapat ditampilkan pada *exhibit jellyfish* setelah 3-4 bulan pembesaran.

Dari kegiatan ini unit Sea World Ancol menunjukkan komitmennya terhadap konservasi ex-situ dengan melakukan budidaya *moon jellyfish* secara mandiri dan *sustainable* tanpa harus melakukan penangkapan dari alam.



For the first time in Indonesia, Sea World Ancol through PT. Taman Impian Jaya Ancol's Conservation Institution has managed to cultivate moon jellyfish (*Aurelia aurita*) through jellyfish culture. Jellyfish culture was cultivated in jellyfish laboratory built since 2019 in an area belong Sea World Ancol, PT Taman Impian Jaya Ancol.

The stages in jellyfish culture process are as follows:

1. Bringing in adult moon jellyfish from Hongkong on May 3, 2018.
2. Adult moon jellyfish was placed in 7 Kreisel aquarium, 20-30 jellyfishes each. The aquarium temperature was 17-19°C.
3. After 2 weeks, a white color polyp with long tentacles finally grew, attached to the provided substrate. Polyp was raised at a temperature of 21-23°C.
4. A week later, the polyp changed to yellow strobilus with short tentacles.
5. Approximately 2 months after the strobilus grew, on July 10 - August 2, 2019, 236 ephyras grew.
6. From these ephyras, adult moon jellyfish can be displayed in exhibitjellyfish after being raised for 3-4 months.

From this activity, Sea World Ancol unit shows its commitment towards ex-situ conservation by cultivating moon jellyfish independently and sustainably without taking it from the nature.



TAHAPAN KULTUR MOON JELLYFISH
MOON JELLYFISH CULTURE STAGES



Upaya konservasi lingkungan juga dilakukan Ancol melalui konservasi *Link In-Situ* sebagai berikut: (103-3, 304-3)

1. Restorasi Kerang Hijau (*Perna viridis*) di Perairan Laut Ancol

Lembaga Konservasi, PT. TIJA melakukan inisiasi konservasi berupa restorasi wilayah pesisir di kawasan Ancol dengan mengintroduksi kembali Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan *filter feeder* dari perairan laut. Dengan kembalinya populasi kerang hijau di wilayah pesisir diharapkan akan berdampak positif terhadap meningkatnya kualitas air laut, yang saat ini kualitasnya semakin menurun akibat adanya pencemaran. Selain itu, keberadaan kerang hijau juga diyakini akan berdampak positif terhadap pelestarian keanekaragaman hayati. Gugusan kerang hijau yang tumbuh akan menjadi substrat keras untuk meletakkan telur berbagai jenis biota, menjadi struktur berlindung dari berbagai jenis ikan kecil dan sumber makanan dari berbagai jenis ikan.

Kegiatan ini direncanakan *multi years*, dan pada tahun 2019 telah dilakukan peletakan media tumbuh di dasar laut berupa 1.600 kulit kerang hijau dan 130 *roster* beton.

Environment conservation effort is also conducted by Ancol through In-Situ Link conservation as follows: (103-3, 304-3)

1. Green Mussel (*Perna Viridis*) Restoration in Ancol Sea Water

PT. TIJA's Conservation Institution has initiated a conservation in the form of Ancol coastal area restoration by re-introducing Green Mussel (*Perna Viridis*) as the filter feeders for sea water. Green mussel population's return to the coastal area is expected to have positive impact on sea water quality improvement which is currently continuing on degrading. In addition, the existence of green mussel is also believed to have positive impact on biodiversity conservation. The growth of Green Mussel cluster will serve as a hard substrate to lay eggs for various biota, and it also serves as a shelter for various kind of small fishes and food resources for various types of fish.

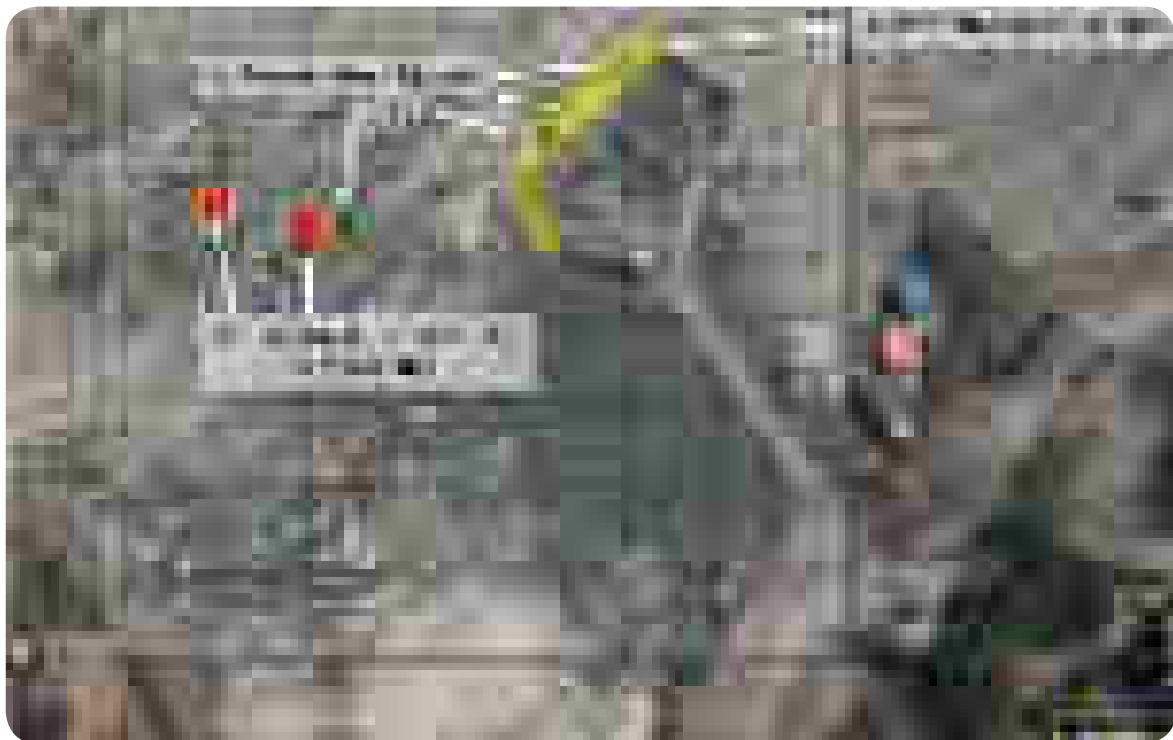
This activity has been planned for so many years. In 2019, the placement of growing medium in the sea bed was made in the form of 1,600 green mussel shells and 130 concrete rosters.



- a. **Pertumbuhan Kerang Hijau di tahun 2019**
Setelah satu tahun dilakukan kegiatan restorasi kerang hijau di dasar perairan laut Ancol di samping kawasan *in-take* Ancol, pada tanggal 12 Desember 2019, dilakukan perhitungan kerang hijau yang berhasil ditumbuhkan di area sekitar *in-take* Ancol. Saat itu, terlihat pertumbuhan kerang hijau pada dasar laut di antara gundukan lumpur.

- a. **Green Mussel Growth in 2019**
A year after green mussel was restored in Ancol seabed next to Ancol *in-take* area, calculation was made on the green Mussel cultivated around Ancol *in-take* area on December 12, 2019. At that time, the green mussel growth was seen on the seabed between mud mounds.

PETA LOKASI
LOCATION MAP



- Roster Green Mussel / Green Mussel Roster
- Pertumbuhan Mussel Bed / Mussel Bed Growth
- Ram Kawat, Green Mussel & Mussel Bed / Wire Ram, Green Mussel & Mussel Bed

Luas Area Pertumbuhan:

1. Roster Green Mussel: 3 m³
2. Green Mussel Bed: 124 m³
3. Ram Kawat dan Green Mussel Bed: 40 m³
4. Total luas pertumbuhan Green Mussel: 167 m³

Metode Penghitungan:

1. Menggunakan Kotak Sampling persegi ukuran 25 cm x 25 cm
2. Dalam satu kotak pertumbuhan 10 – 50pcs kerang hijau, rata-rata 28pcs
3. 1 kerang hijau ukuran 5-10cm
4. Berat 30 – 70gr, rata-rata 35gr

Jumlah Kerang Hijau:

Luas wilayah x (jumlah pertumbuhan/m²)
167 m² x (28pcs x 16 kotak)
= 133.600 buah kerang hijau x 35gr
= 2.672 kg kerang hijau

Growth Area Size:

1. Green Mussel Roster: 3 m³
2. Mussel Bed Growth: 124 m³
3. Wire Ram and Green Mussel Bed: 40 m³
4. Total Green Mussel Growth Area: 167 m³

Calculation Method:

1. Using square sampling box with a size of 25 cm x 25 cm
2. In one growth box, 10 - 15pcs green mussels, averagely 28pcs
3. 1 green mussel at the size of 5-10cm
4. 30 – 70gr weight, averagely 35gr

Total Green Mussel:

Area size x (number of growth m²)
167 m² x (28pcs x 16 boxes)
= 133,600 green mussels x 35gr
= 2,672 kg green mussel



KEGIATAN YANG SUDAH DILAKUKAN 2018 S/D 2019:
ACTIVITIES CARRIED OUT FROM 2018 TO 2019:



Pada tahun 2019, Departemen Konservasi telah menumbuhkan 2.672 kg kerang hijau atau setara dengan 130.000 kerang hijau di dasar laut Ancol. Restorasi sebanyak 2.672 kg kerang hijau ini sama dengan memfiltrasi 26.000 liter air laut setiap jam. Dengan penghitungan yang sama, setiap pekannya dapat memfiltrasi sebanyak 4.368.000 liter air laut secara alami.

During 2019, Conservation Department grew 2,672 kg green mussels or equal to 130,000 green mussels on Ancol seabed. Restoring 2,672 kg green mussels has an equal meaning with filtrating 26,000 liters of seawater every hour. Under the same calculation, 4,368,000 liters sea water can be filtrated naturally each week.

b. Peningkatan Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas) di dasar Laut

Dasar laut perairan Ancol yang semula hanya tertutup lumpur secara perlahan mulai berubah dengan pertumbuhan kerang-kerang hijau ini. Gugusan kerang hijau yang terbentuk mendatangkan berbagai macam biota antara lain, golden *travelly*, ikan buntal, sersan mayor, kepiting batu, bulu babi, ikan kerapu, ketang-ketang, baronang, damsel, dan ikan-ikan kecil yang belum teridentifikasi jenisnya.

b. Enhancement in Biodiversity in the Sea Bed

Ancol sea bed that was initially covered by mud slowly changed with the green mussel growth. The established green mussel entices various biota among others golden trevally, puffer fish, sergeant major fish, stone crab, sea urchin, grouper, green scat, rabbit fish, damselfish, and other types of small fish that are not yet identified.

c. Keterlibatan Komunitas dan Peningkatan *Awareness*

Kegiatan restorasi kerang hijau mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dan melibatkan peran serta dari pengunjung maupun berbagai komunitas masyarakat dengan total *volunteer* pada tahun 2019-2020 mencapai 420 orang, antara lain pada 7 Juli 2019, melibatkan 70 anak sekolah yang melakukan kegiatan "*Camping Under The Sea*" di Sea World Ancol dan tanggal 6 Oktober 2019 melibatkan 150 orang yang berasal dari berbagai komunitas di Jakarta, seperti Forum CSR DKI Jakarta, Rumah Milenial, Teens Go Green, Sekolah Rakyat Ancol, melakukan kegiatan penebaran kulit kerang sebagai media tumbuh kerang hijau.

c. Community Involvement and Awareness Enhancement

Green mussel restoration activity obtained support from various parties and involves active role from various social communities with total volunteers in 2019-2020 reaching 420 people, among others July 7, 2019 involving 70 students who went on an activity so-called "*Camping Under The Sea*" in Sea World Ancol on October 6, 2019 involving 150 people from various communities in Jakarta, such as DKI Jakarta CSR Forum, Rumah Milenial, Teens Go Green Sekolah Rakyat Ancol, who carried out mussel shell scattering activity as the growing media for green mussel.



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN: MEMBANGUN KESELARASAN WISATA DAN LINGKUNGAN

No	Tanggal Date	Instansi Institutions	Kegiatan Activities	Volunteer	Total Kulit Kerang yang ditebar Total Mussel Shell Scattered
1.	07 Juli 2019 July 07, 2019	SWA-ODS	Camping Under The Sea	75 orang 75 people	100 kg
2.	08 Oktober 2019 October 08, 2019	CSR DKI Jakarta DKI Jakarta CSR	CSR Restorasi Restoration CSR	150 orang 150 people	1.000 kg
3.	04 November 2019 November 04, 2019	SMP LabSchool Rawamangun	Labs Care	35 orang 35 people	180 kg
4.	14 Desember 2019 December 14, 2019	SMP LabSchool Cibubur	Labs Care	135 orang 135 people	750 kg
5.	18 Januari 2020 January 18, 2020	Yayasan KEHATI KEHATI Foundation	Biodiversity Warior	25 orang 25 people	100 kg

GAMBAR KEGIATAN
PICTURE OF ACTIVITY



Sejalan dengan konservasi lingkungan, Ancol juga melakukan identifikasi atas spesies yang dimilikinya dan mengklasifikasikannya berdasarkan International Union for Conservation of Nature (IUCN) *Red List*. Berikut adalah Tabel spesies yang dimiliki oleh Ancol berdasarkan klasifikasi IUCN *Red List*. (103-3, 304-4)

In-line with environment conservation, Ancol also conducted identification on species owned and classified it based on International Union for Conservation of Nature (IUCN) *Red List*. The following is the Table of species owned by Ancol based on IUCN *Red List* classification. (103-3, 304-4)



No.	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by the operations of the organization	Wilayah Area	Critically Endangered	Endangered	Vulnerable	Threatened Near	Least concern
1.	Bayan (<i>Lorius loratus</i>) Parakeet (<i>Lorius loratus</i>)	Ocean Dream Samudra					√
2.	Kakatua Besar Jambul Kuning (<i>Cacatua galerita triton</i>) Sulphur Yellow-crested Cockatoo (<i>Cacatua galerita triton</i>)	Ocean Dream Samudra					√
3.	Kakatua kecil (<i>Cacatua sulphurea</i>) Small Yellow-crested Cockatoo (<i>Cacatua sulphurea</i>)	Ocean Dream Samudra	√				
4.	Macaw (<i>Ara araruana</i>)	Ocean Dream Samudra					√
5.	Macaw (<i>Ara chloropterus</i>)	Ocean Dream Samudra					√
6.	Merak Hijau (<i>Pavo muticus</i>) Green Peacock (<i>Pavo muticus</i>)	Ocean Dream Samudra		√			
7.	Kura-kura Brazil (<i>Trachemys scripta elegans</i>) Red-Eared Slider (<i>Trachemys scripta elegans</i>)	Ocean Dream Samudra					√
8.	Kura-kura Biuku (<i>Orlitia borneensis</i>) Malaysian Giant Turtle (<i>Orlitia borneensis</i>)	Ocean Dream Samudra		√			
9.	Beruang madu (<i>Helarctos malayanus</i>) Sun bear (<i>Helarctos malayanus</i>)	Ocean Dream Samudra			√		
10.	Lumba-lumba hidung botol (<i>Tursiops aduncus</i>) Indo-Pacific bottlenose dolphin (<i>Tursiops aduncus</i>)	Ocean Dream Samudra					√
11.	Furseal (<i>Arctocephalus australis</i>)	Ocean Dream Samudra					√
12.	Berang-berang (<i>Aonyx cinerea</i>) Asian Small-clawed Otter (<i>Aonyx cinerea</i>)	Ocean Dream Samudra					√



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN: MEMBANGUN KESELARASAN WISATA DAN LINGKUNGAN

No.	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by the operations of the organization	Wilayah Area	Critically Endangered	Endangered	Vulnerable	Threatened Near	Least concern
13.	Penyu sisik (<i>Eretmochelys imbricate</i>) Hawksbill Sea Turtle (<i>Eretmochelys imbricate</i>)	Sea World Ancol	√				
14.	Penyu hijau (<i>Chelonia mydas</i>) Green Sea Turtle (<i>Chelonia mydas</i>)	Sea World Ancol		√			
15.	Kura-kura Dada merah (<i>Emydura subglobosa</i>) Red-bellied Short-necked Turtle (<i>Emydura subglobosa</i>)	Sea World Ancol					√
16.	Kura-kura ceper (<i>Notochelys platynota</i>) Malayan flat-shelled turtle (<i>Notochelys platynota</i>)	Sea World Ancol			√		
17.	Labi-labi (<i>Amyda cartiligena</i>) Asiatic soft-shelled turtle (<i>Amyda cartiligena</i>)	Sea World Ancol			√		
18.	Kura-kura Aligator snapping (<i>Macrochelys temminckhi</i>) Alligator snapping turtle (<i>Macrochelys temminckhi</i>)	Sea World Ancol			√		
19.	Kura-kura kaki Gajah (<i>Manouria emys</i>) Asian forest tortoise (<i>Manouria emys</i>)	Sea World Ancol		√			
20.	Kura-kura Brazil (<i>Trachemys scripta elegans</i>) Red-eared Slider (<i>Trachemys scripta elegans</i>)	Sea World Ancol					√
21.	Siamang (<i>symphalangus syndactylus</i>)	Ecopark		√			
22.	Rusa totol (<i>Axis axis</i>) Spotted deer (<i>Axis axis</i>)	Ecopark					√
23.	Rusa Timor (<i>Cervus Timorensis</i>) Timor Deer (<i>Cervus Timorensis</i>)	Ecopark		√			



EFLUEN DAN LIMBAH

EFFLUENT AND WASTE



Dalam operasional usaha, Ancol menghasilkan air limbah (efluen) dari sisa pemanfaatan air bersih, serta berbagai limbah, baik cair maupun padat, B3 maupun non-B3. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka air limbah maupun limbah merupakan salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan. (103-1)

Terkait penanganan air limbah, Ancol mengolah air limbah tersebut melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sebelum dibuang ke badan air. Dengan demikian, kualitas air limbah yang dibuang telah memenuhi standar baku mutu yang diizinkan. Untuk mengetahui kualitas air limbah yang dihasilkan dan dibuang ke badan air. Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala, baik oleh internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, yaitu pengelola laboratorium terakreditasi. Melalui pengelolaan yang baik, maka selama tahun 2019 tidak terdapat laporan tentang badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air limbah dari Ancol. (103-2, 103-3, 306-5)

Kualitas air limbah yang sudah diolah di IPAL Ancol selama tahun 2019 menunjukkan bahwa parameter yang diuji, yaitu Ph, Biological Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD), Zat Tersuspensi (TSS), Minyak & Lemak, Amonia (NH₃) dan Total Bakteri Coliform berada di bawah baku mutu yang diizinkan. [103-3, 306-1] [6.e.5)a)], [6.e.5)b)]

In its business operation, Ancol produces effluent from clean water utilization residue, and various wastes, either liquid or solid, Hazardous Waste or non-Hazardous Waste. If they are not managed well, then waste water or waste will be one of the sources of environmental pollution and damages. (103-1)

With relation to waste water handling, Ancol processes waste water through IPAL (Waste Water Management Installation) before being disposed to the water body. As such, the quality of waste water disposed meets the permitted raw water quality standard. In order to find out the quality of waste water produced and disposed to the water body, the Company conducts periodical monitoring, both by internal or external parties, namely through accredited lab management. Through good management, during 2019 there was never any report regarding water body being affected by the discharge and/or disposal of waste water from Ancol. (103-2, 103-3, 306-5)

The wastewater quality that was treated at Ancol WWTP during 2019 shows that the parameters tested, which were Ph, Biological Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD), Suspended Substances (TSS), Oils & Fats, Ammonia (NH₃) and Total Coliform bacteria were within the permitted quality standard. [103-3, 306-1] [6.e.5)a)], [6.e.5)b)]





Selain mengelola air limbah dengan baik, Ancol memiliki komitmen yang sama dalam pengelolaan limbah dan sampah. Komitmen Perseroan dituangkan dalam kebijakan lingkungan yang mengatur tentang pengelolaan limbah dengan tujuan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan. Lebih dari itu, sebagai wujud dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, terutama dalam pengelolaan limbah, Ancol telah mengikuti prosedur pengelolaan limbah yang disyaratkan dalam sertifikasi ISO 14001 melalui penerapan *Environmental Management System*. Dengan mengimplementasikan *Environmental Management System* berdasarkan ISO 14001, maka Perusahaan mendapatkan banyak manfaat. Antara lain, penurunan produksi limbah, penghindaran dalam penggunaan dan biaya pemusnahan yang tinggi atas material-material yang berbahaya atau polutan, pendekatan yang lebih terencana atas kepatuhan terhadap peraturan.

Dalam pengelolaan limbah, Ancol melakukan beberapa pendekatan yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Beberapa pendekatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: (103-2)

Aside from managing waste water properly, Ancol also has the same commitment in managing waste and garbage. Company's commitment is set out in an environmental policy that regulates the waste management with intention to prevent environmental pollution and to maintain environmental sanitation and conservation. In addition, as a manifestation and commitment towards environmental management, mainly in waste management, Ancol has complied with waste management procedure required in ISO 14001 certification through implementation of Environmental Management System. By implementing Environmental Management System based on ISO 14001, the Company has obtained many benefits. Among others, a decline in waste production, prevention from high use and high disposal cost on hazardous materials or pollutant, well planned approaches in compliance with regulations.

In managing waste, Ancol made several approaches by referring to the prevailing regulations. The number of approaches made can be seen in the following table: (103-2)

Jenis Sampah Types of Waste	Referensi Peraturan Regulation References	Metode Pengelolaan Management Method
Sampah Padat Solid Waste	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga DKI Jakarta Regional Regulation No. 3 of 2013 on Waste Management Government Regulation No. 81 of 2012 on Domestic Waste Management and Similar Waste 	<ul style="list-style-type: none"> Sampah organik (sampah domestik, daun, dan ranting) diolah menjadi pupuk kompos Sampah non-organik langsung diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang oleh masing-masing unit operasional (Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Allianz Ecopark, dan Sea World Ancol) Organic Wastes (domestic, leaves and branches waste) are to be processed as compost Non-organic wastes are directly transported to the final waste disposal area (TPA) in Bantar Gebang by each operational unit (Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Allianz Ecopark, and Sea World Ancol)
Limbah Padat B3 Hazardous and Toxic (Hazardous Waste) Solid waste	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Keputusan Kepala Bapedal No. 101-05 Tahun 1995 Government Regulation No.101 of 2016 on Dangerous and Toxic Waste Head of Bapedal Decision No. 01-05 of 1995 	Bekerja sama dengan pengangkut limbah B3 yang memiliki izin pengangkutan untuk disalurkan kepada pengolah dan/atau pemanfaat limbah B3 Establish cooperation with Hazardous Waste wastet transporters having transportation permit, to be distributed to processors and/or beneficiaries of Hazardous Waste
Limbah Cair Domestik Domestic Liquid Waste	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik Minister of Environment and Forestry Regulations No. 68 of 2016 on Domestic Waste Water Quality Standards	<ul style="list-style-type: none"> Untuk limbah cair yang dihasilkan sendiri oleh Perseroan, Perseroan bekerja sama dengan beberapa instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang tersebar di kawasan properti dan rekreasi yang telah dilengkapi Surat Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) Untuk limbah cair yang dihasilkan oleh <i>tenant</i>, Ancol mewajibkan <i>tenant</i> untuk memiliki pengelolaan air limbah domestik yang dihasilkan For Ancol's liquid waste, the Company cooperates with some Waste water treatment installation (WWTP) spread among Ancol properties and recreation areas that are equipped with Liquid Waste Disposal Permit (IPLC) For liquid waste produced by tenants, the Company requires tenants to establish a domestic waste water management



SOP PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) AREA REKREASI DAN PROPERTI
SOP FOR MANAGEMENT OF HAZARDOUS AND TOXIC (HAZARDOUS WASTE) WASTE FOR RECREATIONAL AND PROPERTY AREA

A. PENGHASIL LIMBAH B3 (UNIT) HAZARDOUS WASTE PRODUCER (UNIT)	
<p>Memisahkan limbah kegiatan operasi dan <i>maintenance</i> yang mengandung B3 sesuai dengan kategori yang tercantum pada poster Limbah B3 Separating operational and maintenance activities wastes that contain Hazardous Waste according to category listed out in the Hazardous Waste poster</p>	<p>Dilaksanakan oleh Unit Carried out by the Unit</p>
↓	
B. MENYIMPAN LIMBAH B3 DI MASING-MASING PENYIMPANAN LB3 UNIT STORING HAZARDOUS WASTE IN EACH HAZARDOUS WASTE UNIT STORAGE	
<ol style="list-style-type: none"> Limbah B3 disimpan dalam wadah yang sesuai dengan jenisnya Limbah B3 yang masuk dicatat pada <i>Logboard</i> yang disediakan dan disimpan di Penyimpanan Limbah B3 Unit Memasang simbol dan tabel Limbah B3 yang sesuai dengan jumlah dan karakteristik Limbah B3 pada kemasannya, khususnya untuk limbah B3 cair 	<p>Dilaksanakan oleh Unit Carried out by the Unit</p>
<ol style="list-style-type: none"> Hazardous Waste are stored in appropriate container according to its type Incoming Hazardous Waste are recorded in the Log board provided and kept in the Unit's Waste Storage Attaching relevant Hazardous Waste symbols and table with the appropriate Hazardous Waste amount and characteristic on the container especially for liquid Hazardous Waste 	
↓	
C. MENGANGKUT LIMBAH B3 DARI PENYIMPANAN LB3 UNIT KE TPS LB3 PUSAT TRANSPORTING HAZARDOUS WASTE FROM UNIT'S HAZARDOUS WASTE STORAGE TO CENTRAL HAZARDOUS WASTE TEMPORARY DISPOSAL AREA (TPS)	
<ol style="list-style-type: none"> Mencatat pada <i>Logboard</i> untuk jenis dan jumlah Limbah B3 yang akan diangkut dari Penyimpanan LB3 Unit ke TPS LB3 Pusat Pengangkutan Limbah B3 dilakukan satu bulan sekali sesuai jadwal atau berdasarkan permintaan dari unit yang bersangkutan jika ada pekerjaan proyek/pekerjaan diluar rutinitas 	<ul style="list-style-type: none"> Poin 1 dilaksanakan oleh Unit Poin 2 berkoordinasi dan dilaksanakan oleh Manajemen Lingkungan
<ol style="list-style-type: none"> To record on the Log board the type and amount of Hazardous Waste to be transported from Unit's Hazardous Waste Storage to Central Hazardous Waste TPS Transportation of Hazardous Waste are carried out once a month according to schedule or according to request from the relevant unit in the event of any non-routine project/work 	<ul style="list-style-type: none"> Point 1 is carried out by the Unit Point 2 to be coordinated with and carried out by the Environmental Management
↓	
D. MENYIMPAN LIMBAH B3 DI TPS LB3 PUSAT STORING HAZARDOUS WASTE AT THE CENTRAL HAZARDOUS WASTE TPS	
<ol style="list-style-type: none"> Menghitung atau menimbang jumlah Limbah B3 yang masuk ke TPS LB3 Menyimpan Limbah B3 dalam wadah/kemasan yang sesuai dengan jenisnya Mencatat jenis dan jumlah Limbah B3 yang masuk pada <i>Logboard</i> yang tersedia Memasang simbol dan tabel Limbah B3 yang sesuai dengan jumlah dan karakteristik Limbah B3 pada kemasannya untuk limbah B3 cair 	<p>Dilaksanakan oleh Manajemen Lingkungan Carried out by the Environment Management</p>
<ol style="list-style-type: none"> Calculating or weighing the Hazardous Waste stored to Hazardous Waste TPS Storing the Hazardous Waste in appropriate container/packaging according to their type Recording type and amount of incoming Hazardous Waste on the provided Log board Attaching relevant Hazardous Waste symbols and table with the appropriate Hazardous Waste amount and characteristic on the packaging especially for liquid Hazardous Waste 	



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN: MEMBANGUN KESELARASAN WISATA DAN LINGKUNGAN

SOP PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) AREA REKREASI DAN PROPERTI SOP FOR MANAGEMENT OF HAZARDOUS AND TOXIC (HAZARDOUS WASTE) WASTE FOR RECREATIONAL AND PROPERTY AREA



E.	MENGANGKUT LIMBAH B3 DARI TPS LB3 PUSAT OLEH PENGANGKUT LB3 (berizin Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) TRANSPORTING HAZARDOUS WASTE FROM CENTRAL HAZARDOUS WASTE TPS BY HAZARDOUS WASTE TRANSPORTER (Having a license issued by Ministry of Environment and Forestry)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi dan berkoordinasi dengan pihak ketiga (pengangkut LB3) 2. Mencatat jenis dan jumlah Limbah B3 yang diangkut pada Manifest Limbah B3 (lembar pertama) 3. Mencatat jenis dan jumlah Limbah B3 yang keluar pada <i>Logboard</i> LB3 yang tersedia 4. Menerima Manifest lembar kedua (kuning) dan ketiga (hijau) dari pengangkut. Kemudian di akhir proses akan menerima lembar ketujuh (ungu) setelah pengangkut mendapat tanda tangan dan stempel dari Pengumpul/Pemanfaat Limbah B3 	<p>Dilaksanakan oleh Manajemen Lingkungan dan Rekanan Carried out by the Environment Management</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Contacting and coordinating with the third party (Hazardous Waste transporter) 2. Recording type and amount of transported Hazardous Waste on a Hazardous Waste Manifest (first page) 3. Recording type and amount of outgoing Hazardous Waste on the Hazardous Waste provided Log board 4. Receiving second page Manifest (yellow) and third page (green) from the transporter. Thereafter at the end of the process will receive the seventh page (purple) after the transporter obtain signature and seal from the Hazardous Waste Collector/Beneficiary 	

SOP PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN/ATAU BERACUN (LB3) MANAGEMENT SOP HAZARDOUS AND/OR TOXIC WASTE (HAZARDOUS WASTE)

1 PENGHASIL LIMBAH B3 (UNIT) HAZARDOUS WASTE PRODUCER (UNIT)	<p>Memisahkan limbah dari kegiatan operasi dan <i>maintenance</i> yang mengandung B3 Separating the wastes from operational and maintenance activities that contains hazardous waste</p>	<p>Dilaksanakan oleh Unit Carried out by the Unit</p>
2 MENYIMPAN LIMBAH B3 DI MASING – MASING UNIT STORING HAZARDOUS WASTE IN EACH HAZARDOUS WASTE UNIT STORAGE	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah B3 disimpan dalam wadah yang sesuai dengan jenis limbahnya • Limbah B3 yang masuk dicatat pada <i>Logbook</i> yang tersedia • Hazardous wastes are stored in appropriate container according to their type • Incoming Hazardous wastes are is recorded on the provided Logbook 	<p>Dilaksanakan oleh Unit Carried out by the Unit</p>
3 MENGANGKUT LIMBAH B3 DARI UNIT KE TPS LB3 PUSAT TRANSPORTING HAZARDOUS WASTE FROM THE UNIT TO CENTRAL HAZARDOUS WASTE TPS	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat jenis dan jumlah Limbah B3 yang diangkut dari TPS LB3 Unit ke TPS LB3 Pusat • Memberikan Berita Acara (BA) pengangkutan Limbah B3 • Pengangkutan Limbah B3 dilakukan sebulan sekali atau berdasarkan permintaan dari unit yang bersangkutan (bisa menghubungi HSE) • Recording the type and amount of Hazardous Wastes transported from Unit's Hazardous Waste TPS to Central Hazardous Waste TPS • Handing Hazardous Wastes Transportation Report (Berita Acara/ BA) • Hazardous Wastes are transported once a month or based on request from the relevant unit (can contact the HSE) 	<p>Koordinasi dengan Manajemen Lingkungan Coordinated with Environment Management</p>



**SOP PENGELOLAAN
LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN/ATAU BERACUN (LB3)
MANAGEMENT SOP
HAZARDOUS AND/OR TOXIC WASTE (HAZARDOUS WASTE)**

<p>4 MENYIMPAN LIMBAH B3 DI TPS LB3 PUSAT STORING HAZARDOUS WASTE AT THE CENTRAL HAZARDOUS WASTE TPS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung/ menimbang jumlah Limbah B3 sesuai dengan satuan standar yang ditentukan • Menyimpan Limbah B3 dalam wadah/ kemasan yang sesuai dengan jenis limbah • Mencatat jenis dan jumlah Limbah B3 pada Logbook yang tersedia • Calculating/weighing the amount of Hazardous wastes according to the standard unit determined • Storing Hazardous Wastes in appropriate container/packaging according to their type • Recording type and amount of Hazardous Waste on the provided Log board 	<p>Koordinasi dengan Manajemen Lingkungan Coordinated with Environment Management</p>
<p>5 MENGANGKUT LIMBAH B3 DARI TPS LB3 PUSAT OLEH PENGANGKUT LB3 (berijin Kementerian LH) TRANSPORTING HAZARDOUS WASTE FROM CENTRAL Hazardous Waste TPS BY Hazardous Waste TRANSPORTER (Having license issued by Ministry of Environment and Forestry)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungi pihak ketiga (pengangkut LB3) • Mencatat jenis dan jumlah Limbah B3 yang diangkut pada manifest Limbah B3 • Mencatat jenis dan jumlah Limbah B3 yang keluar pada Logbook LB3 yang tersedia • Contacting the third party (Hazardous Waste transporter) • Recording type and amount of transported Hazardous Wastes on a Hazardous Waste Manifest • Recording type and amount of outgoing Hazardous Wastes on the Hazardous Waste provided Logbook 	<p>Koordinasi dengan Manajemen Lingkungan Coordinated with Environment Management</p>

Ancol secara optimal berupaya menjadikan lokasi kawasan rekreasi, resor dan properti yang dikelolanya tampak asri dan bersih. Sebab itu, pengelolaan sampah dan limbah merupakan salah satu prioritas. Sulit dipungkiri bahwa kebersihan kawasan akan sangat mempengaruhi kepuasan pengunjung dan memiliki dampak yang signifikan bagi keberlanjutan kualitas lingkungan. Tabel berikut menyajikan informasi mengenai data limbah yang dihasilkan oleh Ancol dan metode pengelolaannya: (103-3, 306-2, 306-4)

Ancol uses its best endeavor to transform the recreation, resort and property area managed to appear harmonious and clean. As such, garbage and waste management is one of the top priorities. It is undeniable that the area cleanliness will affect the visitors' satisfaction and has significant impact for the environment sustainable quality. The following table presents information regarding data of wastes produced by Ancol and the management method: (103-3, 306-2, 306-4)



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN: MEMBANGUN KESELARASAN WISATA DAN LINGKUNGAN

Jenis Limbah Berbahaya Type of Hazardous Waste	Volume 2019 (Kilogram)	Volume 2018 (Kilogram)	Metode Pembuangan Disposal Method
<i>E-Waste</i>	41	500	Penyimpanan Setempat & bekerja sama dengan Pengangkut LB3 berizin Local storage and cooperation with Licensed Hazardous Waste Transporter
Aki Bekas Used Accu	-	347	
Lampu TL TL Lamps	1.100	1.400	
Limbah Medis Medical Waste	380	219	
Majun terkontaminasi Contaminated Majun	404	203	
Kemasan Terkontaminasi Contaminated Packaging	1.496	609	
<i>Oil Skimmer</i>	200	1.496	
<i>Grease</i>	850	220	
Oli Bekas Used oil	1.000	1.400	

Jenis Limbah Tidak Berbahaya Type of Non-Hazardous Waste	Volume 2019 (m ³)	Volume 2018 (m ³)	Metode Pembuangan Disposal Method
Sampah Domestik (Organik) Domestic Garbage (Organic)	1.828 m ³	1.501	Pengolahan menjadi kompos Processing into compost
Sampah Domestik (Anorganik) Domestic Garbage (Non-Organic)	1.191 m ³	1.110	Penggunaan kembali Reuse
Sampah Domestik (Residu) Domestic Garbage (Residue)	792,3 m ³	698	Insinerasi dan Tempat Pembuangan Akhir Incineration and Final Disposal Site

Dengan pengelolaan yang baik, maka selama tahun 2019, tidak terdapat kasus tumpahan limbah yang dampaknya signifikan, seperti tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, bahan kimia, dan bahan lainnya. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Ancol. [6.e.5)c]

With good management, therefore during 2019 there were no waste spillage cases having significant impact, such as oil, fuel, waste and chemical material and other material spillage. Therefore, there were no corrective actions needed to be taken by Ancol. [6.e.5)c]

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan publik dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Ancol terikat pada peraturan dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta peraturan perusahaan terbuka, seperti Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan dan juga Peraturan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, Ancol juga terikat pada berbagai peraturan terkait lingkungan, seperti pengelolaan energi, air, emisi, limbah, dan sebagainya.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

As a public company and Regionally Owned Enterprise (ROE), Ancol is bound by regulations by the regulators such as Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and regulations on public company, such as Law on Limited Liability Company and Company's Articles of Association as well as DKI Jakarta Province Government Regulation. In addition, Ancol is also bound by various regulations related to environment, such as energy, water, emission, waste management, etc.

Tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan aspek penting bagi Ancol. Sebab itu, tanggung jawab ini salah satunya diturunkan dalam kebijakan pengelolaan lingkungan yang mengatur tentang manajemen lingkungan. Ancol juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001 yaitu Sistem

Responsibility towards environment is an important aspect to Ancol. As such, this responsibility is manifested in environmental management policy that regulates the environment management. Ancol has also obtained ISO 14001 certification, namely Environmental Management System for





Manajemen Lingkungan (Environmental Management System) untuk area Taman Impian dan sertifikasi mutu ISO 9001 untuk Dunia Fantasi. Sertifikasi tersebut selalu diperbarui mengikuti versi terbaru seperti ISO 14001:2015 dan ISO 9001:2015. (103-1, 103-2)

Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi atau denda yang dijatuhkan kepada Perusahaan karena ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan terkait lingkungan. Sementara itu, untuk mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan selama tahun 2019, Ancol mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp4.412.000.000. (103-3, 307-1) [6.d.1][6.e.6]

PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK

Ancol sebagai perusahaan rekreasi terkemuka di Indonesia berkomitmen untuk selalu bersinergi dengan mitra penyedia barang dan jasa (pemasok). Perseroan memastikan seluruh pemasoknya, baik pemasok lokal maupun pemasok dari luar negeri, selalu mematuhi persyaratan administratif, teknis, dan manajemen lingkungan dan tidak teridentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif yang signifikan. Untuk itu, Perusahaan telah memiliki Pedoman Pengadaan Barang yang di dalamnya mengatur mengenai kualifikasi yang dibutuhkan oleh pemasok, termasuk di antaranya adalah apabila pemasok memasok barang dan jasa yang berkaitan dengan lingkungan. (103-1, 103-2)

Pada tahun 2019, Ancol memiliki 745 pemasok barang dan jasa, bertambah 10 pemasok dibanding tahun 2018, yang tercatat sebanyak 735 pemasok barang dan jasa. Para pemasok, termasuk pemasok baru, diseleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan. (103-3, 308-1)

Selain kriteria lingkungan, Ancol juga melakukan penilaian aspek lingkungan pada pemasok dengan menggunakan informasi dari kajian kontrak. Untuk kontrak-kontrak yang berkaitan dengan isu lingkungan, Perusahaan secara eksplisit menerapkan persyaratan aspek lingkungan dalam kerangka kerja pekerjaan, dan hal itu menjadi salah satu komponen penilaian. Untuk mewujudkan transparansi, penilaian tersebut telah disepakati dan dikomunikasikan kepada pemasok sebelum penilaian. Apabila terdapat indikasi adanya dampak negatif lingkungan yang signifikan, maka Ancol dapat meminta pemasok agar mengambil tindakan perbaikan atau mengakhiri hubungan kerja dengan pemasok. Salah satunya berkaitan dengan pelarangan penggunaan styrofoam.

Komitmen Ancol dan pemasok untuk memperhatikan masalah lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya dampak lingkungan negatif yang signifikan dalam rantai pasokan selama tahun 2019. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil oleh Perusahaan terhadap pemasok terkait pelanggaran masalah lingkungan.

Taman Impian area and ISO 9001 quality certification for Dunia Fantasi. Those certifications are always updated to follow the latest version such as ISO 14001:2015 and ISO 9001:2015. (103-1, 103-2)

With such commitment, therefore during 2019, there were no sanctions or penalties imposed on the Company due to non-compliance with the regulations or rules related to environment. In the meantime, to manifest Ancol's care towards environment, during 2019 Ancol spent environment expenses amounting to Rp4,412,000,000. (103-3, 307-1) [6.d.1] [6.e.6]

SUPPLIER'S ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

Ancol as a leading recreation company in Indonesia, is committed to always synergy with its goods and services suppliers. The Company ensures that all of its suppliers, either local or overseas suppliers, always comply with administrative, technical requirements, environmental management requirements and are not identified as having significant negative environmental impact. Therefore, the Company owns Good Procurement Guidelines that regulates the qualification requirements to be a supplier, including those suppliers providing environment related goods and services. (103-1, 103-2)

In 2019, Ancol having 745 suppliers of goods and services, increased 10 suppliers from 2018, also recorded as many as 735 suppliers of goods and services. The suppliers, including new suppliers, were selected by using environmental criteria. (103-3, 308-1)

In addition to environmental criteria, Ancol also carried out assessment on environmental aspect on the suppliers using information obtained from contract review. For contracts related to environment issues, the Company explicitly applies environmental aspect requirements in the job framework, and that constitute one of the assessment components. To actualize transparency, such assessment has been agreed and communicated with the suppliers before assessment is conducted. If there is an indication of significant environmental negative impact, then Ancol shall ask the supplier to take remedial actions or to end the work relation with such supplier. One of the issues is related to prohibition of the use of styrofoam.

Ancol and supplier's commitment to pay attention to environmental issues has brought positive result proven by no significant environmental negative impact in the supply chain during 2019. As such, no actions were taken by the Company towards any environmental violations by the suppliers.





KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: SUMBER DAYA MANUSIA PENGGERAK UTAMA

SOCIAL SUSTAINABILITY
PERFORMANCE:
HUMAN RESOURCES AS
THE MAIN DRIVE



Selama tahun 2019,
Perusahaan telah
mengeluarkan biaya total
sebesar Rp4.981.632.097
untuk biaya pendidikan dan
pelatihan karyawan.

Throughout 2019 the Company spent a
total of Rp4,981,632,097 for education
and training expenses.







Sumber daya manusia, yaitu kumpulan individu yang bekerja/karyawan di Ancol, memiliki posisi yang sangat strategis. Mereka adalah mesin penggerak utama perusahaan, sekaligus pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi. Mereka juga menjadi garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk citra Perusahaan dimata konsumen/wisatawan. (103-1)

Dalam posisi seperti itu, sulit dimungkiri bahwa yang dibutuhkan Ancol adalah karyawan dengan kualitas pilihan, mumpuni dan kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi, memiliki wawasan luas, serta punya kreativitas yang tinggi untuk maju. Satu syarat lagi yang tak kalah penting, karyawan harus memiliki visi yang sama dengan visi Perusahaan. Apabila kualifikasi serupa itu terpenuhi, maka setengah dari kemajuan dan keberlanjutan Ancol sudah ada di tangan. Peran yang setengah lagi ditentukan oleh kepiawaian manajemen sumber daya manusia dalam mengelola karyawan yang ada sehingga seluruh potensi yang ada bisa dikembangkan secara paripurna. [6.a]

Di Ancol, manajemen sumber daya manusia dipegang oleh *Human Capital Division*. Secara garis besar, kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang berlaku di Perusahaan mengatur berbagai macam aspek yang berkaitan dengan fungsi sumber daya manusia, seperti strategi pengelolaan, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan. (103-2)

Human resources constitute a group of individuals working as employees in Ancol, having strategic position. They are the Company's main drive, and at the same time as the controller of other resources, such as capital and technology. They are also service front runner so that they play important role to shape the Company's image in the eyes of the consumers/tourists. (103-1)

Under such position, it is difficult to deny that what Ancol need is employees with chosen qualities, highly skilled and competent in their field, highly dedicated, insightful, as well as high creativity in order to excel. Another requirement which is no less important, employee must have the same vision with the Company. If such qualities are met, then half of Ancol development and sustainability are already in hand. The other half role is determined by human resources management's skill in managing employees so that all available potency can be comprehensively developed. [6.a]

In Ancol, human resources management is handled by *Human Capital Division*. In general, The Company's human resources policy regulates various aspects related to human resources function, such as management strategies, occupational evaluation, labor planning, recruitment and selection, development and training for employees, compensation, talent management, employee performance management system, as well as regulation regarding employee termination. (103-2)



KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

Dalam usaha untuk merealisasikan pertumbuhan bisnis yang memperhatikan keberlanjutan, Ancol meletakkan prioritas utama pada sumber daya manusia sebagai aspek sosial keberlanjutan. Karyawan sebagai aset perusahaan memerlukan strategi yang selalu mengalami perbaikan terus-menerus. Ancol merancang kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk mendukung karyawan bekerja secara produktif agar dapat memberikan kinerja yang lebih baik, baik bagi karyawan maupun kinerja perseroan.

In the effort to actualize business growth that takes sustainability into consideration, Ancol places its main priority in human resources as sustainability social aspect. Employees as Company's assets need to have continuously refined strategies. Ancol designs a human resources development policy with the intention of supporting the employees to work productively so that they can provide a better performance, both for the employees themselves and for the Company's performance.

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Ancol melakukan rekrutmen secara terbuka tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya. Semua warga negara Indonesia yang memenuhi syarat berhak untuk memasukkan lamaran dan menjalani proses seleksi yang sama. Dalam proses rekrutmen, Perusahaan merekrut jumlah karyawan baru sesuai dengan tingkat kebutuhan.

RECRUITMENT AND REPLACEMENT OF EMPLOYEES

Ancol recruits openly without discriminating gender, ethnicity, religion, race, political standpoint, etc. All Indonesian citizens who meet the requirements are entitled to apply and go through the same selection process. In the recruitment process, the Company recruits numbers of new employees according to the level of the need.

Selama tahun 2019, Ancol merekrut karyawan baru sebanyak 34 orang. Untuk karyawan tetap baru, mereka mendapatkan upah dibandingkan UMR DKI Jakarta dengan rasio 1:0,99. [103-3, 202-1]

Throughout 2019, Ancol recruited 34 new employees. For new permanent employees, they receive wages in comparison with DKI Jakarta's UMR with a ratio of 1:0,99. [103-3, 202-1]

Oleh karena semua karyawan bekerja di wilayah DKI Jakarta, maka komposisi karyawan baru tidak dibedakan berdasarkan wilayah kerja. Adapun komposisi karyawan baru hasil rekrutmen berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia adalah sebagai berikut: (103-3, 401-1)

Since all employees work in DKI Jakarta region, therefore composition of new employees was not classified based on work region. Composition of new employees recruitment based on gender and range of age is as follows: (103-3, 401-1)

KOMPOSISI KARYAWAN BARU BERDASARKAN KELOMPOK USIA
COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES BY AGE

Kelompok Usia Range of Age	2019	2018
≤30 tahun ≤30 years old	21	26
31-49 tahun 31-49 years old	11	4
≥50 tahun ≥50 years old	2	1
Jumlah Total	34	31





KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: SUMBER DAYA MANUSIA PENGGERAK UTAMA

KOMPOSISI KARYAWAN BARU BERDASARKAN JENIS KELAMIN COMPOSITION OF NEW EMPLOYEES BY GENDER

Deskripsi Description	2019	2018
Pria Male	26	24
Wanita Female	8	7
Jumlah Total	34	31

Selain menambah karyawan melalui rekrutmen, jumlah karyawan Ancol per 31 Desember 2019 juga dipengaruhi oleh adanya karyawan yang meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan (*turnover*). Walaupun fenomena karyawan meninggalkan perusahaan merupakan hal yang wajar, namun Ancol berupaya seoptimal mungkin agar angka *turnover* tidak semakin besar. Upaya yang dilakukan, antara lain, memenuhi kompensasi dengan mengacu pada *salary structure* dari rata-rata *market* industri sejenis, serta *benefit* yang unik dan menarik. Selain itu, Perusahaan juga membuka kesempatan dan peluang untuk pengembangan potensi dan peningkatan karir karyawan melalui program lelang jabatan dan penyelenggaraan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan bidang profesi dan kompetensi. (103-3)

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang meninggalkan perusahaan tercatat sebanyak 62 (enam puluh dua) orang. Sama seperti rekrutmen, karena semua bekerja di wilayah DKI Jakarta, maka komposisi karyawan yang meninggalkan perusahaan hanya dibedakan menurut jenis kelamin dan kelompok usia sebagaimana tabel berikut: (103-3, 401-1)

Aside from adding employees through recruitment, total number of Ancol's employees as of December 31, 2019 was also affected by employees who left the Company under various reasons (*turnover*). Even though it is a normal phenomenon for employees leaving the Company, Ancol undertook optimum efforts so that *turnover* rate is not higher. Efforts undertaken among others meeting compensation by referring to *salary structure* in the market for the same type of industry, as well as unique and attractive benefit. In addition, the Company also opened opportunity and chances for employees potency development and career improvement through position auction and numerous trainings related to field of profession and competence. (103-3)

As of 31 December 2019, the number of Company's employees were 62 (sixty two) people. Same as recruitment, due to all employees works in DKI Jakarta, therefore composition of employees leaving the Company was classified only according to gender and range of age as shown in the below table: (103-3, 401-1)

KOMPOSISI KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA COMPOSITION OF EMPLOYEES LEAVING THE COMPANY BY RANGE OF AGE

Kelompok Usia Range of Age	2019	2018
≤30 tahun ≤30 years old	25	22
31-49 tahun 31-49 years old	13	14
≥50 tahun ≥ 50 years old	24	14
Jumlah Total	62	50



KOMPOSISI KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
COMPOSITION OF EMPLOYEES LEAVING THE COMPANY ACCORDING TO GENDER

Deskripsi Description	2019	2018
Pria Male	17	19
Wanita Female	45	31
Jumlah Total	62	50

Adapun penyebab karyawan meninggalkan perusahaan adalah sebagai berikut: Reasons of employees leaving the Company are as follows:

JUMLAH DAN PENYEBAB KARYAWAN KELUAR DARI PERUSAHAAN
NUMBER AND REASON OF EMPLOYEE EXITING FROM THE COMPANY

Penyebab Causes	2019	2018
Mengundurkan Diri Resignations	23	13
Pensiun Retirements	23	16
Meninggal Dunia Deaths	-	3
Kontrak Berakhir Contract Expires	12	16
Pelanggaran Disiplin Violation of Disciplinary	4	2
Jumlah Karyawan yang Keluar Total Exiting Employees	62	50
Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk Total Recruitment/Employees Accepted	34	31
Jumlah Karyawan di Awal Tahun Total of Employees Beginning of the Year	372	391
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Total of Employees at the end of the Year	344	372
Persentase <i>Turnover</i> Turnover Percentage	7,82%	4,98%

Berdasarkan data di atas, maka tingkat *turnover* selama tahun 2019 bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Based on the above data, turnover rate for 2019 can be calculated using the following formula:

$$TO = \frac{\text{Jumlah karyawan diterima} - \text{Jumlah Karyawan keluar}}{\frac{1}{2} (\text{Jumlah Karyawan Awal} + \text{Jumlah Karyawan Akhir})} \times 100\%$$

Total employees recruited - Total employees attrition
1/2 (Initial Total Employees + Final Total Employees)

Merujuk pada rumus tersebut, maka tingkat *turnover* tahun 2019 adalah sebesar 7,82%, naik dibandingkan tahun 2018 dengan tingkat *turnover* sebesar 4,98%.

Referring to the above formula therefore the turnover rate for 2019 is at 7.82%, increasing compared to 2018 with turnover rate of 4.98%.



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: SUMBER DAYA MANUSIA PENGGERAK UTAMA

TINGKAT TURNOVER 2019 TURNOVER RATE FOR 2019

$$\frac{34-62}{\frac{1}{2}(372+344)} \times 100\% = \frac{28}{358} \times 100\% = 7,82\%$$

TINGKAT TURNOVER 2018 TURNOVER RATE FOR 2018

$$\frac{31-50}{\frac{1}{2}(391+372)} \times 100\% = \frac{19}{381,5} \times 100\% = 4,98\%$$

TUNJANGAN KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP

Berdasarkan statusnya, karyawan Ancol bisa dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (PKWT dan *outsourcing*). Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap jenis tunjangan yang mereka terima. Perbandingan jenis tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut: (103-3, 401-2)

ALLOWANCE FOR PERMANENT AND NON PERMANENT EMPLOYEES

Based on the status, Ancol's employees can be classified into two big groups, namely permanent employees and non permanent employees (Fixed-term employment contract and outsourced). Such difference in status affects the type of allowance they receive. Comparison of type of allowances received by employees based on their status is as follows: (103-3, 401-2)

TABEL TUNJANGAN KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP
TABLE OF ALLOWANCE FOR PERMANENT AND NON PERMANENT EMPLOYEES

No	Jenis Tunjangan Types of Allowances	Status Kepegawaian Employment Status	
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
1	Bonus kinerja Performance bonuses	Diterima Received	Tidak Not Receiving
2	Tunjangan <i>Grade</i> Grade Allowance	Diterima Received	Tidak Not Receiving
3	Tunjangan Hari Raya Eid Al Fitr Allowance	Diterima Received	Diterima Received
4	Tunjangan Natal Christmas Allowance	Diterima Received	Tidak Not Receiving
5	Fasilitas rekreasi dan kesehatan Recreational and Health Facilities	Diterima Received	Diterima Received

CUTI MELAHIRKAN

Cuti melahirkan merupakan salah satu hak normatif karyawan Ancol. Perusahaan memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan sebanyak 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 2 bulan setelah melahirkan sebagaimana diatur dalam PKB. Karyawan perempuan yang cuti dan masuk kembali akan menempati posisinya semula setelah masa cutinya habis. Dengan adanya cuti diharapkan karyawan tersebut dapat mempersiapkan proses persalinannya dengan baik. Selain cuti melahirkan bagi karyawan perempuan, Perusahaan juga memberikan cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*) selama 2 hari kerja termasuk di istirahat insidentil sesuai PKB. Dengan demikian, karyawan tersebut dapat melakukan pendampingan dalam proses persalinan istrinya. (103-2)

MATERNITY LEAVE

Maternity leave is one of Ancol employee's normative rights. The Company grants maternity leave for female employees giving birth for 1.5 months prior to the maternity and 2 months post maternity months as regulated in Collaborative Work Agreement. Female employee who takes maternity leave returns to her original position after the maternity leave is over. It is expected that with maternity leave, employees can better prepare for their child birth. Aside from maternity leave for female employees, the Company also grants leave for male employees whose wives are giving birth (*paternity leave*) for 2 work days including incidental off according to Collective Labor Agreement (PKB). As such, the employees can accompany their wives during the child birth process. (103-2) Throughout 2019, number of female employees who were





NON DISKRIMINASI [6.C.2)A)]
NON DISCRIMINATION [6.C.2)A)]

Selama tahun 2019, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil hak cuti tersebut tercatat sebanyak 12 (dua belas) orang. Dari jumlah itu, sebanyak 12 (dua belas) orang (100%) telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. Sementara itu, jumlah pekerja laki-laki yang berhak cuti mendampingi istrinya melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, dan mereka sudah kembali pekerja ke Ancol dan tetap bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. (103-3, 401-3)

entitled to such maternity leave and took the leave was recorded at 12 (twelve) people. From the number, there were 12 (twelve) people (100%) returned to work and remain working for 12 months after the maternity leave was over. Meanwhile, number of male employees entitled to take paternity leave and took the leave was recorded at 21 (twenty one) people, and they have returned to their work in Ancol and remain working for 12 months after the paternity leave was over. (103-3, 401-3)



NON DISKRIMINASI [6.C.2)A)]

NON DISCRIMINATION [6.C.2)A)]

Ancol sangat menghargai hak asasi manusia sebagai hak-hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir. Dalam implementasinya, Perusahaan memberikan perlakuan setara kepada siapapun, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Pemberlakuan kebijakan non-diskriminasi atau perlakuan setara oleh Ancol pada dasarnya untuk mewujudkan harkat dan martabat serta rasa hormat untuk semua, serta dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. (103-1)

Ancol takes high regards of human rights as the basic right inherent to all individuals since they were born. In the implementation, the Company provides equal treatment to everyone, both inside and outside of the Company. Non discrimination policy or equal treatment implementation by Ancol is basically to manifest dignity, self esteem and honor for all, as well as in order to manifest social and economy justice. (103-1):

Selain merupakan kepatuhan terhadap UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948 yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain. Konsep non diskriminasi ini pula yang mendasari Ancol untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan perempuan dan laki-laki adalah sama. (103-2, 103-3, 405-2)

Aside from being in compliance with Law No 13 of 2003 on Labor, the equality and non-discrimination principles are in-line with Convention 111 of Discrimination in Work and Occupation as issued by the International Labor Organization (ILO), and Human Rights Universal Declaration of 1984 which declared that human rights must be enjoyed without any discrimination, such as race, skin color, gender, language, religion, political standpoint or others, country of origin, social, property, birth or other statuses. This non-discrimination concept is what Ancol is basing on to provide equal basic salary and remuneration for female and male employees. (103-2, 103-3, 405-2))

Komitmen dalam menerapkan kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap sesama insan Perusahaan maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Ancol berdampak positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Pencapaian itu membuat Ancol tidak perlu melakukan peninjauan kebijakan tertentu terkait insiden diskriminasi. Lebih dari itu, Ancol juga tidak perlu mengalokasikan waktu untuk melaksanakan remediasi guna menangani insiden diskriminasi. (103-3, 406-1)

The commitment in implementing equality and non-discrimination towards Company's fellow individuals or other parties related to Ancol brought positive impacts proven by no discrimination incidents during the report year. Such achievement made it unnecessary for Ancol to review its policy related to discrimination incident. Moreover, Ancol also did not allocate time to carry out any remedial action in order to handle discrimination. (103-3, 406-1)





PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [6.C.2)A)]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [6.C.2)A)]

Ancol memiliki kebijakan yang jelas mengenai usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, dan telah diatur pula dalam PKB, minimal usia karyawan Ancol adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Pada beberapa unit kerja dan untuk level karyawan tertentu, Ancol melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besarnya kompensasi sudah ditetapkan. (103-1, 103-2)

Kebijakan tersebut di atas diambil sebagai bentuk konkrit dukungan Ancol terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Selaras dengan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan tidak ditemukan insiden pekerja anak dan kerja paksa di Ancol. (103-3, 408-1, 409-1)

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Perusahaan untuk tidak mempekerjakan anak selaras dengan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Sedangkan tekad untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan konvensi ILO mengenai larangan kerja paksa yaitu konvensi kerja paksa No. 29 tahun 1930 (K29), serta konvensi penghapusan kerja paksa No. 15 tahun 1957 (K150).

Ancol has clear policy regarding employee's minimum age and employee's minimum work hours. According to the prevailing labor provisions which have also been regulated in the Collaborative Work Agreement, Ancol's minimum employee age is 18 year old, while the agreed work hours is 8 (eight) hours a day on several work units and certain employees level, Ancol carries out shift work system. Employees shift requirement will be adjusted according to work field condition, any excess work hours will be calculated as overtime, of which the compensation amount has been determined. (103-1, 103-2)

Such policy was made as Ancol's concrete support towards eradication of child labor and forced labor at work place. In-line with such policy, therefore during the report year there were no child labor and forced labor incident in Ancol. (103-3, 408-1, 409-1)

Aside from referring to Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 on Labor, the Company's commitment to not employ child labor is in-line with ILO Convention No 138, Minimum Age Convention (ILO 138 Convention) and Convention No. 182 on Worst Forms of Child Labor (ILO 182 Convention). Meanwhile the determination to not conduct forced labor is in-line with ILO Convention regarding forced labor prohibition which is forced labor convention No. 29 of 1930 (K29) and eradication of Child Labor convention No. 15 of 1957 (K150).



HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Ancol senantiasa memegang teguh komitmennya untuk mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis di lingkungan perusahaan. Sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan, pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perusahaan. Hak dan kewajiban yang dimaksud yaitu hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang disetujui antara Perusahaan dan karyawan. (103-1)

Sebagai wujud upaya Perusahaan dalam merealisasikan hal tersebut, Ancol memberikan kebebasan kepada karyawan untuk mendirikan Serikat Pekerja (SP) yang berfungsi sebagai wadah untuk mengakomodasi seluruh aspirasi karyawan. Keberadaan SP sekaligus merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat. Menganut stelsel aktif, sampai akhir tahun 2019, karyawan yang menjadi anggota SP tercatat sebanyak 202 (dua ratus dua) orang atau 96% dari total karyawan. (102-41)

Adapun setiap perselisihan yang timbul di dalam hubungan industrial akan diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dan merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam menyelesaikan masalah, SP bertindak sebagai mediator antara Perseroan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak. Tidak hanya itu, SP turut bertindak sebagai fasilitator di dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan Perseroan. (103-2)

Secara berkala, Manajemen Perusahaan mengadakan sejumlah pertemuan dalam bentuk *sharing session* bersama SP yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Selama ini, Ancol menilai pengembangan hubungan industrial yang tercipta sudah cukup kondusif dan sesuai harapan. Hal ini menjadi penanda positif bahwa tidak ada pengekanan atau terhalangnya kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di Ancol selama tahun pelaporan. (103-3, 407-1)

In carrying out its business activities, Ancol constantly holds its commitment to develop constructive and harmonious industrial relations in the company's environment. As set out in the Company's Articles of Association, the industrial relations management in Company's environment constantly upholds the right and obligation as well as honor the interest of all parties related to Company's business and operational activities. The right and obligation stated is the equal right to express opinion through mechanism approved by the Company and the employee. (103-1)

As a manifestation to the Company's efforts in actualizing such matter, Ancol gives freedom to employees to establish Labor Union which functions as a vessel to accommodate all the employees' aspire. The Labor Union's existence is also a form of Company's support towards employee's right fulfillment to assemble, associate, and to express opinion. Adhering to active stelsel, up until end of 2019, employees who became member of Labor Union was recorded at 202 (two hundred two) people or 96% of total employees. (102-41)

Disputes arising in the industrial relations are resolved by referring to prevailing laws and regulations and refers to the Collaborative Work Agreement (PKB). In resolving problems, Labor union acts as a mediator between the Company and employees by giving advices to both parties. Not only that, the Labor Union also acts as facilitator in various activities for the purpose of disseminating Company's regulations. (103-2)

The Company's management periodically holds numbers of meetings in the form of sharing sessions together with Labor Union which are intended to accommodate employees aspirations, suggestions and inputs. Along these years, Ancol considers that the industrial relations development established is adequately conducive and meets expectation. This is a positive sign that there is no restraining or prohibition of the freedom to associate and collective discussion in Ancol during the report year. (103-3, 407-1)



PELATIHAN DAN PENDIDIKAN [6.C.2)D)]

TRAINING AND EDUCATION

Karyawan dengan kualitas mumpuni dan kompeten di bidangnya merupakan kunci kemajuan dan kesinambungan usaha Ancol. Untuk menghadirkan karyawan dengan spesifikasi seperti itu, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya pengembangan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan. Materi-materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan dan profesionalisme serta membangun sikap mental positif untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. (103-1)

Program pelatihan di Ancol dilakukan secara terencana menyesuaikan dengan tuntutan jabatan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Selama tahun 2019, Perusahaan telah mengeluarkan biaya total sebesar Rp4.981.632.097 untuk biaya pendidikan dan pelatihan. Informasi jam pendidikan dan pelatihan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: (103-2, 103-3, 404-2)

Employees having the expertise and competence in the field is a key to advancement and sustainability in Ancol's business. In order to foster employees with such quality, the Company carries out various competence development efforts through education and training programs. Materials provided are intended to enhance productivity and work quality, improving skills, leadership and professionalism and to build positive mental attitude to develop personal intellectual resources. (103-1)

Training program in Ancol is well planned adjusted to the occupational requirement to enhance human resources competence. Throughout 2019 the Company spent a total of Rp4,981,632,097 for education and training expenses. Information of training and education hours throughout 2019 is as shown below: (103-2, 103-3, 404-2)

TABEL JAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERDASARKAN KATEGORI KARYAWAN TAHUN 2019
TABLE OF EDUCATION AND TRAINING HOURS BASED ON EMPLOYEE CATEGORY FOR 2019

Kategori Karyawan Employee Category	Total jumlah hari Pelatihan (a) Total Number of Training Days (a)	Partisipan Participant Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program (b) Total of Employees Participating in Program (b)	Jumlah Karyawan Ancol (c) Total Ancol's Employees (c)	Rata-rata Hari Pelatihan (a/b) Average Training Days (a/b)	Rata-rata Hari Pelatihan (a/c) Average Training Days (a/c)
Eksekutif (Komisaris, Komite Audit, BOD, GH, Kepala Divisi) Executives (Commissioners, Audit Committee, BOD, GH, Division Head)	464	381	45	1,22	10,31
Department Head	292	309	50	0,95	5,84
Unit Head, Spv, Officer	535	3.907	261	0,14	2,05
Total	840	4.591	356	0,18	2,36

PELATIHAN MENJELANG PENSUN

Selain pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang masih aktif, Ancol juga memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang hendak pensiun. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki program pelatihan bagi karyawan yang akan menjalani pensiun. Pelatihan diberikan, antara lain, bertujuan agar setelah pensiun, karyawan yang sudah purnatugas bisa menyiapkan diri secara fisik dan psikis, serta memiliki kegiatan yang produktif. Karyawan yang berhak untuk mengikuti pelatihan Persiapan Mental & Keterampilan Pra-Purnabhakti adalah karyawan yang akan pensiun dalam waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun sebelum usia pensiun tiba, yakni memasuki usia 52 (lima puluh dua) hingga 54 (lima puluh empat) tahun. (103-2)

TRAINING PRIOR TO RETIREMENT

Aside from education and training for active employees, Ancol also gives special attention to employees reaching retirement age. In this matter, the Company owns training program for employees who are about to retire. Trainings given among other intended so that after retirement, the off duties employees can prepare themselves physically and mentally, and maintain their productive activities. Those who are entitled to participate in these Mental Preparation and Pre-Retirement skills trainings are employees who will retire in 1 (one) tp 3 (three) years before the retirement age, namely those who are entering 52 (fifty two) to 54 (fifty four) years old. (103-2)



Walaupun program sudah tersedia, namun pada tahun 2019, pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun belum bisa diadakan. Hal itu terjadi karena kuota minimal untuk pelaksanaan *inhouse training* purnabhakti tidak terpenuhi. (103-3, 404-2)

Even though the program is available, but since in 2019 trainings for close to retirement age employees were not held. This was due to the minimum quota to hold such in-house retirement training was not met. (103-3, 404-2)

PENILAIAN KARYAWAN

Untuk mendorong kinerja karyawan, Ancol menerapkan kebijakan evaluasi berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang merupakan pengukuran kinerja karyawan berdasarkan target output pekerjaannya. Untuk dapat terus meningkatkan kinerja, Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengukur kinerja seluruh karyawan baik yang berstatus karyawan tetap maupun PKWT. Namun untuk evaluasi dengan menggunakan KPI dilakukan hanya untuk karyawan tetap yang berada pada level *manager* dan *executive*. (103-2, 103-3, 404-3)

EMPLOYEE ASSESSMENT

To boost employees' performance, Ancol applies evaluation policy based on Key Performance Indicator (KPI) which is the measurement of employees performance based on their work target output. In order to keep improving performance, the Company has a policy to measure all employees performance both permanent employees and non permanent employees. However, evaluation using KPI is only carried out to those employees under managerial or executive level. (103-2, 103-3, 404-3)



08



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

SOCIAL SUSTAINABILITY
PERFORMANCE:
MANIFESTATION OF
OCCUPATIONAL HEALTH AND
SAFETY



Sesuai dengan target Perusahaan untuk mencapai zero accident, pada tahun 2019, tidak terjadi kecelakaan kerja, baik yang memiliki dampak ringan, berat, atau bersifat fatal sehingga menyebabkan kematian.

In-line with the Company's target to achieve zero accident, in 2019 there was no work incident either those having light, heavy or fatal impacts that cause casualties.







Keberhasilan Ancol melalui tahun 2019 yang penuh tantangan didukung oleh banyak faktor. Salah satunya adalah tersedianya tempat kerja yang aman dan nyaman bagi segenap karyawan. Perusahaan meyakini, selain remunerasi, kualitas tempat kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan, yang bermuara pada meningkatnya produktivitas mereka. Dalam laporan ini, tempat kerja termasuk di dalamnya adalah lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perusahaan. (103-1) [6.c.2)c]

Bagi Ancol, penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan prioritas dengan tujuan akhir adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Perusahaan berprinsip, kecelakaan kerja dalam bentuk apapun harus dicegah karena bisa mengurangi produktivitas kerja, menimbulkan kerugian secara material maupun moral, bahkan menyebabkan kematian.

Dalam konteks ini, Perusahaan turut bergembira bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2019 turun dibanding tahun sebelumnya. Menurut data BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2018 telah terjadi kecelakaan yang berada di tempat kerja sebanyak 114.148 kasus. Sedangkan tahun 2019 terjadi 77.295 kasus, atau turun 33,05%. Namun demikian, jika angka itu dibuat rata-rata, kasus kecelakaan kerja di Tanah Air masih sangat tinggi, yaitu 212 kejadian per hari.

Sebagai korporasi yang menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja, Ancol terus berupaya secara optimal agar bisa meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Dengan komitmen seperti itu, apalagi bisa menjadi komitmen bersama antar korporasi, maka angka kecelakaan kerja di Indonesia akan bisa diturunkan secara bertahap dari tahun ke tahun.

Ancol's success throughout the challenging year 2019 was supported by various factors. Among others by the availability of safe and comfortable workplace for all the employees. The Company believes that in addition to remuneration, the quality of workplace also plays significant influence for the employees' work enthusiasm, which at will at the end enhance their productivity. In this report, the workplace which includes work environment, namely everything around the employees that may influence the performance of duties assigned by the company to them. (103-1) [6.c.2)c]

For Ancol, creating occupational health and safety is the first priority with a final intention to achieve zero accident. The Company holds a principle, that work accident in any form whatsoever must be prevented as it reduces work productivity, causes material and moral damages, and even causes death.

In this context, the Company is also pleased that the number of accident in Indonesia throughout 2019 decreased compared to previous year. According to BPJS Employment data, in 2018 there were 114,148 cases of incident at workplace. While in 2019 there were 77,295 cases, or decreased by 33.05%. Nevertheless, based on such number, the average workplace incident in the country is still very high, namely at 212 incidents each day.

As a corporation that upholds occupational health and safety, Ancol continues to optimally minimize work incident risk. With such commitment, moreover if it can be a commitment among corporations, therefore work incident rate in Indonesia can be gradually reduced from year to year.



LANDASAN KEBIJAKAN (103-2)

FOUNDATION OF THE POLICIES (103-2)

Dalam menerapkan K3, Ancol merujuk pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.

In preparing OHS, Ancol refers to various laws and regulations on Occupational Health and Safety, among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 23 of 1992 on Health;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Presidential Decree No. 22 of 1993 on Diseases Due to Occupational Relationships;
5. Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
6. Regulation of Government of the Republic of Indonesia No. 82 of 2019 on Amendment to Government Regulation No. 44 of 2015 on Administration of Work Incident Insurance and Death Insurance Program.

PANITIA PEMBINA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (P2K3)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHSC)

K3 merupakan tanggung jawab bersama pengusaha dan karyawan. Untuk itu, agar komitmen penerapan K3 lebih terarah, Ancol membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Keberadaan P2K3 telah diakui dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 2107 Tahun 2019 tentang Pengesahan P2K3 di Perusahaan. Pengesahan ini berlaku hingga 17 Juli 2022.

OHS is a joint responsibility between entrepreneurs and employees. As such, in order for OHS implementation to have a better direction, Ancol established an Occupational Health and Safety Committee (OHSC). The existence of OHSC is recognized and ratified by DKI Jakarta Manpower and Transmigration Agency through regulation No. 2107 of 2019 on OHSC Ratification in Corporation. This ratification is valid until July 17, 2022.

Bagi Ancol, keberadaan P2K3 merupakan bentuk kepatuhan terhadap Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3.

For Ancol, the existence of OHSC is a form of compliance with Regulation of Minister of Manpower of RI No. PER.04/MEN/1987 on Occupational Health and Safety Committee and Occupational Safety Experts Appointment Procedures. OHSC is a supporting agent in a workplace which constitute a joint cooperation between entrepreneurs and employees at workplace, aimed at developing cooperation, understanding and effective participation in order to implement OHS.

Pasal 2 Permenaker tersebut menyatakan bahwa: tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan 100 (seratus) orang atau lebih, atau tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan kurang dari 100 (seratus) tenaga kerja namun menggunakan bahan, proses dan instalasi yang memiliki resiko besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radioaktif pengusaha/pengurus wajib membentuk P2K3.

Article 2 of the above Minister of Manpower regulation states that: in a workplace where an entrepreneur/management employs 100 (a hundred) people or more, or a workplace where an entrepreneur/management employs less than 100 (a hundred) laborers but uses materials, process and installation having high risk of explosion, fire, poisoning and radioactive radiation, it is imperative to establish an OHSC.



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

Adapun pasal 3 (tiga) menyebutkan bahwa unsur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota serta sekretaris P2K3 adalah ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan. P2K3 ditetapkan oleh Menteri atau Pejabat yang ditunjuknya atas usul dari pengusaha atau pengurus yang bersangkutan.

Susunan P2K3 Ancol yang berlaku saat ini terdiri dari 26 orang dari perwakilan pengusaha dan karyawan dengan rincian sebagai berikut: (103-3, 403-1)

Article 3 (three) states that OHSC element comprises entrepreneurs and employees which the composition consists of chairperson, secretary, and members, where they constitute the occupational health and safety experts in the related company. OHSC is determined by the Minister or an official appointed by the Minister based on recommendation from the related entrepreneur or management.

Ancol's existing OHSC comprises of 26 members which are the representatives of the entrepreneur and employees under the following details: (103-3, 403-1)

No.	JABATAN DALAM P2K3 Position in P2K3	NAMA Name	JABATAN DALAM PERUSAHAAN Position in Company
1	Ketua Chairman	AGUNG PRAPTONO	VICE PRESIDENT CORPORATE SECRETARY
2	Wakil Ketua Vice Chairman	NURFARIED QORANTORO	VICE PRESIDENT HUMAN CAPITAL
3	Wakil Ketua II Vice Chairman II	YOSEP PRIHARTONO SANJAYA	VICE PRESIDENT BUILDING MANAGEMENT & GENERAL AFFAIR
4	Sekretaris Secretary	ANDI LILIAN PUTRI	MANAGER ENVIRONMENTAL MANAGEMENT
5	Wakil Sekretaris I Vice Secretary I	ELI WIDOWATI	MANAGER GENERAL & ASSET MAINTENANCE
6	Wakil Sekretaris II Vice Secretary II	RENGGANIS UTAMI DEWI	MANAGER INDUSTRIAL RELATION
7	Anggota Member	AFFENDI	VICE PRESIDENT LEGAL & COMPLIANCE
8	Anggota Member	FARIDA KUSUMA ROCHANI	VICE PRESIDENT INTERNAL AUDIT
9	Anggota Member	MARIA ANGGRAENI S	BUILDING MANAGEMENT
10	Anggota Member	WINA KARTIKA PURWANTI	MANAGER CORPORATE LAW & LITIGATION
11	Anggota Member	WULANDARI H TRISANTI	MANAGER LEARNING DEVELOPMENT
12	Anggota Member	GATOT PRASETYO	MANAGER AUDITOR
13	Anggota Member	RONI RAHARJO	MANAGER OPERATIONAL
14	Anggota Member	EZA SISWANTO	MANAGER OPERATIONAL
15	Anggota Member	NASRUDIN	MANAGER INFRASTRUCTURE
16	Anggota Member	SATRIO ANDITO	MANAGER ECOPARK & ECOVENTION
17	Anggota Member	RICHI ARDI PUTRA	MANAGER PUTRI DUYUNG





No.	JABATAN DALAM P2K3 Position in P2K3	NAMA Name	JABATAN DALAM PERUSAHAAN Position in Company
18	Anggota Member	BAGUS TEGUH PRAYOGO	MANAGER COMMUNITY DEVELOPMENT & PROTOCOL
19	Anggota Member	TRISNO KUNCORO	MANAGER RESIDENTIAL FACILITY SERVICES
20	Anggota Member	F. DIMAS DWI ANDRIYANTO	MANAGER MAINTENANCE
21	Anggota Member	HERI GUNAWAN	ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM
22	Anggota Member	SETIA DARMA	AUDITOR
23	Anggota Member	ERLANGGA WIRAYUDHA	BUILDING MANAGEMENT & GENERAL AFFAIR STAFF
24	Anggota Member	LILYA AMIR	EMPLOYEE DATABASE
25	Anggota Member	FREDY NUGROHO	UTILITY & ENERGY REPORT
26	Anggota Member	DINNA NOCHARRYTA	SOCIAL PROGRAM

Sesuai dengan ketentuan dari Dinas Tenaga dan Transmigrasi DKI Jakarta, maka P2K3 wajib untuk membuat Laporan Kerja Tahunan dan Laporan Kegiatan P2K3 setiap 3 (tiga) bulan sekali yang disampaikan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan tembusan Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur.

Pursuant to provisions of DKI Jakarta Manpower And Transmigration Agency, OHSC has the obligation to create Annual Work Report and quarterly OHSC Activities Report, to be submitted to the DKI Jakarta Province Manpower and Transmigration Agency with a copy to the East Jakarta Administration City's Manpower and Transmigration Agency.

Merujuk pada Laporan Kerja Tahunan dan Laporan Kegiatan 3 (tiga) bulanan yang diserahkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta, selama tahun 2019, P2K3 telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Referring to the Annual Work Report and Quarterly Activities Report submitted to the DKI Jakarta Manpower and Transmigration Agency, throughout 2019, the OHSC carried out several activities, among others:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fogging</i> di area Ancol secara periodik 2. Pelatihan K3 untuk karyawan 3. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk karyawan secara periodik 4. <i>Monitoring</i> MCU karyawan 5. Pemberian <i>extra meal</i> bagi karyawan yang terpapar polusi seperti susu dan telur setengah matang 6. Inspeksi peralatan di setiap unit termasuk alat pemadam kebakaran dan APD 7. Penyediaan dan inspeksi peralatan P3K | <ol style="list-style-type: none"> 1. Periodic fogging in Ancol area 2. OHS training for employees 3. Periodic Personal Protection Equipment (PPE) provision for employees 4. Monitoring Employees' Medical Check Up 5. Providing extra meals for employees exposed to pollution, such as milk and half boiled eggs. 6. Inspection on equipment in each unit including fire extinguishers and PPE 7. Provision and inspection on OHS equipments |
|--|--|



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Ancol saat ini memiliki berbagai fasilitas dan program untuk mendukung aspek keselamatan dan kesehatan kerja sehingga target utama *zero accident* dapat diwujudkan. Fasilitas dan program yang dimiliki Ancol untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kesehatan
 - » Asuransi Kesehatan
Perseroan memberikan fasilitas asuransi seperti Asuransi BUMIDA 1967, Asuransi Jiwa Avrist, Asuransi Mandiri *In Health*, baik kepada karyawan maupun kepada anggota keluarganya. Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban pendaftaran karyawan dalam Program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, Ancol juga telah mendaftarkan seluruh karyawannya dalam program pemerintah tersebut. Pemberian fasilitas asuransi untuk para karyawan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan karyawan dan seluruh anggota keluarganya, sehingga produktivitas dan kenyamanan dalam bekerja dari karyawan dapat ditingkatkan.
 - » Fasilitas kesehatan
Bagi pegawai diberikan beberapa fasilitas kesehatan seperti *medical checkup*, pemantauan kesehatan, dan rujukan pelayanan kesehatan.
- Program Keselamatan Kerja
 - » Pembentukan Komite K3 yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama melalui Keputusan Direksi. Komite tersebut bertujuan untuk memastikan pemenuhan fasilitas dan prosedur keselamatan telah dijalankan dengan baik oleh semua unit. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan isu kesehatan dan keselamatan kerja.
 - » Pemenuhan kebutuhan fasilitas alat perlindungan diri (APD) untuk semua pekerja yang membutuhkan. Fasilitas tersebut mencakup seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, helm, pelampung, *safety belt*, perlengkapan P3K, dan perlengkapan K3 lainnya.
 - » Pemenuhan fasilitas penunjang seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, alat pemadam kebakaran, penangkal petir, *sprinkler*, alat komunikasi, alat selam, dan ambulans.

In order to manifest health and safety at the work environment, Ancol currently has various facilities and programs to support occupational health and safety aspects so that zero accident target can be achieved. Facilities and programs established by Ancol in order to guarantee the laborers' health and safety are as follows:

- Health Facilities
 - » Health Insurance
The Company provides insurance facility such as BUMIDA 1967 Insurance, Avrist Life Insurance, Mandiri In Health Insurance, for the employees and their family members. In addition, as a form of the Company's compliance in registering the employees in BPJS Health and BPJS Employment program, Ancol also registered all of its employees in such Government program. The provision of insurance facility for the employees is expected to enhance the employees and their family members' health, so that the employees work productivity and comfortability can be improved.
 - » Health Facilities
Several health facilities are provided for the employees, among others medical checkup. Health monitoring, and health service reference.
- Occupational Safety Program
 - » The establishment of OHS Committee that replies directly to the President Director through Board of Directors decision is intended to ensure the fulfillment of safety facilities and procedures which has been performed well by all units. In addition, this Committee is also responsible for providing training related to occupational health and safety.
 - » The fulfillment of personal protection equipment (PPE) facility for all employees who need them. Such facility includes mask, gloves, safety shoes, helmet, life buoy, safety belt, OHS equipment, and other OHS equipment.
 - » Fulfillment of supporting facilities such as laboratory, polyclinic, ventilators, fire extinguisher, lightning protection, sprinkler, communication device, diving equipment, and ambulance.



Sesuai dengan target Perseroan untuk mencapai *zero accident*, pada tahun 2019, tidak terjadi kecelakaan kerja, baik yang memiliki dampak ringan, berat, atau bersifat fatal sehingga menyebabkan kematian. Keberhasilan ini meneruskan pencapaian tahun sebelumnya, dan Ancol berkomitmen untuk bisa meneruskan pencapaian tersebut pada tahun-tahun berikutnya. Dengan tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), maka pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden yang menyebabkan hari kerja yang hilang dan kematian. Tabel berikut menjelaskan dampak insiden akibat pekerjaan yang terjadi selama tahun 2019:

In-line with the Company's target to achieve zero accident, in 2019 there were no work incident either those with light, heavy, or fatal impacts which cause death. This success carries forward the previous achievement, and Ancol is committed to maintain such achievement in the following years. With zero accident achievement, there were no incident in the report year that causes work days loss and death. The following table explains impacts of work incident occurred throughout 2019:

Jenis Insiden Berdasarkan Dampaknya Type of Incident Including the Impacts	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kematian Death	0	0	0	0	0	0
Kehilangan hari kerja Work Days Loss	0	0	0	0	1	0
Pembatasan jam kerja Work Hours Restriction	0	0	2	0	1	0
Pengobatan/Perawatan Treatment/Care	0	0	0	0	1	0
Pertolongan Pertama First Aid	0	0	0	0	0	0

TOPIK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

OHS TOPIC IN COLLABORATIVE WORK AGREEMENT

Ancol telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur hak dan kewajiban manajemen dan karyawan. Salah satu hak yang diatur didalamnya berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Hal itu penting diatur agar karyawan merasakan ketenangan saat bekerja. Walaupun karyawan tidak pernah mengharapkan terjadi kecelakaan kerja, atau menderita penyakit tertentu sehingga harus ke dokter atau menjalani rawat inap, namun jika hal itu terjadi, mereka telah memiliki alternatif mengenai tindakan yang harus diambil, termasuk skema pembiayaannya. (103-1, 103-2)

Ancol has a Collaborative Work Agreement that regulates the management and employee's rights and obligations. One of the rights regulated in such agreement is related to employees occupational health and safety. Such matter is important to be regulated so that the employees can work with peaceful mind. Even though the employees do not expect for any occurrence of incident, or suffering from any illnesses so that they need to visit a doctor or to be hospitalized, but if such matter happens, they will already have the alternative actions to be taken, including the financing scheme. (103-1, 103-2)

Topik K3 di dalam PKB terdapat pada Buku PKB Tahun 2019 - 2021 yaitu pada BAB VII Pasal 37. (103-3, 403-4)

OHS topic in the Collaborative Work Agreement is listed in the Collaborative Work Agreement Book for 2019-2021 namely on Chapter VII Article 37. (103-3, 403-4)





BAB VII
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
CHAPTER VIII
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PASAL 37
KESELAMATAN DAN PERLENGKAPAN KERJA
ARTICLE 37
OCCUPATIONAL SAFETY AND EQUIPMENT

1. Kepada setiap pekerja diberikan perlindungan yang sama atas keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.
 2. Perusahaan mengadakan usaha-usaha Keselamatan Kerja sesuai dengan Ketentuan dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja beserta peraturan pelaksanaannya dan atau perubahannya.
 3. Setiap Pekerja wajib menjaga keselamatan dirinya dan Pekerja lainnya serta wajib mengikuti/mematuhi ketentuan-ketentuan mengenai keselamatan kerja dan perlindungan kerja yang berlaku.
 4. Setiap Pekerja wajib menjaga serta memelihara dengan baik semua milik Perusahaan dan segera melaporkan kepada pimpinan/atasannya apabila mengetahui hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada Perusahaan.
 5. Diluar waktu kerja yang telah ditentukan oleh Perusahaan, setiap Pekerja tidak diperbolehkan memakai/menggunakan alat-alat atau perlengkapan kerja milik Perusahaan untuk keperluan Pribadi tanpa ijin.
 6. Setiap Pekerja wajib memeriksa semua alat-alat kerja, mesin-mesin dan sebagainya sebelum mulai bekerja atau akan meninggalkan pekerjaan sehingga benar-benar tidak akan menimbulkan kerusakan atau bahaya yang akan merugikan Perusahaan.
 7. Pekerja wajib memakai pakaian seragam/pakaian kerja, alat-alat pelindung serta alat-alat keselamatan lainnya sesuai tugasnya setiap melaksanakan pekerjaan dan apabila ada Pekerja yang melanggar ketentuan tersebut dapat dikenakan sanksi.
 8. Sekurang-kurangnya setiap 2 (dua) tahun sekali Pekerja mendapatkan seragam/pakaian kerja.
1. Equal protection is given to all employees on safety, health, work morale as well as treatment according to human dignity and religious morale.
 2. The Company procures Occupational Safety in accordance with Provisions of Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety including its implementation regulation and or its amendment.
 3. Each employee is obligated to maintain their personal and other employee's safety and is obligated to follow/comply with provisions regarding occupational safety and occupational protection in effect.
 4. Each employee is obligated to well maintain and preserve all company's assets and report to the management/supervisor in case of any matters known to them that may pose danger or cause any damages to the Company.
 5. Outside of Company's determined work hours, each Employee is not allowed to wear/use tools or equipments belong to the Company for personal interest, without any permit.
 6. Each Employee is obligated to check work equipments, machineries, etc. prior to commencing or leaving their work so to ensure that no damages or dangers incurred to the Company.
 7. The Employee is obligated to wear uniform/work attire, personal protection and other safety equipments according to their duty when carrying out their works and in case of any violation by any employee to such provision, a sanction may be imposed.
 8. At least once every 2 (two) years, the Employees will receive new uniform/work attire.





09



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: PELAYANAN TERBAIK DEMI KEPUASAN KONSUMEN

SOCIAL SUSTAINABILITY
PERFORMANCE:
THE BEST SERVICE FOR
CUSTOMER'S SATISFACTION



Pada tahun 2019, Ancol telah melakukan survei kepuasan pengunjung/pelanggan dengan hasil akumulasi skor kepuasan mencapai 78,54.

In 2019, Ancol conducted visitor/customer satisfaction survey and the accumulated satisfaction score is 78.54.







KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: PELAYANAN TERBAIK DEMI KEPUASAN KONSUMEN

Konsumen utama Ancol adalah wisatawan, yaitu mereka yang bepergian sendiri atau bersama-sama untuk tujuan liburan dan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Setiap wisatawan yang datang ke Ancol, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik, tentu memiliki harapan masing-masing, dan menjadi kewajiban bagi Ancol untuk mewujudkan harapan itu. (103-1)

Apabila harapan wisatawan dapat dipenuhi atau diwujudkan oleh Ancol, maka wisatawan akan mendapatkan kepuasan, yang berpeluang besar menciptakan wisatawan yang loyal. Bagi wisatawan yang loyal, berwisata sekali ke Ancol tidaklah cukup, dan mereka akan menjadwalkan kembali datang untuk yang kedua, ketiga atau kesekian kalinya. Selain berpeluang besar untuk datang berkali-kali, wisatawan yang loyal juga potensial menjadi *influencer* sehingga mampu menggerakkan orang lain untuk berwisata ke Ancol. Kekuatan wisatawan loyal patut diperhitungkan, apalagi di era dominasi media sosial saat ini. Di sisi lain, dengan kekuatan yang sama, Ancol akan menerima kritik dan dampak negatif apabila terdapat kekurangan dalam melayani wisatawan.

Untuk mewujudkan kepuasan wisatawan, sekaligus meminimalkan kritik dan dampak negatif, Ancol terus berupaya untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan kawasan wisata yang dimilikinya. Upaya yang dilakukan, antara lain, terus menambah wahana-wahana baru serta mengemas dan memperbanyak atraksi-atraksi pendukung serta melakukan revitalisasi sarana prasarana yang merupakan menjadi kebutuhan tak terpisahkan dari wisatawan. Sebagai korporasi yang berorientasi untuk mendapatkan laba, maka Ancol juga menentukan target pemasaran serta melakukan berbagai promosi sehingga berbagai wahana yang dikelolanya semakin dikenal luas. (103-2)

Ancol's main customers are tourists, namely those who travel alone or together for the purpose of recreation, self-improvement, or to learn the uniqueness and attractiveness of places temporarily visited. Every tourists visiting Ancol, either foreigners or domestic tourists, certainly have their own expectations and it is Ancol's obligation to meet such expectations. (103-1)

If tourists expectations can be met or fulfilled by Ancol, then tourists will gain satisfaction, which creates an opportunity to win loyal customers. For loyal customers, touring Ancol just for once is not enough, and they will schedule a return for the second, third times or more. Aside for high chances for a multiple visits, loyal tourists are also potential influencers that will entice others to visit Ancol as well. The strength of potential customers needs to be taken into account, especially in current social media dominance era. On the other hand, under the same strength, Ancol will be exposed to critics and negative impacts in case of any insufficiency in rendering services to the tourists.

In order to give satisfaction to the tourists, and at the same time to minimize critics and negative impacts, Ancol continuously undertakes to improve professionalism in managing its tourism area. Measures taken are among others by adding new rides and to pack and to add more supporting attractions as well as revitalizes infrastructures which is an inseparable needs to the tourists. As a corporation having an orientation to obtain profit, Ancol also determines its marketing targets and conducts various promotions so that all attractions managed are widely known. (103-2)



PEMASARAN DAN PELABELAN

MARKETING AND LABELING

Sebagai pengelola destinasi wisata, sekaligus sebagai entitas bisnis, Ancol memiliki sejumlah kewajiban agar wisatawan yang datang mampu meraih kepuasan karena harapannya terwujud. Di antara kewajiban, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, adalah memberikan informasi yang akurat dan bertanggung jawab di Ancol dilakukan dengan memberikan informasi/pelabelan di setiap wahana sehingga setiap wisatawan tahu jenis dan karakteristik wahana yang akan dipilihnya; memberikan pelayanan yang tidak diskriminatif; memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan; serta memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang berisiko tinggi. (103-1, 103-2)

Dalam melakukan komunikasi pemasaran dan promosi/iklan, Ancol senantiasa berpatokan pada kode etik pemasaran dan periklanan. Bahkan, terkait hal ini, Ancol telah mengaturnya dalam Kode Tata Laku Ancol tahun 2019, Bab 4, Kode Tata Laku terhadap Pemangku Kepentingan. Khusus untuk pelanggan, pasal 10 Kode Tata Laku mengatur secara tegas tentang Iklan, Sarana Komunikasi dengan Pelanggan. Secara jelas, ketentuan yang dipegang Ancol adalah sebagai berikut: Iklan Perseroan memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang produk, layanan dan harga. Perseroan tidak membesar-besarkan, menyesatkan atau berbohong. Perseroan tidak akan menggunakan cara-cara beriklan yang menyesatkan untuk mendapat keuntungan dari pesaing. Namun adalah hal yang wajar untuk membuat perbandingan yang tepat antara Perseroan dengan pesaing ketika berbicara tentang layanan produk. Perseroan tidak mengkritik atau memberikan penjelasan yang keliru tentang pelayanan atau kualifikasi pesaing. (103-3, 417-1)

Tak hanya itu, pada bagian lain, Pasal 15 Kode Tata Laku mengatur tentang Jenis-jenis Pelanggaran, salah satunya yang harus di jauhi adalah membuat iklan yang menyesatkan dan berbohong. Komitmen Ancol untuk melakukan komunikasi pemasaran, iklan, promosi, dan pelabelan, sesuai ketentuan dan kaidah yang berlaku di Indonesia, apalagi diperkuat pengaturannya dalam Kode Tata Laku, membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk/jasa, maupun insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran selama tahun pelaporan. (103-3, 417-2, 417-3)

As a management of tourism destination as well as a business entity, Ancol has obligations so that tourists are able to gain satisfaction because their expectations are met. Among those obligations, as regulated under Law of Republic of Indonesia No. 10 of 2009 on Tourism, are to provide accurate information in a responsible manner by providing information/labeling in each attractions so that the tourists understand the type and characters of the rides chosen; to provide non-discriminative services, to provide comfortability, hospitality, security protection and safety for the tourists and to provide insurance coverage for tourism business having high risks. (103-1, 103-2)

In performing marketing communication and promotion/advertisement, Ancol constantly refers to marketing and advertisement code of ethics. Moreover, Ancol also set out a regulation pertaining to this matter in Ancol 2019 Code of Conduct, Chapter 4 on Code of Conduct Towards Stakeholders. Specifically for customers, chapter 10 of Code of Conducts which expressly regulates regarding Advertisement, Communication Media with the Customers. To be precise, provisions held by Ancol are as follows: Company's advertisement provides clear and accurate information regarding products, services and pricing. The Company does not exaggerate, mislead or lie. The Company will not use misleading advertising methods in order to earn advantages from competitors. But it is fair to make accurate comparisons between the Company and its competitors when discussing about product services. The Company does not criticize or provide wrong explanations regarding services or qualifications about competitors. (103-3, 417-1)

Not only that, in other chapter, Article 15 of Code of Conduct also regulates regarding various type of Violations, one of them that must be avoided is creating misleading and false advertisements. Ancol's commitment is to carry out marketing communication, advertisement, promotion, and labeling, according to provisions and regulations that prevail in Indonesia. In addition. Amplifying the regulation of such matter in the Code of Conduct, has resulted in no non-compliance incident on information and labeling of products/services or non-compliance incident on marketing communication during this reporting year. (103-3, 417-2, 417-3)



KESEHATAN DAN KESELAMATAN PENGUNJUNG

VISITORS HEALTH AND SAFETY

Selain pemasaran dan pelabelan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, juga telah mengatur secara tegas tentang kewajiban pengusaha pariwisata untuk memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan, bahkan memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang berisiko tinggi. Sebagai korporasi yang menjunjung tinggi kepatuhan, Ancol berkomitmen untuk memenuhi kewajiban tersebut. (103-1, 103-2)[6.c.1]

Komitmen itu diimplementasikan, antara lain, dengan melakukan pengecekan secara berkala wahana-wahana yang dimiliki oleh Ancol. Pengecekan tersebut sangat penting dilakukan untuk menjamin bahwa wahana yang ada layak beroperasi sehingga tidak ada risiko dan insiden yang bisa membahayakan keselamatan dan kesehatan wisatawan. Dalam upaya menghindari insiden, informasi yang jelas juga diberikan pada setiap wahana sehingga wisatawan dapat memilih wahana yang sesuai dengan usia dan kondisi kesehatannya. [6.f.2]

Dengan berbagai upaya itu, Ancol secara seksama telah memberikan informasi yang jelas terkait dengan penilaian dampak yang mungkin muncul bagi kesehatan dan keselamatan wisatawan/pengunjung terkait dengan wahana yang tersedia. Upaya sungguh-sungguh yang dilakukan Ancol membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk/jasa terhadap pengunjung selama tahun pelaporan. (103-3, 416-1, 416-2)

Masih berkaitan dengan upaya menjaga kesehatan dan keselamatan pengunjung, Ancol juga mengacu pada kebijakan manajemen mutu sesuai ISO 9001:2015 dan kebijakan manajemen lingkungan sesuai ISO 14001:2015. Beberapa prosedur yang dijalankan untuk memastikan keselamatan pengunjung antara lain: (103-3, 416-1)

1. Melakukan *safety induction* kepada pengunjung,
2. Membentuk tim khusus P3K, yang bertugas untuk melakukan tindakan cepat/segera yang diperlukan apabila terjadi kecelakaan maupun pengunjung yang menderita sakit,
3. Melakukan pelatihan evakuasi wahana dan tanggap darurat apabila terjadi sebuah bencana alam, serta
4. Mempersiapkan sumber daya yang diperlukan (anggaran, SDM dan sarana/prasarana).

Dengan pengunjung jutaan orang per tahun, selama tahun 2019 terdapat beberapa kasus medis seperti pingsan, pusing mual, maag, diare, keseleo, luka, perawatan sampai ke rumah sakit, dan lain-lain. Dari jumlah kasus medis yang ditangani selama tahun 2019, hanya sedikit yang disebabkan oleh wahana. Hal ini menunjukkan bahwa Ancol telah menjalankan

In addition to marketing and labeling, Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 2009 on Tourism, also expressly regulates regarding tourism entrepreneur's obligation to provide comfortability, hospitality, security protection, and safety for the tourists, and even to provide insurance coverage on tourism business having high risk activities. As a corporation that upholds its compliance obligations, Ancol is committed to abide by such obligations. (103-1, 103-2)[6.c.1]

Such commitment is implemented among others by performing periodical examination against all rides owned by Ancol. The examination is extremely important to be carried out in order to ensure that the rides are adequate for operation so that no risks and incidents can endanger the safety and health of the tourists. In order to avoid incidents, clear information is also provided on each ride so that tourists may choose rides that are suitable to their age and health condition. [6.f.2]

Through such various efforts, Ancol has given a clear and thorough information regarding possibilities of impacts on the tourists/visitors' health and safety with relation to the available rides. Serious efforts carried out by Ancol has brought a result proven by no non-compliance incident related to health and safety impacts on the products/services owned towards the visitors throughout the report year. (103-3, 416-1, 416-2)

Still related to effort in maintaining visitors health and safety, Ancol also refers to the quality management policy pursuant to ISO 9001:2015 and environment management policy pursuant to ISO 14001:2015. Various procedures applied in order to ensure the visitors safety among others: (103-3, 416-1)

1. Performed safety induction to the visitors,
2. Established special First Aid (P3K) team in charge of performing immediate/quick action needed in the event of any incident or any sick visitors,
3. Performed rides evacuation training and incident response in the event of any natural disaster, and
4. Prepared resources needed (budget, HR and infrastructures).

With millions of visitors in a year, during 2019, there were several medical cases such as visitors passed out, dizzy and nauseous, gastric, diarrhea, sprains, injury, treatment to hospital, etc. From all medical cases handled throughout 2019, there were very little cases caused by the rides. This shows that Ancol has carried out its safety procedure well so that



safety procedure dengan baik sehingga risiko kecelakaan pengunjung dapat ditekan secara maksimal. Selain itu untuk memastikan keselamatan pengunjung, Ancol selalu melakukan perawatan rutin terhadap semua peralatan dan wahana sehingga dapat dipastikan tingkat keamanannya bagi pengunjung. (103-3, 416-1)

risk on visitors incident are optimally suppressed. In addition, to ensure visitors safety, Ancol constantly conduct routine maintenance on all equipments and rides so that the visitors safety level is guaranteed. (103-3, 416-1)

TABEL PENANGANAN KASUS MEDIS 2017-2019
TABLE OF MEDICAL CASES HANDLED IN 2017-2019

No.	Uraian/Diagnosa Description/Diagnosis	2019	2018	2017
1	Pingsan Passed Out	13	87	77
2	Pusing, Mual, Panas, Demam Dizzy, Nauseous, Fever	1.986	2.485	2.124
3	Maag, Diare, Sakit Perut Gastric, Diarrhea, Stomachache	844	305	237
4	Keseleo/Memar Sprains/Swollen	110	107	98
5	Luka robek, lecet, fraktur Laceration, scratch, fractures	783	845	170
6	Perawatan s/d Rumah sakit Treatment to Hospital	5	38	20
7	Lain-lain Others	674	824	912
8	Jumlah yang disebabkan oleh wahana Number of incident caused by the rides	3	0	33
Total		4.418	4.691	3.638

No	Seaworld	ODS	Dufan	Atlantis	Taman Impian
1	2	11	159	12	69
2	387	1.599	4.401	131	79
3	276	568	639	5	80
4	5	105	179	23	15
5	371	412	1.419	311	460
6	2	3	28	18	-
7	30	644	1.276	475	-
8	1	3	4	105	-
1.074		3.344	8.105	1.080	



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN: PELAYANAN TERBAIK DEMI KEPUASAN KONSUMEN

Pada wahana rekreasi, pengunjung sering kali mengalami kasus medis akibat dari wahana-wahana yang menguji nyali dan keberanian. Terjadinya kasus medis di atas tidak disebabkan oleh adanya insiden ketidakpatuhan yang dilakukan oleh Perusahaan. Walau demikian, Ancol tetap pada komitmennya untuk menjaga aspek keselamatan dalam setiap wahananya dan melakukan perawatan dan perbaikan berkala atas semua fasilitas yang ada. Sebab itu, selama tahun pelaporan, tidak terjadi kondisi medis atau kecelakaan yang disebabkan oleh kurangnya aspek keselamatan dari seluruh wahana yang dimiliki oleh Perusahaan. (103-3, 416-2)

In recreational area, visitors often experience medical cases due to guts and courageous challenging rides. The above medical cases were not caused by Company's non-compliance incident. Even though so, Ancol remains committed to maintain the safety aspect in each of the ride owned and to carry out maintenance and service periodically on all available facilities. As such, during the report year, there were no medical conditions or incidents caused by lack of safety aspects in all the rides owned by the Company. (103-3, 416-2)

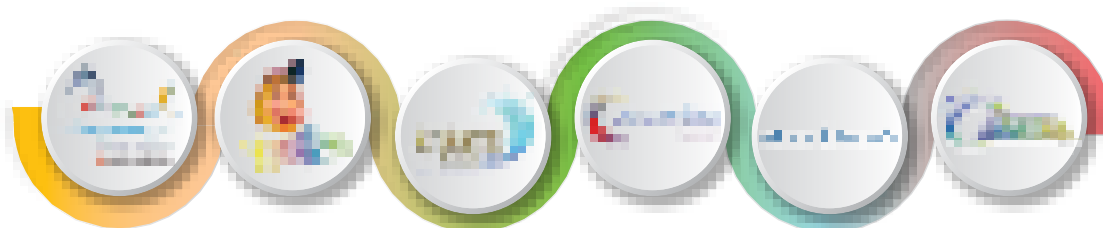
KEPUASAN PELANGGAN [6.F.5]

CUSTOMER SATISFACTION [6.F.5]

Ancol menyadari bahwa *customer experience* menjadi hal yang sangat penting dalam mempengaruhi dan loyalitas pengunjung. Sebab itu, secara berkala, Ancol melakukan pengukuran dan loyalitas pengunjung. Hal ini dilakukan untuk memastikan produk dan layanan Ancol dapat memenuhi ekspektasi pengunjung. Pada tahun 2019, Ancol telah melakukan survei kepuasan pengunjung/pelanggan dengan hasil akumulasi skor kepuasan mencapai 78,54 Rincian hasil survei selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Ancol realizes that customer experience is one of the most important things that affects customer's loyalty. That is why, Ancol undertakes to measure the customers loyalty periodically. This is carried out in order to ensure that Ancol's products and services meet the visitors expectations. In 2019, Ancol has conducted visitors/customers satisfaction survey with accumulated satisfaction score reaching 78,54. Explanation on the survey outcome is presented in detail in the below table:

Taman Rekreasi	Dufan	Atlantis	Sea World	Allianz Ecopark	Gelanggang Samudra
77,81	82,15	79,43	77,86	76,11	79,04



PRIVASI PELANGGAN

CUSTOMERS PRIVACY

Sebagai pengelola destinasi wisata, Ancol menyimpan secara lengkap identitas pribadi pengunjung/pelanggan. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk menyimpan dan menjaga privasi pelanggan tersebut agar tidak bocor, apalagi hilang. Upaya sungguh-sungguh yang dilakukan Ancol dalam menjaga kerahasiaan data pengunjung membawa hasil dengan tidak adanya keluhan dari pengunjung terhadap pelanggaran atas privasi data mereka. Selain itu, juga tidak terdapat laporan terjadinya kebocoran, pencurian atau kehilangan data pengunjung selama tahun pelaporan. (103-1, 103-2, 103-3, 418-1) [6.c.3)b]

As management of tourism destination, Ancol keeps complete personal identity of the visitors/customers. In this regard, the Company is committed to keep and maintain Customers privacy to prevent any leakage, and even loss of information. Serious efforts carried out by Ancol in maintaining the visitor's confidential data has resulted in no complaints from visitors with regards to their data privacy violation. In addition, there were no reports on leakage, theft or loss of visitors data throughout the report year. (103-1, 103-2, 103-3, 418-1) [6.c.3) b]





KEPATUHAN SOSIAL DAN EKONOMI

SOCIAL AND ECONOMIC COMPLIANCE

Dalam menjalankan usaha, Ancol berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Bagi Perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi merupakan komitmen yang tidak bisa ditawar. Melalui mekanisme kepatuhan itulah, Perusahaan bisa menjalankan usaha dengan tenang, dan berkelanjutan. (103-1)

In carrying out business, Ancol undertakes to use its best endeavor to comply with all laws and regulations in social and economics sector. For the Company, compliance with the regulation is a non-negotiable commitment. It is through such compliance mechanism, the Company is able to carry out its business sustainably and in peace. (103-1)

Kepatuhan Perusahaan terkait dengan karyawan ditunjukkan dengan memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pengunjung, Perusahaan berupaya memenuhi hak-hak pengunjung, seperti memberikan informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata, pelayanan kepariwisataan sesuai dengan standar; perlindungan hukum dan keamanan; pelayanan kesehatan; perlindungan hak pribadi; dan perlindungan asuransi untuk kegiatan pariwisata yang berisiko tinggi. (103-2)

Company's compliance with regards to the employee is shown by abiding to various labor laws provisions such as those that are related to working hours, wages, allowances and remunerations, etc. Meanwhile, with regards to the visitors satisfaction, the Company undertakes to fulfill the visitors rights, such as providing accurate information regarding tourism attractiveness, tourism services according to standard, legal protection and safety, health services, personal rights protection, and insurance coverage for high risks tourism activities. (103-2)

Ketaatan terhadap berbagai regulasi yang berlaku di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan yang diterima Ancol. Selain itu, selama tahun pelaporan juga tidak ada kasus yang menimpa Ancol yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa. (103-3, 419-1)

Compliance with various regulations prevailing in social and economic sector has resulted in no monetary penalty or sanction due to non-compliance, being imposed to Ancol. In addition, throughout the report year, there wasn't any case on Ancol being brought up for dispute resolution. (103-3, 419-1)





INDEKS ISI GRI STANDARDS

INDEX OF GRI STANDARDS CONTENT

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102 : 2016 GENERAL DISCLOSURE			
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Company's name	36, 37	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brand, products and services	37	
102-3	Lokasi kantor pusat Headquarter location	36	
102-4	Lokasi operasi Operational Location	36	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	36, 37	
102-6	Pasar yang dilayani Market served	36	
102-7	Skala organisasi Organization scale	42	
102-8	Informasi mengenai karyawan Information related to employees	36	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	56	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and the supply chain	58	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Approaches or prevention principles	58	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	59	
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	64	
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Representations from senior decision makers	10	
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Behavior value, principle, standard and norms	43	
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	70	
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		


 INDEKS ISI GRI STANDARDS
 INDEX OF GRI STANDARDS CONTENT

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan Stakeholders group register	87	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective negotiation agreement	153	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	87	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholders engagement	87	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	87	
Pengungkapan Disclosure	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	23	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determining reports content and topic limitations	25	
102-47	Daftar topik material List of material topics	27	
102-48	Penyajian kembali informasi Information restatement	23	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reports	28	
102-50	Periode pelaporan Reporting period	22, 23	
102-51	Tanggal laporan terbaru Most updated reporting date	22	
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	23	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact person for inquiries related to the reports	32	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claim that the reporting conforms to the GRI Standards	24	
102-55	Indeks isi GRI Index of GRI Contents	24	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	32	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 DISCLOSURE OF 2016 SPECIAL STANDARD			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	29, 95	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	96, 103	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	97, 103	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	97	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Compulsory fixed benefit retirement program and other retirement benefits	103	
KEBERADAAN PASAR MARKET EXISTENCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	29, 146	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	146	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	147	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 2016 Market Existence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard ratio of entry-level employees' wages based on gender in comparison to regional minimum wages	147	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	29, 103	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	103	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	104, 105	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Investment on infrastructure and services support	105	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant Indirect economic impacts	105	
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	29, 56	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	56	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	56	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 2016 Procurement practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Expenses proportion for local suppliers	56	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPICS				


 INDEKS ISI GRI STANDARDS
 INDEX OF GRI STANDARDS CONTENT

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
ENERGI ENERGY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	29, 120	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	120	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	120, 121, 122	
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organization	121, 122	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	122	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	120	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction of energy requirement for products and services.	121	
AIR WATER				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	29, 126	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	126	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	126, 127	
GRI 303: Air 2016 2016 Water	3-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water collection based on the source	127	
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycle and reutilization	126	
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	29, 127	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	127	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	127, 128, 130, 131, 134	



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 2016 Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational location owned, leased, managed or close to conservation area and area with high biodiversity outside of conservation area	127, 128	
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products and services to biodiversity.	127	
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Preserved and restored habitat	128, 130, 131	
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN's (International Union for Nature Conservation) Red Listed Species and national conservation species list with the habitat in the area affected by operational activities.	134	
EMISI EMISSION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	29, 120	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	120, 123	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	120, 124, 125	
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emission (Scope 1)	124	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG energy emission (Scope 2)	124, 125	
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	125	
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	120	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone Depleting Substances (ODS) emission	125	
EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENT AND WASTES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	29, 137	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	137	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	137, 141	


 INDEKS ISI GRI STANDARDS
 INDEX OF GRI STANDARDS CONTENT

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 2016 Effluent and Wastes	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge based on quality and purposes	137	
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Wastes based on type and disposal method	141	
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transportation of hazardous waste	141	
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water body affected by water discharge and/or spillway	137	
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENT COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	30, 143	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	143	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	143	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 2016 Environment Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Environmental laws and regulations non-compliance	143	
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIERS' ENVIRONMENT ASSESSMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	30, 143	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	143	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	143	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 2016 Suppliers' Environment Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers selection using environmental criteria	143	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS				
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	30, 146	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	146	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	147, 148, 150, 151	



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 401: Kepegawaian 2016 2016 Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employees recruitment and replacement	147	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Allowances provided to retired employees which are not provided to temporary or part time employees	150	
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	151	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	30, 158, 163	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	159, 163	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	160, 163	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 2016 Occupational Health and Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Labor representatives in official joint committee of labor management for health and safety	160	
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety topic in official agreement with labor union	163	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	30, 154	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	154, 155	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	154, 155	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Education and Training	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee's skills improvement program and transfer assistance program	154, 155	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees regularly reviewed for performance and career development	155	
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	30, 48, 151	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	48, 151	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	48, 151	



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 2016 Diversity and Equal Opportunities	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Governance committee and employees diversity	48	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Basic salary and remuneration ratio between female and male employees	151	
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	30, 151	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	151	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	151	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 2016 Non Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and remedial actions taken	151	
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM TO ASSOCIATE AND COLLECTIVE NEGOTIATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	30, 153	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	153	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	153	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 2016 Freedom to Associate and Collective Negotiation	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operation and supplier where the freedom to associate and collective negotiation may pose risks	153	
PEKERJA ANAK CHILD LABOR				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	30, 152	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	152	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	152	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 2016 Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operation and suppliers that may pose significant risk of child labor incident	152	
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED LABOR OR MANDATORY LABOR				



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	31, 152	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	152	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	152	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 2016 Forced Labor or Mandatory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operation and suppliers that may pose significant risk of forced labor or mandatory labor	152	
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	31, 103	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	103	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	104	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 2016 Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operation and local communities engagement	104	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operation that actually and potentially having significant negative impacts on local communities	104	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMERS HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	31, 170	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	170	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	170, 171	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 2016 Customers Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment on health and safety impacts to various products and services category	170, 171	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents in relation to health and safety impacts of products and services	170	
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING				



Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	31, 169	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	169	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	169	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 2016 Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirement for products and services labeling and information	169	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Non-compliance incidents related to products and services information and labeling	169	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Non-compliance incidents related to communication and marketing	169	
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMERS PRIVACY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	31, 172	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	172	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	172	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 2016 Customers Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Reasonable complaints related to customers privacy violation and loss of customer data	172	
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIAL ECONOMIC COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Description of material topics and the limitations	31, 173	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and the component	173	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	173	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 2016 Social Economic Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance to laws and regulations in social and economic sector	173	




TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

LINKS OF GRI STANDARDS AND SDGS






Logo	Tujuan SDGs SDGs Purpose	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Program/Company's Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun To End Poverty In Any Form and Any Place	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian Provision of Job/Employment Opportunities	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan Provision of Supply Chain	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/CSR Program	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	419-1
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Ending Hunger, Achieving Food Resilience and Good Nutrition, and To Improving Sustainable Agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/ Kepegawaian Provision of Job/Employment Opportunities	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan Provision of Supply Chain	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	419-1
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja xxxx	403-1, 403-4
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	419-1
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring the quality of inclusive and equitable education and increasing lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-2, 404-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program m	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	419-1



TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS
LINKS OF GRI STANDARDS AND SDGS

Logo	Tujuan SDGs SDGs Purpose	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Program/Company's Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	<p>Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieving Gender Equality and Empowering Women</p>	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunities	405-1, 405-2
		Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of Job/Employment Opportunities	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Privasi Pelanggan xxxx	418-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
	<p>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensuring the Availability and Management of Clean Water and Sustainable Sanitation For All</p>	Air Water	303-1, 303-3
		Kepatuhan Lingkungan Environment Compliance	307-1
	<p>Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy Access for All.</p>	Energi Energy	302-1, 302-3, 302-4, 302-5
		Kepatuhan Lingkungan Environment Compliance	307-1
	<p>Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive employment Opportunities, and Decent Work For All</p>	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of Job/Employment Opportunities	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	419-1
	<p>Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Building Strong Infrastructures, Promoting Inclusive and Sustainable Industrialization and Encouraging Innovation</p>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	419-1



Logo	Tujuan SDGs SDGs Purpose	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Program/Company's Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter Country Disparities	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 201-3
		Penyediaan lapangan kerja Provision of Job/Employment Opportunities	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunities	405-1, 405-2
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	419-1
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Creating Cities and Residential that are Inclusive, Safe, Resilient, and Sustainable.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan Ensuring Sustainable Production And Consumption Pattern	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking quick action to tackle climate change and its impacts.	Energi Energy	302-1, 302-4, 302-5
		Air Water	303-1, 303-3
		Emisi Emission	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-6
		Efluen dan limbah Effluent and Waste	306-1, 306-2, 306-4, 306-5
		Kepatuhan lingkungan Environment Compliance	307-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
	Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan Sustainably Preserving and Maintaining the Sea and Ocean Resources For Sustainable Developments	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
		Kepatuhan lingkungan Environment Compliance	307-1



TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS
LINKS OF GRI STANDARDS AND SDGS

Logo	Tujuan SDGs SDGs Purpose	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Program/Company's Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	<p>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati</p> <p>Protecting, Restoring, and Enhancing the Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Managing Forests Sustainably, Stopping Desertification, Restoring Land Degradation, and Stopping Biodiversity Loss</p>	Energi Energy	302-1, 302-4, 302-5
		Air Water	303-1, 303-3
		Efluen dan limbah Effluent and Waste	306-1, 306-2, 306-4, 306-5
		Kepatuhan lingkungan Environment Compliance	307-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
	<p>Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan</p> <p>Promoting a Peaceful and Inclusive Society for the Sustainable Development, Providing Access of Justice for All Parties, and Building Effective, Accountable and Inclusive Institutions in All Levels</p>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impact/ CSR Program	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi Social Economic Compliance	419-1

**INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017**

INDEX OF OJK REGULATION NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	[1]	11
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
	a. Aspek Ekonomi: Economic aspect:	[2.a]	
	1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; quantity of production or services sold;	[2.a.1]	6
	2. pendapatan atau penjualan; revenues or sales;	[2.a.2]	6
	3. laba atau rugi bersih; net profit or loss;	[2.a.3]	6
	4. produk ramah lingkungan; dan environmentally friendly products; and	[2.a.4]	6
	5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	6
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environment aspects:		
	1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); energy usage (including electricity and water);	[2.b.1]	6
2	2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); reduction emission produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);	[2.b.2]	6
	3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment) generated (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or	[2.b.3]	7
	4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). biodiversity preservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	7
	e. Aspek Sosial: Social Aspect: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>A description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the community and the environment (including people, regions, and funds).</i>	[2.c]	6
	Profil Singkat Perusahaan: Brief Company Profile:		
3	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan vision, mission, and sustainability values	[3.a]	43
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices	[3.b]	36



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	c. skala usaha: business scale:		
	1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);	[3.c.1)]	42
	2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; number of employees by sex, position, age, education, and employment status;	[3.c.2)]	48
	3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan percentage of share ownership (public and government); and	[3.c.3)]	53
	4. wilayah operasional. operational area.	[3.c.4)]	42
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; brief explanation of products, services, and business activities undertaken;	[3.d]	36, 37
	e. keanggotaan pada asosiasi; membership in associations;	[3.e]	64
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. significant changes, among others related to closing or opening of branch and structure of ownership	[3.f]	58
4	Penjelasan Direksi memuat: Board of Directors Explanation includes:		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
	1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan an explanation of the value of the Company's sustainability	[4.a.1)]	11
	2. penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; an explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;	[4.a.2)]	12
	3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; an explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving Sustainable Finance implementation;	[4.a.3)]	12
	4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan performance achievement in the implementation of Sustainable Finance; and	[4.a.4)]	13, 14, 15
	5. tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. challenges of performance achievement in the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5)]	12, 16
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance:		
	1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target; and	[4.b.1)]	13
	2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). an explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to create a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2)]	N/R
	c. Strategi pencapaian target: Target achievement strategy:		
	1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;	[4.c.1)]	16
	2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan utilizing business opportunities and prospects; and	[4.c.2)]	16
	3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan an explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the Company's sustainability	[4.c.3)]	12



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
5	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainable governance includes:		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance	[5.a]	71, 72
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance.	[5.b]	75
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.	[5.c]	80
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description on stakeholders which includes:		
	1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen. stakeholder engagement based on the management's assessment results	[5.d.1]]	87
	2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. approach used by the Company in engaging stakeholders in implementing Sustainable Finance	[5.d.2]]	87
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	87
6	Kinerja keberlanjutan: Sustainable performance:		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities in building sustainable culture	[6.a]	43, 96, 117, 144
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance:		
	1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	[6.b.1]]	97
	2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	[6.b.2]]	105



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
c.	Kinerja sosial: Social performance:		
1.	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Company's commitment to provide equal services on products and/or services to customers.	[6.c.1]]	170
2.	Ketenagakerjaan: Employment		
a.	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equal employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor;	[6.c.2)a]]	151, 152
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of regional minimum wage;	[6.c.2)b]]	48
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan A decent and safe working environment; and	[6.c.2)c]]	158
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2)d]]	154
3.	Masyarakat: Community		
a.	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the community, including including financial literacy and inclusion;	[6.c.3)a]]	104
b.	mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon; and	[6.c.3)b]]	172
c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSL that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities	[6.c.3)c]]	104, 105
d.	Kinerja Lingkungan Hidup: Environment Performance:		
1.	biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; environmental costs incurred;	[6.d.1]]	143
2.	uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and	[6.d.2]]	126
3.	uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: description of the use of energy, at least contains:		
4.	jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan the amount and intensity of energy used; and	[6.d.3)a]]	122
5.	upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;	[6.d.3)b]]	121



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for the company whose business processes are directly related to the environment:		
1.	kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; performance as referred to in letter d;	[6.e.1]]	121, 143
2.	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;	[6.e.2]]	127
3.	keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: biodiversity, at least contains:		
a.	dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan the impact of operational areas that are close to or are in a conservation or biodiversity area; and	[6.e.3)a)]	127
b.	usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species;	[6.e.3)b)]	127
4.	emisi, paling sedikit memuat: emissions, at least contains:		
a.	jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan the amount and intensity of emissions produced by type; and	[6.e.4)a)]	124, 125
b.	upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; efforts and achievement of emission reductions carried out;	[6.e.4)b)]	123, 124, 125
5.	limbah dan efluen, paling sedikit memuat: waste and effluents, at least contains:		
a.	jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; the amount of waste and effluent produced by type;	[6.e.5)a)]	137
b.	mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan waste and effluent management mechanisms; and	[6.e.5)b)]	137
c.	tumpahan yang terjadi (jika ada); dan spills that occur (if any); and	[6.e.5)c)]	142
6.	jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. the number and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]]	143
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:		
1.	inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;	[6.f.1]]	96
2.	jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; the number and percentage of products and services whose safety for customers have been evaluated;	[6.f.2]]	170
3.	dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to handle negative impacts;	[6.f.3]]	80
4.	jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau the number of products being recalled and the reason; or	[6.f.4]]	N/R
5.	survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.5)]	172
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any;	[7]	32





LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2019. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk para pemangku kepentingan.

PROFIL ANDA

Nama (bila berkenan) : _____
Institusi/Perseroan : _____
Email : _____
Telp/Hp : _____

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN:

Pemegang saham/investor
Karyawan
Serikat Pekerja
Regulator Pasar Modal
Pemasok atau Mitra Kerja
Pelanggan
Masyarakat Sekitar/Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat
Media massa
Lain-lain, sebutkan _____

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI DENGAN MEMBERI TANDA ✓ DI DALAM KOTAK YANG TERSEDIA:

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan?

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

1. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Apakah laporan ini menarik?

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

MOHON BERKENAN MENGISI DAN MEMBERIKAN PENDAPAT:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

Agung Praptono
Sekretaris Perusahaan
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Gedung Ecovention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol
Taman Impian, Jakarta Utara,
Indonesia 14430
Telepon : (+62-21) 292 22222, 6454567
Faksimile : (+62-21) +6221-64713121
E-mail : investor@ancol.com



LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Thank you for reading PT POembangunan Jaya Ancol Tbk 2019 Sustainability Report. In order to manifest a better reporting quality for subsequent year, we hope to obtain proposals, criticisms and suggestions from the readers and users of this report. The Company is committed to constantly improving sustainability performance and give the best to the stakeholders.

PROFIL ANDA

Name (bila berkenan) : _____
 Institution/Company : _____
 Email : _____
 Telp/Hp : _____

CATEGORY OF STAKEHOLDERS

investor
 Employee
 Labor Union
 Stock Market Regulator
 Supplier or Partner
 Customer
 Surrounding Community/Communal Organization/Social Organization/Non Governmental Organization
 Mass Media
 Others, pls name it _____

CHOOSE THE MOST SUITABLE ANSWER AND MARK THE CIRCLE WITH / :

1. Has this report reflect PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's performance in contributing to the sustainable development?

Agree Disagree No Idea

2. Is this report beneficial to you?

Agree Disagree No Idea

3. Is this report easy to comprehend?

Agree Disagree No Idea

4. Is this report interesting?

Agree Disagree No Idea

WRITE DOWN THE ANSWERS ACCORDING TO YOUR OPINION:

1. Which part of information is the most useful and interesting?

2. Which part of information is less useful so it needs improvement?

3. Is the data presented transparent, reliable and balanced?

4. Suggestion/proposal/comment for next year report's improvement:

We highly appreciate your feedback. As such, please send this feedback sheet to the below address:

Agung Praptono
 Corporate Secretary
 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 Gedung Ecovention
 Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol
 Taman Impian, Jakarta Utara,
 Indonesia 14430
 Telepon : (+62-21) 292 22222, 6454567
 Faksimile : (+62-21) +6221-64713121
 E-mail : investor@ancol.com



PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta 14430
Indonesia

+62 21 645 4567, 292 22222

+62 21 6471 0502

www.ancol.com



www.ancol.com